PT. Kapuas Prima Coal Tbk

2022

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

Expanding Capabilities to
ACHIEVE HIGHER PERFORMANCE

Meningkatkan Kemampuan untuk
Mewujudkan Kinerja yang Lebih Baik

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan 2022 PT Kapuas Prima Coal Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan Terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2022 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2022 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk is presented by referring to generally accepted provisions relating to the presentation of annual reports for Limited Liability Companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The prospective statements in the 2022 Annual Report are made with reference to the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates its business.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022 PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
About The 2022 Annual Report of PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

Laporan Tahunan 2022 PT Kapuas Prima Coal Tbk memuat informasi terkait laporan keuangan dan operasional sepanjang tahun 2022. Selain itu, laporan ini juga memuat mengenai informasi rencana strategis, kebijakan dan realisasinya serta tujuan maupun target Perseroan untuk masa depan.

PT Kapuas Prima Coal Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan informasi laporan tahunan secara berkala, yang diperbaharui setiap tahun sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.Laporan Tahunan 2022 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan dapat diunduh melalui website perusahaan, www.kapuasprima.co.id.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata ‘Perseroan’ yang digunakan untuk mewakili PT Kapuas Prima Coal Tbk secara keseluruhan.

The 2022 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk contains both financial and operational reports for the year of 2022. In addition, the report contains information on strategic plans, policies and their implementation as well as the Company's goals and targets for the future.

PT Kapuas Prima Coal Tbk is committed to delivering annual reports on a regular basis, which are updated annually as part of our responsibility to all stakeholders. The 2022 Annual Report is presented bilingual, both in Indonesian and English languages. The Annual Report is available to download on the company’s website, www.kapuasprima.co.id.

This annual report contains the word 'the Company' which is used to refer to PT Kapuas Prima Coal Tbk as a whole entity.

2022
Expanding Capabilities to ACHIEVE HIGHER PERFORMANCE

Meningkatkan Kemampuan untuk **Mewujudkan Kinerja yang Lebih Baik**

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, setelah industri manufaktur Tiongkok terkena dampak kebijakan penutupan ekonomi Tiongkok yang terpukul pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada permintaan bijih besi yang merupakan salah satu produk Perseroan. Selain itu, risiko makroekonomi global yang bergejolak pasca kenaikan harga komoditas energi dan pangan yang dipicu antara lain oleh Perang Rusia-Ukraina turut meningkatkan situasi ketidakpastian global. Di tengah situasi tersebut, Perseroan tetap fokus meningkatkan kapabilitasnya dengan mulai mengujicobakan *smelter* seng baru perusahaan. Keberadaan *smelter* seng ini diharapkan akan meningkatkan performa penjualan Perseroan di masa datang.

The year 2022 was a challenging year for the Company since the Chinese manufacturing industry was hit with China's Covid-19 policy, thus impacting the demand for iron ore which is one of our products. Also, the increasing risk of global economic turmoil after the hike in energy and food commodity prices which was partly triggered by the Russian-Ukraine war, has weighed on the global uncertainty. Amid the situation, the Company continued to focus on expanding its capabilities by doing operational trial of its new zinc smelter. The establishment of the zinc smelter is expected to improve the Company's sales performance in the upcoming years

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

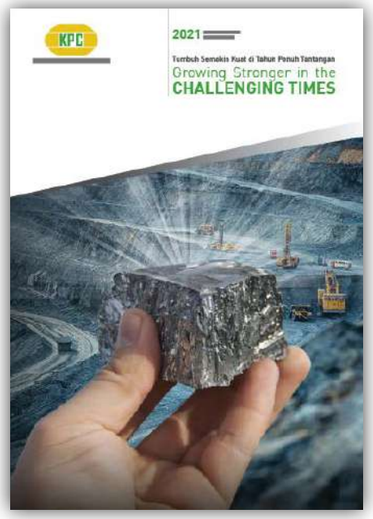

2021

TUMBUH SEMAKIN KUAT DI TAHUN PENUH TANTANGAN
Growing Stronger In The Challenging Times

Di tengah tantangan bisnis akibat berlanjutnya risiko pandemi Covid-19, PT Kapuas Prima Coal Tbk berhasil mempertahankan kinerja yang sangat baik. Fokus Perseroan untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan melalui penerapan langkah-langkah penanganan Covid-19 yang komprehensif pada akhirnya berhasil mempertahankan produktivitas dan tetap mampu memenuhi permintaan pelanggan. Kelancaran kinerja operasional pada akhirnya berdampak pada pencapaian kinerja keuangan yang positif. Selain itu, Perseroan juga mampu mengoptimalkan peluang di tengah kenaikan harga zinc di pasar international yang signifikan pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi. Kinerja yang sangat solid ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan dan ekspansi bisnis Perseroan ke depan sehingga dapat mengantisipasi pemulihan permintaan sejalan dengan pulihnya aktivitas ekonomi di berbagai belahan dunia.

In the midst of business challenges due to the continued risk of the Covid-19 pandemic, PT Kapuas Prima Coal Tbk managed to maintain excellent performance. The Company's focus on prioritizing employee safety and health through the implementation of comprehensive Covid-19 handling measures at the end had successfully maintained productivity and met customer demand. Smooth operational performance ultimately has led to positive financial performance. In addition, the Company was able to optimize opportunities amid the jump in zinc price at the international market in 2021 as economic activities increased. The solid performance indeed will serve a strong foundation for the growth and expansion of the Company's business in the future so that it can anticipate a recovery in demand when economic activities recover across many countries in the world.

2020

MEMPERTAHANKAN KINERJA POSITIF
Maintaining Positive Performance

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan terbesar yang dihadapi dunia dan industri pertambangan di tahun 2020. Pandemi tersebut pada akhirnya menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi serta merosotnya harga komoditas, termasuk seng (Zn) dan timbal (Pb) yang merupakan produk andalan Perseroan. Di tengah iklim usaha yang sangat tidak kondusif tersebut, PT Kapuas Prima Coal Tbk dengan sigap menyesuaikan rencana kerja dan strategi usaha demi mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang muncul. Sebagai hasilnya, Perseroan mampu membukukan kinerja operasional dan keuangan yang positif. Kami sangat optimis kinerja yang positif itu akan menjadi landasan yang kuat untuk mengembangkan usaha di era kebiasaan baru sekaligus memperkokoh posisi Perseroan sebagai perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

The Covid-19 was the greatest challenge the world and the mining industry faced in 2020. The pandemic subsequently led to economic growth contraction as well as falling commodity prices, including zinc (Zn) and lead (Pb) as the Company's mainstay products. Under the abovementioned unfavorable business climate, PT Kapuas Prima Coal Tbk swiftly adjusted work plans and business strategies to overcome various obstacles and challenges that arose. As a result, the Company was able to book positive operating and financial performance. We are confident the aforementioned positive performance will serve as a robust foundation to expand our business under the new normal paradigm and simultaneously strengthen the Company's position as a competitive mineral- mining company at national and international levels with sustainable growth through superior products, professionalism, as well as regard for employees, the community, and environment.

ZINC DALAM ANGKA
Zinc In Numbers

Cadangan Timbal dan Seng Terbukti
Proven Lead and Zinc Reserve
0,811 juta ton / million tons

Cadangan Timbal dan Seng Terduga
Presumed Lead and Zinc Reserve
6,350 juta ton / million tons

Cadangan Bijih Besi Terduga
Presumed Iron Ore Reserve
23 juta ton / million tons

KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2022
The Operational Highlights of 2022

Pengelolaan Konsentrat Besi 2022
Management Iron Concentrate in 2022
80.349 ton/tons

Pengelolaan Konsentrat Pb 2022
Management Pb Concentrate in 2022
8.567 ton/tons

Pengelolaan Konsentrat Zn 2022
Management Zn Concentrate in 2022
22.305 ton/tons

Pengelolaan Perak 2022
Management Silver in 2022
17.038 kg/kg

DAFTAR ISI
Table of Content

00 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Boundaries

01 Tentang Laporan Tahunan 2022 PT Kapuas Prima Coal Tbk
About The 2022 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk

02 Tentang Tema
About Theme

03 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

KILAS KINERJA 2022
2022 Performance Review

08 Ikhtisar Kinerja 2022
2022 Peformance Highlight

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

13 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlight

15 Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya
Bond Highlights

15 Aksi Korporasi
Corporate Action

15 Suspensi/Delisting
Suspension/Delisting

16 Peristiwa Penting 2022
Event Highlights in 2022

17 Rantai Pasok Aktivitas Pertambangan
Mining Supply Chain

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

28 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

36 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

37 Riwayat Perusahaan
Company History

38 Visi Dan Misi Perusahaan
Corporate Vision And Mission

40 Jejak Langkah
Milestones

41 Kegiatan Usaha
Business Activities

43 Wilayah Operasional
Operational Area

44 Struktur Organisasi
Organizational Structure

55 Keanggotaan Di Asosiasi
Membership in the Association

55 Perubahan Signifikan Pada Perusahaan
Significant Changes In The Organization

46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

51 Profil Direksi
Board of Directors Profile

56 Sumber Daya Manusia
Human Resources

58 Informasi Kepada Pemegang Saham
Information to Shareholders

61 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

61 Kronologi Pencatatan Obligasi/Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities

62 Entitas Anak
Subsidiaries

62 Akuntan Publik
Public Accountant

63 Institusi Pendukung Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

66 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic and Industrial Reviews

67 Tinjauan Per Segmen Usaha
Review of Each Business Segment

69 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

69 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position

71 Laporan Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Statement of Profit (Loss)

73 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability To Pay Debts Andcollectibles Iability Receivables

73 Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policies Related To Capital Structure Management

74 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitments Of Capital Goods Investment

75 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts That Occur Post Accounting Date

76 Prospek Usaha
Business Outlook

77 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

78 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

78 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

78 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Funds from Public Offering

78 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

79 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing Conflicts of Interest

79 Transaksi Material Dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions with Affiliates

82 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Laws and Regulations Against The Company in The Last Financial Year

83 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies that The Company Implemented in the Last Financial Year

TATA KELOLA PERUSAHAN
Good Corporate Governance

86 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

88 STRUKTUR GCG/ GCG Structure

88 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

100 Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

105 Direksi/ Board of Directors

110 Kebijakan Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

112 Komite Audit/Audit Committee

118 Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

124 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

125 Manajemen Risiko/ Risk Management

128 Perkara Penting/Legal Claims

128 Sanksi Administrasi dan Otoritas Terkait
Administrative Sanctions and Related Authorities

128 Kode Etik/Code of Ethics

130 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Perseroan (MSOP/ESOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Management of The CompanY (MSOP/ESOP)

131 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Policy on the Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

129 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

130 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Aspect and Principles

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

140 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

141 Pedoman Keberlanjutan
Sustainability Guidelines

146 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

149 Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Aspek Ekonomi
Fulfillment of the Responsibilities of The Companyhaan Related to Economic Aspects

150 Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Fulfillment of the Company's Responsibility to Environmental Aspect

155 Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Sosial
Fulfillment of Corporate Responsibility to Social Aspects

160 Aspek Sosial Kemasyarakatan
Social Aspect

162 Bentuk Donasi Lainnya
Other Forms of Donation

164 Tanggung Jawab Perlindungan Konsumen
Protecting Our Customers

166 PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022
Statement of Accountability of 2022 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

ii-xxx REFERENSI SILANG
Cross Reference

KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Review

01

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “ZINC”. Total saham yang beredar per tanggal 31 Desember 2022 mencapai 25.250.000.000 lembar saham. Sepanjang tahun 2022, saham ZINC diperdagangkan di level tertinggi pada bulan Januari di level Rp107 per lembar saham. Sementara saham Perseroan diperdagangkan di level terendah pada bulan Desember 2022 di level Rp50 per lembar saham. Kemudian, pada akhir tahun 2022, saham ZINC berhasil membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp21.675.000 serta volume perdagangan sebesar 433.500.

The Company’s shares were traded on Indonesia Stock Exchange using ‘ZINC’ code. Total outstanding shares as of December 31, 2022 were 25,250,000,000 shares. In 2022, ZINC-coded stocks were traded at its highest in January, namely at Rp107 per share. Whereas, the stocks were traded at its lowest in December, namely at Rp50 per share. Then at end of 2022, ZINC stocks established a market capitalization of 21,675,000 and a total trading volume of 433,500

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)

URAIAN	URAIAN	2022	2021	2020
Pendapatan	Revenue	717.341.578	838.765.099	608.099.038
Beban pokok penjualan	Cost of Sales	539.910.829	558.909.828	446.344.361
Laba (rugi) kotor	Gross Profit (Loss)	177.430.748	279.855.271	161.754.677
Laba (rugi) usaha	Operating Income (Loss)	55.212.853	144.434.295	79.376.733
Laba sebelum beban pajak penghasilan	Income before Income Tax Expense	(128.886.041)	113.118.605	55.420.022
Manfaat (beban) pajak penghasilan	Income Tax Benefits (Expense)	14.176.906	(35.922.949)	(26.297.732)
Laba (rugi) tahun berjalan	Income (loss) for the year	14.176.906	77.195.657	29.122.291
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	**Total income (loss) attributable to:**			
a. Pemilik entitas induk	a. Owners of the Company	(102.921.835)	80.154.158	30.951.225
b. Kepentingan pengendali	b. Non-controlling interest	(11.787.299)	(2.958.502)	(1.828.933)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income (loss) for the year	(114.149.127)	77.508.374	28.804.413
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	**Total comprehensive income (loss) attributable to:**			
a. Pemilik entitas induk	a. Owner of the parent entity	(102.429.769)	80.226.214	30.739.058
b. Kepentingan pengendali	b. Non-controlling interest	(11.719.357)	(2.717.840)	(1.934.645)
Laba per saham dasar yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	Earnings per share attributable to Owner of the Parent Entity	(4,08)	3,17	1,23

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Rupiah Penuh)/(In Full Rupiah)

URAIAN	URAIAN	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	677.776.438.628	713.997.609.183	362.744.240s
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	1.798.117.599.273	1.344.395.786.233	1.027.704.518
Jumlah Aset	**Total Assets**	**2.475.954.037.901**	**2.058.393.395.416**	**1.390.448.759**
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	708.012.768.442	254.088.502.847	309.088.351
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	994.819.621.627	917.034.117.517	271.598.006
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.702.832.390.069	1.171.122.620.364	580.686.358
Jumlah Ekuitas	Total Equity	773.121.647.832	887.270.775.052	809.762.401
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**Total Liabilities and Equity**	**2.475.954.037.901**	**3.229.516.015.780**	**1.390.448.759**

Arus Kas
Statements of Cash Flow

(Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Obtained from Operating Activities	153.579.087	(102.744.254)	208.905.876
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	(634.207.507)	(404.362.796)	(77.081.252)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities	356.905.396	609.589.842	(122.432.749)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(123.723.024)	102.482.791	9.395.026
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	177.187.926	74.705.136	65.310.109
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	Cash and Cash Equivalents at End of Period	53.464.902	177.187.927	74.705.135

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam Rupiah penuh)/(in Full Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021	2020
Rasio Lancar	Current Ratio	96%	663%	117%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	Debt to Asset Ratio	69%	57%	42%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	220%	132%	72%
Rasio Laba terhadap Total Aset	Return on Asset Ratio	0,6%	3,8%	2%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	Return on Equity Ratio	1,8%	9%	3,6%
Marjin Laba Bersih	Net Income Margin	2%	9%	4,8%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Chart of Financial Highlights

PENJUALAN
SALES

(Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)

2022	717.341.578
2021	838.765.099
2020	608.099.038

BEBAN POKOK PENJUALAN
COST OF GOODS SOLD

(Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)

2022	539.910.829
2021	558.909.828
2020	446.344.361

LABA (RUGI) USAHA
OPERATING PROFIT (LOSS)

(Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)

2022	55.212.853
2021	144.434.295
2020	79.376.733

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

(Dalam Ribuan Rupiah)/(In Thousand Rupiah)

2022	14.176.906
2021	77.195.657
2020	29.122.291

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Performance Highlight

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ZINC". Total saham yang beredar per tanggal 31 Desember 2022 mencapai 25.250.000.000 lembar saham. Sepanjang tahun 2022, saham ZINC diperdagangkan di level tertinggi pada bulan Januari di level Rp107 per lembar saham. Sementara saham Perseroan diperdagangkan di level terendah pada bulan Desember 2022 di level Rp50 per lembar saham. Kemudian, pada akhir tahun 2022, saham ZINC berhasil membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp21.675.000 serta volume perdagangan sebesar 433.500.

The Company's shares were traded on Indonesia Stock Exchange using 'ZINC' code. Total outstanding shares as of December 31, 2022 were 25,250,000,000 shares. In 2022, ZINC-coded stocks were traded at its highest in January, namely at Rp107 per share. Whereas, the stocks were traded at its lowest in December, namely at Rp50 per share. Then at end of 2022, ZINC stocks established a market capitalization of 21,675,000 and a total trading volume of 433,500

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2021 dan 2022
Trading Performance in 2021 and 2022

2022

TRIWULAN Quarter	HARGA PEMBUKAAN opening	HARGA TERTINGGI Highest	HARGA TERENDAH Lowest	HARGA PENUTUPAN Closing	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
I	107	95	88	89	828.706.300	75.544.768.700	25.250.000.000
II	89	89	80	80	770.048.800	63.105.387.700	25.250.000.000
III	80	81	69	71	1.038.963.300	72.977.724.300	25.250.000.000
IV	71	60	50	50	433.500	21.675.000	25.250.000.000

2021

TRIWULAN Quarter	HARGA PEMBUKAAN opening	HARGA TERTINGGI Highest	HARGA TERENDAH Lowest	HARGA PENUTUPAN Closing	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
I	129	130	128	130	197.342.300	25.468.533.600	25.250.000.000
II	136	143	136	141	597.166.700	83.641.092.000	25.250.000.000
III	120	123	117	119	689.018.500	82.793.385.600	25.250.000.000
IV	105	107	103	105	933.951.600	97.941.649.500	25.250.000.000

Pergerakan Saham Bulanan, Volume dan Kapitalisasi Pasar di Tahun 2022
Monthly Stock Movement, Volume and Market Capitalization in 2022

BULAN Month	HARGA PENUTUPAN Closing	HARGA PEMBUKAAN opening	HARGA TERTINGGI Highest	HARGA TERENDAH Lowest	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization
Januari/ January	90	142	91	88	347.608.400	31.172.643.700
Februari/ February	92	136	95	91	236.327.100	22.083.664.200
Maret/ March	89	129	92	89	828.706.300	75.544.768.700
April/ April	86	132	89	85	827.382.300	71.748.801.400
Mei/ May	82	129	84	80	324.177.000	26.707.888.600
Juni/ June	80	136	83	80	770.048.800	63.105.387.700
Juli/ July	81	151	81	80	793.553.300	63.926.078.900
Agustus/ August	77	130	79	74	316.264.800	24.167.965.300
September/ September	71	120	71	69	1.038.963.300	72.977.724.300
Oktober/ October	60	126	60	60	1.009.573.300	62.025.157.600
November/ November	50	117	50	50	3.160.700	158.035.000
Desember/ Desember	50	105	50	50	433.500	21.675.000

Grafik Pergerakan Saham Bulanan, Volume dan Kapitalisasi Pasar Tahun 2022
Graph of Monthly Stock Movement, Volume, and Market Capitalization in 2022

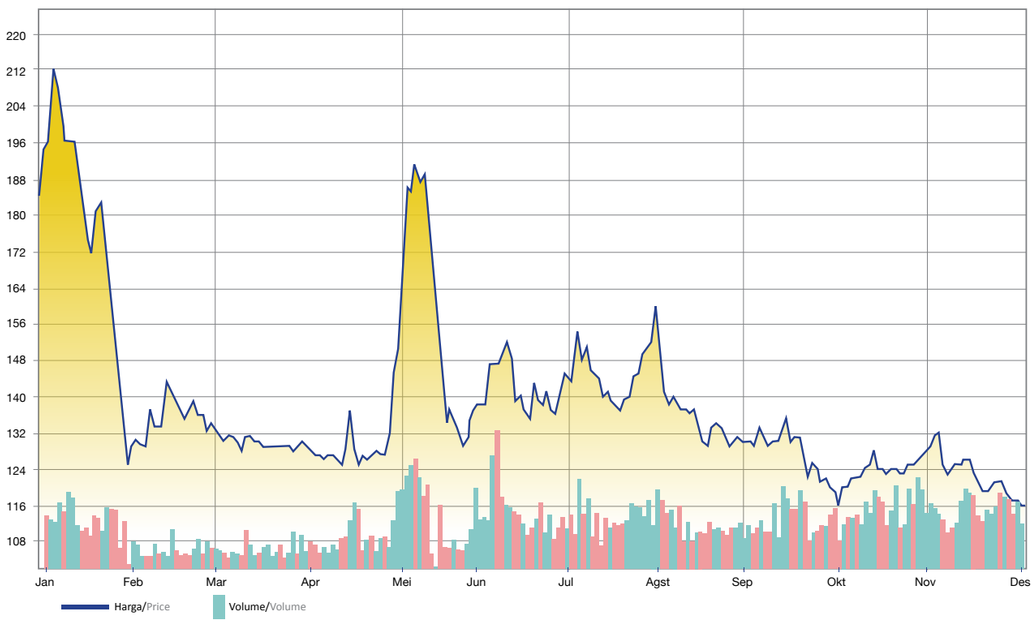

IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA
Bond Highlights

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan penerbitan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2022.

Through December 31st, 2022, the Company had not yet issued bonds, shariah bond, as well as convertible bonds, thus such information became irrelevant to disclose in the 2022 Annual Report.

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun sehingga kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut pada laporan tahunan ini.

In 2022, the Company did not conduct any corporate actions. Therefore, we did not present such information in the annual report.

SUSPENSI/DELISTING
Suspension/Delisting

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum pernah melakukan pembatalan pencatatan (*delisting*) atau mengalami penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*).

In 2022, the Company did not experience any delisting or suspension in its stock trading.

PERISTIWA PENTING 2022
Event Highlight 2022

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perseroan menyelenggarakan acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dalam rangka penyampaian laporan tahunan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham.

THE IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS

On June 24, 2022, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in order to present the annual report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the shareholders.

PAPARAN PUBLIK TAHUN 2022

Perseroan pada tanggal 16 November 2022 mengadakan paparan publik melalui aplikasi Zoom. Pada kegiatan yang dihadiri oleh Direksi Perseroan tersebut, Perseroan memaparkan kinerja serta prospek usaha Perseroan.

PUBLIC EXPOSE IN 2022

The Company on November 16, 2022, held a public expose using the Zoom application. In the activity attended by the Board of Directors of the Company, the Company explained its performance and business prospects.

PT. Kapuas Prima Coal Tbk

Rantai Pasok Aktivitas Pertambangan
Mining Supply Chain

Perseroan mengelola aktivitas pertambangan secara komprehensif, dari hulu hingga hilir, mulai dari penambangan, produksi/*refinery* dan distribusi produk. Pengelolaan aktivitas pertambangan yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas unggul dan berdaya saing di pasar.

The Company manages comprehensive mining activities from upstream to downstream, ranging from mining, production/refinery and product distribution. Good mining management will result in products that are of good quality and competitive in the market.

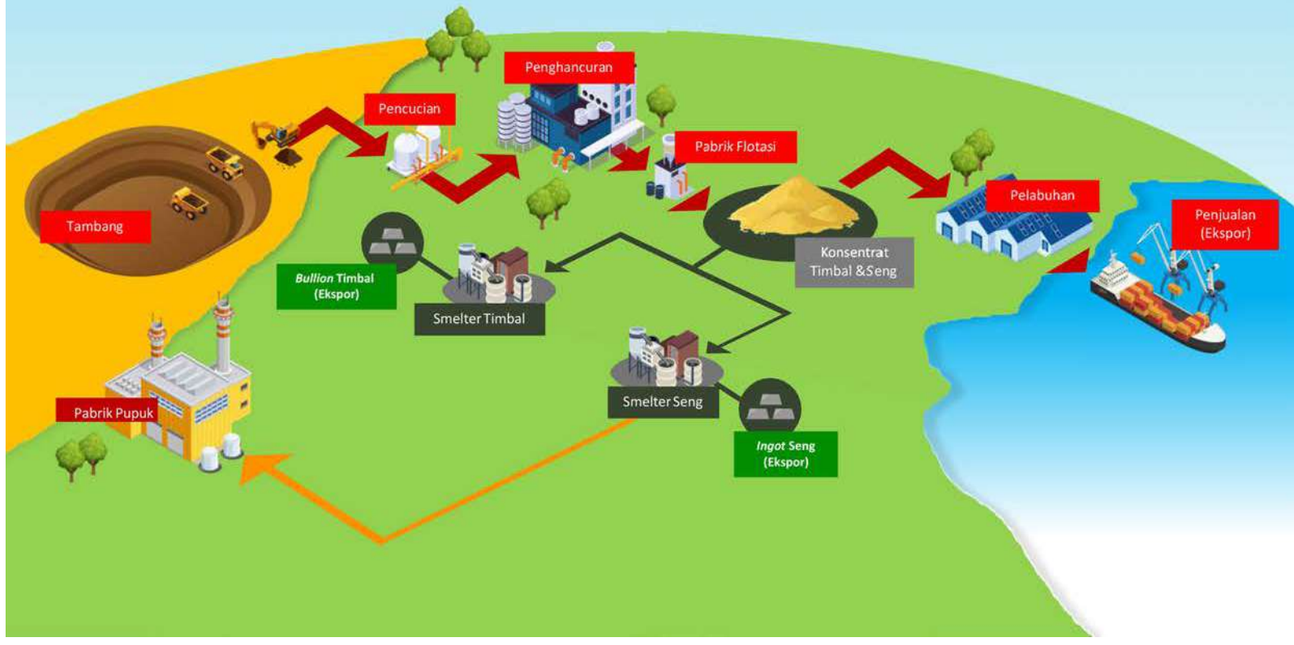

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

02

Perseroan berupaya menjaga kondisi likuiditas tetap positif guna mempertahankan kemampuannya memenuhi kewajiban finansialnya. Salah satu langkah yang kami terapkan adalah dengan menjaga tingkat kolektibilitas piutang agar arus kas tetap dalam kondisi sehat.

The Company has made efforts to maintain positive liquidity condition in order to secure its ability to meet the financial obligations. One of the steps we implement is to maintain the collectability rate of receivables to ensure a healthy cash flow.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan tetap mengedepankan pengelolaan perusahaan sesuai *best practices* dan *prudence principle*, langkah yang diambil Direksi ini menjadi sangat terukur dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

By continuing to prioritize the management of the company in accordance with best practices and prudence principles, the steps taken by the Board of Directors are very measurable in their impact on the company's overall performance.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk mengawali Laporan Tahunan 2022 ini dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terkait pemenuhan tugas dan tanggung jawab kami pada tahun buku dalam kaitannya dengan pelaksanaan fungsi pengawasan. Dalam laporan ini, kami juga menyampaikan pandangan, hasil pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022, termasuk pencapaian target usaha dan penerapan tata kelola perusahaan.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara aaktif melakukan pengawasan sebagaimana lingkup tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris secara proaktif memberikan saran dan rekomendasi yang diperlukan terkait kepengurusan perusahaan oleh Direksi dalam berbagai pertemuan formal maupun informal. Saran dan rekomendasi yang kami berikan terkait dengan kebijakan dan strategi yang disiapkan oleh Direksi serta implementasinya agar sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Kemudian, pada setiap periode tertentu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara umum terhadap performa perusahaan pada periode berjalan. Hasil dari review atas kinerja Direksi dan performa

Dear Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Please allow me on behalf of the Board of Commissioners of the Company to begin this 2022 Annual Report by presenting an accountability report of the Board of Commissioners regarding the fulfillment of our duties and responsibilities in the financial year due to the implementation of our supervisory function. In this report, we also convey the views, results of supervision and assessment of the performance of the Board of Directors in 2022, including the achievement of business targets and the implementation of corporate governance.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Throughout 2022, the Board of Commissioners actively supervises the scope of duties and responsibilities mandated in the prevailing laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the provisions in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners proactively provides necessary suggestions and recommendations related to the management of the company by the Board of Directors in various formal and informal meetings. The suggestions and recommendations we provide are related to the policies and strategies prepared by the Board of Directors and their implementation to be in accordance with the targets set.

Then, in each certain period, the Board of Commissioners always evaluates the performance of the Board of Directors in general on the performance of the company in the current period. The results of the review of the performance of the

Perseroan tersebut, kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rapat gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada proses perumusan strategi tahun 2022, Dewan Komisaris telah dilibatkan dan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang kami miliki, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan serta memberikan saran dan masukan yang diperlukan agar Direksi mampu mengelola perusahaan secara efektif dan memenuhi rencana kerja yang disusun pada awal tahun.

Kami menilai bahwa dalam penyusunan prospek usaha untuk periode berjalan, Direksi telah mempertimbangkan asumsi-asumsi internal dan eksternal yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Berbagai inisiatif yang dibuat oleh Direksi dinilai telah mendukung pencapaian kinerja perusahaan di tahun 2022.

Dengan tetap mengedepankan pengelolaan perusahaan sesuai *best practices* dan *prudence principle*, langkah yang diambil Direksi ini menjadi sangat terukur dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dalam hal ini terus melakulan pengawasan agar Direksi senantiasa menjalankan perusahaan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai salah satu wujud dari komitmennya mempertahankan keberlanjutan dan prospek usaha Perseroan untuk jangka panjang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil penilaian dan pengawasan yang dilakukan di tahun 2022 tersebut, kami menyampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik. Direksi dalam hal ini telah memenuhi kriteria yang kami tetapkan sebagai tolok ukur penilaian performa Direksi, yaitu realisasi kinerja bisnis yang tetap positif dan pencapaian target-target yang ditetapkan di awal tahun.

Meskipun menghadapi berbagai risiko bisnis, terutama berasal dari eksternal perusahaan, Direksi dinilai telah menunjukkan kemampuan managerial yang baik melalui penerapan strategi yang hati-hati, baik dalam hal operasional maupun keuangan.

Board of Directors and the performance of the Company are then submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors in a joint meeting involving the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the process of formulating the 2022 strategy, the Board of Commissioners has been involved and in accordance with our capacity and capabilities, the Board of Commissioners has expressed views and provided suggestions and inputs needed so that the Board of Directors was able to manage the company effectively and fulfill the work agenda submitted at the beginning of the year.

We consider that in preparing the business outlook for the current period, the Board of Directors has accommodated both internal and external assumptions that are considered to have a significant impacts on the Company's business progress. Various initiatives proposed by the Board of Directors were supportive to the company's performance achievements in 2022.

By continuing to prioritize the management of the company in accordance with best practices and prudence principles, the steps taken by the Board of Directors are very measurable in their impact on the company's overall performance. The Board of Commissioners in this case continues to supervise so that the Board of Directors always runs the company in compliance with applicable laws and regulations as a manifestation of our commitment to maintaining the sustainability and long-term business prospect of the Company.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Based on the results of the assessment and supervision conducted in 2022, we conveyed to the Shareholders through the GMS mechanism that the Board of Directors has demonstrated excellent performance. The Board of Directors has met the criteria set as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors, namely the realization of positive business performance and the target achievement which were set at the beginning of the year.

Despite being exposed to various business risks, especially the external risks, the Board of Directors was assessed to have demonstrated good managerial ability through the implementation of prudent strategies, both in operation and finance.

Direksi juga dinilai mampu meredam dampak yang lebih lanjut dari gejolak makroekonomi global maupun domestik terhadap kinerja perusahaan. Melalui penerapan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini, manajemen Perseroan secara umum telah menjaga aset dan profitabilitas perusahaan, di mana nilai aset meningkat 20,29% sedangkan total pendapatan tercatat positif sebesar Rp717,34 miliar.

Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan profitabilitas, Direksi juga memastikan Perseroan tumbuh secara berkualitas melalui dukungannya kepada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, antara lain melanjutkan kegiatan reklamasi lahan ex-tambang, pengelolaan limbah yang baik sehingga meminimalisir isu-isu lingkungan. Kemudian sejumlah investasi telah dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan sebagai wujud tata kelola keuangan keberlanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DI TAHUN 2023

Di tengah upaya pemulihan ekonomi global maupun domestik yang diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023, Dewan Komisaris tentunya menyarankan agar agar Direksi tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan. Pengeolaan perusahana yang hati-hati diharapkan dapat menjaga keberlanjutan usaha di tahun 2023 tetap seleras dengan arah, sasaran dan tujuan Perseroan serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Kami mendukung prospek yang disampaikan oleh Direksi di mana sejumlah strategi yang disiapkan untuk tahun mendatang telah membangun optimisme akan peluang pertumbuhan yang lebih baik di masa datang. Pembangunan *smelter* seng yang diperkirakan mulai beroperasi di kuartal II/2023 dan prediksi membaiknya tingkat permintaan bijih besi dari dalam maupun luar negeri turut membangun optimisme tersebut.

Kami percaya Direksi akan mampu membawa Perseroan meraih salah satu pencapaian terbaiknya di tahun mendatang.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Dewan Komisaris menilai seluruh organ-organ pendukung tata kelola, baik itu Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan tugasnya secara efektif

The Board of Directors was also assessed capable of reducing the further impact of global and domestic macroeconomic turmoil on the company's performance. Through the implementation of relevant strategies according to the latest developments, the Company's management could secure the company's assets and profitability, where the asset value increased by 20.29% and total revenue remained positive at Rp717.34 billion.

Not only eyeing on profitability growth, the Board of Directors also pursued a quality growth of the Company through its support for the implementation of sustainability principles, including continuing ex-mining land reclamation activities, good waste management so as to minimize environmental issues. Then a number of investments were also made to support the Company's operational activities as an implementation of sustainable financial governance.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Amidst economic recovery efforts, both globally and domestically. which are expected to continue into 2023, the Board of Commissioners certainly recommends that the Board of Directors carry on the implementation of prudence principle in carrying out the company's operations. The implementation of a prudent management of the company is expected to maintain business sustainability in 2023 in line with the directives, goals and objectives of the Company as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG).

We support the business prospect proposed by the Board of Directors where a number of strategies prepared for the coming year have built optimism for a better growth opportunity in the future years. The construction of a zinc smelter which is expected to start operating in the second quarter of 2023 and prediction of improving iron ore demand from within and outside the country also build up this optimism.

We believe the Board of Directors will be able to navigate the Company to meet another best achievement in the coming year.

ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assessed that all supporting governance organs, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, fulfilled

untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan. Kemudian penerapan pengelolaan risiko dan pengendalian internal di segala aspek bisnis Perseroan juga semakin baik sehingga Perseroan dapat menjadi entitas bisnis yang adaptif dan kredibel di mata publik dan regulator.

Perseroan memegang teguh komitmen untuk menyosialisasikan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah tatanan nilai yang wajib dijalankan oleh segenap insan Perseroan. Penerapan GCG yang mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, diharapkan dapat dijalankan dengan sungguh-sungguh agar dapat memberikan hasil positif bagi keberlanjutan usaha dan prospek investasi Perseroan.

PENUTUP

Pada kesempatan ini, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala pencapaian Perseroan di tahun 2022. Ini merupakan hasil kerja sama tim yang patut diapresiasi antara Direksi dan karyawan untuk memenuhi sasaran bisnis yang ditetapkan. Selain itui, apresiasi kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu para pelanggan dan mitra bisnis kami, karena dukungan dan kepercayaan mereka ini membuat Perseroan mampu menghadapi tantangan dan risiko di sepanjang tahun 2022.

Kami berharap seluruh pencapaian di tahun ini akan menjadi landasan bagi kita semua untuk membawa kemajuan bagi Perseroan agar keberadaanya dapat terus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hormat kami,

SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

Nomination and Remuneration Committee, fulfilled their duties effectively to support the implementation of supervisory function within the company. Then the implementation of risk management and internal control in all aspects of the Company's business also showed improvements, shaping the Company to be an adaptive and credible business entity in the eyes of the public and regulators.

The Company upholds its commitment to socialize the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) as a value order that must be adhered to by all company personnel. GCG implementation which refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, is expected to be carried out seriously in order to generate positive results to support business sustainability and investment prospect of the Company.

CLOSING

To summarize, please allow the Board of Commissioners to express gratitude to God the Almighty for all the Company's achievements in 2022. We need to appreciate the performance, which is the result of teamwork between the Board of Directors and employees to meet the business goals set. In addition, our appreciation is conveyed to shareholders and other stakeholders, namely our customers and business partners, since their support and trust somehow helped the Company to navigate through challenges and risks throughout 2022.

We hope that our achievements this year will serve as the foundation for all of us to empower progress of the Company so that its presence will always remain impactful to all stakeholders.

Sincerely,

KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

PURN. IRJEN POL. DRS. BAMBANG GHIRI, SE, MBA, MH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report
[POJK 51 D1, D2, D3]

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

Kinerja tahun 2022 yang cukup baik di tengah berbagai risiko usaha yang menghadang tentunya mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola risiko dan menyiapkan langkah mitigasi yang tepat.

The fairly good performance in 2022 despite various business risks certainly reflects management's ability to manage risks and prepare appropriate mitigation measures.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 telah kita lewati dengan baik. Di tengah tahun yang penuh tantangan tersebut, Direksi beserta jajaran eksekutif Perseroan berupaya mempertahankan kinerja positif perusahaan, baik dari sisi operasional maupun finansial.

Namun demikian risiko-risiko usaha di tahun 2022 tidak dapat dihindari. Kinerja penjualan Perseroan yang masih didominasi oleh hasil penjualan ekspor tentunya membuat bisnis Perseroan secara umum rentan terhadap risiko yang datang dari eksternal.

Sepanjang tahun 2022, gejolak makroekonomi global cukup besar sehingga berpengaruh pada kondisi ekonomi dalam negeri dan bisnis pada umumnya. Mulai dari risiko kesehatan hingga perang Rusia dan Ukraina yang terjadi mulai Februari 2022, telah membebani laju pertumbuhan ekonomi global dan akhirnya berdampak luas kepada kinerja bisnis secara umum, termasuk kinerja Perseroan.

Risiko kesehatan terjadi setelah Tiongkok masih harus berjuang mengatasi pandemi Covid-19 sehingga memicu pemerintah untuk menerapkan berbagai pembatasan yang dirangkum dalam *zero-Covid policy* yang akhirnya berdampak pada kinerja manufaktur setempat. Tersendatnya kinerja manufaktur Tiongkok berdampak pada turunnya permintaan bijih besi yang merupakan salah satu produk mineral yang dihasilkan oleh Perseroan. Turunnya permintaan dari Tiongkok juga ikut memicu pelemahan harga bijih besi menjadi sekitar US$99,2/dmt pada periode Oktober-Desember 2022 setelah sempat menyentuh US$142,5/dmt pada periode Januari-Maret 2022 (*World Bank Commodity Prices Data*).

Dear our valued shareholders and stakeholders,

We have successfully passed 2022. In the challenging year, the Board of Directors and the Company's executives were seeking efforts to maintain the company's positive performance, both operations and finance.

Nevertheless, we somehow could not avoid business risks in 2022. The Company's sales performance, which was still dominated by export sales, certainly put the Company's business vulnerable to the external risks.

Throughout 2022, we have seen huge global macroeconomic turmoil that affected domestic economic condition and business in general. Starting from health risks to the Russia and Ukraine war that sparked in February 2022, all have weighed on the pace of the global economic growth and ultimately had a broad impact on general business performance, including ours.

Health risks occurred after China still had to struggle with the Covid-19 pandemic, triggering the government to implement various restrictions packed in the zero-Covid policy which ultimately had an impact on local manufacturing performance. The stalled performance of Chinese manufacturing had an impact on the declining demand for iron ore, which is one of the mineral products produced by the Company. The decline in demand from China also contributed to the weakening of iron ore prices to around US$99.2/ dmt in the October-December 2022 period after touching US$ 142.5/ dmt in the January-March 2022 period (World Bank Commodity Prices Data).

Di saat yang sama, perang Rusia dan Ukraina melahirkan berbagai tantangan dalam hal tingginya harga-harga komoditas energi dan bahan pangan sehingga memicu tingkat inflasi yang sangat tinggi dan akhirnya mendorong bank sentral di berbagai wilayah dunia untuk melakukan pengetatan kebijakan moneter, yaitu dengan menaikkan suku bunga acuan. Risiko keuangan yang muncul ini semakin memberatkan bagi dunia usaha yang tengah berusaha bangkit pasca pandemi.

Kemudian gangguan suplai masih terjadi di tahun ini meskipun sejumlah kebijakan yang sebelumnya dilakukan semasa pandemi telah dilonggarkan.

PERUMUSAN STRATEGI DAN IMPLEMENTASINYA

Menghadapi gejolak makroekonomi tersebut, Direksi Perseroan telah merumuskan sejumlah strategi. Strategi tersebut telah mempertimbangkan masukan dari jajaran eksekutif perusahaan maupun nasihat dan saran dari Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya.

Dari sisi produksi, Perseroan masih melayani permintaan dari pelanggan-pelanggan dari Tiongkok meskipun dalam volume yang lebih sedikit dibandingkan volume permintaan di tahun sebelumnya. Kami sebaliknya menggenjot permintaan dari pelanggan domestik meskipun dari sisi volume, permintaan domestik belum dapat mengkompensasi permintaan dari pasar ekspor.

Dengan pelonggaran kebijakan pembatasan pergerakan sosial di dalam negeri, kami dapat memaksimalkan produktivitas perusahaan dan menjaga kinerja pengiriman agar tidak terjadi keterlambatan bagi pelanggan dari pasar ekspor. Hal ini penting untuk menjaga kualitas layanan sehingga pelanggan tetap loyal kepada Perseroan.

Sementara dari sisi finansial, Perseroan berupaya menjaga kondisi likuiditas tetap positif guna mempertahankan kemampuannya memenuhi kewajiban finansialnya. Salah satu langkah yang kami terapkan adalah dengan menjaga tingkat kolektibilitas piutang agar arus kas tetap dalam kondisi sehat.

TARGET DAN PENCAPAIANNYA

Melalui penerapan strategi di atas, Perseroan dapat memitigasi dampak yang lebih dalam dari berbagai risiko yang dihadapi di tahun 2022. Hal itu terlihat dari nilai penjualan yang masih positif yakni sebesar Rp717,34 miliar. Nilai penjualan tersebut tercatat menurun dari nilai penjualan di tahun 2021, namun demikian nilai tersebut masih melampaui target penjuakan yang kami tetapkan, yaitu Rp650 miliar. Dari jumlah tersebut, sebanyak 71% dikontribusi dari penjualan ekspor ke Tiongkok.

At the same time, the war between Russia and Ukraine has created various challenges in terms of high prices of energy and food commodities, triggering high inflation rates and eventually prompting central banks in various countries worldwide to tighten monetary policy, namely by raising benchmark interest rates. This emerging financial risk has been burdensome for businesses which were making efforts to revive their performance after being hit by the pandemic.

In spite if the fact that a number of policies previously carried out during the pandemic have been eased, supply disruption still took place in the course of this year.

STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Facing the macroeconomic turmoil, the Board of Directors of the Company has formulated a number of strategies. The strategy has accommodated inputs from the company's executives as well as suggestions and advice from the Board of Commissioners and its committees.

In terms of production, the Company still served requests from customers from China although in less volume than the volume of the previous year. In the meantime, we have boosted domestic demand yet in terms of volume, domestic demand has not been able to compensate for the demand from the export market.

With the easing of social movement restrictions in the country, we can maximize the company's productivity and maintain delivery performance, by ensuring no delay in deliveries for customers of the export markets. This is important to maintain service quality so that customers will remain loyal to the Company.

Meanwhile, in term of the finance, the Company has made efforts to maintain positive liquidity condition in order to secure its ability to meet the financial obligations. One of the steps we implement is to maintain the collectability rate of receivables to ensure a healthy cash flow.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Through the implementation of the abovementioned strategies, the Company could mitigate the deeper impact of various risks we dealt with in 2022. This can be indicated from the positive sales value of IDR717.34 billion. The sales value was a decrease from the sales value in 2021, however, the figure still exceeded the sales target at IDR650 billion[A1]. [A2] Of this amount, [A3] as much as 71% contributed from export sales to China.

Sementara itu, strategi untuk menaikkan kontribusi dari pasar domestik terlihat dari jumlah penjualan domestik yang naik 13,72%. Sebaliknya nilai aset meningkat 20,29% di tahun ini yang ditopang oleh kenaikan pada aset pertambangan dan piutang. Kami juga mampu mencatatkan nilai laba bruto positif sebesar Rp177,43 miliar di tahun ini.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2023, kami telah menyusun prospek usaha dan rencana-rencana perusahaan yang seluruhnya telah kami sampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan masukan dan pertimbangannya.Beberapa pertimbangan yang kami jadikan acuan adalah proyeksi makroekonomi global. Ancaman resesi ekonomi global yang sempat meningkat akibat berlanjutnya perang Rusia dan Ukraina mulai mereda pada awal tahun 2023. Hal itu seiring dengan meredanya tekanan inflasi global dan kenaikan harga-harga komoditas yang mulai terkendali.

Kemudian meredanya kasus Covid-19 di Tiongkok membuka peningkatan kinerja manufaktur di negara itu, termasuk industri baja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kembali permintaan bijih besi. Prospek itu juga diperkuat dengan kondisi musiman bahwa sekitar Maret-April industri baja Tiongkok umumnya meningkatkan konsumsi bijih besinya.

Dari berbagai alasan tersebut, kami merasa optimistis pada tahun 2023 Perseroan akan kembali mencatatkan kinerja positif. Apalagi dengan mulai beroperasinya *smelter* seng kami yang memiliki kapasitas produksi 83.000 ton konsentrat seng di kuartal II/2023, kami merasa yakin akan mampu mendongkrak kinerja penjualan Perseroan ke depan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kinerja tahun 2022 yang cukup baik di tengah berbagai risiko usaha yang menghadang tentunya mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola risiko dan menyiapkan langkah mitigasi yang tepat.

Koordinasi yang baik di antara organ-organ yang menjalankan fungsinya secara efektif membantu Direksi dalam perumusan strategi yang tepat dan akurat. Selain itu, dukungan penerapan fungsi pengawasan yang sangat baik dari Dewan Komisaris beserta jajaran komite di bawahnya telah memastikan pengelolaan Perseroan senantiasa berjalan di koridor regulasi yang tepat sehingga menjaga prospek keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang. Kualitas penerapan tata kelola perusahaan ini diharapkan akan terus meningkat ke depannya agar Perseroan dapat menjaga daya saing usahanya di tengah situasi bisnis dan ekonomi yang sangat dinamis.

Meanwhile, the strategy to increase the contribution from the domestic market resulted in 13.72% increase in domestic sales.However, the asset value increased by 20.29% this year, supported by increases in mining assets and receivables. We were also able to record a positive gross profit value of Rp177.43 billion this year.

BUSINESS PROSPECT

Entering 2023, we have prepared business prospect and corporate agenda, all of which we have submitted to the Board of Commissioners for inputs and consideration. Some of the considerations that we take into account are global macroeconomic projection. The threat of a global economic recession which once strengthened due to the continued war between Russia and Ukraine, began to subside in early 2023. This was in line with the easing of global inflationary pressures and the manageable hike in commodity prices.

Then the easing of Covid-19 cases in China opened up opportunities for an improved manufacturing performance in the country, including the steel industry, so it is expected to recover the demand for iron ore. The outlook is also strengthened by seasonal condition where around March-April, China's steel industry generally increases its iron ore consumption.

Considering these various reasons, we are optimistic that in 2023 the Company will be able to record a positive performance. Particularly with the start of operation of our zinc smelter which has a production capacity of 83,000 tons of zinc concentrate by the second quarter of 2023, we feel confident that we will be able to boost the Company's sales performance in the future years.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The fairly good performance in 2022 despite various business risks certainly reflects management's ability to manage risks and prepare appropriate mitigation measures.

Good coordination among the organs that perform their functions effectively assists the Board of Directors in the formulation of appropriate and accurate strategies. In addition, the support for the implementation of excellent supervisory functions from the Board of Commissioners and the committees under the Board has ensured that the Company is always managed according to the accurate regulations so as to maintain its long-term business sustainability prospect.The quality of corporate governance implementation is expected to continue to improve in the future to help the Company maintain its business competitiveness in the increasingly dynamic business and economic situation.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kemudian berbagai risiko usaha yang kami hadapi di tahun 2022 tidak membuat Perseroan melupakan tanggung jawab sosialnya.

Kebijakan keberlanjutan yang kami telah susun sebelumnya kami lanjutkan kembali di tahun ini, termasuk di antaranya melanjutkan reklamasi pada lahan ex-tambang, mendukung program-program keberlanjutan oleh pemerintah serta mengelola limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan isu-isu negatif bagi lingkungan sekitar.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kontribusinya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui pembukaan lapangan kerja bagi mereka yang dapat memenuhi kualifikasi yang kami butuhkan dan memberikan bantuan social yang diperlukan oleh masyarakat.

APRESIASI

Atas semua pencapaian di tahun 2022, kami, jajaran Direksi, ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari para karyawan yang telah bekerja secara produktif di sepajang tahun 2022. Selain itu, kami juga berterima kasih atas berbagai saran dan masukan Dewan Komisaris beserta jajaran komite perusahaan sehingga kami mampu mengelola perusahaan sesuai amanah dari para pemegang saham.

Lalu kepada para pemegang saham, pelanggan, investor dan pemangku kepentingan lainnya, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya karena kepercayaan mereka telah membangun optimisme kami untuk terus bekerja keras dan mempersembahkan yang terbaik bagi kemajuan perusahaan.Berbekal dukungan dan kepercayaan besar dari berbagai pihak, Direksi berharap dapat membawa Perseroan meraih pencapaian terbaiknya di tahun mendatang.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Then the various business risks we faced in 2022 did not hamper the Company to carry out its social responsibilities.

We carried our sustainability policies onto this year, including the reclamation of ex-mining land, supporting sustainability programs of the government and managing waste generated from the production process in such a way to mitigate negative issues to the surrounding environment.

The Company also strived to increase its contribution to the welfare of the surrounding community, through the job opening for those who could meet the qualifications we need and provided social assistance needed by the community.

APPRECIATION

For all the achievements in 2022, we, the Board of Directors, would like to thank for the support and teamwork among the employees who have worked productively in 2022. In addition, we are also grateful for the various suggestions and inputs from the Board of Commissioners and the company's committees to guide us in managing the company according to the mandate of the shareholders.

Then to our shareholders, customers, investors and other stakeholders, we would like to express our utmost appreciation for their trust has built our optimism to continue to work hard and present the best for the progress of the company. With all great support and trust from various parties, the Board of Directors hopes to lead the Company to achieve another best achievement in the coming year.

Hormat kami,

Sincerely yours,

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

PADLI NOOR
Direktur Independen
Independent Director

HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur Keuangan
Finance Director

EVELYNE KIOE
Direktur Business Development
Business Development Director

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

Perseroan terus meningkatkan kompetensinya serta senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan operasional yang berwawasan lingkungan di seluruh aspek bisnisnya guna menjaga daya saing usahanya. Dengan menjalankan kegiatan usaha pertambangan yang berkeselamatan, Perseroan dengan demikian telah memastikan kesinambungan usahanya untuk jangka panjang.

The Company continues to improve its competence and always prioritizes the implementation of principles of Occupational Safety, Health, and Environment (K3L) and an environmentally sound operation in all aspects of its business in order to maintain its business competitiveness. By carrying out highly-safe mining practices, the Company has ensured the long-term sustainability of its business.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity
[POJK 51. C2]

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT Kapuas Prima Coal Tbk

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
Change of Company Name

Tidak ada perubahan nama
The Company name never changed

TANGGAL AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN
Date of Establishment of the Company

12 Juli 2005
July 12th, 2005

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Date

16 Oktober 2017
October 16th, 2017

KODE SAHAM
Stock Code

ZINC
ZINC

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees

174 orang
174 persons

BIDANG USAHA
Business Fields

- Pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (PbS)
- Produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn)

- Iron ore mining (Fe) and galena (PbS)
- Production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)

ALAMAT KANTOR
Office Address

Ruko Elang Laut Boulevard
Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Telp : (021) 29676236
Fax : (021) 29676234
Website: www.kapuasprima.co.id
Email: info@kapuasprima.co.id

RIWAYAT PERUSAHAAN
Our History

PT Kapuas Prima Coal Tbk, selanjutnya disebut 'Perseroan', merupakan perusahaan yang memiliki reputasi unggul di bidang usaha pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta telah dikenal luas sebagai produsen konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

Perseroan yang mulai beroperasi secara komersial tahun 2010 ini menjalankan bisnis pertambangan yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir. Aktivitas bisnisnya dikelola sesuai izin usaha pertambangan (IUP) yang dimilikinya atas lahan seluas 5.569 hektar yang berlokasi di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Kemudian pada tahun 2017, Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia guna memperoleh dana bagi pengembangan infrastruktur dan modal kerja, antara lain untuk pembelian alat tambang.

Perseroan terus meningkatkan kompetensinya serta senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan operasional yang berwawasan lingkungan di seluruh aspek bisnisnya guna menjaga daya saing usahanya. Dengan menjalankan kegiatan usaha pertambangan yang berkeselamatan, Perseroan dengan demikian telah memastikan kesinambungan usahanya untuk jangka panjang.

PT Kapuas Prima Coal Tbk, hereinafter referred to as the 'Company', is a reputable company in iron ore (Fe) and galena (Pbs) mining business and is also widely known as a producer of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

The Company, which kicked off its commercial operations in 2010, runs an integrated mining business, starting from upstream to downstream. Its business activities are managed according to the mining business license (IUP) it owns on an area of 5,569 hectares located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province.

Then in 2017, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange to obtain funds for its infrastructure development and working capital, including for the purchase of mining equipment.

The Company continues to improve its competence and always prioritizes the implementation of principles of Occupational Safety, Health, and Environment (K3L) and an environmentally sound operation in all aspects of its business in order to maintain its business competitiveness. By carrying out highly-safe mining practices, the Company has ensured the long-term sustainability of its business.

VISI DAN MISI SERTA BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission and Culture

[POJK 51. C1]

Manajemen Perseroan telah menetapkan visi dan misi perusahaan yang akan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan usaha Perseroan sesuai mandat pemegang saham. Berikut visi dan misi perusahaan:

The Company's management has set the company's vision and mission which will be a guideline in the implementation of the Company's business in accordance with the mandate of shareholders. Here is the vision and mission of the company:

Visi/Vision

Menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan

Become a competitive mineral mining company in both national and international levels with sustainable growth through product excellence, professionalism, attention for employees, the community and the environment

Misi/Mission

- Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan produksi pertambangan dengan penekanan pada keselamatan dan Kesehatan serta pelestarian lingkungan.
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus-menerus.
- Berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat sekitar operasi tambang.
- Menjadi mitra yang baik untuk pemerintah dan sinergi dalam pembangunan.
- Meningkatkan *shareholder value*.

- To optimize the management of mining activities with an emphasis on safety and health and environmental preservation.
- Increase the corporate value with regard to finance and human resources in order to operate efficiently and continuously.
- To participate in community development programs around mining operation area.
- To be a good partner for government and a synergy in development.
- To increase shareholder value

JEJAK LANGKAH
Milestones

Pendirian PT Kapuas Prima Coal Tbk	2005	Establishment of PT Kapuas Prima Coal Tbk
Penambangan bijih besi (Fe).	2008-2014	Penambangan bijih besi (Fe)Iron ore (Fe) mining
Penambangan galena (PbS) dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat zen (Zn).	2014	Galena (PbS) mining and production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)
• Pendirian smelter timbal (Pb) oleh entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra yang saat itu 30% sahamnya dimiliki Perseroan dan 70% sisanya dikuasai PT Indonesia Royal Resources. • Kapasitas pabrik: input maksimal 40.000 ton- menghasilkan output maksimal 20.000 ton timbal (pb) ingot per tahun. • JORC SMGC - desain tambang *open cut.*	2016	• The construction of a lead (Pb) smelter by an associate entity of PT Kapuas Prima Citra which at that time was 30% owned by the Company and the remaining 70% was controlled by PT Indonesia Royal Resources. • Plant capacity: maximum input of 40,000 tons – producing a maximum output of 20,000 tons of lead (pb) ingots per year. • JORC SMGC - open cut mining design.
• Perolehan izin ekspor pertambangan konsentrat timbal (Pb) dan Sen (Zn). • Peningkatan kapasitas produksi konsentrat seng (Zn), konsentrat timbal (Pb) dan perak (Ag). • Pengembangan *Floatation Plant*. • Perluasan izin pinjam pakai Kawasan hutan (IPPKH) dari 390 ha menjadi 1.490 ha. • Pengembangan dan pembaruan aset. • Penawaran umum perdana saham.	2017	• Acquisition of lead concentrate (Pb) and Zinc (Zn) mining export permits. • Increasing production capacity of zinc concentrate (Zn), lead concentrate (Pb) and silver (Ag). • Floatation Plant Development. • Expansion of forest area utilization permit (IPPKH) from 390 ha to 1,490 ha. • Asset development and renewal. • Initial public offering.
• Perolehan IPPKH untuk lahan seluas 1.129 ha. • Penerbitan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 seri A, B, C, D, dan E.	2018	• Acquisition of IPPKH for an area of 1,129 ha. • Issuance of Bonds I Kapuas Prima Coal 2018 of A, B, C, D, and E series.
• Peningkatan kepemilikan saham di entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra melalui akuisisi 40% saham tambahan sehingga Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 70%, dan sisanya 30% dimiliki PT Indonesia Royal Resources. • Peningkatan penyediaan lahan/lapangan pekerjaan baru.	2019	• Increasing ownership in associate entity, PT Kapuas Prima Citra, through the acquisition of an additional 40% of the shares, thus the Company became the majority shareholder with 70% ownership, and the remaining 30% was owned by PT Indonesia Royal Resources. • Providing more land /new jobs.

KEGIATAN USAHA
Business Activities
[POJK 51. C4]

KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menegaskan bahwa Perseroan bergerak pada bidang usaha pertambangan dan perdagangan.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The purposes and objectives of the company as outlined in the Article 3 of the Company state that the Company runs the mining and trading businesses.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Secara spesifik, Perseroan dalam hal ini menyelenggarakan kegiatan usaha pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In 2022, the Company engaged in the mining activities of iron ore (Fe) and galena (Pbs) as well as produced lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

PRODUK YANG DIHASILKAN
PRODUCTS

Di tahun 2022, dari kegiatan usahanya, Perseroan menghasilkan produk sebagai berikut:

By operating the business, The Company in 2022 produced the following products:

KONSENTRAT TIMBAL (Pb)

Produk galena merupakan bijih utama timbal (Pb) dan ditambang di banyak negara. Timbal merupakan salah satu jenis logam yang banyak dibutuhkan. Produk galena yang dihasilkan Perseroan akan digunakan pada baterai, selubung kabel, manufaktur mesin, galangan kapal, industri ringan, oksida timbal, proteksi radiasi dan industri lainnya.

LEAD CONCENTRATE (Pb)

Galena product is the main ore of lead (Pb) and are mined in many countries. Lead is one type of metal that is needed. Galena products of the Company will be used in batteries, cable casings, machinery manufacturing, shipyards, light industry, lead oxide, protection of radiation and other industries.

KONSENTRAT PERAK (Ag)

Produk perak adalah salah satu dari kelompok logam mulia dan menjadi salah satu komoditas yang banyak ditambang di banyak negara. Perak umum dikenal berasosiasi dengan emas dan Timbal. Perak hadir dan berasosiasi dengan Timbal, Pb(Ag)S yang dikenal dengan Galena. Perak yang dihasilkan oleh Perseroan dapat diaplikasikan sebagai perhiasan, medali, dan mata uang serta sebagai bahan katalis dan bahan pembuatan sel surya. Kemudian perak juga umum digunakan di industri fotografi, industri elektronika dan industri lainnya.

SILVER CONCENTRATE (Ag)

Silver product is one of the precious metal and is one of the commodities that are widely mined in many countries. Silver is commonly known to be associated with gold and lead. Silver is present and associated with Lead, Pb (Ag)S known as Galena. Silver produced by the Company can be applied as jewelry, medals, and currency as well as catalyst material and material in solar cell manufacturing. Then silver is also commonly used in the photography industry, electronics industry and other industries.

KONSENTRAT SENG (Zn)

Produk sphalerite adalah bijih utama dari seng dan sering ditambang untuk campuran kadmium, indium, gallium atau germanium (pengganti untuk seng dalam struktur sfalerit). Produk Seng (*Sphalerite*) yang dihasilkan oleh Perseroan akan dapat dipakai untuk berbagai paduan dengan banyak logam lainnya, dan dapat diaplikasikan pada industri pembuatan mobil, konstruksi dan perkapalan, industri ringan, mesin, peralatan listrik rumah tangga, baterai dan industri lainnya.

ZINC CONCENTRATE (Zn)

Sphalerite product is the primary ore of zinc and are often mined to be further mixed with cadmium, indium, gallium or germanium (a substitute for zinc in sfalerite structure). Zinc (Sphalerite) product of the Company can be used for various alloys with many other metals, and is applicable to the car manufacturing, construction and shipping industries, light industry, machinery, household electrical appliances, batteries and other industries.

BIJIH BESI

Produk bijih besi yang dihasilkan Perseroan akan menjadi sumber utama besi yang dibutuhkan oleh industri besi dan baja global. Bijih besi seringkali diaplikasikan dalam proses produksi baja yang merupakan fondasi industri yang kuat.

IRON ORE

The iron ore produced by the Company will serve as the main source of iron in the global iron and steel industries. Iron ore is often applied in steel production processes which are the foundation of a strong industry.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area
[POJK 51. C3]

Perseroan menjalankan aktivitas usaha pertambangan sesuai dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimilikinya. Merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009, Perseroan memperoleh Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi. Masing-masing izin usaha tersebut dapat diperpanjang 2 (dua) kali selama 10 (sepuluh) tahun. Berikut izin usaha pertambangan yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

The Company carries out mining business activities in accordance with its Mining Business Permit (IUP). Referring to the provisions in Law Number 4 of 2009, the Company obtained approval for upgrading its Exploration Mining Business Permit to a Production Operation Mining Business Permit. Each business permit can be extended 2 (two) times for another 10 (ten) years. The following mining business permits owned by the Company as of December 31, 2022 were:

IUP	LOKASI Location	LUAS AREA (Ha) Area (Ha)	LANDASAN HUKUM Legal Reference	MASA BERLAKU Validity Period
IUP Operasi Produksi IUP for Production Operations	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010 Lamandau Regent's Decree Number Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010 - 6 September 2037 January 27th, 2010 - September 6th, 2037
IUP Operasi Produksi IUP for Production Operations	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06VIII/2012 Lamandau Regent’s Decree Number Ek.540/06VIII/2012	31 Juli 2012- 30 Juli 2032 July 31st, 2012 - July 30th, 2032

Di tahun 2022, kegiatan usaha Perseroan dilakukan pada daerah konsesi pertambangan milik Perseroan yang berlokasi di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil produksi Perseroan kemudian dikirimkan melalui Pelabuhan yang berlokasi di Kalap yang berjarak 190 km dari lokasi tambang (*mining site*). Berikut peta wilayah operasional Perseroan:

In 2022, the Company's business activities were carried out in the Company's mining concession area located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. The Company's production was then sent through the Port located in Kalap which is 190 km from the mining site. The following is the Company's operational map:

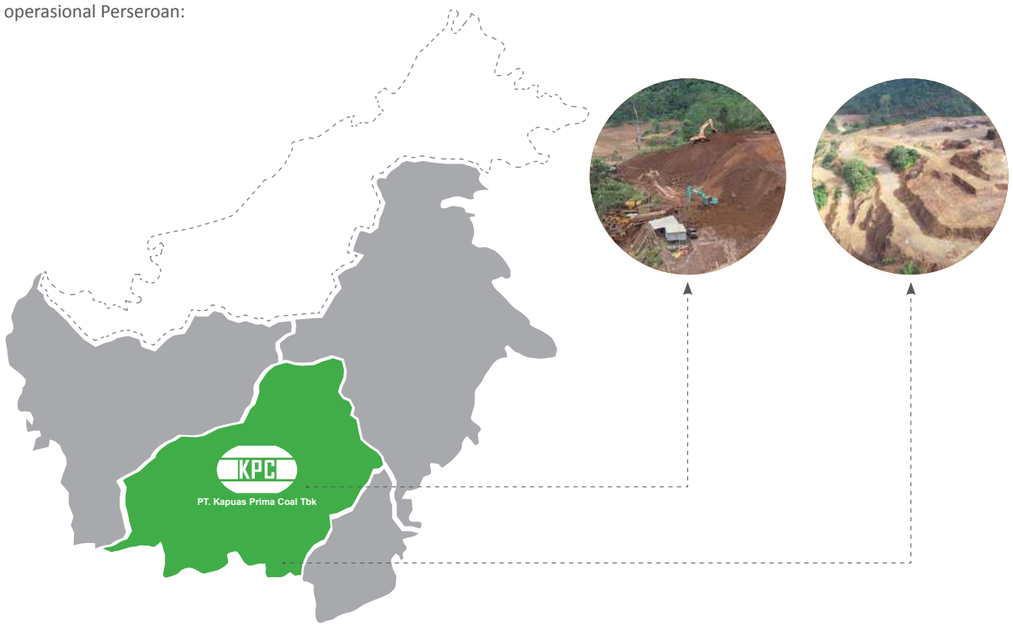

STRUKTUR ORGANISASI
Oranization Structure

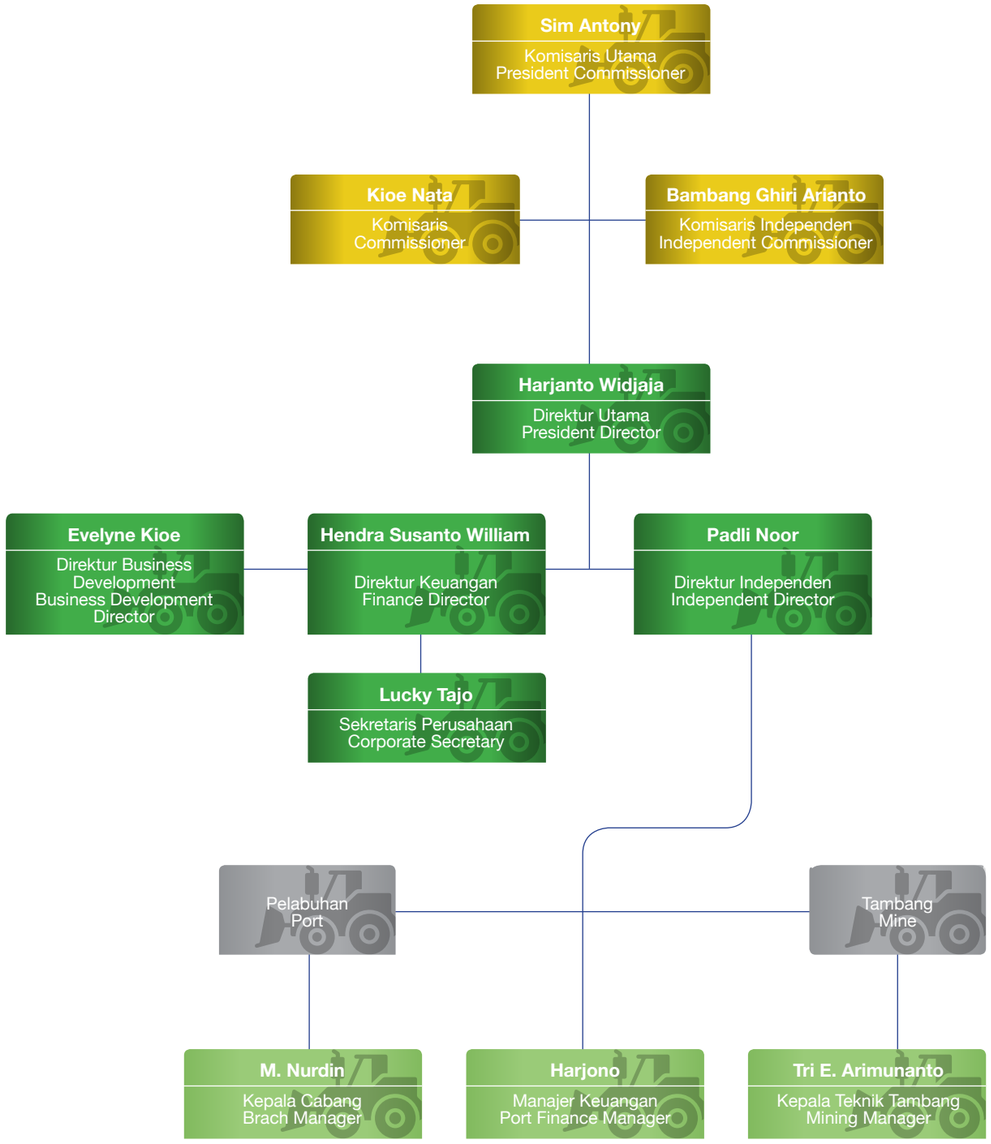

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI
Membership in the Association
[POJK 51. C5]

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum terdaftar sebagai anggota di asosiasi manapun.

As of December 31, 2022, the Company has not been registered as a member in any association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN
Significant Changes In The Organization
[POJK 51. C6]

Di tahun 2022, Perseroan menegaskan tidak ada perubahan yang signifikan yang berpengaruh pada perubahan pada saham maupun komposisi pemegang saham, maupun struktur modal perusahaan.

In 2022, the Company confirms that there was no significant change that had changed the shares or composition of shareholders, as well as the capital structure of the company.

JAJARAN MANAJEMEN
Our Management

Hingg per tanggal 31 Desember 2022, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta profil masing-masing:

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have not seen any changes in their composition.

The following is the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as well as their respective profiles:

DEWAN KOMISARIS
- Komisaris Utama
  Sim Antony
- Komisaris
  Kioe Nata
- Komisaris Independen
  Bambang Ghiri Arianto

BOARD OF COMMISSIONERS
- President Commissioner
  Sim Antony
- Commissioner
  Kioe Nata
- Independent Commissioner
  Bambang Ghiri Arianto

DIREKSI
- Direktur Utama
  Harjanto Widjaja
- Direktur Keuangan
  Hendra Susanto William
- Direktur Business Development
  Evelyne Kioe
- Direktur Independen
  Padli Noor

BOARD OF DIRECTORS
- President Director
  Harjanto Widjaja
- Finance Director
  Hendra Susanto William
- Business Development Director
  Evelyne Kioe
- Independent Director
  Padli Noor

PROFIL KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

SIM ANTONY
Komisaris Utama/President Commissioner

Masa Jabatan 5 tahun/Term of Office 5 Years

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2017

Legal Basis of Appointment
Resolution of the General Meeting of Shareholders on July 17th, 2017

Usia
57 tahun

Age
57 years old

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta Barat

Domicile
West Jakarta

Riwayat Pendidikan
Lulusan SMA Negeri I Pematang Siantar

Education
Graduate of SMA Negeri I Pematang Siantar

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Direktur PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001)
- Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2002-2007)
- Komisaris Utama PT Maxima Artha (2007-sekarang)

Work Experience & Concurrent Department
- Director of PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001)
- President Director of PT Sumber Energi Jaya (2002-2007)
- President Commissioner of PT Maxima Artha (2007-present)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali.

Relationships
He is the main shareholder or controlling shareholder of the Company, yet did not have affiliate relationship with Board of Directors or Commissioners of the Company.

BAMBANG GHIRI ARIANTO
Komisaris Independen/Independent Commissiner

Masa Jabatan 5 tahun/Term of Office 5 Years

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021

Legal Basis of Appointment
Resolution of the General Meeting of Shareholders on July 17th, 2017

Usia
61 tahun

Age
61 years old

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- D1 Akuntansi Yogyakarta (1982)
- S1 Ekonomi UBHARA Surabaya (2000)
- S2 Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya (2002)
- S2 Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2010)
- Pendidikan Kepolisian:
  - AKABRI (AKPOL) (1986)
  - Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1994)
  - Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) (2001)
  - Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (SESPATI) (2010)

Education
- D1 Accounting Yogyakarta (1982)
- S1 Economics from UBHARA Surabaya (2000)
- S2 Economics from Surabaya University, Surabaya (2002)
- Master of Law of Gajah Mada University, Yogyakarta (2010)
- Police Academy:
  - AKABRI (AKPOL) (1986)
  - Institute of Police Studies (PTIK) (1994)
  - School of Police Staffs and Leaders (SESPIM) (2001)
  - Institute of Police Staffs and High-Level Administrative Leaders (SESPATI) (2010)

- Dikjur:
  - Jurlanpa Lantas Polri (1987)
  - Susjemen Keuangan Hankam (1999)
  - Suspabenku Polri (2000)
  - Suspim Manajemen Hankam (2007
  - Assessor Tahap – I (2010)
  - Assessor Tahap – 2 (2011)

- Others:
  - Jurlanpa Lantas Polri (1987)
  - Hankam Financial Management (1999)
  - Suspabenku Polri (2000)
  - Suspim Hankam Management (2007)
  - 1st Phase Assessor (2010)
  - 2nd Phase Assessor (2011)

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Wakapolres Kerinci (1996-1998)
- PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999)
- Pjs. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999)
- KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000)
- PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001)
- KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002)
- Kasubbag RENMIN DISKU POLRI (2002-2004)
- KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009)
- KABID BIA PUSKU POLRI (2009-2010)
- SESPUSKU POLRI (2020-2012)
- Kepala Pusat Keuangan POLRI (2012-2019)
- Kepala KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)

Work Experience & Concurrent Department
- Wakapolres Kerinci (1996-1998)
- PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999)
- Acting. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999)
- KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000)
- PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001)
- KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002)
- Head of Sub Division of RENMIN DISKU POLRI (2002-2004)
- KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009)
- Section Head of BIA PUSKU POLRI (2009-2010)
- SESPUSKU POLRI (2020-2012)
- Head of Indonesian Police Financial Center (2012-2019)
- Head of KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)

Penghargaan
- Satya lencara 8 Tahun
- Satya Lencanma 16 Tahun
- Satya Lencana 24 Tahun
- Satya Lencana Dwija Sista
- Satya Lencana Karya Bakti
- Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya

Awards
- Satya Lencana for 8 Years of Dedication
- Satya Lencana for 16 years old of Dedication
- Satya Badge for 24 Years Old of Dedication
- Satya Lencana Dwija Sista
- Satya Lencana Karya Bakti
- Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali.

Relationships
He is the main shareholder or controlling shareholder of the Company, yet did not have affiliate relationship with Board of Directors or Commissioners of the Company.

KIOE NATA
Komisaris/Commissioner

Masa Jabatan 5 tahun/Term of Office 5 Years

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Legal Basis of Appointment
Resolution of the General Meeting of Shareholders on July 17th, 2017

Usia
54 tahun

Age
54 years old

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta Utara

Domicile
West Jakarta

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 2003

Education
Earned a Bachelor degree in Economics from the Faculty of Economics, Tarumanagara University in 2003

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Komisaris Utama (2006-2007)
- Komisaris PT Maxima Artha (2007-2008)
- Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2009-2011)
- Direktur Utama PT Maxima Artha (2011-2018).

Work Experience & Concurrent Department
- President Commissioner (2006-2007)
- Commissioner of PT Maxima Artha (2007-2008)
- President Director of PT Sumber Energi Jaya (2009-2011)
- President Director of PT Maxima Artha (2011-2018).

Hubungan Afiliasi
Merupakan pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Evelyne Kioe.

Relationships
He is a shareholder of the Company and has a family relationship with Director Evelyne Kioe.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama/President Director

Masa Jabatan 5 tahun/Term of Office 5 Years

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Legal Basis of Appointment
General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016

Usia
53 tahun

Age
53 years old

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta Barat

Domicile
West Jakarta

Riwayat Pendidikan
Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumajaya pada tahun 1993

Education
Graduated from the Faculty of Economics, University of Tarumajaya in 1993

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur
- Direktur Utama PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)

Work Experience & Concurrent Department
- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) with his last position as Director
- President Director of PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali.

Relationships
He has no affiliate relation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders.

PADLI NOOR
Direktur independen/Independent Director

Masa Jabatan 5 tahun/Term of Office 5 Years

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Legal Basis of Appointment
Resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15th, 2016

Usia
46 tahun

Age
45 years old

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Kotawaringin Barat

Domicile
Kotawaringin Barat

Riwayat Pendidikan

- Menyelesaikan pendidikan D3 di Akademi Teknik Pembangunan Nasional (ATPN) di Banjarbaru pada tahun 1999.
- Meraih gelar Sarjana Tehnik Sipil pada tahun 2011 dari Fakultas Teknik Universitas Darul Ulum Jombang.
- Meraih gelar S2 Magister Manajemen pada tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara,Surabaya.
- Pusdiklat Mineral dan Batubara,Bandung, serta berbagai pelatihan lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan.

Education

- Completing a D3 education at the National Development Engineering Academy (ATPN) in Banjarbaru in 1999
- Earning a Bachelor degree in Civil Engineering in 2011 from the Faculty of Engineering, University of Darul Ulum Jombang
- Earning a Master Degree in Management in 2014 from Artha Bodhi Iswara College of Economics, Surabaya.
- Mineral and Coal Training Center in Bandung, as well as various trainings on occupational health and safety in mining.

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan

- Asisten Geologis & Wellsite di PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999)
- PT Mitra Usaha Tambang Utama dengan jabatan terakhir sebagai Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003)
- PT Tenaga Teknis Pertambangan Dinas Pertambangan & Energi Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan (2003-2006)
- Mine Pit Supervisor di PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006)
- Port Manager di PT Kenyala Iron Mining (2006-2007)
- Bergabung dengan Perseroan tahun 2007 sebagai Port & Export Manager (2007-2010)
- General Manager Perseroan (2010-2016)

Work Experience & Concurrent Department

- Geological Assistant & Wellsite at PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999)
- PT Mitra Usaha Tambang Utama with his last position as Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003)
- PTT Mining Technical Personnel at Mining & Energy Office of Kotabaru Regency, South Kalimantan (2003-2006)
- Mine Pit Supervisor at PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006)
- Port Manager at PT Kenyala Iron Mining (2006-2007)
- Joined in the Company in 2007 as Port & Export Manager (2007-2010)
- General Manager of the Company (2010-2016)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali.

Relationships

He is the main shareholder or controlling shareholder of the Company, yet did not have affiliate relationship with Board of Directors or Commissioners of the Company.

HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur Keuangan/Finance Director

Masa Jabatan 5 tahun/Term of Office 5 Years

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Legal Basis of Appointment
Resolution of the General Meeting of Shareholders on September 15th, 2016

Usia
39 tahun

Age
39 years old

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta Utara

Domicile
West Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Commerce Accounting dari Macquarie University, Sydney, Australia, pada tahun 2005
- Meraih sertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Australia.
- Meraih gelar Sebagai Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)

Education
- Bachelor of Commerce Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005
- A Certified Public Accountant in Australia.
- Earning the title of Insolvency Accountant at PKF Chartered Accountant (2006-2007)

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Assistant Manager di Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011)
- Bergabung dengan PT Inti Power dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011-2016)

Work Experience & Concurrent Department
- Assistant Manager at Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011)
- Joining in PT Inti Power with his last position as Director (2011-2016)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Namun beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Bapak William.

Relationships
He has no affiliation with the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors. Yet, he has a family relationship with the Company's shareholder, namely Mr. William.

EVELYNE KIOE
Direktur Business Development/Business Development Director

Masa Jabatan 5 tahun/Term of Office 5 Years

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021

Legal Basis of Appointment
Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 9th, 2021

Usia
51 tahun

Age
51 years old

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta Utara

Domicile
West Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Executive Program, bidang Finane and Financial Management Services, Cambridge Judge Business School (2010)
- Executive Program bidang Leadership and Financial Program di Cambridge Judge Business School (2012)
- Bachelor of Arts bidang Accounting and Finance, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994)
- Master of Arts bidang Finance dari University of Washington (1998)

Education
- Executive Program, bidang Finane and Financial Management Services, Cambridge Judge Business School (2010)
- Executive Program bidang Leadership and Financial Program di Cambridge Judge Business School (2012)
- Bachelor of Arts bidang Accounting and Finance, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994)
- Master of Arts bidang Finance dari University of Washington (1998)

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Sekretaris marketing PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989-1991)
- Accounting PT. Teco Electro Indonesia (1991-1993)
- Accounting Manager PT. Multi Powerindo Jaya (1993-1999)
- Komisaris Utama PT Energi powerindo Jaya (1999 - sekarang)

Work Experience & Concurrent Department
- Marketing Secretary of PT. Sumatra Timber Utama Damai (1989-1991)
- Accounting at PT. Teco Electro Indonesia (1991-1993)
- Accounting Manager at PT. Multi Powerindo Jaya (1993-1999)
- President Commissioner at PT Energi Powerindo Jaya (1999-present)

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Relationships
She has family relations with the member of Board of Commissioners and Shareholder of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
[POJK 51. C3]

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 174 karyawan, dibandingkan total karyawan yang dikelola di tahun 2021, yaitu sebanyak 205 karyawan.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2021, the Company had 174 employees, compared to the total 205 employees it managed in 2021.

The following is the demographics of the Company's employees:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan
The Employee Composition by Job Position

Jabatan/ Position	2022	2021
Eksekutif/ Executive	9	9
Manajer/ Manager	12	14
Kepala Departemen/Seksi Head of Department/Section	16	25
Supervisor/ Supervisor	19	28
Staf/ Staff	118	130
Total/ Total	**174**	**205**

Komposisi karyawan berdasarkan latar pendidikan
The Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Level Education	2022	2021
S-2	4	4
S-1	74	88
D3	16	19
SMA/SMK High School/Vocational School	69	71
SMP/ Junior High School	3	15
SD/ Elementary School	8	8
Total/ Total	**174**	**205**

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin/ Gender	2022	2021
Laki-laki/ Male	147	175
Perempuan/ Female	27	30
Total/ Total	**174**	**205**

Komposisi karyawan berdasarkan usia
Employee Composition by Age

Usia/ Age	2022	2021
>55 tahun/>55 years old	11	13
46-55 tahun/46-55 years old	34	46
36-45 tahun/36-45 years old	50	52
26-35 tahun/26-35 years old	58	75
18-25 tahun/18-25 years old	21	19
Total/ Total	**174**	**205**

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

[POJK 51. C3]

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

GROUP OF SHAREHOLDERS WITH >5% OWNERSHIP

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholder Name	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) Share Ownership (Shares)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage of Ownership (%)
Sim Antony	3.639.992.000	14,4158
Kioe Nata	3.113.992.000	12,3326
PT Sarana Inti Selaras	2.792.147.269	11,0580
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,1465
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,5683
William	2.314.000.000	9,1644
Masyarakat/Public	8.411.868.731	33,3144
Jumlah/Total	**25.250.000.000**	**100,000**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Kepemilikan Saham Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Direct Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI LANGSUNG Total Shares Directly Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage of Ownership (%)	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI TIDAK LANGSUNG Total Shares Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage of Ownership (%)
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	3.720.000.000	14,74	-	-
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	3.194.000.000	12,64	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Indirect Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI LANGSUNG Total Shares Directly Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage of Ownership (%)	JUMLAH SAHAM YANG DIMILIKI TIDAK LANGSUNG Total Shares Owned	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage of Ownership (%)
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Kioe Nata	Komisaris/ Commissioner	-	-	-	-
Hardjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Padli Noor	Direktur/Director	-	-	-	-
Hendra Susanto William	Direktur/Director	-	-	-	-
Evelyne Kioe	Direktur/Director	-	-	-	-

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5% BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP BASED ON THE CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

JENIS PEMEGANG SAHAM Type of Shareholder	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional: **National Investors:**			
• Broker Broker	3	234	0,00
• Kelompok Pemegang Saham - Individual Domestik Shareholder Group - Domestic Individuals	33.255	20.299.025.577	80,39
• Kelompok Pemegang Saham - Individual Asing Shareholder Group - Foreign Individuals	36	80.278.400	0,32
• Dana Pensiun Pension Fund	2	1.047.200	0,00
• Perseroan Terbatas Limited Liability Company	26	3.013.550.276	11,93
• Yayasan Foundation	2	47.429.513	0,19
• Sub Total Sub Total	33.303	23.441.330.036	92,84
Pemodal Asing: **Foreign Investors:**			
• Kelompok Pemegang Saham Asing - Individu Shareholder Group - Foreign Individuals	23	6.243.800	0,02
• Kelompok Pemegang Saham Asing - Insititusi Shareholders Group - Foreign Institutions	27	1.802.425.000	7,14
• Sub Total Sub Total	50	1.808.668.800	7,16
Jumlah/Total	**33.374**	**25.250.000.000**	**100,00**

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER GROUP BASED ON CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM Shareholder Group	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE Percentage (%)
Kelompok Pemegang Saham – Individual Domestik Shareholder Group - Domestic Individuals	33.255	20.299.025.577	80,39
Kelompok Pemegang Saham – Individual Asing Shareholder Group - Foreign Individuals	59	86.522.200	0,34
Kelompok Pemegang Saham – Institusi Domestik Shareholder Group - Domestic Institutions	33	3.062.027.223	12,12
Kelompok Pemegang Saham – Institusi Asing Shareholder Group - Foreign Institutions	27	1.802.425.000	7,14
Jumlah/Total	**33.374**	**25.250.000.000**	**100,00**

Informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham pengendali serta pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Sim Antony yang di tahun 2022 menjabat Komisaris Utama Perseroan. Informasi mengenai Bapak Sim Antony dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan 2022 ini.

Information about the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

The controlling shareholder and ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Sim Antony who in 2022 served as President Commissioner of the Company. Information about Mr. Sim Antony is available in the section of Board of Commissioners Profile of this 2022 Annual Report.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

Berikut kronologi Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan:

The chronology of the Company's Initial Public Offering is as follows:

URAIAN/DESCRIPTION	KETERANGAN/REMARKS
Jumlah Saham pada pelaksanan Penawaran Saham Umum Perdana Number of Shares Released in the Initial Public Offering	1.050.000.000
Tanggal Efektif Effective Date	16 Oktober 2017 October 16th, 2017
Harga penawaran Bid Price	Rp140/per lembar saham Rp140/per share
Jumlah dana yang diperoleh Amount of funds obtained	Rp147.000.000.000
Harga saham per 31 Desember 2022 Share price as of December 31st, 2022	Rp50/ per lembar saham Rp50/per share

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Listing Chronology of Other Securities

DESKRIPSI Description	TINGKAT BUNGA Interest Rate	TANGGAL EFEKTIF Effective Date	TANGGAL PENERBITAN Date of Issuance	JUMLAH Total	JATUH TEMPO Due	PERINGKAT Rating
Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp73 miliar Kapuas Prima Coal Bonds I Year 2018 with the maximum amount of bond principal amounting to Rp73 billion	Obligasi Seri A A Series Bonds 13.25%	19 Desember 2018 December 19, 2018	26 Desember 2018 December 26, 2018	4.600.000.000	31 Desember 2019 December 31st, 2019	(sudah lunas) (already paid off)
	Obligasi Seri B B Series Bonds 13.35%			26.000.000.000	21 Januari 2020 January 21st, 2020	(sudah lunas) (already paid off)
	Obligasi Seri C C Series Bonds 14.25%			1.000.000.000	21 Desember 2020 December 21st, 2020	(sudah lunas) (already paid off)
	Obligasi Seri D D Series Bonds 16.30%			18.400.000.000	21 Desember 2021 December 21st, 2021	idBBB
	Obligasi Seri E E Series Bonds 16.80%			23.000.000.000	21 Desember 2023 December 21st, 2023	idBBB

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 perusahaan asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2022, the Company had 1 associate company with details as follows:

NAMA ENTITAS ANAK Company Name	TAHUN BEROPERASI Year of Operation	BIDANG USAHA Business Field	STATUS OPERASI Status of Operation	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Percentage of Ownership (%)	TOTAL ASET Total Assets	ALAMAT PERUSAHAAN Company's Address
PT Kapuas Prima Citra	2018	Pengelohan & Pemurnian Mineral Mineral Mining & Purification	Beroperasi Operating	70%	243.987.099.212	Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181 Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Dalam pelaksanaan RUPST tanggal 24 Juni 2022, Perseroan sepakat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2022. Perseroan dalam hal ini menunjuk Juninho Widjaja, CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Nurdiyaman, Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Atas jasanya tersebut, Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp242.000.000. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya.

In the implementation of the AGMS on June 24, 2022, the Company agreed to appoint an independent Public Accounting Firm registered in OJK to carry out an audit of the company's financial statements for the 2022 financial year. The Company thus appointed Juninho Widjaja, CPA from a Public Accounting Firm (KAP) Nurdiyaman, Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Rekan to audit the Company's financial statements for the 2022 financial year. For those services, the Company paid a total fee of Rp242,000,000. During the assignment period, the Public Accountant/Public Accounting Firm did not provide other non-audit services.

Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dalam 4 tahun terakhir
Our Public Accountant/Public Accounting Firm in the last 4 years were

TAHUN Year	NAMA KAP Nama KAP	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	OPINI Opinion	BIAYA (Rp) Fees (Rp)
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material Fairly, in all material respects	242.000.000
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material Fairly, in all material respects	242.000.000
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material Fairly, in all material respects	205.000.000

INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

NAMA INSTITUSI/PROFESI Institution/Profession Name	LINGKUP TUGAS Scope of Duties	TAHUN PENUGASAN Assignment Year	BIAYA (Rp) Fees (Rp)
Persekutuan Perantara Pemasaran Marketing Brokerage Association			
Allan Sanduk & Partners Springhill Office Tower Lt. 38 Jl.Benyamin Suaeb Blok D6 Ruas D7, Pademangan Timur, Jakarta Utara	Jasa Konsultasi Consulting Services	2022	-
Biro Administrasi Efek Biro Administrasi Efek			
PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta	Jasa Administrasi Securities Administration Services	2022	5.550.000
Notaris Notaris			
Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn. Menara Kuningan, lantai 2 Suite C1-C2 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Kuningan Jakarta Selatan	Jasa Notaris Notarial Services	2022	20.000.000
Firma Hukum Firma Hukum			
• **Arfidea Kadri Sahetapy– Engel Tisnadisastra (AKSET)** The Plaza Office Tower Lt.29 Unit A2 Jl. MH. Thamrin Kav.28-30 Rt.009 Rw.005, Gondangdia, Jakarta Pusat	Pemberian nasihat hukum umum tentang pembiayaan perusahaan dan sektor pasar modal, dokumen Repo. Providing general legal advice on corporate financing and the capital market sector, Repo documents	2022	-
• **Appraisal & Consultant KJPP Iwan Bachron dan Rekan** Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29 Jl. RS. Fatmawati Raya No.39, Cipete Utara, Jakarta Selatan	Jasa Penilaian Aset Asset Valuation Services	2022	124.875.000
Lembaga Pemeringkat Lembaga Pemeringkat			
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City Lt.17 Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Pemantauan tahun 2020 atas Obligasi I Tahun 2018 Seri A-E. Monitoring in 2020 on Bond I Year 2018 A-E Series.	2022	138.750.000

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

04

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 meningkat 20,29% menjadi Rp2.475,95 triliun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.058,39 triliun, yang ditopang oleh kenaikan aset pertambangan dan piutang pada pihak berelasi.

The Company's total assets as of December 31, 2022 increased 20.29% to IDR2,475.95 trillion compared to 2021 which was recorded at IDR2,058.39 trillion, supported by an increase in mining assets and receivables to related parties.

TINJAUAN MAKROEKONOMI
Macroeconomic Overview

Pada tahun 2022, laju ekonomi global masih harus menghadapi berbagai tantangan, salah satunya risiko kesehatan akibat berlanjutnya pandemi COVID-19 yang mendorong pemerintah di berbagai negara untuk mempertahankan pembatasan mobilitas orang maupun barang.

Selain risiko kesehatan, tahun 2022 juga menghadapi tantangan dari memanasnya geopolitik global akibat perang Rusia dan Ukraina di tengah upaya pemerintah dunia untuk memulai kegiatan ekonominya setelah mengalami keterpurukan selama pandemi. Memanasnya geopolitik global tersebut memicu ada disrupsi supply chain sehingga memicu kenaikan harga-harga komoditas strategis di antaranya komoditas energi seperti minyak mentah, batubara, minyak sawit, dan komoditas bahan pangan. Hal ini dikarenakan Rusia sebagai salah negara produsen komoditas energi dan logam.

Akibat tingginya harga komoditas, hal itu memicu kenaikan tingkat inflasi global dan pada akhirnya mendorong bank sentral di berbagai negara untuk menaikkan suku bunga acuan. Ketidakpastian ekonomi ini menekan laju ekonomi global sehingga melambat ke 3,4% pada tahun 2022, menurut data Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF), dari sebelumnya 6,0% di tahun 2021.

In 2022, the global economy was still exposed to various challenges, one of which was health risks due to the continued COVID-19 pandemic which encouraged governments in various countries to maintain restrictions on the mobility of people and goods.

In addition to health risks, 2022 also faced challenges from the geopolitical heat following Russia and Ukraine war amid efforts by world governments to revive their economic activities after experiencing a slump during the pandemic. The geopolitical heat has triggered supply chain disruption, pushing up prices of strategic commodities, including energy commodities such as crude oil, coal, palm oil, and food commodities. This occurred because Russia has long been one of the world's energy and metal producers.

Given the high commodity prices, it triggered an increase in the global inflation rate and ultimately prompted central banks in various countries to raise benchmark interest rates. This economic uncertainty put pressure on the global economy which grew slower at 3.4% in 2022, according to International Monetary Fund (IMF) data, from 6.0% in 2021.

Sementara itu, Indonesia sebagai salah satu negara penghasil komoditas energi dan bahan pangan turut merasakan dampak positif dari kenaikan harga komoditas global. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar US$268 miliar. Peningkatan ekspor tersebut ditunjang oleh berbagai komoditas utama seperti besi baja, bahan bakar fosil, dan minyak kelapa sawit atau crude palm oil (CPO).

Kinerja ekpor barang dan jasa yang positif di tahun 2022 berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia pada Kuartal I/ 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% dan terus meningkat ke 5,44% pada kuartal II/2022 dan 5,72% pada kuartal III/2022. Indonesia menutup tahun 2022 dengan mencatatkan pertumbuhan 5,31%.

Meanwhile, Indonesia as one of the energy and food commodity producers also felt the positive impact of rising global commodity prices. Indonesia's export value in 2022 was recorded at USD 268 billion. The increase in exports was supported by various major commodities such as steel, fossil fuels, and crude palm oil (CPO).

The positive export performance of goods and services in 2022 had an impact on Indonesia's economic growth. The Central Bureau of Statistics said that the Indonesian economy in the first quarter of 2022 experienced 5.01% growth and it continued to increase to 5.44% in the second quarter of 2022 and 5.72% in the third quarter of 2022. Indonesia closed the year of 2022 by growing at 5.31%.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMEN USAHA
Review Of The Company's Performance Per Business Segment

Di tengah lonjakan harga komoditas energi dunia, bijih besi merupakan salah satu komoditas yang berkinerja sangat lemah di tahun ini. Sebagai salah satu produsen bijih besi, maka prospek usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh situasi di pasar internasional mengingat sebagian besar produk mineral yang dihasilkannya diserap oleh pasar ekspor, terutama perusahaan baja asal Tiongkok. Oleh karenanya, pelemahan ekonomi Tiongkok yang terpukul oleh Covid-19 pada paruh kedua tahun 2022 yang mengakibatkan kerugian pada industri baja Tiongkok, pada akhirnya turut membawa dampak pada kinerja Perseroan secara umum.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki wilayah izin usaha pertambangan seluas 2.100 hektar dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar, sebagai berikut:

Amid the surge in world energy commodity prices, iron ore is one of the commodities that has performed very weakly this year. As one of the iron ore producers, the Company's business prospects are strongly influenced by the situation in the international market considering that most of the mineral products it produces are absorbed by the export market, especially steel companies from China. Therefore, the weakening of the Chinese economy, which was hit by Covid-19 in the second half of 2022, which resulted in losses in the Chinese steel industry, ultimately also had an impact on the Company's performance in general.

As of December 31, 2022, the Company has a mining business license area of 2,100 hectares with estimated reserves for an area of 390.88 hectares, as follows:

Cadangan Timbal dan Seng/Lead and Zinc Reserves

Jenis Cadangan Types of Reserves	**Satuan** Unit	**Total cadangan timbal dan seng terbukti dan terduga per tanggal 31 Desember 2021** Total proven and probable lead and zinc reserves on December 31, 2021	**Penyesuaian cadangan terbukti dan terduga** Adjustment in proven and probable reserves	**Total produksi per 31 Desember 2022** Total Production as of December 31, 2022	**Total cadangan timbal dan seng terbukti dan terduga per tanggal 31 Desember 2022** Total proven and probable lead and zinc reserves on December 31, 2022
Cadangan Terbukti Proven Reserve	Jutaan ton Million tons	0,34	-	0,30	0,04
Terduga Presumed	Jutaan ton Million tons	6,35	-	-	6.35
Jumlah Total	**Jutaan ton Million tons**	**6,69**	**-**	**0,30**	**6,39**

Cadangan Bijih Besi/Iron Ore Reserve

Perseroan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Perseroan mencatat data kadar Fe yang dimilikinya rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

The Company has 23 million tons iron ore (Fe) reserves. The Company recorded an average Fe content of 60%, with an interval between 57.88% - 64.85%.

Lokasi Location	SATUAN Unit	Terbukti Proven	Terduga Probable	Total Total
Blok milik entitas induk seluas 2.100 hektar The Company's block covers an area of 2,100 hectares	-	-	23	23

Jumlah produksi bijih besi (iron ore) Perseroan pada tahun 2022 mencapai 229.826,01 ton dibandingkan jumlah produksi bijih besi di tahun 2021 sebesar 378.259,65 ton dengan jumlah produksi konsentrat sebesar 125.552,40 ton.

The Company's total iron ore production in 2022 reached 229,826.01 tons compared to the total iron ore production in 2021 amounting 378,259.65 tons with a concentrate production of 125,552.40 tons.

Kemudian dalam hal penambangan bijih basemetal, kinerja tahun ini menunjukkan penurunan dibandingkan penambangan bijih basemetal di tahun 2021 sebesasr 482.993,35 ton. Sementara itu, jumlah produksi konsentrat seng dan konsentrat timbal masing-masing mencapai 22.305,12 WMT dan 8.567,86 WMT di tahun 2022, dari 28.978,80 MWT dan 12.021,79 WMT di tahun 2021.

Then in terms of basemetal ore mining, this year's performance showed an decrease compared to basemetal ore mining in 2021 amounting 482,993.35 tons. Meanwhile, the total production of zinc concentrate and lead concentrate reached 22,305.12 WMT dan 8,567.86 WMT respectively in 2022, from 28,978.80 MWT and 12,021.79 WMT in 2021.

Dalam hal produksi perak, kinerja tahun ini menunjukkan penurunan, yaitu dari 22.148,38 kg di tahun 2021 lalu mencapai 17.038,22 di tahun 2022.

In terms of silver production, this year's performance decreased, from 22,148.38 kg in 2021 to 17,038.22 in 2022.

(Dalam Rupiah/in Rupiah)

URAIAN Remarks	2022	2021
Zinc (Zn)/ Zinc (Zn)	337.356.399.333	386.836.754.190
Perak (Ag)/ Silver (Ag)	103.241.270.348	133.964.294.833
Gallena – Timbal (Pb)/ Gallena – Lead (Pb)	105.832.000.592	130.560.828.558
Konsentrat besi/ Iron concentrate	162.698.312.524	126.308.087.123
Bijih besi/ Iron ore	-	61.095.134.249
Lead bullion	8.213.595.5473	-
Jumlah/ Total	**717.341.578.270**	**838.765.098.953**

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standards Of Presentation Of Financial Information And Its Compliance With Financial Accounting Standards

Pada tahun ini, dari kegiatan bisnis yang dijalankan, Perseroan meraih kinerja keuangan yang positif, dengan peningkatan yang signifikan hampir di semua indikator keuangan utama. Laporan keuangan Perseroan disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Juninho Widjaja, CPA, dari KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang dituangkan dalam laporan No. 00614/2.1051/AU.1/02/1029-2/1/IV/2022 tanggal 28 April 2022 dengan opini 'wajar dalam semua hal yang material'.

This year, from the business activities carried out, the Company achieved positive financial performance, with significant improvements in almost all KEY financial indicators. The Company's financial statements are presented based on consolidated financial statements that have been audited by Independent Public Accountant Juninho Widjaja, CPA, from KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as stated in report No. 00614/2.1051/AU.1/02/1029-2/1/IV/2022 dated 28 April 2022 with an opinion of 'reasonable in all material'.

Berikut kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021:

The Company's financial performance in 2021 is follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rupiah/in Rupiah)

URAIAN Remarks	2022	2021	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)
Jumlah Aset/ Total Assets	2.475.954.037.901	2.058.393.395.416	20,29
Aset Lancar/ Current Assets	677.776.438.628	713.997.609.183	(5,07)
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	1.798.117.599.273	1.344.395.786.233	33,75
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	1.702.832.390.069	1.171.122.620.364	45,40
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-Term Liabilities	708.012.768.442	107.682.042.891	178,65
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-Term Liabilities	994.819.621.627	1.063.440.577.473	8,48
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	773.121.647.832	887.270.775.052	(12,87)

- **Aset**
  Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 meningkat 20,29% menjadi Rp2.475,95 triliun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.058,39 triliun, yang ditopang oleh kenaikan aset pertambangan dan piutang pada pihak berelasi.

- **Aset Lancar**
  Nilai aset lancar sebaliknya menurun menjadi Rp677,78 miliar dari sebelumnya Rp731,66 miliar pada tahun 2021. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pada kas dan bank serta persediaan.

- **Aset Tidak Lancar**
  Hingga akhir tahun 2022, kinerja aset tidak lancar tercatat sebesar Rp1.798,12 miliar dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp1.344,39 miliar, yang menunjukkan peningkatan sebesar 33,75%. Peningkatan itu disebabkan kenaikan nilai aset pertambangan.

- **Liabilitas**
  Per tanggal 31 Desember 2022, nilai liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.702,83 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 45,40% dari Rp1.171,12 miliar di tahun 2021. Hal ini disebabkan kenaikan signifikan pada liabilitas jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp708,01 miliar atau meningkat 178,65% dari posisi di tahun 2021 sebesar Rp254,09 miliar yang dipengaruhi oleh kenaikan utang bank jangka pendek dan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Sementara itu, di akhir tahun 2022, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp994,81 miliar atau meningkat 8,48% dari Rp917,03 miliar di tahun 2021. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan utang jangka panjang Perseroan dari Rp840,54 miliar di tahun 2021 menjadi Rp954,34 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

- **Ekuitas**
  Sebaliknya terdapat penurunan nilai ekuitas per tanggal 31 Desember 2022 sebesar 12,87% dari Rp887,27 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp773,12 miliar yang dipengaruhi oleh penurunan saldo laba.

- **Assets**
  The Company's total assets as of December 31, 2022 increased 20.29% to IDR2,475.95 trillion compared to 2021 which was recorded at IDR2,058.39 trillion, supported by an increase in mining assets and receivables to related parties.

- **Current Assets**
  The current assets, on the other hand, declined to IDR677.78 billion from IDR731.66 billion in 2021. This was attributed by increases in cash and banks as well as inventories.

- **Non-Current Assets**
  Until the end of 2022, the performance of non-current assets was realized at IDR1,798.12 billion compared to IDR1,344.39 billion in 2021, which represented an increase by 33.75%. The increase was attributed by the hike in mining assets value

- **Liability**
  As of December 31, 2022, the Company's liabilities were recorded at IDR1,702.83 billion, an increase by 45.40% from IDR1,171.12 billion in 2021. This was due to a significant increase in short-term liabilities.

- **Short-Term Liabilities**
  The Company's total short-term liabilities were recorded at IDR708.01 billion, an increase by 178.65% from IDR254.09 billion in 2021, which was influenced by the increase in short-term bank loans and bank loans of current maturities.

- **Long-Term Liabilities**
  Meanwhile, at the end of 2022, the Company's total long-term liabilities were recorded at IDR 994.81 billion, an increase by 8.48% from IDR 917.03 billion in 2021. This increase reflected the hike in the Company's long-term loans from IDR 840.54 billion in 2021 to IDR 954.34 billion as of December 31, 2022.

- **Equity**
  On the other hand, there was a decrease in equity as of December 31, 2022 by 12.87% from IDR 887.27 billion in 2021 to IDR 773.12 billion, which was influenced by a decrease in retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan/ Sales	717.341.578.270	838.765.098.953	(14,48)
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	539.910.829.621	558.909.828.265	(3,39)
Laba Bruto/ Gross Profit	177.430.748.649	279.855.270.688	(36,60)
Beban Usaha/ Operating Expenses	122.217.895.348	135.420.975.580	(9,75)
Laba Usaha/ Operating Income	55.212.853.301	144.434.295.108	(61,77)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	(114.709.135.630)	77.195.656.470	(48,61)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	560.008.410	312.717.536	79,08
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Profit for the Year Attributable to:	(114.149.127.220)	77.508.374.006	(47,27)
• Pemilik Entitas Induk/ Owner of Parent Entity	(102.921.835.813)	80.154.158.387	(28,41)
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(11.787.299.817)	(2.958.501.917)	298,31
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk/ Pemilik Entitas Induk	(102.429.769.728)	80.226.214.188	(27,67)
• Kepentingan Non-Pengendali Non Controlling Interest	(11.719.357.492)	(2.717.840.182)	330,88
• Laba Bersih per Saham (Rp) Net Earnings (Loss) per Share (Rp)	(4,08)	3,17	(28,71)

- **Penjualan**
  Di tengah berbagai tantangan makroekonomi dan berlanjutnya risiko kesehatan akibat pandemi Covid-19 yang terjadi di berbagai negara di tahun 2022, terutama di Tiongkok, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp717.34 miliar, atau menurun dari poisisi 2021 yang mencapai sebesar Rp838,77 miliar.

- **Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha**
  Penurunan pendapatan juga diikuti penurunan beban Perseroan, di mana beban pokok pendapatan dan beban usaha mencatat penurunan masing-masing sebesar 3,39% dan 9,75% menjadi Rp558,91 miliar dan Rp135,42 miliar di tahun 2022.

- **Sales**
  Amidst various macroeconomic challenges and the health risks due to the Covid-19 pandemic that lingered in many countries in 2022, especially in China, the Company recorded operating revenues of IDR717.34 billion, or decreasing from IDR838.77 billion in 2021.

- **Cost of Goods Sols and Operating Expenses**
  The decline in revenue was also followed by a decrease in the Company's expenses, where the cost of goods sold and operating expenses decreased by 3.39% and 9.75%, respectively, to IDR558.91 billion and IDR 135.42 billion in 2022.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**
  Sebaliknya kinerja positif ditorehkan pada penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tercatat naik 79,08% menjadi Rp560,01 miliar di akhir tahun 2022 dibandingkan Rp312,72 miliar di tahun 2021.

- **Total Laba Komprehensif**
  Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah laba komprehensif Pereroan terealisasi sebesar Rp114,15 miliar atau menurun 47,27% dari Rp77,51 miliar di tahun 2021. Laba (rugi) tahun berjalan tercatat turun sebesar 48,61% menjadi Rp114,71 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

LAPORAN ARUS KAS

Per tanggal 31 Desember 2021, performa kas dan bank Perseroan masih tercatat positif sebesar Rp53,47 miliar. Namun demikian jumlah tersebut menurun dari posisi per 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp177,19 miliar. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh turunnya nilai penerimaan dari utang bank jangka panjang dari sebesar Rp995,68 miliar di tahun 2021 menjadi Rp373,90 miliar di tahun ini.

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**
  Pada tahun ini, Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp153,58 miliar dari sebelumnya (Rp102,54 miliar) di tahun 2021. Kinerja yang positif ini didukung oleh penerimaan dari beban usaha dan kegiatan operasional lain sebesar Rp19,63 miliar dan turunnya jumlah pembayaran kepada pemasok.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
  Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat meningkat dari (Rp404,36 miliar) di tahun 2021 menjadi (Rp634,21 miliar) pada tahun 2022. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh penambahan piutang pihak berelasi

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
  Kemudian kinerja arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebaliknya menurun dari Rp609,59 miliar menjadi Rp356,91 miliar menyusul penurunan jumlah penerimaan utang bank jangka panjang.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

- **Kemampuan Membayar Utang**
  Perseroan memiliki kewajiban keuangan yang harus dipenuhi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- **Other Comprehensive Income (Loss)**
  On the other hand, other comprehensive income (loss) booked positive performance, increasing by 79.08% to IDR560.01 billion at the end of 2022 compared to IDR312.72 billion in 2021.

- **Total Comprehensive Income**
  As of December 31, 2022, the Company's total comprehensive profit was realized at IDR114.15 billion, a decrease by 47.27% from IDR77.51 billion in 2021. The profit (loss) for the year decreased by 48.61% to IDR114.71 billion as of December 31, 2022.

CASH FLOW STATEMENT

As of December 31, 2021, the Company's cash and bank performance was still positive at IDR53.47 billion. However, this figure decreased from the position as of December 31, 2021, which was recorded at IDR177.19 billion. One of influencing factors was the decline in the receipts from long-term bank loans from IDR995.68 billion in 2021 to IDR373.90 billion this year.

- **Cash Flow from Operating Activities**
  This year, the Company recorded net cash flow obtained from operating activities amounting IDR153.58 billion from previously at (IDR102.54 billion) in 2021. This positive performance was supported by revenue from operating expenses and other operational activities amounting to IDR19.63 billion and a decrease in the number of payments to suppliers.

- **Cash Flow from Investment Activities**
  Net cash flow used for investment activities increased from IDR404.36 billion in 2021 to IDR634.21 billion in 2022. The increase wasinfluenced by the addition of related party receivables.

- **Cash Flow from Funding Activities**
  Then, the net cash flow performance obtained from financing activities on the contrary decreased from IDR609.59 billion to IDR356.91 billion following a decrease in the number of long-term bank debt receipts.

ABILITY TO PAY DEBTS ANDCOLLECTIBLES IABILITY RECEIVABLES

- **Ability to Pay Debt**
  The Company has financial obligations that must be fulfilled in the short and long term. Therefore, it is important for the Company to maintain its financial health by maintaining its liquidity ratio and solvency ratio. The calculation of liquidity ratio aims to show the Company's ability to meet short-term financial obligations, which among others is shown through the calculation of cash ratio, current ratio and quick ratio.

Untuk itu, suatu hal yang penting bagi Perseroan untuk menjaga kesehatan kondisi finansialnya dengan menjaga rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya. Perhitungan rasio likuiditas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yang antara lain ditunjukkan melalui perhitungan atas rasio kas (*cash ratio*), rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio

URAIAN Remarks	2022	2021
Rasio Lancar (x)/ Current Ratio (x)	0,96	2,81
Rasio Cepat (x)/ Quick Ratio (x)	0,73	2,15
Rasio Kas (x)/ Cash Ratio (x)	0,07	0,69

Perhitungan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial jangka panjangnya. Untuk mengukur rasio solvabilitas, Perseroan menggunakan instrumen rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity* Ratio). Pada tahun 2022, DER Perseroan tercatat sebesar 2,13x dibandingkan 1,12x yang tercatat di tahun 2021.

- **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
  Perseroan menggunakan parameter rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) dalam memperhitungkan tingkat kolektabilitas piutang atau waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan. Selain itu, parameter lain yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat kolektibilitas piutang adalah rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) sehingga dapat diketahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Pada tahun 2022, *average collection period* Perseroan tercatat 18,97 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The calculation of solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its long-term financial obligations. To measure the solvency ratio, the Company uses the Debt-to-Equity Ratio as the measuring instrument. In 2022, the Company's DER was at 2.13x compared to 1.12x recorded in 2021.

- **Collectible Rate of Receivables**
  The Company uses the ratio parameter of average collection period in calculating the level of collectability of receivables or the average time needed to collect the Company's receivables. In addition, another parameter that can be used in measuring the collectability rate of receivables is the receivable turnover ratio to understand how many times the funds invested in receivable turnover in a year. In 2022, the Company's average collection period was recorded at 18.97 days.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES RELATED TO CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. Our management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, kami telah mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost. As generally accepted practice, we have evaluated the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital.

Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio gearing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the gearing ratio calculation are as follows:

URAIAN Remarks	SATUAN Unit	2022	2021
Liabilitas Liability	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	1.702.832.390.069	1.171.122.620.364
Dikurangi kas dan setara kas Minus cash and cash equivalents	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	(53.464.902.205)	(177.187.926.627)
Liabilitas neto Net liabilities	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	1.649.367.487.864	993.934.693.737
Ekuitas Equity	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	773.121.647.832	887.270.775.052
Rasio Liabilitas terhadap Modal Debt to Capital Ratio	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	2,13	1,12

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company did not have material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Dalam rangka menunjang kegiatan operasionalnya, Perseroan telah melakukan penambahan investasi secara bertahap pada sejumlah bidang yang pada tahun 2022 direalisasikan sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

To support the operational activities, the Company has made additional investments in some areas in gradual basis which were realized as follows:

INVESTASI BARANG MODAL	CAPITAL GOODS INVESTMENT		2022	2021
Pembangunan Bangunan Kantor dan Dermaga	Buildings and Docks		1.961.855.670	1.961.855.670
Mesin Flotasi dan peralatan	Flotation Machineries and equipment		22.588.249.560	22.588.249.560

INVESTASI BARANG MODAL	CAPITAL GOODS INVESTMENT	SATUAN Unit	2022	2021
Inventaris Kantor	Office Equipment	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	10.273.078.927	10.273.078.927
Sarana dan Prasarana	Facilities/Infrastructure	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	201.070.100	201.070.100
Alat Berat	Heavy equipment	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	35.999.215.160	35.999.215.160
Kendaraan	Vehicles	Rupiah (Rp) Rupiah (Rp)	6.631.954.273	6.631.954.273

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR POST ACCOUNTING DATE

Through December 31, 2022, the Company did not record any material information and facts occurring post accounting date.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS AND PROJECTIONS FOR THE NEXT YEAR

URAIAN Remarks	REALISASI 2022 Realization 2022	TARGET 2022 Targets for 2022	PENCAPAIAN TERHADAP RKAP 2022 2022 Target Achievements	PROYEKSI 2023 Projections for 2023
Pendapatan Usaha (Rp) Revenue	717.341.578.270	1.472.895.421.553	(0,51)	1.487.968.209.724
Laba Kotor (Rp) Gross Profit	177.430.748.649	695.967.542.894	(0,75)	668.182.313.382
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp) Profit (Loss) for the Year	(114.709.135.630)	391.142.534.774	(1,29)	265.437.361.548
Produksi Ore (ton) Ore Production	229.826,01	550.000-642.000	(0,38)	549.690
Produksi Konsentrat Seng (ton) Zinc Concentrate Production	22.305,12	61.245	(0,64)	46.275
Produksi Konsentrat Timbal (ton) Lead Concentrate Production	8.567,86	31.980	(0,73)	16.054

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Prospek usaha Perseroan tentunya tergantung pada situasi pasar international, mengingat sebagian besar produk mineral Perseroan diserap oleh pasar Tiongkok. Memasuki tahun 2023, optimisme mengenai prospek industri bijih besi dunia mulai menguat. Salah satu faktor pendorongnya adalah pergerakan ekonomi Tiongkok yang mulai membuka ekonominya lagi setelah terpukul oleh Covid-19 pada akhir tahun 2022 sehingga memicu penerapan kebijakan *Zero-Covid* oleh pemerintah. Bank Dunia memperkirakan Tiongkok akan tumbuh 5,1% pada tahun 2023 yang ditopang oleh pertumbuhan di sektor infrastruktur dan investasi manufaktur.

Sementara, pulihnya ekonomi Tiongkok ini diperkirakan akan mendorong permintaan terhadap bijih besi dunia apalagi pada periode Maret-April 2023 merupakan periode di mana Tiongkok biasanya meningkatkan produksi bajanya. Penyerapan bijih besi yang besar di Tiongkok diperkirakan akan mengakibatkan kelangkaan suplai bijih besi dunia dan pada akhirnya mendongkrak harga bijih besi dunia.

Fitch Solutions memperkirakan harga bijih besi dunia akan mencapai US$125 per ton pada tahun 2023 sebelum akhirnya melandai ke level US$50 per ton pada tahun 2032. World Bank Iron Ore Price sejauh ini menunjukkan harga bijih besi terus menguat dari US$111,84/dmtu pada Desember 2022 menjadi US$128,37/dmtu pada Maret 2023.

The Company's business prospects certainly depend on the international market situation, considering that most of the Company's mineral products are absorbed by the Chinese market. Entering 2023, optimism regarding the prospect for the global iron ore industry has begun to strengthen. One of the driving factors is the reopening of the Chinese economy after being hit by Covid-19 at the end of 2022, triggering the implementation of the Zero-Covid policy by the government. The World Bank expects China to grow 5.1% in 2023, supported by growth in infrastructure and manufacturing investment.

Meanwhile, the recovery of the Chinese economy is expected to boost demand for the world's iron ore, especially in the March-April 2023 period, which is a period when China usually increases its steel production. The large absorption of iron ore in China is expected to cause a shortage of the world's iron ore supply and ultimately boost the global iron ore price.

Fitch Solutions expects global iron ore price to reach US$125 per ton in 2023 before sliding to US$50 per ton in 2032. The World Bank Iron Ore Price so far shows iron ore price continue to strengthen from US$111.84/dmtu in December 2022 to US$128.37/dmtu in March 2023.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dipasarkan ke sejumlah negara, yaitu di antaranya ke pasar Tiongkok. Meskipun pasar ekspor masih mendominasi penjualan Perseroan, Perseroan juga berusaha untuk meningkatkan penetrasinya di pasar domestik.

Berikut pelanggan yang mencatatkan kontribusi lebih dari 10% terhadap total penjualan Perseroan:

Products of the Company are marketed to a number of countries, including the Chinese market. Although the export market still dominates the Company's sales, the Company also strives to increase its penetration in the domestic market.

The following customers contributed more than 10% to the Company's total sales:

(Dalam Rupiah/in Rupiah)

NAMA PELANGGAN Customer Name	2022	2021
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	346.730.123.198	492.993.948.069
PT Dexin Steel Indonesia PT Dexin Steel Indonesia	207.913.142.549	182.824.735.604
C&D Logistics Group Limited, China C&D Logistics Group Limited, China	162.698.312.523	139.406.861.386

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Pembayaran dividen oleh Perseroan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk kondisi finansial perusahaan. Pembayaran dividen juga diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan setiap tahun. Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2022 maupun RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2021, Perseroan tidak membuat keputusan terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company pays dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and by taking into account various other factors, including the company's financial condition. Dividend payment is also decided by shareholders in the GMS which is held annually. At the Annual GMS on June 24, 2022 and the Annual GMS on June 9, 2021, the Company did not make a decision regarding the payment of dividends to shareholders.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, the Company did not involve in transactions relating to investment, expansion, divestment, business merger/merger, acquisition or debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of The Use of Funds from Public Offering

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 16 Oktober 2017 sesuai Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017. Pada penawaran umum perdana saham, Perseroan melepas kepada masyarakat sebanyak 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham, sehingga Perseroan meraih dana sebesar Rp147,00 miliar. Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari pelaksanaan penawaran umum tersebut sesuai dengan tujuan penggunaannya yang telah dijabarkan dalam Prospektus IPO Perseroan. Laporan Realisasi Penggunaan Dana tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Pengawas Pasar Modal.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on October 16, 2017 pursuant to the Effective Statement Letter from the Chief Executive of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) through a letter No. S-428/D.04/2017 on October 10, 2017. In the initial public offering, the Company released 1,050,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 140 per share, from which the Company raised funds of IDR 147.00 billion. As of December 31, 2022, the Company has used all funds obtained from the public offering in accordance with the purposes as described in the Company's IPO Prospectus. The Report on the Realization of the Use of Funds has been reported to the Capital Market Supervisory Authority.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dapat diklasifikasikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

In accordance with the provisions as outlined in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction can be classified as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity.

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana yang diatur lebih lanjut dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

As of December 31, 2022, the Company did not involve in material transactions containing conflicts of interest as regulated in POJK No. 17/POJK.04/2020.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI PIHAK BERELASI
Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest and/or Related-Party Transactions

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2021 sebagaimana dirujuk dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

The Company did not engage in material transactions containing conflicts of interest throughout 2021 as referred in POJK No. 17/POJK.04/2020.

PIHAK BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relationship	JENIS TRANSAKSI Nature of Transactions
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan pendapatan sewa/ Due from related party and rent income
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali Entity under common control	Uang muka pembelian aset tetap, utang usaha Advance for purchase of property, plant and equipment and trade payables
PT Energi Powerindo	Entitas sepengendali Entity under common control	Uang muka pembelian aset tetap,utang usaha, beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, dan pembelian aset tetap Advance for purchase of property, plant and equipment, trade payables, cost of sales, general and administrative expenses, and purchase of property, plant and equipment
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha/Trade Payable
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang pihak berelasi/Due to related party
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung Immediate parent company	Jaminan perusahaan/Corporate guarantee
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk The Company's shareholders and member of key management	Jaminan pribadi/Personal guarantee
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk The Company's shareholders and member of key management	Jaminan pribadi/Personal guarantee
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk Member of key management	Jaminan pribadi/Personal guarantee
Budimulio Utomo	Pemegang saham The Company's Shareholder	Jaminan pribadi/Personal guarantee
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham The Company's Shareholder	Jaminan pribadi/Personal guarantee
William	Pemegang saham The Company's Shareholder	Jaminan pribadi/Personal guarantee

PERNYATAAN KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan memastikan telah menjunjung tinggi prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan telah memenuhi persyaratan komersial normal. Direksi juga memastikan transaksi dengan pihak berelasi telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana setiap transaksi dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

STATEMENT OF FAIRNESS AND REASONS FOR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In conducting transactions with related parties, the Board of Directors of the Company ensures that it has upheld the arm's length principle and has met normal commercial requirements. The Board of Directors also ensures that transactions with related parties have complied with the provisions of the prevailing laws and regulations, where every transaction is carried out solely to meet the needs of the Company and is free from conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Laws and Regulations Against The Company in The Last Financial Year

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 11 Januari 2014, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun *smelter*.

1. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2012, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated January 11, 2014, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policies That The Company Implemented in The Last Financial Year

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

1. **PSAK 1 (Amendemen),**
   "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
2. **PSAK 1 (Amendemen),**
   "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
3. **PSAK 16 (Amendemen),**
   "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
4. **PSAK 25 (Amendemen),**
   "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi;
5. **PSAK 46 (Amendemen),**
   "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tungga.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company was issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:

1. **PSAK 1 (Amendment),**
   "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current;
2. **PSAK 1 (Amendment),**
   "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies;
3. **PSAK 16 (Amendment),**
   "Property, Plant and Equipment": Proceeds bef ore Intended Use;
4. **PSAK 25 (Amendment),**
   "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates;
5. **PSAK 46 (Amendment),**
   "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

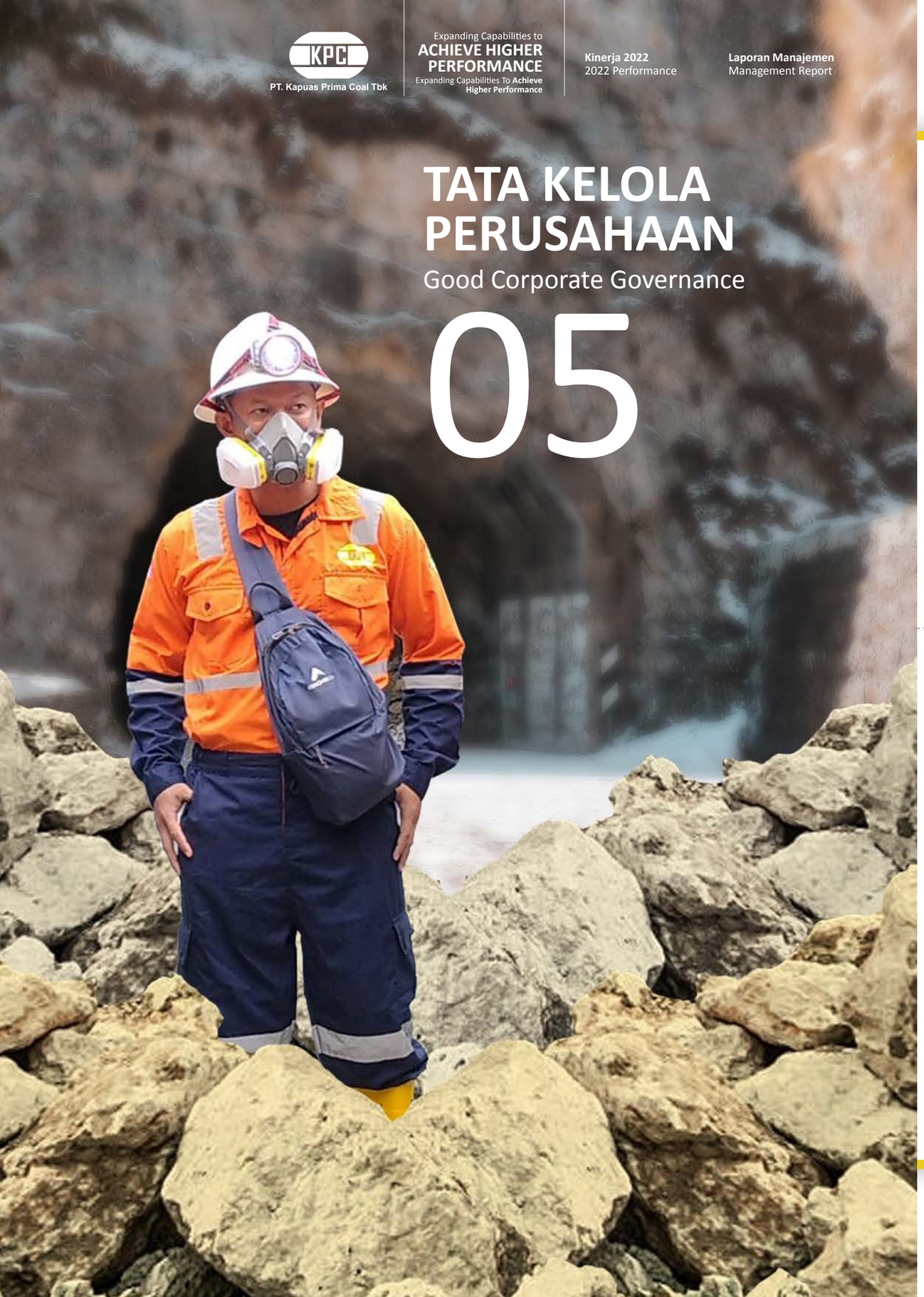

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

05

Untuk mendukung penerapan tata kelola yang efektif, maka struktur manajemen Perseroan mengadopsi sistem kepengurusan dua badan (*two-tier system*), yang terdiri dari unsur Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua unsur inti dari struktur organisasi perusahaan ini juga merupakan unsur penting pendukung penerapan tata kelola perusahaan selain Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan.

To support the implementation of effective governance, the Company's management structure adopts a two-tier system, consisting of elements of the Board of Commissioners and Board of Directors. These two core elements of the company's organizational structure are also important elements supporting the implementation of corporate governance in addition to the General Meeting of Shareholders which is the highest forum in the corporate governance structure.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Dalam rangka membangun lingkungan kerja yang kredibel dan berintegritas, maka Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan berpedoman pada ketentuan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) semakin ditingkatkan di lingkungan Perseroan. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG sangat penting tidak hanya sebagai wujud kepatuhan (*compliance*) Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penyelenggaraan prinsip-prinsip GCG yang berlaku universal, Perseroan berharap dapat membangun kesadaran setiap insan Perseroan untuk senantiasa melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dan menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik dan otoritas dengan mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis terbaik (*best practices*).

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berikut ini:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang berlaku umum, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini dijalankan di setiap kegiatan operasional dan proses bisnis perusahaan serta senantiasa diawasi pelaksanaannya oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite di bawahnya.

Berikut penerapan prinsip-prinsip dasar GCG tersebut pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan
Salah satu aspek GCG yang diadopsi Perseroan adalah prinsip keterbukaan. Prinsip ini antara lain diimplementasikan pada saat proses pengambilan dan ketika Perseroan melakukan pengungkapan informasi material dan relevan terkait kegiatan atau agenda penting Perseroan.

2. Akuntabilitas
Prinsip akuntabilitas diimplementasikan dalam penentuan fungsi, peran, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Pertanggungjawaban
Prinsip pertanggungjawaban diterapkan dalam penerapan sistem manajemen risiko secara komprehensif guna mengawal kelancaran proses bisnis Perseroan.

4. Kemandirian
Prinsip kemandirian merupakan aspek penting yang dijaga Perseroan guna memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai prinsip-prinsip profesionalitas dan bebas dari potensi benturan kepentingan maupun dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun sehingga melemahkan kemampuan manajemen untuk mengambil keputusan secara objektif dan sesuai praktik usaha yang sehat.

5. Kewajaran
Prinsip kesetaraan dan kewajaran antara lain diterapkan untuk mengawasi pemenuhan hak-hak pemegang saham maupun hak-hak pemangku kepentingan yang timbul dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

So as to build a credible work environment and integrity, the Company has implemented the principles of Good Corporate Government (GCG) based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is increasingly improved within the Company. This is based on the awareness that the implementation of GCG principles is very important not only as a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations. Through the implementation of universally applicable GCG principles, the Company hopes to build awareness of every employee of the Company to always carry out operational activities responsibly and maintain company accountability in the eyes of the public and authorities by complying with all applicable laws and regulations as well as best business practices.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

In carrying out its business, the Company is guided by the following applicable laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. The Company's Articles of Association and its amendments.

In addition, the Company also applies the basic principles of generally accepted corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These principles are implemented in every operational activity and business process of the company and are always supervised by the Board of Commissioners assisted by the committees below.

The following applications of the basic principles of GCG in 2022 are as follows:

1. Openness
One of the aspects of GCG adopted by the Company is the principle of openness. This principle, among others, is implemented during the collection process and when the Company discloses material and relevant information related to important activities or agendas of the Company.

2. Accountability
The principle of accountability is implemented in determining the functions, roles, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Accountability
The principle of accountability is applied in the implementation of a comprehensive risk management system to oversee the smooth running of the Company's business processes.

4. Independence
The principle of independence is an important aspect maintained by the Company to ensure that the Company has been managed in accordance with professional principles and is free from potential conflicts of interest or from influence/pressure from any party, thus weakening management's ability to make decisions objectively and in accordance with sound business practices.

5. Equality and Fairness
The principle of equality and fairness, among others, is applied to supervise the fulfillment of shareholder rights and stakeholder rights arising from agreements and applicable laws and regulations.

STRUKTUR GCG
Governance Structure

Untuk mendukung penerapan tata kelola yang efektif, maka struktur manajemen Perseroan mengadopsi sistem kepengurusan dua badan (*two-tier system*), yang terdiri dari unsur Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua unsur inti dari struktur organisasi perusahaan ini juga merupakan unsur penting pendukung penerapan tata kelola perusahaan selain Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan.

To support the implementation of effective governance, the Company's management structure adopts a two-tier system, consisting of elements of the Board of Commissioners and Board of Directors. These two core elements of the company's organizational structure are also important elements supporting the implementation of corporate governance in addition to the General Meeting of Shareholders which is the highest forum in the corporate governance structure.

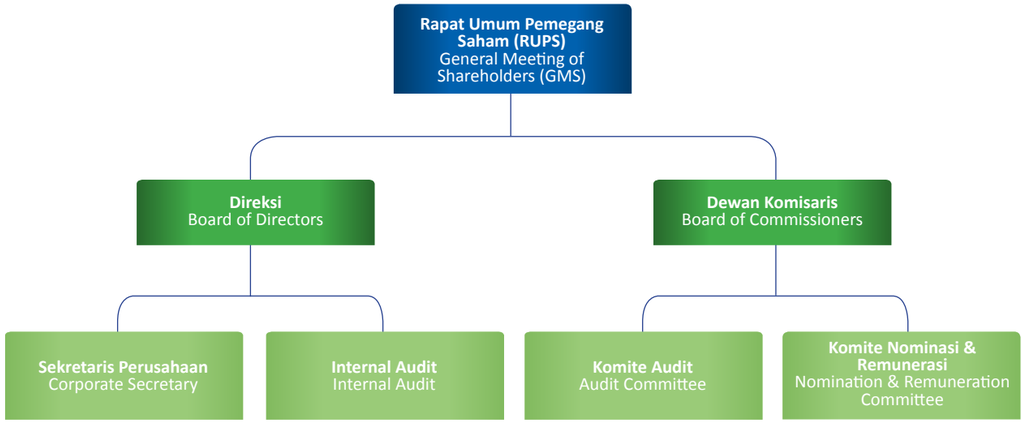

Fungsi serta lingkup peran, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unsur tersebut di atas ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku lainnya.

The functions and scope of roles, authorities and responsibilities of each element mentioned above are determined by referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the Articles of Association and other applicable laws and regulations.

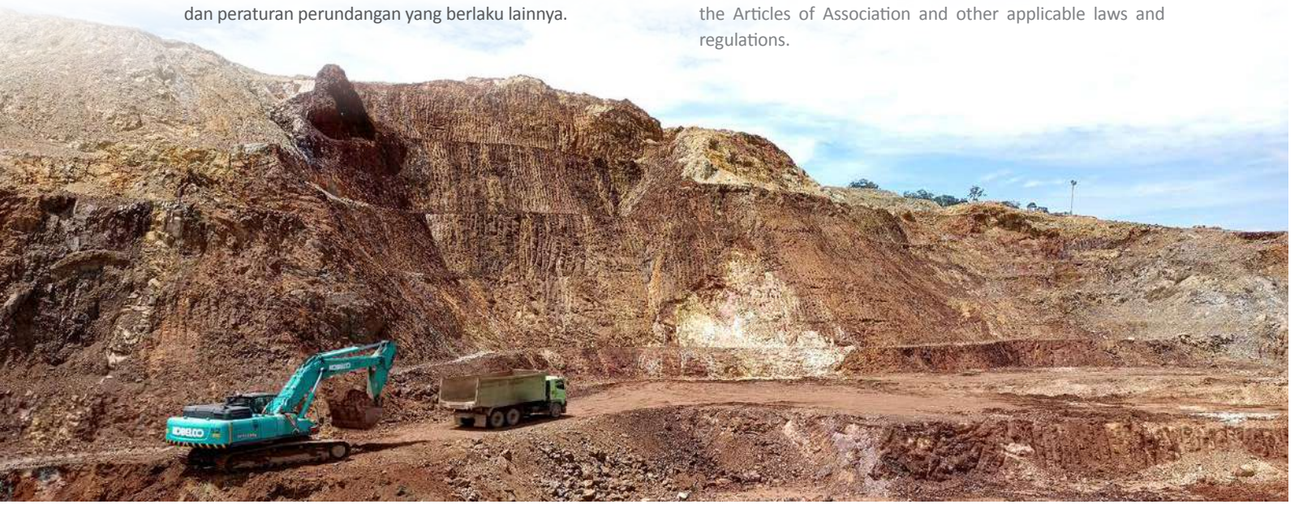

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di organisasi perusahaan. Kewenangan RUPS itu tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, melalui penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah melindungi hak-hak pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan.

The Company's Articles of Association stipulate the General Meeting of Shareholders (GMS) as the organ in the Company's GCG structure that has the highest authority in making important decisions in the company's organization. The authority of the GMS is not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and the Company's Articles of Association. In addition, through the GMS, the Company has protected the rights of shareholders to obtain information about the Company.

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2022

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2022

Waktu dan Lokasi Penyelenggaraan RUPS Time and Location of GMS	Jum'at, 24 Juni 2022 Pukul: 14.23 WIB s/d 15.13 WIB Di Kantor Perseroan Jalan Pantai Indah Selatan I, Blok A 32-33, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara	Friday, 24 June 2022 Time: 14.23 WIB to 15.13 WIB At the Company's Office Jalan Pantai Indah Selatan I, Block A 32-33, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta
Kehadiran Pemegang Saham Presence of Shareholders	Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 17.053.469.974 saham atau setara 67,54% dari total saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan perusahaan.	Attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 17,053,469,974 shares or equivalent to 67.54% of the total shares with valid voting rights issued by the company.
Kehadiran Manajemen Presence Management	**Dewan Komisaris** **Direksi** • **Harjanto Widjaja** Direktur Utama • **Hendra Susanto William** Direktur Keuangan • **Evelyne Kioe** Direktur • **Padli Noor** Direktur Independen	Board of Commissioners Board of Directors: • **Harjanto Widjaja** President Director • **Hendra Susanto William** Finance Director • **Evelyne Kioe** Director • **Padli Noor** Independent Director
Pihak Independen yang Membantu Perhitungan Suara Independent Parties Assisting in the Counting of Votes	**Notaris** Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn.	**Notary** Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan.

Berikut pelaksanaan RUPST tahun 2022:

GMS MECHANISM

The decision of the Annual GMS is carried out by means of deliberation for consensus, if no deliberation is reached for consensus, the decision is taken through voting. In addition, the Company also provides opportunities for shareholders to ask questions and/or provide opinions at each Annual GMS event.

The following is the implementation of the AGMS in 2022:

Keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2022 **AGMS Decision dated June 24, 2022**

AGENDA ACARA Event Agenda	KEPUTUSAN RAPAT Meeting Decision	HASIL PEMUNGUTAN SUARA Voting Results	REALISASI Realization
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021.	• Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama untuk tahun buku 2021.	Setuju: 17.052.964.474 (99,997%) Tidak Setuju: 505.500 (0,003%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
Approval of the Annual Report, including ratification of the Financial Statements and Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2021, as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervisory and management actions that have been carried out during the 2021 financial year.	• Approve the Annual Report, including ratification of the Financial Statements and Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2021. • Provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervisory and management actions that have been carried out during the 2021 financial year.	Agree: 17.052.964.474 (99,997%) Disagree: 505.500 (0.003%) Abstention: Nil	Has been realized
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yaitu sejumlah Rp77.195.656.470 untuk dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal Perseroan.	Setuju: 17.052.964.474 (99,997%) Tidak Setuju: 505.500 (0,003%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
Approval of the planned use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2021.	Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2021, amounting to IDR 77,195,656,470 to be recorded as retained earnings to increase the Company's capital	Agree: 17.052.964.474 (99,997%) Disagree: 505.500 (0.003%) Abstention: Nil	Has been realized

AGENDA ACARA Event Agenda	KEPUTUSAN RAPAT Meeting Decision	HASIL PEMUNGUTAN SUARA Voting Results	REALISASI Realization
Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.	Setuju: 17.053.464.474 (99,999%) Tidak Setuju: 5.500 (0,001%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
Determination of salaries and honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2022.	Authorize the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorarium, benefits, salaries, bonuses and/or other remuneration on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to meet it, as well as other necessary matters.	Agree: 17.053.464.474 (99,999%) Disagree: 5.500 (0.001%) Abstention: Nil	Has been realized
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium akuntan publik independen tersebut sertapersyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan kriteria bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk telah terdaftar di OJK sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.	Setuju: 17.052.964.474 (99,997%) Tidak Setuju: 505.500 (0,003%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
The appointment of a Public Accountant Firm registered with OJK for the financial year ended December 31, 2022 and the authorization of the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the independent public accountant and other requirements in connection with the appointment.	Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2022 financial year with the criteria that the appointed public accounting firm has been registered with the OJK in accordance with applicable regulations and has a good reputation and authorizes the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the public accounting firm by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.	Agree: 17.052.964.474 (99,997%) Disagree: 505.500 (0.003%) Abstention: Nil	Has been realized

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021 bertempat di Hotel Swissotel Pantai Indah Kapuk, Jalan Pantai Indah Utara 1, RT 006/RW 002, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara. Terhadap seluruh keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan tersebut, Perseroan telah melaksanakan seluruhnya pada tahun buku 2022.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2021

Throughout 2021, the Company held 1 (one) GMS, namely the AGMS held on June 9, 2021 at Swissotel Pantai Indah Kapuk Hotel, Jalan Pantai Indah Utara 1, RT 006/RW 002, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta. For all decisions taken at the Annual GMS, the Company has implemented all of them in the 2022 financial year.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur GCG Perseroan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberi nasihat kepada Direksi guna memberikan arahan dan bimbingan kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan usahanya serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners is one of the organs in the Company's GCG structure established to carry out general and/or special supervisory functions on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in relation to the management of the company. The Board of Commissioners is also authorized to advise the Board of Directors to provide direction and guidance to the Board of Directors regarding effective management of the company in accordance with its business aims and objectives and in accordance with the principles of good corporate governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam lingkup yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan latar belakang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan.
3. Memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit, dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.
5. Bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pada umumnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities within the scope stipulated in the Company's Articles of Association. In addition, the distribution of duties between members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the competence and background of each member of the Board of Commissioners and also refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise the performance of the Board of Directors in managing the Company's operational activities.
2. Provide recommendations for approval of the Annual Report at the Annual GMS.
3. Provide approval for material transactions as outlined in the Company's Articles of Association.
4. Supervise the implementation of risk management, audits, and delivery of information accurately and timely as required by laws and regulations.
5. Responsible for carrying out supervision of policies in general.

KRITERIA, MASA JABATAN DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawabannya kepada RUPS pada akhir tahun buku dan menjabat untuk periode selama 5 (lima) tahun.

Per tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, satu orang Komisaris dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen.

CRITERIA, TERM OF OFFICE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Appointed and dismissed by the GMS, the Company's Board of Commissioners submits its accountability report to the GMS at the end of the financial year and serves for a period of 5 (five) years.

As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom serves as President Commissioner, one Commissioner and the other is an Independent Commissioner.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga telah memenuhi kriteria dasar untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Memiliki akhlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022:

1. Jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.
2. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners of the Company have also met the basic criteria to be elected as members of the Board of Commissioners pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

- Have high morals, morality and integrity;
- Never engaged in legal matters;
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;
- Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company that may affect its ability to act objectively;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company;
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022:

1. The number of Board of Commissioners consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.
2. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as professionalism, so as to enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.

The composition of the Company's Board of Commissioners in 202 2 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 17 juli 2017. Appointed as President Commissioner of the Company through GMS Resolution dated July 17, 2017.
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. Appointed as Commissioner of the Company through GMS Resolution dated September 15, 2016.
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 22 April 2021. Appointed as Independent Commissioner of the Company through GMS Resolution dated April 22, 2021

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut disetujui melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta latar belakang kompetensinya, untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independent

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam rangka memastikan independensi perusahaan, maka sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah mengangkat Bapak Bambang Ghiri Arianto untuk menduduki posisi Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022.

Komisaris Independen Perseroan ini telah memenuhi kriteria minimum sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat memengaruhi untuk bertindak atau mengambil keputusan secara independen.

Komisaris Independen merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan pengalaman yang mumpuni di bidangnya, penunjukkan Komisaris Independen ini menegaskan independensi Dewan Komisaris Perseroan, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan berintegritas tinggi.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerbitkan Piagam Dewan Komisaris untuk menyediakan pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan pokok-pokok

The composition and number of members of the Board of Commissioners are approved through the GMS mechanism by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as its competency background, to support effective, appropriate and fast decision making and be able to act independently

INDEPENDENT COMMISSIONER

In order to ensure the independence of the company, in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as a public company has appointed Mr. Bambang Ghiri Arianto to occupy the position of Independent Commissioner within the membership of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022.

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the minimum criteria as a member of the Board of Commissioners, including not having an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's major shareholders and not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities, which can influence to act or make decisions independently.

Independent Commissioners are professional individuals from outside the company with qualified experience in their fields, the appointment of this Independent Commissioner confirms the independence of the Company's Board of Commissioners, especially in carrying out supervisory functions objectively and with high integrity.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company issued the Board of Commissioners Charter to provide guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners with

aturan yang dimuat dalam Piagam tersebut adalah terkait Dasar Hukum, Organisasi Dewan Komisaris, Masa Jabatan, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris dan Standar Etika.

the main rules contained in the Charter are related to Legal Basis, Organization of the Board of Commissioners, Term of Office, Duties, Responsibilities and Authorities, Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Provisions Related to Board of Commissioners Meetings and Ethical Standards.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, ataupun dengan berpartisipasi dalam seminar/konferensi. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan ataupun pendidikan apapun di tahun 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to improve their competence and insight through education, training, or by participating in seminars/conferences. However, our Board of Commissioners did not participate in any training or educational program ini 2022.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat internal maupun Rapat Koordinasi bersama Direksi. Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan pertemuan 1 (satu) kali dalam setiap dua bulan atau sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun. Akan tetapi, Dewan Komisaris juga diperbolehkan mengadakan pertemuan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dalam hal penyelenggaraan rapat koordinasi dengan Direksi, pertemuan ini memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi, termasuk membahas kinerja perusahaan untuk periode tertentu. Rapat Dewan Komisaris menetapkan azas musyawarah untuk mufakat dalam proses pengambilan keputusannya.

Berikut ini laporan penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris:

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Company's Board of Commissioners holds internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors. In accordance with applicable regulations, the Company's Board of Commissioners holds meetings 1 (one) time every two months or as many as 6 (six) times a year. However, the Board of Commissioners is also allowed to hold meetings at any time if necessary.

In terms of holding a coordination meeting with the Board of Directors, this meeting provides an opportunity for the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of the management of the company by the Board of Directors, including discussing the company's performance for a certain period. The Board of Commissioners meeting establishes the principle of deliberation for consensus in the decision-making process.

The following is a report on the implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	6
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	6
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat gabungan yang diselenggarakan pada tahun 2021 berjumlah 6 (enam) kali, dengan rincian sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors. The joint meetings held in 2021 numbered 6 (six) times, with the following details:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	6
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	6
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	6
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	6	6	6
Evelyne Kioe	Direktur Director			
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	6	6	6
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	6	6	6

Dalam hal laporan kehadiran Dewan Komisaris pada penyelenggaraan RUPST tahun 2022, informasi tersebut tersedia pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari Laporan Tahunan ini.

In the case of the attendance report of the Board of Commissioners at the AGMS in 2022, such information is available in the General Meeting of Shareholders (GMS) section of this Annual Report.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas dari masing-masing komite tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja para komite tersebut sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan berdasarkan indikator minimum, yaitu capaian kinerja pada tahun buku sesuai anggaran kerja yang ditetapkan pada awal tahun, latar belakang kompetensi serta tingkat kehadiran dalam rapat-rapat komite.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure the effectiveness of the implementation of the functions and duties of each of these committees, the Board of Commissioners evaluates the performance of these committees 1 (one) time a year based on minimum indicators, namely performance achievements in the financial year according to the work budget determined at the beginning of the year, competency background andlevel of commitmentin committee meetings.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2022, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dinilai telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai anggaran kerja yang ditetapkan di awal tahun dan telah berkontribusi pada penguatan penerapan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2022.

From the results of the evaluation conducted in 2022, the Audit Committee and the Company's Nomination and Remuneration Committee are considered to have carried out all their duties and responsibilities in accordance with the work budget set at the beginning of the year and have contributed to strengthening the implementation of supervisory functions within the Company throughout 2022.

DIREKSI
Board of Director

Direksi Perseron ditunjuk berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya. Mengemban mandat dari para pemegang saham, Direksi bertugas untuk menjalankan kegiatan dan kepengurusan Perseroan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan serta diselaraskan dengan visi, misi, serta sasaran bisnis yang telah ditentukan. Direksi juga berwenang dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk mengambil tindakan dan keputusan terhadap suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya secara objektif dan berintegritas tinggi.

The Company's Board of Directors is appointed based on the Company's Articles of Association and other applicable provisions. Carrying the mandate of the shareholders, the Board of Directors is tasked with carrying out the activities and management of the Company in accordance with the objectives and objectives of the Company's establishment and aligned with the vision, mission, and business objectives that have been determined. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both in and out of court. Each member of the Board of Directors is also authorized to take actions and decisions on a policy in accordance with his duties and authorities in an objective and high integrity manner.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara kolektif, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Menjalankan administrasi serta pengelolaan rekening-rekening Perseroan.
2. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyiapkan serta menandatangani laporan tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.
3. Mengelola, meninjau, serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut; dan secara konsisten berkomunikasi dengan para auditor dan para pengawas Perseroan.
4. Mengimplementasikan strategi korporasi dan rekomendasi tentang inisiatif strategi korporasi yang dianggap signifikan.
5. Melakukan pengembangan dan memberikan rekomendasi tentang anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan mengelola kegiatan operasi harian berdasarkan anggaran yang disediakan.
6. Menetapkan standar etika dan perilaku (*code of conduct*), menetapkan nilai-nilai Perseroan, dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang sesuai dengan norma-norma kemasyarakatan.
7. Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatan dan persoalan hukum.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Collectively, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:

1. Carry out the administration and management of the Company's accounts.
2. Together with the Board of Commissioners prepare and sign the Company's annual report to obtain approval from shareholders.
3. Managing, reviewing, and approving the Company's risk management strategy; monitoring the effectiveness of the strategy; and consistently communicate with the Company's auditors and supervisors.
4. Implement corporate strategy and recommendations on corporate strategy initiatives that are considered significant.
5. Develop and provide recommendations on the Company's annual budget to the Board of Commissioners and shareholders to obtain approval and manage daily operations based on the budget provided.
6. Establish ethical and behavioral standards (code of conduct), establish the Company's values, and direct the growth and development of corporate culture in accordance with societal norms.
7. Representing the Company in every aspect of activities and legal matters.

KRITERIA, MASA JABATAN DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan menjabat untuk periode selama 5 (lima) tahun. Selain itu, susunan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

CRITERIA, TERM OF OFFICE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors is responsible to the GMS and serves for a period of 5 (five) years. In addition, the composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions in the applicable laws and regulations, namely:

1. Jumlah Direksi untuk Perusahaan Terbuka sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen.
2. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas anggota Direksi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Berikut susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2022:

1. The number of Directors for a Public Company consists of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director.
2. The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as the professionalism of members of the Board of Directors, so as to enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	TUGAS INDIVIDU Individual Tasks
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as President Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Merumuskan langkah-langkah dan perencanaan strategis Perseroan dalam rangka menghadapi persaingan usaha dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan Formualting the strategic plans and measures in order to anticipate business competition amid efforts to achieve corporate vision, mission and goals
Evelyne Kioe	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Appointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Memimpin dan mengoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Pengembangan Usaha Lead and coordinate duties under Directorate of Business Development
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan dengan tetap mengarah pada pencapaian target Perseroan serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang Keuangan Lead and control the Directorate of Finance with focus of target achievement and is authorized to use all resources to meet the financial targets
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Memastikan seluruh perencanaan strategis perusahaan dirumuskan dan dijalankan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik To ensure all strategis plans are prepared and implemented according to good corporate governance principles

PIAGAM DIREKSI

Perseroan menerbitkan Piagam Direksi yang berisikan ketentuan mengenai dasar hukum, organisasi direksi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, penilaian kinerja Direksi, remunerasi, rapat Direksi dan standar etika. Piagam Direksi ini disusun berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company issues a Board of Directors Charter which contains provisions regarding the legal basis, organization of the Board of Directors, tenure, duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors, performance appraisal of the Board of Directors, remuneration, meetings of the Board of Directors and ethical standards. The Board of Directors Charter is prepared based on applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK PNo. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan manajerial masing-masing Direksi agar senantiasa selaras dengan perkembangan terkini dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi setiap anggota Direksi secara individual untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar.

Berikut anggota Direksi yang mengikuti pelatihan selama tahun 2022:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

In order to accommodate the development of professional knowledge, competencies and managerial abilities of each Board of Directors in order to always be in line with the latest developments in the industry and good corporate governance, the Company has a policy to facilitate each member of the Board of Directors individually to attend training or seminars.

The following members of the Board of Directors participated in the training during 2022:

NAMA Name	JABATAN Position	JENIS PELATIHAN Types of Training
Evelyne Kioe	Direktur Director	*"CS50's Introduction to Computer Science Exercising Leadership: Foundational Principles"* "CS50's Introduction to Computer Science Exercising Leadership: Foundational Principles"

RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan agenda pembahasan meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Pada tahun 2022, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali.

Berikut laporan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal tersebut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors of the Company holds meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month with a discussion agenda covering company performance, determination of strategies for achieving business targets and the Company's business plan. In 2022, internal meetings of the Board of Directors will be held 12 times.

The following is the report of the Board of Directors meeting and the attendance rate of each member of the Board of Directors in the internal meeting:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	12	12	12
Evelyne Kioe	Direktur Director	12	12	12
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	12	12	12
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	12	12	12

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DI DALAM RUPS

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 1 kali RUPS di tahun 2022, yaitu RUPS Tahunan. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS AT GMS

As previously explained, the Company held 1 GMS in 2022, namely the Annual GMS. The attendance rate of members of the Board of Directors at the GMS is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Evelyne Kioe	Direktur Director	1	1	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	1	1	100%
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	1	1	100%

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Direksi belum membentuk komite-komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam hal memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundangan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan.

Selama tahun 2022, organ pendukung ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya dengan baik.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the Board of Directors has not formed special committees to support the implementation of its duties and responsibilities. However, in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit in terms of ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other laws and regulations related to the company's business.

During 2022, this supporting organ has carried out its duties and responsibilities according to its functions and roles properly.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Performance Appraisal of The Board of Directors and Board of Commissioners

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengadakan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegial dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggung jawaban yang disampaikan pada RUPS dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang terdiri dari capaian kinerja perusahaan pada tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran, maka para pemegang saham menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana ditunjukkan dari kinerja perusahaan yang menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja tersebut, para pemegang Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2022 memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu target yang ditetapkan sebagai *Key Performance Indicators* yang terdiri dari capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi maupun tingkat kehadiran dalam rapat-rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris maupun rapat umum pemegang saham.

Hasil evaluasi atas kinerja anggota Direksi akan menjadi acuan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners both in relation to the implementation of duties collegially and is carried out independently every year. The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners considers a number of criteria, including the Company's level of achievement against the target (Key Performance Indicator) agreed at the beginning of the year as well as the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through an accountability report submitted at the GMS and by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Assessment Results

Based on the established criteria consisting of the company's performance achievements in the financial year, competence, attendance rate, the shareholders stated that the members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well as shown by the company's performance which showed growth compared to the previous year.

By referring to the results of the performance evaluation, the Company's shareholders at the Annual GMS on June 24, 2022 decided not to make changes to the member structure of the Company's Board of Commissioners.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the same time, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors. Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by referring to the targets set as Key Performance Indicators consisting of performance achievements in the financial year, competence and attendance levels in internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners and general meetings of shareholders.

The results of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors will be a reference in providing direction to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance and is one of the bases for consideration for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to prepare the remuneration structure of the Board of Directors.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mencapai hasil yang sangat baik di seluruh kriteria utama dalam penilaian sebagaimana ditunjukkan dari capaian perusahaan yang positif di tahun 2022. Atas dasar hasil evaluasi tersebut, sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris, maka RUPS yang diadakan tanggal 24 Juni 2022 memutuskan untuk tidak mengubah struktur anggota Direksi pPerseroan.

Assessment Results

In 2022, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors based on input from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluation show that the Board of Directors has achieved excellent results across all key criteria in the assessment as shown by the company's positive achievements in 2022. Based on the results of the evaluation, in accordance with the recommendation of the Board of Commissioners, the GMS held on June 24, 2022 decided not to change the structure of members of the Board of Directors of the Company.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR NOMINASI SERTA KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan seleksi atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan, keberagaman dan hasil evaluasi kinerja (dari pejabat pertama). Keberagaman Direksi diperlukan dalam rangka menghasilkan keputusan yang obyektif.

Prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan kepada terkait nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan penyeleksian atas kandidat yang diusulkan sebelum disampaikan pada RUPS.
- Pemegang Saham melakukan pembahasan pada saat RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
- RUPS memutuskan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang kemudian ditindak lanjuti oleh Manajemen Perseroan

PROCEDURES AND CRITERIA FOR PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company selects candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the required criteria and competencies, diversity and performance evaluation results (from the first officer). Diversity of the Board of Directors is needed in order to produce objective decisions.

The nomination procedure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

- The Board of Commissioners that carries out the function of Nomination and Remuneration provides suggestions regarding the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners conducts discussion and selection of proposed candidates before being submitted at the GMS.
- Shareholders conduct discussions at the GMS. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS based on the nomination process in accordance with applicable laws and regulations and based on considerations of integrity, understanding of company management issues, having adequate expertise and knowledge and experience in the Company's business field.
- The GMS decides on the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to become members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company, which is then followed up by the Company's Management

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Perseroan memberikan paket remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan besaran tertentu sesuai performa masing-masing individu dan kemampuan finansial perusahaan. Selain itu, guna menjaga daya saing perusahaan, besaran remunerasi juga ditetapkan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku dan standar umum di sektor industri di mana Perseroan beroperasi.

Proses penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi membuat usulan mengenai kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris.

b. Dewan Komisaris lalu mengusulkan kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.

c. Pada sat RUPS, pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Pada tahun 2022, total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang terdiri dari gaji, honorarium, dan tunjangan mencapai Rp4.800.000.000.

STRUKTUR REMUNERASI

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek, RUPS pada tanggal 3 Juni 2021 memutuskan bahwa Dewan Komisaris tidak memperoleh honorarium atas jasa yang diberikannya kepada Perseroan sedangkan total remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Direksi Perseroan secara agregat mencapai Rp2.400.000.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp2.400.000.000 untuk Direksi.

REMUNERATION DETERMINATION POLICY AND PROCEDURE

The Company provides a remuneration package to the Board of Commissioners and Directors of the Company with a certain amount according to the performance of each individual and the company's financial capabilities. In addition, in order to maintain the competitiveness of the company, the amount of remuneration is also determined by referring to applicable provisions and general standards in the industrial sector in which the Company operates.

The process of determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

a. The Board of Commissioners , which also carries out the nomination and remuneration functions, makes proposals regarding the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners.
b. The Board of Commissioners then proposes the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners to the GMS for approval.
c. At the GMS, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

In 2022, the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners consisting of salary, honorarium, and allowances reaches Rp4,800,000,000.

REMUNERATION STRUCTURE

Taking into account various aspects, the GMS on June 3, 2021 decided that the Board of Commissioners did not receive honorarium for the services it provided to the Company while the total remuneration paid to members of the Board of Directors of the Company in aggregate reached Rp2,400,000,000 for Board of Commissioners and Rp2,400,000,000 Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
Supporting Organs of The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang berintegritas, maka Perseroan membentuk Komite Audit. Kewenangan untuk membentuk Komite Audit berada di Dewan Komisaris yang diatur dalam Pasal 28 ayat 4 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Pembentukan Komite Audit Perseroan ditujukan untuk memperkuat penerapan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris dan memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan telah berada pada koridor tata kelola perusahaan yang benar dan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang belaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik,dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Perseroan belum membentuk Piagam Komite Audit.

Independensi Komite Audit

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspect	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Sandra Susilo	Lenny Utomo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance*/audit, *nonassurance*/audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukan. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who are or have provided assurance/audit, nonassurance/audit, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months prior to the appointment.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukkannya, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months before his appointment, except for the Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut. Does not own shares of the Company either directly or indirectly. In the event that a member of the Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares.	√	√	√

AUDIT COMMITTEE

To support the realization of a work environment with integrity, the Company established an Audit Committee. The authority to form an Audit Committee is in the Board of Commissioners as stipulated in Article 28 paragraph 4 POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The establishment of the Company's Audit Committee is aimed at strengthening the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and ensuring that all management activities of the Company are within the corridor of correct corporate governance and the provisions of laws and regulations.

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The Company has not yet established an Audit Committee Charter.

Independence of Audit Committee

ASPEK INDEPENDENSI Independence Aspect	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Sandra Susilo	Lenny Utomo
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi penting Perseroan terkait karyawan; serta
b. Mengadakan pertemuan dengan karyawan dari unit terkait maupun Direksi yang memegang fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan.

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee is responsible for:

- Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration.
- Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
- Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authority of Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee is authorized to:

a. Access important documents, data, and information related to employees; and
b. Hold meetings with employees from related units and Directors who hold internal audit, risk management and accountant functions.

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, Komite Audit Perseroan secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris.

Berikut susunan anggota dan masa jabatan anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022:

Term of Office, Structure and Membership of Audit Committee

Led by an Independent Commissioner, the Company's Audit Committee is structurally subordinate to the Board of Commissioners.

The following is the composition of members and term of office of members of the Audit Committee as of December 31, 2022:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	MASA JABATAN term of office
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years
Sandra Susilo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years
Lenny Utomo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years

Profil Komite Audit

- **Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH**
  Ketua

  Profil beliau dapat ditermukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

- **Sandra Susilo**
  Anggota

  Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara tahun 2000 dan telah berpengalaman di bidang *finance*, *accounting*, dan audit sejak tahun 1998.

- **Lenny Utomo**
  Anggota

  Merupakan lulusan 10 terbaik Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan tahun 1992 dan telah berpengalaman sebagai konsultan pajak dari tahun 2008. Sebelum menjadi konsultan pajak, beliau berkarir sebagai banker selama 18 tahun hingga mencapai posisi Kepala Kantor Cabang Utama Bank Swasta Nasional Terbesar.

Audit Committee Profile

- **Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH**
  Chairman

  His profile is available on the Profile of Board of Commissioners in the annual report

- **Sandra Susilo**
  Member

  A Graduate from Economic Accounting at Bina Nusantara University in 2000 and has an established experience in finance, accounting, and audit since 1998.

- **Lenny Utomo**
  Member

  Top-10 graduate of Economic Faculty of Parahyangan University in 1992 and has experienced in tax consulting as of 2008. Before pursuing a career in tax consulting, she was a banker for 18 years in which she was once appointed as Head of Main Branch at one of the biggest national private banks.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan yang dibutuhkan untuk membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Training or Education for Audit Committee Members

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to attend the training needed to assist them in carrying out their duties and responsibilities. In 2022, Audit Committee of the Company did not participate in any training.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Komite Audit Perseroan harus melakukan pertemuan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Pada tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 untuk membahas pelaksanaan kegiatan audit untuk tahun buku 2022 yang melibatkan divisi terkait dan Akuntan Publik. Berikut laporannya:

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

As stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Audit Committee must meet 4 (four) times in 1 (one) year. P there is 202 2, the Audit Committee has held a meeting of 4 to discuss the implementation of audit activities for financial year 2022 involving related divisions and Public Accountants. Here's the report:

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	4	100%
Sandra Susilo	4	100%
Lenny Utomo	4	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2022

Komite Audit Perseroan pada tahun 2022 telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya dan agenda kegiatan audit tahunan yang disiapkan di awal tahun. Berikut kegiatan Komite Audit Perseroan di tahun 2022:

1. Menelaah Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2022; dan
2. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan hasil telaah Komite Audit, tidak terdapat temuan pada laporan-laporan yang diterbitkan Perseroan yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

Audit Committee Activity Report 2022

The Company's Audit Committee in 2022 has carried out a number of activities in accordance with its areas of duties and responsibilities and the annual audit activity agenda prepared at the beginning of the year. The following are the activities of the Company's Audit Committee in 2022:

1. Review the Company's Financial Statements as of June 30, 2022; and
2. Review your Financial Statements for the year ended December 31, 2022.

Based on the results of the Audit Committee's review, there are no findings in the reports issued by the Company that require special attention from the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners is authorized to establish a Nomination and Remuneration Committee as stipulated in OJK P No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ditujukan untuk melaksanakan, mengatur, dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Namun demikian hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan merasa belum memerlukan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan karenanya, fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijabat oleh Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is aimed at implementing, organizing, and upholding the principles of good corporate governance in relation to the nomination process for candidates who will fill strategic positions in the management and formulate and determine the amount of remuneration for the Board of Directors. However, as of December 31, 2022, the Company does not feel the need to form a Nomination and Remuneration Committee and therefore, the Nomination and Remuneration function is still held by the Board of Commissioners.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelasanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

Functions of the Nomination and Remuneration Committee

The implementation of the duties of the nomination and remuneration function refers to the provisions of OJK P No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi
   b. Kebijakan dan remunerasi
   c. Besaran atas remunerasi
   d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration function is responsible for:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Position composition of members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure
   b. Policy and Remuneration
   c. Amount of remuneration
   d. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
Supporting Organs of The Board Of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi sekaligus wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan ini untuk mengemban tugas, yaitu membantu Direksi dalam upayanya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, layanan, dan membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan sehingga terbentuk citra positif Perseroan di mata publik luas.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Lucky Tajo untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017.

CORPORATE SECRETARY

As a form of the Company's responsibility to fulfill the principle of transparency as well as a form of the Company's compliance with OJK Regulation No. 35 of 2014. The appointment of the Corporate Secretary is to carry out the duties, namely assisting the Board of Directors in its efforts to improve the implementation of good corporate governance principles, improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as improve the quality of information disclosure, services, and build effective communication with stakeholders so as to form a positive image of the Company in the eyes of the wider public.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Lucky Tajo to the position of Corporate Secretary basedon the Decree of the Board of Directors No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017.

LUCKY TAJO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan WNI	**Citizenship** WNI
Usia 41 tahun	**Age** 41 years old
Domisili Jakarta	**Domicile** Jakarta
Pendidikan Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti (2004)	**Education** Faculty of Industrial Technology majoring in Information Engineering, Trisakti University (2004)
Riwayat Karir Begabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya beliau berkarier di PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).	**Career History** Joined the Company in 2005. Previously he developed a carrier at PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perseroan	**Affiliate Relationship** He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan kami bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas berikut ini:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/ pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuannya.Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Sebagai bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain meliputi:

- Melakukan penelahaan atas peraturan perundang-undangan yang diterbitkan pada tahun 2022 terkait pasar modal, yaitu:
  - POJK No. 4/POJK.04/2022 - Perubahan Atas POJK No. 7/POJK.04/2021 atas Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019;
  - POJK No. 14/POJK.04/ 2022 - Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
  - POJK No. 15/POJK.04/2022 - Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka;
  - POJK No. 17/POJK.04/2022 - Pedoman Perilaku Manajer Investasi dan SEOJK No. 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Pasar Modal.

Scope of Duties and Responsibilities

Our Corporate Secretary is responsible for the following duties:

1. Holding the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and public expose.
2. Coordinating all aspects needed in carrying out the Company's corporate actions.
3. Following the development of the capital market.
4. Providing information needed by investors related to the Company's condition to the public/shareholders.
5. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the capital market law and its implementing regulations.
6. Acting as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the public who are interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange;
7. Assisting in the preparation of the Annual Report.

Corporate Secretary Education and/or Training

In 2022, the Company provided opportunities for Corporate Secretaries to attend various education and training in order to improve their insight and knowledge. In 2022, the Corporate Secretary did not participate in any training or educational activities.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

As part of the implementation of its duties and responsibilities, in 2022, the Corporate Secretary has carried out a number of activities, including:

- Review the laws and regulations issued in 2022 related to the capital market, namely POJK No. 4/POJK.04/2022-Amendments to:
  - POJK No. 7/POJK.04/2021 on Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019;
  - POJK No. 14/ POJK.04/ 2022 - Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;
  - POJK No. 15/ POJK.04/ 2022 - Stock Splits and Share Mergers by Public Companies;
  - POJK No. 17/POJK.04/2022 – Code of Conduct for Investment Managers and SEOJK No. 7/SEOJK.04/2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Market.

- Membantu penyelenggaraan rapat internal perusahaan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan penyelenggaraan RUPS tanggal 24 Juni 2022.
- Menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022
- Menyampaikan laporan perusahaan terhadap otoritas terkait secara tepat waktu.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseron membentuk Unit Audit Internal untuk memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan internal Perseroan di lingkungan Perseroan. Selain itu, pembentukannya juga mewakili kepatuhan Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan.

Piagam Audit Internal

Perseroan merumuskan Piagam Unit Audit Internal dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.I.7 serta POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal yang diterbitkan Perseroan mengatur hal-hal, antara lain:

1. Maksud dan Tujuan.
2. Persyaratan Misi Unit Audit Internal.
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan.
4. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
5. Independensi.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
7. Wewenang Unit Audit Internal.
8. Kode Etik Unit Audit Internal.
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
10. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
11. Laporan Hasil Audit Internal dan Rekomendasi.
12. Tindak Lanjut.
13. Hubungan dengan Kegiatan Audit Internal.
14. Hubungan dengan Auditor Eksternal.
15. Hubungan dengan Komite Audit.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

- Assist in organizing internal company meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners and holding the GMS on June 24, 2022.
- Preparing the Company's Annual Report for fiscal year 2022
- Submit company reports to relevant authorities in a timely manner.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company established an Internal Audit Unit to strengthen the Company's internal control and supervision functions within the Company. In addition, its establishment also represents the Company's compliance to comply with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Company formulated the Internal Audit Unit Charter based on Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter issued by the Company regulates the following:

1. Purpose and Purpose.
2. Internal Audit Unit Mission Requirements.
3. Purpose and Scope of Work.
4. Structure and Position of Internal Audit Unit.
5. Independence.
6. Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit.
7. Authority of Internal Audit Unit.
8. Internal Audit Unit Code of Ethics.
9. Internal Auditor Requirements in Internal Audit Unit.
10. Accountability of Internal Audit Unit.
11. Internal Audit Report and Recommendations.
12. Follow-up.
13. Relationship with Internal Audit Activities.
14. Relationship with External Auditors.
15. Relationship with Audit Committee.

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Company's Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities which include:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit work plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with management policies.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Merancang dan menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Kualifikasi, Struktur dan Keanggotaan Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh tenaga audit yang telah berpengalaman dan memiliki sertifikasi audit serta telah mengikuti program pelatihan eksternal maupun internal yang memadai. Berikut kualifikasi anggota Unit Audit Internal Perseroan:

1. Ketua Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Per 31 Desember 2022, susunan anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Hendra Susanto William**
  Ketua Unit Internal Audit
  Ditunjuk pada tahun 2021, profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan 2022 ini.

5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Design and develop programs to evaluate the quality of internal audit activities carried out.

Internal Audit Qualification, Structure and Membership

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The Company's Internal Audit Unit is supported by experienced audit personnel who have audit certification and have attended adequate external and internal training programs. The following are the qualifications of members of the Company's Internal Audit Unit:

1. The Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) majoring in economics or engineering, and has relevant experience in the field of auditing, both internal audit and external audit.
2. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties.
3. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of duty.
4. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations.
5. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
6. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by laws and regulations or application or court decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve his/her knowledge, expertise and professional abilities continuously.

As of December 31, 2022, the members of the Company's Internal Audit Unit were as follows:

- **Hendra Susanto William**
  Head of Internal Audit Unit
  Appointed in 2021, his profile is available in the Profile of Board of Directors section of the Chapter of Company Profile of the 2022 Annual Report.

- **Yenti Natalia**, Anggota
  Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, domisili di Jakarta Barat. Lulusan D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan tahun 2005, ini sebelumnya berkarir di *Accountingt Tax Consultant & Audit* di Lyson Association, *Legal & Tax Consultant* (2004-2012) lalu bergabung dengan Perseroan tahun 2012 dengan jabatan antara lain sebagai *Chief Accounting Officer*, hingga sekarang sebagai *Asisten Manager Accounting* merangkap anggota Audit Internal.

- **Yenti Natalia**, Member
  An Indonesian Citizen, age 39 years old, domiciled in West Jakarta. A D3 graduate in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan in 2005, previously served ini as Accounting Tax Consultant & Audit at Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) and then she joined in the Company in 2012 where she served as Chief Accounting Officer, until now as the Accounting Assistant Manager and member of Internal Audit.

Kualifikasi yang dimiliki anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

The qualifications of members of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	KUALIFIKASI YANG DIMILIKI Qualifications Possessed
Hendra Susanto William	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	• Certified Public Accountant di Australia • Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007) • Certified Public Accountant di Australia • Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)
Yenti Natalia	Anggota Member	D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan D3 in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota dari Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti anggota Unit Audit Internal.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company provides opportunities for members of the Internal Audit Unit to develop their competencies to support the implementation of their duties. In 2022, there was no training attended by members of the Internal Audit Unit.

Rapat Unit Audit Internal

- **Kebijakan Rapat**
  Sebagai bagian dari kegiatannnya, Unit Audit Internal Perseroan mengadakan rapat dengan divisi/departemen Perseroan untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan. Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan untuk menyampaikan dan mendiskusikan hasil temuan dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk dicarikan solusinya.

Internal Audit Unit Meeting

- **Meeting Policies**
  As part of its activities, the Company's Internal Audit Unit held a meeting with the Company's divisions/departments to obtain the required data/information. The Internal Audit Unit also holds meetings to convey and discuss the findings with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee to find solutions.

Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal mengadakan 6 kali pertemuan dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit.

Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

In 2022, the Internal Audit Unit will hold 6 meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners or the Audit Committee.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun 2022

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, yaitu melakukan audit atas proses bisnis dan memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Report on the Activities of Internal Audit Unit in 2022

In 2022, the Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, to conduct audit of the business process and ensure the compliance with the regulations.

PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control

Perseroan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, salah satunya dengan menerapkan sistem pengendalian internal di lingkungan usahanya secara menyeluruh, baik pada proses bisnis maupun kegiatan operasional perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dan akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif diharapkan dapat memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

The Company improves the quality of corporate governance implementation, one of which is by implementing an internal control system in its business environment as a whole, both in business processes and company operational activities as part of efforts to create a healthy and accountable business climate in the eyes of the public and other stakeholders. Through the implementation of a comprehensive Internal Control System, it is expected to provide sufficient confidence to management in achieving the company's goals and objectives.

Komponen Pengendalian Intern

Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) mengidentifikasi lima komponen pengendalian intern yang terdiri dari:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian intern lainnya yang membuat organisasi menjadi disiplin dan terstruktur. Lingkungan pengendalian mencakup suasana organisasi dan sikap manajemen serta karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada dalam organisasi.

Komponen Pengendalian Intern

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) identifies five components of internal control :

1. **Control Environment**
   The control environment is the foundation of all other components of internal control that make the organization disciplined and structured. The control environment includes the atmosphere of the organization and the attitude of management and employees towards the importance of control in the organization.

2. **Penilaian Risiko**
   Penilaian risiko adalah identifikasi analisis dan pengelolaan risiko suatu organisasi. Suatu risiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis sehingga dapat diperkirakan tindakan yang dapat meminimalisirnya.

3. **Prosedur Pengendalian**
   Prosedur pengendalian adalah kebijakan atau prosedur yang dibuat untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya kecurangan. Prosedur pengendalian meliputi penggunaan wewenang secara tepat dalam melakukan suatu kegiatan atau transaksi, pembagian tugas yang jelas antara fungsi operasi dan penyimpanan dan fungsi akuntansi, pembuatan dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai, keamanan yang memadai terhadap aset dan catatan perusahaan serta pengecekan independen terhadap kinerja secaa berkala.

4. **Pengawasan**
   Pengawasan adalah proses untuk menilai kualitas kinerja pengendalian intern suatu organisasi. Pengawasan dilakukan untuk menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

5. **Informasi dan Komunikasi**
   Informasi diperlukan dari pihak luar perusahaan. Manajemen dapat menggunakan informasi ini untuk menilai standar eksternal. Komunikasi melibatkan penyediaan suatu pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu berhubungan dengan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Lingkup Pengendalian Internal

a. Pengendalian Operasional
Melalui penerapan sistem pengendalian internal pada aspek operasional, Perseroan dapat mengukur pencapaian tujuan operasional perusahaan. Perseroan dalam hal ini menerapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan tujuan operasional dapat tercapat secara wajar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pengendalian Keuangan
Penerapan sistem pengendalian internal pada aspek keuangan penting dilakukan dalam rangka memperoleh pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang handal. Pencatatan transaksi yang tepat akan memberikan keyakinan yang cukup bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang penting terkait perusahaan. Sementara itu, pengendalian keuangan juga dilakukan dengan menyajikan informasi keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, pemegang saham maupun pemangku kepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan persetujuan bagi agenda bisnis Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan memastikan penanganan yang baik terhadap seluruh asesmen laporan keuangan yang relevan dan terkait dengan semua akun dan pengungkapan yang penting.

2. **Risk Assessment**
   Risk assessment is the identification, analysis and risk management of an organization. A risk that has been identified can be analyzed so that actions can be estimated that can minimize it.

3. **Control Activities**
   Control procedures are policies or procedures made to ensure the achievement of company goals and prevent fraud. Control procedures include the proper use of authority in carrying out an activity or transaction, a clear division of duties between the operations and storage functions and the accounting function, Creation and use of adequate documents and records, adequate security of company assets and records and independent checks of periodic performance.

4. **Monitoring**
   Supervision is the process of assessing the quality of an organization's internal control performance. Supervision is carried out to find deficiencies and improve the effectiveness of internal control.

5. **Information and Communication**
   Information is required from outside the company. Management can use this information to assess external standards. Communication involves providing a clear understanding of individual roles and responsibilities in relation to internal control over financial reporting.

Scope of Internal Control

a. Operational Control
Through the implementation of internal control system in operational aspects, the Company can measure the achievement of the company's operational objectives. The Company in this case implements policies and procedures to ensure operational objectives can be achieved reasonably and in accordance with applicable laws and regulations.

b. Financial Control
The implementation of an internal control system in financial aspects is important in order to obtain accurate transaction accounting and preparation of reliable financial statements. Proper recording of transactions will provide sufficient confidence for management in making important decisions related to the company. Meanwhile, financial control is also carried out by presenting financial information in accordance with generally accepted accounting standards to management, shareholders and stakeholders as the basis for consideration in approving the Company's business agenda. In this regard, the Company ensures that relevant financial statements were well assessed relating to all important accounts and disclosures.

Kepatuhan Hukum

Perseroan melakukan pengawasan atas penerapan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitasnya sehingga Perseroan dapat memastikan kesesuaian proses bisnis, aktivitas operasional, transaksi keuangan serta kepatuhan hukum Perseroan agar sesuai best practices dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dalam hal ini melibatkan jajaran Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan untuk bersama-sama mendukung pelaksanaan pengendalian internal guna menjaga akuntabilitas Perseroan di mata publik luas. Dengan demikian Perseroan dapat mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan lainnya serta melindungi aset perusahaan secara optimal.

Legal Compliance

The Company supervises the implementation of internal controls to improve its effectiveness so that the Company can ensure the conformity of business processes, operational activities, financial transactions and legal compliance of the Company in accordance with best practices and applicable laws and regulations. The Company in this case involves the Board of Directors, Management and all employees to jointly support the implementation of internal control in order to maintain the Company's accountability in the eyes of the wider public. Thus, the Company can prevent fraud or other abuse and protect company assets optimally.

Evaluasi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaannya. Namun demikian dalam rangka peningkatan kualitas penerapan sistem pengendalian internal, kami akan terus melakukan evaluasi sebagai bagian dari asesmen risiko sehingga dapat menghindarkan Perseroan dari pengenaan sanksi oleh pihak otoritas terkait.

Evaluation of the Implementation of Internal Control System

The Company considers that the implementation of the internal control system has run according to the objectives to be achieved from its implementation. However, in order to improve the quality of the implementation of the internal control system, we will continue to evaluate as part of the risk assessment so as to avoid the Company from imposing sanctions by the relevant authorities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2022, manajemen berpendapat pengendalian internal telah dilakukan secara menyeluruh di semua aspek usaha Perseroan sehingga membantu Perseroan untuk tetap beroperasi secara efektif dan efisien sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku meskipun menghadapi risiko usaha yang besar sepanjang tahun 2022. Selain itu, kecukupan pengendalian internal juga ditunjukkan dari penyampaian laporan keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang bebas salah saji dan mendapat opini “wajar, dalam semua hal yang material”.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

In 2022, management was assured that internal control has been carried out comprehensively in all aspects of the Company's business so as to help the Company to continue operating effectively and efficiently in accordance with the provisions of applicable laws and regulations despite facing large business risks throughout 2022. In addition, the adequacy of internal control is also shown from the submission of financial statements for the financial year ended December 31, 2022 which are free of misstatement and receive a "reasonable, in opinion." all material things".

Auditor Eksternal

Penunjukan akuntan publik di lingkungan Perseroan dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan pada tahun 2022 menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi mengenai auditor eksternal dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

External Auditor

The appointment of public accountants within the Company is carried out through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, who will ultimately provide opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Company in 2022 appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo &; Rekan to audit the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022. Information on external auditors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perkembangan bisnis Perseroan dan dinamika bisnis yang terjadi menuntut Perseroan membangun kesadaran risiko di lingkungan perusahaan serta menyusun Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif. Sistem manajemen risiko sendiri merupakan serangkaian metode yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan langkah mitigasi dan penanganan atas berbagai risiko inheren maupun ekstern yang dihadapi Perseroan. Di lingkungan Perseroan, sistem manajemen risiko ini dilakukan bersama dengan audit internal agar dapat secara efektif memberikan peringatan dini bagi Perseroan atas potensi risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Perseroan senantiasa memantau dan mengkaji efektivitas penerapan sistem manajemen risiko untuk menjaga relevansinya terhadap dinamika bisnis yang ada.

The development of the Company's business and the dynamics of business that occur require the Company to build risk awareness in the corporate environment and develop a comprehensive Risk Management System. The risk management system itself is a series of methods used by management to determine mitigation and handling steps for various inherent and external risks faced by the Company. Within the Company, this risk management system is carried out together with internal audit in order to effectively provide early warning for the Company of potential risks that may be faced by the Company. The Company constantly monitors and reviews the effectiveness of the implementation of the risk management system to maintain its relevance to existing business dynamics.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Pada tahun 2022, kami telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi memiliki dampak bagi Perseroan, yaitu:

TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

In 2022, we have identified a number of risks that have the potential to have an impact on the Company, namely:

JENIS RISIKO Types of Risks	URAIAN RISIKO DAN LANGKAH MITIGASINYA Risk Description and Mitigation Steps
Risiko Keuangan	
Risiko Likuiditas	Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.
Liquidity Risk	Liquidity risk is the risk in the event that the Group is unable to meet its liabilities at maturity. Management conducts strict evaluation and supervision of cash inflows (cash-in) and cash out (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds for repayment of maturing short-term and long-term liabilities is obtained from sales to customers.
Risiko Tingkat Suku Bunga	Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa. Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini. Sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, jika terdapat kenaikan atau penurunan dalam suku bunga sebesar 1% maka akan menambah atau mengurangi rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.186.293.891 dan Rp 10.436.051.405.

JENIS RISIKO Types of Risks	URAIAN RISIKO DAN LANGKAH MITIGASINYA Risk Description and Mitigation Steps
Interest Rate Risk	Interest rate risk is the risk that fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to short-term bank debt, debt securities issued, long-term bank debt, financing debt and lease liabilities. The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so as to take the most favorable measures for the Group in a timely manner. Management does not consider it necessary to conduct interest rate swaps at this time. The sensitivity to reasonable changes in interest rates on floating rate balances of borrowed loans, where all other variables are considered constant, if there is an increase or decrease in interest rates of 1% it will increase or decrease the pretax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 is IDR 15,186,293,891 and IDR 10,436,051,405 respectively.
Risiko Kredit	Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan nstrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan nstrument keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.
Credit Risk	Credit risk is the risk in the event that a third party will not fulfill its liabilities under a financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Group is exposed to credit risk from its operations and from financing activities, including bank deposits, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks, accounts receivable, other receivables, related party receivables and cash and cash equivalents that are restricted in use. Credit risk arising from banks is mitigated by the Group by placing banks in trusted financial institutions. Credit risk arising from accounts receivable and other receivables is managed by Group management in accordance with the policies, procedures and controls of the Group relating to the management of customer credit risk and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on assessment criteria internally. Customer receivables balances are regularly monitored by Group management.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing	Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.
Foreign Exchange Risk	Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument are due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from monetary assets and liabilities denominated in currencies different from those of the Group's functional currencies.

JENIS RISIKO Types of Risks	URAIAN RISIKO DAN LANGKAH MITIGASINYA Risk Description and Mitigation Steps
Risiko Operasional	
Risiko Lingkungan	Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, maka penting bagi Perseroan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang berlaku guna meminimalisir kerusaakan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan penyelamatan lingkungan melalui penerapan analisis dampak lingkungan serta program tanggung jawab sosial.
Environmental Risk	As a company engaged in natural resources, it is important for the Company to meet applicable security and safety requirements to minimize environmental damage. In addition, the Company is also committed to saving the environment through the application of environmental impact analysis and social responsibility programs.
Risiko Keselamatan	Kegiatan bisnis Perseroan rentan terjadi kecelakaan kerja. Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan membuat SOP standar keselamatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga mengadakan monitoring serta sosialisasi tentang keselamatan kerja dalma berbagai pelatihan yang diadakan secara berkala.
Safety Risks	The Company's business activities are prone to work accidents. To anticipate this, the Company made SOPs for work safety standards based on applicable regulations. The Company also conducts monitoring and socialization on work safety in various trainings held regularly.
Risiko Reputasi	Bisnis Perseroan dapat menghadapi risiko reputasi akibat publikasi negatif di media nasional maupun skala regional. Untuk itu, Perseroan bertindak cepat dan tanggap atas setiap isu menyangkut perusahaan dengan memberikan klarifikasi kepada media maupun regulator (OJK) atas pemberitaan yang dapat merugikaan reputasi Perseroan. Selain itu Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, termasuk saat terdapat klaim dari pelanggan.
Reputational Risk	The Company's business may face reputational risk due to negative publicity in national and regional media. For this reason, the Company acts quickly and responsively on every issue concerning the company by providing clarification to the media and regulators (OJK) on news that can harm reputation Company. In addition, the Company always maintains good relations with stakeholders, including when there are claims from customers.
Risiko Hukum	Kegiatan usaha Perseroan dapat terekspos pada risiko hukum jika terdapat pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku yang bisa berdampak pada sanksi pencabutan izin usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menunjuk konsultan hukum yang kompeten untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar negeri dalam hal terjadi gugatan hukum.
Legal Risk	The Company's business activities may be exposed to legal risks if there is a violation of applicable rules or regulations which may have an impact on sanctions for revocation of the Company's business license. For this reason, the Company prioritizes compliance with applicable rules and regulations and appoints competent legal consultants to represent the company at home and abroad in the event of a lawsuit.

Pernyataan Manajemen terkait Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen Perseroan menilai komitmen untuk mengelola risiko usaha secara pro-aktif, efektif dan efisien telah meningkat di lingkungan perusahaan yang menandai

Management Statement related to the Effectiveness of Risk Management Implementation

The Company's management considers that the commitment to manage business risks pro-actively, effectively and efficiently has increased in the corporate

tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang. Hal ini ditunjukkan dengan kelancaran operasional bisnis Perseroan meskipun menghadapi tantangan besar di masa pandemi Covid-19 yang berlanjut pada awal tahun 2022 serta tingginya laju inflasi akibat kenaikan harga komoditas dunia yang berpengaruh pada upaya pemulihan ekonomi dan industri nasional.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2022, Perseroan memastikan bahwa baik perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak sedang terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbritrase, yang dapat mempengaruhi reputasi Perseroan.

SANKSI ADMINSITRATIF

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat bahwa tidak ada sanksi administratif dalam bentuk apapun yang dikenakan kepada Perseroan.

AKSES INFORMASI

Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan perusahaan yang salah satunya didukung oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung. Transparansi informasi yang komprehensif dilakukan melalui penyajian informasi terkait organisasi perusahaan, produk dan layanan, kegiatan, dan kinerja usaha Perseroan, termasuk penyajian peristiwa yang material. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perseroan telah membangun kanal-kanal komunikasi dalam rangka memberikan informasi yang terkini dan akurat kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu antara lain:

- Situs resmi perusahaan: www.kapuasprima.co.id
- Email: infom@kapuasprima.co.id
- Telp: (021) 2967 6236

KODE ETIK

Perumusan Kode Etik Perusahaan sebagai bagian dari upaya kami untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, investor maupun pemangku kepentingan lainnya sehingga kami dapat memastikan keberlangsungan usaha untuk Kode jangka panjang. Penyusunan Kode Etik dilakukan untuk memberikan panduan nilai-nilai etika, prinsip tata kelola yang sesuai dengan norma-norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

environment which marks the growing awareness of the importance of maintaining the sustainability of the Company's business for the long term. This is shown by the smooth operation of the Company's business despite facing major challenges during the Covid-19 pandemic which continued in early 20222 as well as the high inflation rate due to rising world commodity prices which affected economic recovery efforts and national industry.

LEGAL PROCEEEDINGS

In 2022, the Company ensures that both the company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, are not involved in legal cases, whether civil, civil, criminal, administrative, industrial relations, taxation or arbritrase, which may affect the Company's reputation.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 20222, the Company noted that no administrative sanctions of any kind were imposed on the Company.

ACCESS INFORMATION

The company realizes that information transparency is an inseparable part of the company's sustainability development, one of which is supported by the attachment of stakeholders in the indirect supervision process. Comprehensive information transparency is carried out through the presentation of information related to the company's organization, products and services, activities, and business performance, including the presentation of material events. Through the Corporate Secretary function, the Company has built communication channels in order to provide up-to-date and accurate information to shareholders and all stakeholders, including:

- Official website of the company: www.kapuasprima.co.id
- Email: infom@kapuasprima.co.id
- Phone: (021) 2967 6236

CODE OF ETHICS

The formulation of the Company's Code of Ethics is part of our efforts to maintain the trust of shareholders, investors and other stakeholders so that we can ensure business continuity for the long term. The preparation of the Code of Ethics is carried out to provide guidance on ethical values, governance principles in accordance with legal norms and laws and regulations that apply to all personnel of the Company.

Kode Etik yang kami terapkan meliputi aturan-aturan yang harus dipatuhi serta tindakan-tindakan yang dianggap melanggar peraturan internal atau peraturan hukum yang berlaku, antara lain tindakan korupsi, penerimaan gratifikasi, pencurian, penggelapan dan lain-lain.

Pemberlakuan Kode Etik dan Sosialisasinya

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga harus dipahami dan dipatuhi para mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan agar terdapat kesamaan visi untuk mewujudkan lingkungan usaha yang berintegritas.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Perseroan dapat menyelenggarakan program pemberian manfaat jangka panjang bagi manajemen dan karyawan sebagai bentuk apresisasi atas dedikasi mereka terhadap perusahaan. Namun hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan *Management and Employee Stock Option Program*. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyampaikan informasi terkait hal tersebut.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, kami belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian Perseroan mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum menyusun suatu sistem khusus untuk menangani pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Namun demikian, Perseroan memiliki kebijakan untuk mendorong agar setiap karyawan secara sukarela menyampaikan berbagai indikasi pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Perseroan menjamin untuk selalu menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima dan kemudian memberikan sanksi yang sesuai dengan bobot pelanggarannya kepada setiap tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan.

Jenis Pelanggaran

Perseroan telah menentukan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan pelanggaran kode etik dan dapat diproses melalui mekanisme whistleblowing:

- Manipulasi;
- Diskriminasi;
- Pelecehan;

The Code of Ethics that we apply includes rules that must be obeyed and actions that are considered to violate internal regulations or applicable legal regulations, including acts of corruption, acceptance gratuity, theft, embezzlement and others.

Enforcement of the Code of Ethics and its Socialization

This Code of Ethics applies to all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors, and must also be understood and obeyed by partners and vendors who cooperate with the Company so that there are Same vision to create a business environment with integrity.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND EMPLOYEES (MESOP)

The Company can organize long-term benefit programs for management and employees as a form of appreciation for their dedication to the company. However, as of December 31, 2022, the Company has not conducted the Management and Employee Stock Option Program. Therefore, the Company cannot convey information related to this matter.

SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, we do not have a written policy governing the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company requires every member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Until the end of 2022, the Company has not developed a special system to handle reporting violations that occur within the company. However, the Company has a policy to encourage every employee to voluntarily submit various indications of violations that have the potential to harm the company. The Company guarantees to always follow up on every violation report received and then provide sanctions in accordance with the weight of the violation to every violation that can be proven.

Types of Violations

The Company has determined actions that can be categorized as members of the code of ethics and can be processed through whistleblowing mechanisms:

- Manipulation;
- Diskriminasi;
- Abuse;

- Penipuan;
- Isu lingkungan;
- Pelanggaran kaidah kesehatan dan keselamatan kerja;
- Penyuapan;
- Konflik kepentingan;
- Pelanggaran kepatuhan;
- Penggelapan;
- Pencurian.

Langkah-langkah Pelaporan Pelanggaran

Secara umum, pihak pelapor dapat menggunakan mekanisme berikut dalam menyampaikan laporan pelanggaran:

- Pelaporan harus mencantumkan jenis pelaporan;
- Pelaporan harus disertai kronologis kejadian;
- Pelapor harus mengungkap identitas, di mana identitas pelapor sepenuhnya dijamin oleh perusahaan;
- Pelapor harus melampirkan bukti pendukung (rekaman video,rekaman suara, foto, surat-menyurat;
- dan sebagainya);
- Cek status pelaporan melalui email atau whatsapp.

Perseroan akan memproses setiap laporan pelanggaran sesuai dengan Anggaran Dasar, kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Indikasi tindakan pelanggaran dilaporkan kepada atasan langsung untuk ditindaklanjuti atau kepada pihak manajemen untuk dicarikan solusinya.

Perseroan juga secara terbuka menghimbau baik karyawan, mitra maupun masyarakat untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan perusahaan melalui jalur komunikasi berupa email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID , atau nomor Whatsapp: 0812 8421 8490.

Jumlah Pelanggaran di Tahun 2022

Perseroan selama tahun 2022 menerima/tidak menerima pengaduan melalui jalur *whistleblowing* system.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* dibuat sebagai bagian dari kebijakan Kode Etik Perusahaan dan karenanya dapat diproses melalui jalur whistleblowing system. Oleh karenanya, kebijakan anti korupsi dan anti fraud senantiasa disosialisasikan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik Perusahaan sehingga dapat mendorong karyawan untuk segera melaporkan dugaan manipulasi, pencurian atau tindakan pelanggaran lain yang dikategorikan tindakan korupsi. Tidak hanya kepada karyawan, Perseroan juga memberlakukan kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* kepada mitra atau vendor yang bekerja sama dengan Perseroan guna menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari korupsi.

- Deceit;
- Environmental issues;
- Violation of occupational health and safety rules;
- Bribery;
- Conflict of interest;
- Compliance violations;
- Embezzlement;
- Theft.

Steps to Submit a Report

In general, the reporting party may use the following mechanisms in submitting violation reports:

- Reporting must list the reporting type;
- Reporting must be accompanied by a chronology of events;
- The whistleblower must disclose identity, where the identity of the whistleblower is fully guaranteed by the company;
- The whistleblower must attach supporting evidence (video recordings, voice recordings, photographs, correspondence;
- and so on);
- Check reporting status via email or whatsapp.

The Company will process every violation report in accordance with the Articles of Association, company policies and applicable laws and regulations. Indications of violations are reported to the immediate supervisor for follow-up or to management to find a solution.

The Company also publicly urges both employees, partners and the public to report alleged violations committed by company employees through communication channels in the form of email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID, or Whatsapp number: 0812 8421 8490.

Number of Violations in 2022

The Company during 2022 received/did not receive complaints through the whistleblowing system.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Anti-corruption and anti-fraud policies are made as part of the Company's Code of Ethics policy and can therefore be processed through the whistleblowing system channel. Therefore, anti-corruption and anti-fraud policies are always socialized along with the socialization of the Company's Code of Ethics so as to encourage employees to immediately report suspected manipulation, theft or other acts of offense categorized as acts of corruption. Not only for employees, the Company also applies anti-corruption and anti-fraud policies to partners or vendors who cooperate with the Company to create a company environment that is clean from corruption .

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, maka berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku, yang meliputi 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan ini senantiasa dipantau dan dievaluasi guna memastikan seluruh prinsip-prinsip tata kelola telah diimplementasikan secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES

As a manifestation of the Company's commitment to continuously improve the quality of GCG implementation, based on POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has tried to comply with applicable regulations, which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) OJK recommendations. The implementation of GCG principles within the Company is constantly monitored and evaluated to ensure that all governance principles have been implemented optimally in accordance with applicable laws and regulations.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
PRINSIP PERTAMA **1st PRINCIPLE** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution**		
• Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki tata cara pelaksanaan pengambilan suara secara tertutup maupun terbuka yang menghormati independensi dan kepentingan dari pemegang saham kami. We have technical procedures for both open and closed voting that respect the independence and interest of our shareholders.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
• Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the Annual GMS	• Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Tidak Terpenuhi Not Complied Kami melaksanakan RUPST pada tanggal 24 Juni 2022, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi namun Dewan Komisaris absen karena alasan pribadi. We convened the AGMS on June 24, 2022, where all members of Board of Directors while Board of Commissioners were absent for personal reasons.
• Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to the public on the company's website for at least 1 (one) year.	• Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, of Article 34 Paragraph 2, The public company is obligated to make a summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attain important information from the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information.	Terpenuhi Complied Ringkasan risalah RUPS dapat diunduh di https://www.kapuasprima.co.id/news/announcement. The summary of GMS minutes is available for download on https://www.kapuasprima.co.id/news/announcement.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
PRINSIP KE-2 **2nd PRINCIPLE** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors**		
• Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of the public company's governance. In addition, shareholders/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Terpenuhi Complied Kami menugaskan sekretaris perusahaan untuk membuat kebijakan dan mengelola informasi bagi investor melalui situs resmi perusahaan. We assign the corporate secretary to regulate the policy and manage the investor related information on our website.
• Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	• Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality that the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Terpenuhi Complied Kebijakan komunikasi dengan investor dapat terlihat pada website kami, di mana kami memiliki bagian khusus yang mengungkapkan keterbukaan informasi perusahaan. Our communication policy with the investors is unveiled on our website where we have a special section to support the information disclosure.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
PRINSIP KE-3 **3rd PRINCIPLE** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the public company.	• Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of the number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on the Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. The number of members of Board of Commissioners has met the business needs of the Company.
• Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	• Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Terpenuhi Complied Dewan Komisaris kami memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif. Our Board of Commissioners has diverse educational background and experience to support an objective decision making.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
PRINSIP KE-4 **4th PRINCIPLE** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.**		
• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	• Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Terpenuhi Complied Pada tahun 2022, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya. In 2022, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.
• Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	• Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Complied Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2022, kami menerapkan metode self-assessment untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. As presented in our 2022 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan k euangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.	Piagam Dewan Komisaris mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Dewan Komisaris, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Commissioners, including for the reason of being involved in financial crime.
• Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	• Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Terpenuhi Complied Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris juga menetapkan kebijakan suksesi pada proses nominasi anggota Direksi. In running the nomination dan remuneration function, our Board of Commissioners has also determined the succession policy in nominating a director.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
PRINSIP KE-5 **5th PRINCIPLE** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors**		
• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.	• Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of the number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the OJK Regulations No 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors.	Terpenuhi Complied Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Members of Board of Directors have met the business needs of the Company.
• Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	• Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial./ Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Terpenuhi Complied Direksi kami memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif. Our Board of Directors has diverse educational background and experience to support an objective decision making.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggungjawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Terpenuhi Complied Pada jajaran Direksi, Hendra Susanto Willam memiliki latar belakang keuangan sebagaimana dibuktikan dengan sertifikasi yang dimilikinya: Certified Public Accountant di Australia dan Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007). On the Board of Directors, Hendra Susanto Willam has a financial background as evidenced by his certifications: Certified Public Accountant in Australia and Insolvency Accountant Certification at PKF Chartered Accountant (2006-2007).

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
PRINSIP KE-6 **6th PRINCIPLE** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors**		
• Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of the Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Terpenuhi Complied Pada tahun 2022, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya. In 2022, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.
• Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	• Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Terpenuhi Complied Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2022, kami menerapkan metode self-assessment untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	As presented in our 2022 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.
• Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Directors. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.	Terpenuhi Complied Piagam Direksi mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Direksi, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Directors, including for the reason of being involved in financial crime.

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
PRINSIP KE-7 **7th PRINCIPLE** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Increasing the Company's Governance Aspect by Means of Stakeholders Participation**		
• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	• Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Terpenuhi Complied Kebijakan *insider trading* diatur sebagai bagian dari Kode Etik perusahaan. Insider trading policy is regulated under our Code of Ethics.
• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *antifraud.* The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	• Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of a code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Terpenuhi Complied

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	
	• Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	• Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Terpenuhi Complied
• Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Board of Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating the Board of Directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan	Terpenuhi Complied

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
	tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to the Board of Directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance with the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	

PRINSIP KE-8
8th PRINCIPLE
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

• Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure aside from the website.	• Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatik an manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly aside from the website, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also take into account the cost and benefit to the company.	Terpenuhi Complied

PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERUSAHAAN Implementation in the Company
• Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	• Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The laws and regulations on the capital markets sector which regulates the submission of the public company's annual report has regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the Public Company shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% (five percent) of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controlling shareholder.	Terpenuhi Complied

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

06

Sebagai entitas bisnis, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesinambungan bisnisnya dengan menghasilkan profitabilitas yang positif serta jasa dan layanan yang inovatif dan berkualitas agar dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan, pelanggan, pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.

As a business entity, the Company has the responsibility to maintain its business continuity by generating positive profitability as well as innovative and quality services and services in order to continue to provide long-term benefits for employees, customers, shareholders and other stakeholders.

STRATEGI UMUM KEBERLANJUTAN
GENERAL STRATEGY OF SUSTAINABILITY

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan prinsip keberlanjutan diwujudkan salah satunya dengan menjalankan operasional bisnis yang berwawasan lingkungan di mana seluruh strategi dan keputusan bisnis dibuat dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sebagai entitas bisnis yang juga merupakan *Corporate Citizen* serta bergerak di bidang bisnis yang berbasis sumber daya alam, maka Perseroan dalam hal ini senantiasa menyelaraskan segala upaya yang diambil untuk mencapai kinerja bisnis yang positif melalui perbaikan berkesinambungan pada komponen utama dalam menghasilkan produknya yang meliputi kualitas, *safety management* dan hubungan dengan masyarakat.

Sehubungan dengan hal itu, Perseroan telah menetapkan 5 (lima) fokus utama dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan:

The Company's commitment to the implementation of sustainability principles is manifested, one of which is by carrying out environmentally sound business operations where all business strategies and decisions are made by taking into account economic, social, and environmental aspects.

As a business entity that is also a Corporate Citizen and engaged in natural resource-based business, the Company in this case always aligns all efforts taken to achieve positive business performance through continuous improvement of the main components in producing its products which include quality, safety management and community relations.

In this regard, the Company has established 5 (five) main focuses in order to support the implementation of sustainability principles:

	Melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap semua karyawan dan semua pihak yang berada di lingkungan kerja.	Make efforts to prevent work accidents and occupational diseases for all employees and all parties in the work environment;
	Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup.	Make continuous improvements to occupational safety, occupational health, and the environment;
	Memelihara kelestarian lingkungan hidup serta meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.	Maintaining environmental sustainability and minimizing environmental damage and pollution,
	Mengupayakan untuk tidak terjadinya kehilangan hari kerja *(loss time injury)*.	Strive not to lose time injury;
	Memperkuat fungsi, tugas dan tanggung jawab Kepala Teknik Tambang selaku pemegang wewenang dan kuasa penuh dalam pengambilan kebijakan dan tindakan terkait terkait pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan perlindungan lingkungan hidup.	Strengthening the functions, duties and responsibilities of the Head of Mining Engineering as the holder of full authority and power in making policies and related actions related to occupational safety and health management and environmental protection management.

PEDOMAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Guidelines

Pelaksanaan komitmen keberlanjutan ini didasarkan pada ketentuan perundang-undangam berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No. 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 13 tentang 2003 tentang Ketenaga-kerjaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Internal Perusahaan.

The implementation of this sustainability commitment is based on the following statutory provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1 No. 3, namely Social and Environmental Responsibility.
2. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption
3. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
4. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
5. Law No. 13 of 2003 on Labor;
6. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
7. Internal Corporate Regulations.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Para pemangku kepentingan yang menjadi sasaran utama dari pelaksanaan kegiatan keberlanjutan adalah mereka yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, dalam melaksanakan aktivitas prinsip keberlanjutan, Perseroan telah membangun jalur-jalur komunikasi guna menangkap aspirasi para pemangku kepentingan, baik yang terlibat ataupun terdampak, secara langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas operasional Perseroan.

Agar dapat melaksanakan kegiatan keberlanjutan secara efektif, maka Perseroan telah memetakan para pemangku kepentingan berdasarkan kepentingan dan frekuensi keterlibatannya. Berikut keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan keberlanjutan Perseroan:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The stakeholders who are the main targets of the implementation of sustainability activities are those who are directly or indirectly affected by the business activities carried out by the Company. In carrying out sustainability principle activities, the Company has built communication channels to gain the aspirations of stakeholders, both involved and affected, directly or indirectly by the Company's operational activities.

In order to effectively carry out sustainability activities, the Company has mapped stakeholders based on their importance and frequency of involvement. The following is the involvement of stakeholders in the Company's sustainability activities:

KATEGORI DAN ALASAN PEMILIHAN Categories and Reasons for Selection (GRI 102-40)	TOPIK DAN PERHATIAN UTAMA Key Topics and Concerns (GRI 102-44)	METODE PELIBATAN Engagement Method (GRI 102-43)	FREKUENSI PENDEKATAN Approach Frequency	RESPON PERUSAHAAN The Company's Response (GRI 102-43)
Pemegang Saham (Pemilik saham Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di rapat organisasi Perseroan)	Perlindungan hak-hak Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu terkait Perseroan	Rapat Umum Pemegang Saham	Minimal 1x setahun	• Penyampaian kinerja Perusahaan secara transparan. • Menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan Pemegang Saham.
Shareholders (Shareholders of the Company who have the highest authority in decision making at the Meeting of the Company)	Protection of the rights of shareholders to state their opinions and obtain accurate and timely information about the Company	General Meeting of Shareholders	At least 1x a year	• Transparent delivery of the Company's performance. • Establish good communication between the Company and the shareholder.
Media Massa (mengemban fungsi untuk menyebarkan informasi penting terkait perusahaan)	Hak untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu terkait kegiatan Perseroan	• Paparan Publik • Publikasi Media Rilis • *Press Conference*	Minimal 1x	Pemberian akses yang luas terhadap media massa untuk memperoleh informasi terkini tentang perusahaan secara akurat dan tepat waktu yang disampaikan secara berkala maupun tahunan .
Mass Media (carrying out the function to disseminate important information about the company)	The right to obtain accurate and timely information related to the Company's activities	• Public Expose • Publication Media Release • Press Conference	Minimum 1x	Providing broad access to mass media to obtain the latest information about the company accurately and on time which is delivered periodically and annually.
Pembuat Kebijakan (otoritas yang menerbitkan regulasi yang terkait dengan bisnis Perseroan)	• Penyampaian kinerja Perusahaan secara transparan. • Menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan Pemegang Saham	• Laporan • Konsultasi • Rapat • Kunjungan Kerja • Diskusi	Sesuai kebutuhan	• Menyampaikan rencana dan pencapaian Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan. • Terjalinnya hubungan yang harmonis dengan regulator
Policy Makers (authorities that issue regulations related to the Company's business)	• Transparent delivery of the Company's performance. • Establish good communication between the Company and the Holder	• Report • Consultation • Meeting • Work Visit • Discussion	As needed	• Convey the Company's plans and achievements in accordance with laws and regulations. • Establishing a harmonious relationship with regulators.

KATEGORI DAN ALASAN PEMILIHAN Categories and Reasons for Selection (GRI 102-40)	TOPIK DAN PERHATIAN UTAMA Key Topics and Concerns (GRI 102-44)	METODE PELIBATAN Engagement Method (GRI 102-43)	FREKUENSI PENDEKATAN Approach Frequency	RESPON PERUSAHAAN The Company's Response (GRI 102-43)
Pelanggan (pengguna akhir dari produk yang dihasilkan Perseroan)	• Mempertahankan kualitas jasa yang diberikan dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan. • Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian keluhan dengan waktu yang cepat	• Mempertahankan kualitas jasa yang diberikan dengan tingkat keselamatan dan keamanan bagi Pelanggan. • Memberikan perhatian khusus kepada pelanggan dengan penyelesaian keluhan dengan waktu yang cepat	Sesuai kebutuhan	• Menerima keluhan/ pengaduan pelanggan. • Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan peningkatan aspek-aspek yang dipandang penting oleh pelanggan. • Menciptakan hubungan saling menguntungkan satu sama lain.
Customer (end user of the Company's products)	• Maintaining the quality of services with respect to safety and security for customers. • Paying special attention to customers by providing quick solution to their complaints	• Maintain the quality of services provided with a level of safety and security for Customers. • Pay special attention to customers with fast resolution of complaints	As needed	• Receive customer complaints/complaints. • Identify customer satisfaction and improve aspects that are considered important by customers. • Creating mutually beneficial relationships with each other.
Karyawan (aspek vital yang mendukung kemajuan Perseroan dan proses untuk menghasilkan produk)	• Internalisasi Nilai-Nilai Perusahaan,Strategi Bisnis, Investasi Infrastruktur • Pendidikan dan Pelatihan. • Pengembangan SDM. • Manajemen Karir. • Perlindungan Kesehatan dan keselamatan kerja • Remunerasi	• Diskusi • Rapat • Survei Kepuasan Karyawan • Program K3 • Kegiatan Sosial Karyawan. • Publikasi Internal. • Laporan Pengaduan	Sesuai kebutuhan	• Pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi • Melakukan sosialisasi kebijakan dan strategi bidang ketenagakerjaan. • Mengidentifikasi kepuasan dan harapan karyawan.
Employees (vital aspect that supports the Company's progress and the production process)	• Internalization of Corporate Values, Business Strategies, Infrastructure Investment • Education and Training. • HR development. • Career Management. • Occupational Health and Safety Protection • Remuneration	• Discussion • Meeting • Employee Satisfaction Survey • OHS Program • Employee Social Activities. • Internal Publications. • Complaint Report	As needed	• HR development is carried out in a continuous manner to improve competence • Conducting socialization and strategy on employment. • Identifying employee satisfaction and expectations.

KATEGORI DAN ALASAN PEMILIHAN Categories and Reasons for Selection (GRI 102-40)	TOPIK DAN PERHATIAN UTAMA Key Topics and Concerns (GRI 102-44)	METODE PELIBATAN Engagement Method (GRI 102-43)	FREKUENSI PENDEKATAN Approach Frequency	RESPON PERUSAHAAN The Company's Response (GRI 102-43)
Pemasok (berfungsi untuk mendukung operasional perusahaan melalui penyediaan jasa dan produk yang berkualitas sesuai kebutuhan Perseroan)	• Proses pengadaan yang adil, transparan dan bebas benturan kepentinangan. • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok. • Penyelesaian pembayaran jasa yang tepat waktu.	• Tender dan seleksi • Kontrak kerja sama • Evaluasi pemasok	Sesuai kebutuhan	• Menjamin proses pengadaan yang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan kewajaran • Membangun kerja sama yang sinergis dan saling menguntungkan dalam menjaga ketersediaan barang dan jasa penunjang kegiatan operasional Perseroan
Supplier (supporting the company's operations by providing quality services and products according to the Company's needs)	• The procurement process is fair, transparent and collusion-free. • Selection and evaluation of suppliers are done in objective. • Timely completion of service payments.	• Tender and selection • Cooperation contract • Vendor evaluation	When necessary	• Ensuring a procurement process to meet the applicable laws and regulations by upholding the principles of transparency and fairness • Building synergy and mutual cooperation in maintaining the availability of goods and services supporting the Company's operational activities
Masyarakat (berperan untuk memberikkan dukungan bagi kelangsungan bisnis Perseroan)	• Kegiatan pendidikan dan pelatihan sebagai wujud pemberdayaan masyarakat • Pemberian sumbangan sosial kemasyarakatan	• Seminar • Keterbukaan Informasi pada situs resmi perusahaan • Penyebaran informasi melalui *mass* media • Survei • Kegiatan CSR • Pengelolaan pengaduan masyarakat	Sepanjang tahun	Membangun hubungan yang harmonis guna meraih dukungan penuh bagi kelangsungan bisnis perusahaan dalam jangka Panjang
Community (supporting the Company's business continuity)	• Educational and training activities as a form of community empowerment program • Social Donation	• Seminar • Disclosure of Information on the company's official website • Dissemination of information through mass media • Survey • CSR Activities • Community complaint management	Throughout the year	Building harmonious relationship to achieve full support for the company's business continuity in the long term

Selain memetakan pemangku kepentingan, Perseroan juga telah menetapkan topik-topik material di tahun 2022 sesuai dengan aspek-aspek utama keberlanjutan, yakni:

In addition to stakeholder mapping, the Company has also set material topics in tahun 2022 in accordance with the main aspects of sustainability, namely:

ASPEK YANG DICAKUP Aspects Covered	TOPIK MATERIAL Material Topics	MENGAPA PENTING Why It is Important	PEMENUHAN STANDAR POJK 51 Fulfillment of POJK 51 Standards
Aspek Ekonomi Economic Aspects	• Peningkatan produksi • Alokasi investasi • Increased production • Investment allocation	Agar dapat meningkatkan kontribusinya kepada pemangku kepentingan secara berkelanjutan, maka Perseroan harus menjaga performa finansial dan operasional tetap positif dan terus mengedepankan inovasi dan investasi yang berkesinambungan In order to increase its contribution to stakeholders in a sustainable manner, the Company must maintain positive financial and operational performance and continue to prioritize continuous innovation and investment.	POJK 51 B.1
Aspek Sosial Social Aspects	• Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan • Peningkatan perlindungan Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3) serta Lingkungan, terutama di masa pandemi • Implementation of training and development of employee competencies • Improved protection of Occupational Health and Accidents (OHS) and the Environment, especially during the pandemic.	Perseroan tentunya memerlukan dukungan penuh dari sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang kerjanya melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat The Company certainly needs the full support of competent human resources in their fields through the implementation of training and the provision of safe and healthy working facilities and infrastructure.	POJK 51 B.3, F.3.a, F.3.b, F.3.c
Aspek Lingkungan Environmental Aspects	• Pemenuhan sertifikasi lingkungan • Reklamasi lahan bekas tambang • Pengurangan dampak negatif operasional terhadap ekosistem sekitar lokasi usaha • Fulfillment of environmental certification • Reclamation of ex-mining land • Reducing the negative impact of operations on the ecosystem around the business location	Menjaga keberlangungan ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan adalah hal prioritas yang tidak hanya memastikan keberlanjutan lingkungan yang lestari namun juga keberlanjutan usaha Perseroan. Maintaining the sustainability of the ecosystem around the Company's business location is a priority that not only ensures environmental sustainability itself but also the sustainability of the Company's business.	POJK 51 B.2, F.4, F.5.a, F.5.b, F.5.c, F.5.d, F.5.e

KHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights
[POJK 51.B1, B2, B3]

Berikut kinerja keberlanjutan pada tiga aspek utama yang menjadi fokus perusahaan:

Berikut kinerja keberlanjutan pada tiga aspek utama yang menjadi fokus perusahaan:

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Kuantitas Produk yang Dijual
Quantity of Products Sold

Jenis Produk Dihasilkan Type of Product	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		Jumlah Produksi Production Quantity	Nilai Penjualan Sales Value	Jumlah Produksi Production Quantity	Nilai Penjualan Sales Value	Jumlah Produksi Production Quantity	Nilai Penjualan Sales Value
Zinc (Zn)/Zinc (Zn)	Ton/Tons	22.305,12	337.356.399.333	28.978,80	386.836.754.190	39.974,04	304.937.797.146
Perak (Ag)/Silver (Ag)	Kg/Kg	17.038,22	103.241.270.348	22.148,38	133.964.294.833	33.361,05	168.754.276.175
Gallena - Timbal (Pb) Gallena - Lead (Pb)	Ton/Tons	8.567,86	105.832.000.592	12.021,79	130.560.828.558	12.658,68	126.997.633.686
Konsentrat besi Iron concentrate	Ton/Tons	80.349,68	162.698.312.524	125,666,40	126.308.087.123	12.658,68	-
Bijih besi/Iron ore	Ton/Tons	229.826,01	-	125,666,40	61.095.134.249	469.745,90	7.409.331.720
Lead Bullion	Ton/Tons	-	8.213.595.473	-	-	-	-
Jumlah/Total	**Ton/Tons**		**717.341.578.270**		**838.765.098.953**		**608.099.038.727**

Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Pendapatan
Revenue
2022
Rp717,34 Miliar Billion
2021
Rp838,76 miliar/billion
2020
Rp838,76 miliar/ billion

Laba Usaha
Operating Profit Revenue
2022
Rp55,12 Miliar Billion
2021
Rp144,43 miliar/ billion
2020
Rp79,38 miliar/ billion

Pajak Dibayar di Muka
Prepaid Taxes
2022
Rp24,89 Miliar Billion
2021
Rp19,54 miliar/ billion
2020
Rp9,49 miliar/ billion

Keterlibatan Lokal dalam Keuangan Keberlanjutan
Local Involvement in Sustainability Finance
2022
Rp717,34 Miliar Billion
2021
Rp838,76 miliar/billion
2020
Rp838,76 miliar/ billion

ASPEK SOSIAL

ASPECT SOcIAL

Realisasi Anggaran Pelatihan SDM
Realisasi Anggaran Pelatihan SDM
2022
Rp54,89 Juta Million
2021
Rp58,98 juta/million
2020
Rp109,12 juta/million

Biaya Pelaksanaan HSE
Biaya Pelaksanaan HSE
2022
Rp1,30 Juta Million
2021
Rp50,85 miliar/billion
2020
Rp43,13 miliar/billion

Biaya CSR
Biaya CSR
2022
Rp534,99 Juta Million
2021
Rp639,56 juta/million
2020
Rp826,49 juta/million

ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pemakaian Air Total Water Usage	m^3/m^3	1.194.616	1.135.389	732.694
Jumlah Pemakaian Listrik Total Electricity Consumption	kWh/kWh	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set
Jumlah Pemakaian Bahan Bakar Total Fuel Consumption • Solar/Diesel Solar/Diesel	Liter Litre	10.842.959	11.052.000	11.528.500
• Bensin Gasoline	Liter Litre	1.200	-	4.200

Pengelolaan Limbah
Waste Management

LIMBAH NON B3 CAIR
Limbah Non B3 Cair

2022
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2021
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2020
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

LIMBAH NON B3 PADAT
Limbah Non B3 Padat

2022
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2021
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2020
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

LIMBAH B3 CAIR
Limbah B3 Cair
(dalam ton/in tons)

2022
Pelumas Bekas
Used Lubricants
40,84

2021
Pelumas Bekas
Used Lubricants
33,12

2020
Pelumas Bekas
Used Lubricants
40,9

LIMBAH B3 PADAT
Limbah B3 Padat
(dalam ton/in tons)

2022
- Baterai Bekas/Used Battery **7,78**
- Kain Majun/ Majun Cloth **4,778**
- Kemasan Bekas B3/ Kemasan Bekas B3 **0,658**
- Limbah Klinik/ Limbah Klinik **0,290**

2021
- Baterai Bekas/ Used Battery **5.27**
- Kain Majun/ Majun Cloth **4.184**
- Kemasan Bekas B3/ Used Pack B3 **0,313**
- Limbah Klinik/ Clinic Waste **0,235**

2020
- Baterai Bekas/ Used Battery **5.27**
- Kain Majun/ Majun Cloth **4.184**
- Kemasan Bekas B3/ Used Pack B3 **0,313**
- Limbah Klinik/ Clinic Waste **0,235**

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

[POJK 51. F2]

Kinerja ekonomi merupakan salah satu aspek prioritas dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan. Sebagai entitas bisnis, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesinambungan bisnisnya dengan menghasilkan profitabilitas yang positif serta jasa dan layanan yang inovatif dan berkualitas agar dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan, pelanggan, pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya. Kinerja ekonomi Perseroan ditunjang oleh kinerja produksi yang berkesinambungan.

Economic performance is one of the priority aspects in the Company's sustainability policy. As a business entity, the Company has the responsibility to maintain its business continuity by generating positive profitability as well as innovative and quality services and services in order to continue to provide long-term benefits for employees, customers, shareholders and other stakeholders. The Company's economic performance is supported by sustainable production performance.

Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 20% pada sisi pendapatan maupun laba. Dengan pengelolaan usaha yang prudent dan serta tunduk pada pelaksanaan praktik bisnis terbaik, Perseroan berhasil memunuhi target tersebut, yaitu mencapai pertumbuhan 30,52% pada pendapatan dan 43,61% pada laba di tahun 2021 terhadap kinerja tahun 2020.

The Company targets growth of 20% in terms of revenue and profit. With prudent business management and subject to the implementation of best business practices, the Company succeeded in achieving this target, which was to achieve growth of 30.52% in revenue and 43.61% in profit in 2021 against 2020 performance.

Komitmen ini terus dipegang hingga pada tahun 2022 Perseroan kembali berhasil mempertahankan profitabilitas yang positif sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

This commitment continues to be held until in 2022 the Company again managed to maintain positive profitability as detailed in the following table:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Income	717.341.578.270	838.765.098.953	608.099.038.727
Laba Usaha Operating Profit	55.212.853.301	144.434.295.108	79.376.733.333
Beban Usaha Operating Expenses	122.217.895.348	135.420.975.580	82.377.943.986
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Imbalan Kerja bagi Karyawan Employee Benefits for Employees	14.493.226.116	11.981.125.384	10.750.567.716
Pajak Dibayar di Muka Tax Prepaid	24.894.102.230	19.535.555.207	9.486.853.933
Keterlibatan pemasok jasa lokal dalam Penerapan Keuangan yang Berkelanjutan Involvement of local service suppliers in the Implementation of Sustainable Finance	200.489.615.503	282.865.306.063	187.880.565.232

Untuk menunjang kesinambungan bisnisnya, Perseroan telah melakukan investasi secara bertahap pada beberapa bidang, antara lain:

To support its business continuity, the Company has gradually invested in several fields, including:

KINERJA INVESTASI

INVESTMENT PERFORMANCE

Uraian Remarks	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pembangunan Bangunan Kantor dan Dermaga Buildings and Docks	(Rp)	48.978.925.295	10.426.564.449	2.469.000.000
Mesin Flotasi/Flotation Machineries	(Rp)	-	1.822.333.370	1.130.306.980
Inventaris Kantor/Office Equipment	(Rp)	-	-	610.740.325
Sarana dan Prasarana/Facilities and Infrastructure	(Rp)	-	-	375.000.000
Kendaraan/Vehicles	(Rp)	-	-	304.307.066
Jumlah/Total	(Rp)	**48.978.925.295**	**12.248.897.819**	**4.889.354.371**

PELIBATAN VENDOR LOKAL

Dalam memenuhi kebutuhan bisnisnya, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan supplier lokal untuk pengadaan produk dan jasa tertentu. Supplier lokal yang mengikuti pengadaan barang dan jasa di Perseroan telah terversifikasi dari sisi kualitas dan kualifikasinya. Melalui kerja sama pengadaan dengan *supplier* lokal ini, Perseroan secara tidak langsung berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional, yakni antara lain melalui pembukaan lapangan kerja di masing-masing perusahaan *supplier*.

Pada tahun 2022, kami telah bekerja sama dengan PT Serasi Anugerah Sejahtera yang merupakan penyedia jasa kontraktor pertambangan. Kerja sama dengan kontraktor tersebut dengan sendirinya telah menciptakan lapangan kerja pada sisi vendor. Di samping jasa kontraktor, Perseroan juga melibatkan vendor lain yang menyediakan jasa antara lain jasa transportasi, jasa sewa tongkang dan sebagainya. Nilai kerja sama dengan vendor lokal tersebut dapat di lihat pada tabel Kinerja Ekonomi di atas.

LOCAL VENDOR ENGAGEMENT

In meeting its business needs, the Company also cooperates with local suppliers for the procurement of certain products and services. Local suppliers who participate in the procurement of goods and services in the Company have been verified in terms of quality and qualification. Through this procurement cooperation with local suppliers, the Company indirectly contributes to strengthening the national economy, namely, among others, through job openings in each supplier company.

In 2022, we have collaborated with PT Serasi Anugerah Sejahtera, a mining contractor service provider. Cooperation with such contractors in itself has created jobs in our vendor. In addition to contractor services, the Company also involves other vendors who provide services including transportation services, barge rental services and so on. The value of cooperation with local vendors can be seen in the Economic Performance table above.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Selain itu, Perseroan juga memiliki kontribusi ekonomi secara tidak langsung dalam bentuk produk yang dihasilkan. Bijih besi yang dihasilkan Perseroan dalam hal ini merupakan salah satu bahan baku yang dipakai pada industri manufaktur untuk memproduksi baja dalam pembuatan fondasi konstruksi. Kemudian, produk kosentrat timbal yang dihasilkan oleh Perseroan adalah bahan baku pada pembuatan baterai, manufaktur mesin, galangan kapal hingga industri ringan. Ketersediaan produk-produk tersebut secara berkelanjutan dapat membantu pengembangan industri skala kecil maupun besar di tingkat nasional maupun global dan pada akhirnya berdampak pada tingkat penyerapan tenaga kerja dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

In addition, the Company also has an indirect economic contribution in the form of products produced. Iron ore produced by the Company in this case is one of the raw materials used in the manufacturing industry to produce steel in making construction foundations. Then, lead concentrate products produced by the Company are raw materials in battery manufacturing, machinery manufacturing, shipyards to light industry. The availability of these products in a sustainable manner can help the development of small and large-scale industries at the national and global levels and ultimately have an impact on the job opening and the community welfare.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

BERKONTRIBUSI MENDUKUNG KEBERLANJUTAN EKOSISTEM

Perseroan menyadari adanya tanggung jawab yang besar untuk melindungi keberlanjutan sumber daya alam dan ekosistem global dalam rangka mendukung kehidupan di Bumi. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan meletakkan tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan hidup ke dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan, yang mencakup pada penerapan kebijakan penggunaan energi, pengelolaan limbah serta dukungan terhadap perlindungan keanekaragaman hayati. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem global.

CONTRIBUTING TO ECOSYSTEM SUSTAINABILITY

The Company is aware of a huge responsibility for protecting the sustainability of natural resources and global ecosystems in order to support life on Earth. In this regard, the Company places responsibility for environmental protection under the Company's sustainability policy, which includes the implementation of policies relating to energy use, waste management and supports for biodiversity protection. Through the implementation of this policy, the Company expects to contribute to the sustainability of the global ecosystem.

FOKUS KEGIATAN PERLINDUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan perlindungan terhadap lingkungan hidup senantiasa diselaraskan dengan karakter bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis berbasis sumber daya alam, maka kegiatan perlindungan terhadap lingkungan hidup menjadi prioritas. Pada tahun 2022, kegiatan yang menjadi fokus kami dalam mendukung pemeliharaan terhadap lingkungan hidup adalah:

- Pemantauan kualitas air permukaan;
- Pemantauan kualitas ambien dan udara;
- Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
- Program 5R/Housekeeping serta Reklamasi lahan tambang.

FOCUS OF ENVIRONMENTAL PROTECTION ACTIVITIES

Environmental protection activities are always aligned with the Company's business character. As a company engaged in natural resource-based business, environmental protection activities are a priority. In 2022, the focus of environmental protection activities were:

- Monitoring of surface water quality;
- Monitoring of ambience and air quality;
- Management of hazardous and poisonous waste;
- 5R/Housekeeping program and reclamation of ex mining land.

KEBIJAKAN PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Sementara itu, sejalan dengan upaya Perseroan untuk mengelola bisnis yang ramah lingkungan, maka penyediaan jasa dan layanan Perseroan juga memperhatikan risiko dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan dalam hal ini senantiasa menanamkan budaya kesadaran ramah lingkungan di lingkungan Perseroan, antara lain dengan mendorong mitra bisnisnya untuk menggunakan material ramah lingkungan dalam penyediaan produk dan layanannya sehingga tidak menimbulkan masalah lingkungan bagi masyarakat sekitar.

POLICY ON THE USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

Meanwhile, in line with the Company's efforts to manage an environmentally friendly business, the provision of the Company's services and services also pays attention to the risks and impacts on society and the environment. The Company in this case always instills a culture of environmental-care awareness in the Company's environment, among others by encouraging its business partners to use environmental- friendly materials while providing products and services so as not to cause environmental issues for the surrounding community.

KEBIJAKAN DALAM PENGGUNAAN ENERGI & PENGENDALIAN EMISI [POJK 51.F.5.d.]

Kebijakan dalam penggunaan energi menjadi salah satu fokus perhatian Perseroan mengingat keterkaitannya yang erat dengan pelaksanaan tata kelola keuangan keberlanjutan. Perseroan dalam hal ini berupaya mendorong penggunaan energi, baik itu listrik, air ataupun bahan bakar, secara lebih bijak di lingkungan Perseroan.

- **Kebijakan Penggunaan Listrik**
  Konsumsi listrik merupakan salah satu komponen biaya operasional yang besar bagi Perseroan, mengingat kebutuhan penggunaan listrik yang tinggi untuk menghidupkan mesin-mesin produksi serta kebutuhan operasional kantor. Maka dalam hal penghematan konsumsi listrik, Perseroan menghimbau agar karyawan dapat mematuhi beberapa ketentuan yang berlaku internal, yaitu dengan mematikan lampu serta pendingin udara (air conditioner) ketika jam istirahat atau saat ruangan tidak terpakai. Sementara dalam hal proses produksi, penghematan listrik dilakukan dengan segera mematikan alat atau mesin setelah selesai digunakan.

POLICIES OF ENERGY USE & EMISSION CONTROL [POJK 51.F.5.d.]

Policy in energy use is one of the focuses of the Company in regards to the implementation of sustainable financial governance. The Company accordingly seeks to encourage the wise use of energy, be it electricity, water or fuel, in the Company.

- **Policy of Electricity Use**
  Electricity consumption is one of the components that take up large portion of the Company's operational expenses considering the high need for electricity to power production machineries and office operations. So in terms of saving electricity consumption, the Company urges employees to comply with several internal regulations, namely by turning off lights and air conditioners during rest hours or when the room is not used. While in the production process, electricity is saved by immediately turning off the tool or machine after using it.

- **Kebijakan Penggunaan Air**
  Kebijakan Perseroan terkait dengan pengendalian konsumsi air dilakukan dengan memberikan himbauan agar air digunakan secara bijak, yakni dengan segera menutup kran air setelah selesai menggunakannya. Perseroan juga menerapkan prinsip '*reuse*', yaitu penggunaan kembali air sisa produksi. Perseroan mengelola air sisa porduksi di kolam pengendapan dan kemudian menampungnya pada kolam penampungan untuk kemudian dipompakan kembali untuk untuk mendukung proses produksi Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan pemantauan kualitas air permukaan serta kualitas ambien dan udara. Perseroan juga secara harian melakukan pengukuran parameter lingkungan guna mengantisipasi dampak negatif dari kegiatan operasionalnya terhadap kualitas air dan udara di lokasi usahanya.

- **Policy of Water Use**
  The Company's policy related to controlling water consumption is carried out by giving an appeal for a wise use of water, namely by immediately closing the water faucet after finishing using it. The Company also applies the principle of 'reuse', namely the reuse of production residual water. The Company manages the remaining production water in the settling pond and then accommodates it in the storage pond to be pumped back to support the production process. In addition, the Company also routinely monitors surface water quality as well as ambient and air quality. The Company also daily measures environmental parameters to anticipate the negative impact of its operational activities on water and air quality in its business locations.

- **Kebijakan Penggunaan Bahan Bakar** [POJK F.5.d.]
  Di samping itu, lebih lanjut terkait pengendalian konsumsi energi, Perseroan telah menghimbau penghematan pada penggunaan bahan bakar. Kebutuhan bahan bakar pada kegiatan usaha Perseroan cukup tinggi, yaitu sebagai bahan baku untuk menghidupkan listrik yang nantinya akan dipergunakan untuk menyalakan mesin-mesin produksi serta sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Dengan demikian, bahan bakar merupakan salah satu komponen yang cukup mempengaruhi beban pokok penjualan Perseroan, sehingga penghematan pada pos biaya ini akan dengan sendirinya berkontribusi pada profitabilitias dan pada akhirnya mendukung komitmen perusahaan untuk menciptakan tata kelola keuangan berkelanjutan.

  Upaya-upaya penghematan bahan bakar di antaranya dilakukan dengan memastikan tidak ada kebocoran atau tumpahan pada tempat penyimpanan bahan bakar guna mencegah pemborosan dalam bahan bakar dan dampak negatifnya pada lingkungan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perawatan alat dan mesin produksi secara rutin agar dapat bekerja dengan baik dan menghindari pemborosan bahan bakar. Pemantauan terhadap penggunaan bahan bakar ini dilakukan secara harian dan tidak hanya di area produksi namun juga pada proses kerja lainnya yang berpotensi membutuhkan bahan bakar dalam jumlah besar. Pemantauan yang teratur diharapkan tidak hanya akan mengendalikan potensi pembengkakan biaya bahan bakar namun juga membantu mengoptimalkan proses kerja yang ada.

  Namun demikian pada tahun 2022, terjadi kenaikan biaya-biaya operasional, termasuk biaya penggunaan energi dan bahan bakar, yang dikarenakan kegiatan bisnis Perseroan telah beroperasi secara normal setelah pandemi yang berkepanjangan.

- **Policy of Fuel Use** [POJK F.5.d]
  In addition, further related to controlling energy consumption, the Company has appealed for savings in fuel use. The Company's business activities consume fuel in high volume, namely as to generate the electricity which will later be used to power production machine and as fuel of the operational vehicles. Thus, fuel is one of the components that highly affects the Company's cost of goods sold, so that saving on the cost item will naturally contribute to profitability and ultimately support the company's commitment to achieving a sustainable financial governance.

  Fuel saving efforts include ensuring no leak or spill in fuel storage to prevent waste in fuel and bring negative impacts on the environment. In addition, the Company also carries out regular maintenance of production equipment and machinery in order to always work properly and avoid fuel consumption. Monitoring of fuel use is carried out on daily basis and not only in the production area but also in other work processes that potentially require fuel in big volume. Regular monitoring is expected to not only promote a cost control but also to help optimize existing work processes.

  However, in 2022, there was an increase in operating costs, including energy and fuel expenses, since the Company's business activities have started operating normally after the prolonged pandemic.

Uraian Biaya Cost Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Biaya bahan bakar dan pelumas Fuel and lubricant expenses • Untuk kegiatan operasional kantor For office operations	(Rp)	5.314.242.226	2.735.433.919	571.399.203
• Untuk kegiatan produksi For production activities	(Rp)	33.968.766.247	8.338.430.325	26.679.005.567
Biaya listrik, air, internet, telepon Electricity, water, internet, telephone expenses	(Rp)	10.193.200.046	2.675.829.833	2.473.763.065

Laporan volume penggunaan energi di tahun 2022 dapat terlihat pada tabel yang kami sampaikan pada bagian Ikhtisar Keberlanjutan.

The report on the volume of energy usage in 2022 can be seen in the table presented in the Sustainability Highlights section.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.5.e]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan dapat menghasilkan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang jika tidak dikelola dengan baik, maka dapat mencemari lingkungan sekitar. Dengan demikian, Perseroan telah menunjuk pihak ketiga yang direkomendasikan dan memiliki izin untuk pengangkutan dan pengumpulan limbah B3 dari otoritas terkait untuk melakukan pengangkutan limbah hasil operasi Perseroan secara professional.

Secara umum mekanisme pengelolaan limbah yang diterapkan di lingkungan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi terkait limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan;
- Melakukan pengumpulan limbah B3 dari masing-masing kegiatan yang menghasilkan Limbah B3;
- Melakukan penyimpanan Limbah B3 di dalam TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) sesuai dengan ketentuannya: media penyimpanan, label dan symbol serta peletakkannya;
- Melakukan pencatatan pada *logbook* dan neraca Limbah B3;
- Memiliki kerjasama dengan pihak pengangkut dan pengumpul Limbah B3 yang sudah memiliki izin dari KLHK dan melakukan penyerah terimaan Limbah B3 kepada pihak K3.

Laporan pengelolaan limbah Perseroan telah kami sampaikan pada bagian Ikhtisar Keberlanjutan dari Laporan Tahunan ini.

WASTE MANAGEMENT POLICY [POJK F.5.e]

The Company realizes that its operational activities can produce B3 waste (hazardous and toxic materials) which, if not managed properly, can pollute the surrounding environment. Thus, the Company has appointed a recommended third party and has permission for the transportation and collection of B3 waste from the relevant authorities to carry out waste transportation the Company's professional operations.

In general, the waste management mechanism applied in the company's environment is as follows:

- Identify B3 waste generated from mining activities;
- Collecting B3 waste from each activity that produces B3 waste;
- Storage of B3 Waste in the TPS (Temporary Storage Area) in accordance with its provisions: storage media, labels and symbols and their placement;
- Record the B3 Waste logbook and balance;
- Have cooperation with B3 Waste transporters and collectors who already have permission from the Ministry of Environment and Forestry and hand over B3 Waste to K3.

We have submitted the Company's waste management report in the Sustainability Overview section of this Annual Report.

DUKUNGAN TERHADAP PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK 51. F.5]

Meskipun lokasi bisnis Perseroan tidak berada dekat wilayah konservasi yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, Perseroan memiliki kepedulian untuk menjaga keanekargaman hayati di sekitar lokasi usahanya. Upaya-upaya perlindungan keanekaragaman hayati yang dilakukan di tahun ini adalah:

SUPPORT FOR BIODIVERSITY PROTECTION [POJK 51. F.5]

Although the Company's business location is not near a conservation area that has high biodiversity value, the Company has a concern to maintain biodiversity around the location his efforts. Efforts to protect biodiversity carried out this year are:

Pelaksanaan kegiatan revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang Implementation of revegetation activities on post-mining open land	**Sosialisasi larangan perburuan satwa di area pertambangan** Socialization of the ban on animal hunting in mining areas	**Membangun kerja sama perlindungan keanekaragaman hayati bersama pemerintah setempat** Building biodiversity protection cooperation with local governments
Kegiatan ini diwujudkan sebagai salah satu upaya reklamasi lahan tambang. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha berbasis sumber daya alam, kegiatan ini penting dilakukan sepanjang tahapan kegiatan pertambangan dengan tujuan untuk memulihkan, memperbaiki dan mengembalikan fungsi lingkungan serta ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan seperti sedia kala. Total area yang telah direklamasi mencapai 49,51 Ha.	Perseroan memandang penting untuk menjaga keseimbangan alam dengan melindungi kelangsungan ekosistem flora dan fauna di sekitar area tambang. Di antara dukungan yang kami berikan adalah mengkampanyekan larangan untuk berburu satwa di sekitar area tambang sehingga kekayaan alam di sekitar lokasi usaha Perseroan senantiasa terjaga. Larangan berburu disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan warga di desa binaan yang berada di sekitar area IUP.	Sebagai wujud komitmen kami untuk menjalankan usaha tambang yang berwawasan lingkungan, maka Perseroan senantiasa memberikan dukungan atas berbagai program perlindungan lingkungan hidup yang dilakukan oleh pemerintah, termasuk terhadap keanekargaman hayati.
This activity is realized as one of the efforts to reclaim mining land. As a company engaging in natural resource-based business, this activity is important to be carried out throughout the stages of mining activities with the aim of restoring, improving and restoring the function of the environment and ecosystem around the Company's business location to pre-mining level. Total reclamation area reached to 49.51 Ha.	The Company considers it important to maintain the balance of nature by protecting the sustainability of the flora and fauna ecosystem around the mining area. Among the supports we provide is campaigning for a ban on hunting animals around the mining area so as to secure the richness of natural resource around the Company's business location. The ban on animal hunting is socialized to all workers and the community of the developed villages around the concession area.	As a manifestation of our commitment to run an environmentally sound mining business, the Company continues to provide support for various environmental protection programs carried out by the government, including biodiversity.

KEPATUHAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Sebagai rujukan dalam pengelolaan aspek lingkungan, maka Perseroan berpedoman pada ketentuan ketentuan arahan pengelolaan lingkungan yang terdapat di dalam dokumen Izin Lingkungan, Amdal dan RKL-RPL.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

As a reference in managing environmental aspect, then the Company is guided by the provisions of environmental management directives contained in Environmental Permit, Amdal and RKL-RPL documents.

PENCAPAIAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Hingga kini, kami belum memiliki pencapaian di bidang lingkungan hidup.

ACHIEVEMENTS IN THE ASPECT OF ENVIRONMENT

Until now, we do not yet have achievement in the environmental aspect.

TANGGUNG JAWAB ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Responsibilities

BIAYA PENGELOLAAN UNTUK MENDUKUNG PERLINDUNGAN LINGKUNGAN HIDUP [POJK 51.F4]

Terhadap berbagai upaya untuk mendukung perlindungan lingkungan hidup di tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp1.984.000.000 dengan tingkat penyerapan biaya sebagaimana disebutkan pada ikhtisar kinerja keberlanjutan dari laporan ini. Alokasi penggunaan dana dipusatkan pada kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

MEKANISME PENGADUAN

Dalam mengelola isu lingkungan, Perseroan mengakomodir seluruh laporan dan/atau keluhan yang disampaikan masyarakat kepada perusahaan. Perseroan dalam hal ini membuka akses seluas-luasnya bagi masyarakat yang ingin menyampaikan laporan terkait kegiatan perusahaan dan dampaknya pada lingkungan sekitar melalui jalur komunikasi berikut:

- email : hotline@kapuasprima.co.id
- Whatssap : 0812 8421 8490

COSTS INCURRED TO SUPPORT ENVIRONMENTAL PROTECTION [POJK 51.F4]

For various efforts to support the environmental protection in 2022, the Company has budgeted Rp1,984,000,000 with total absorption as explained in the sustainability highlights of the report. The budget was mostly allocated for environmental management and monitoring.

COMPLAINT MECHANISM

In managing environmental issues, the Company accommodates all reports and/or complaints submitted by the public to the company. In this case, the Company opens the widest possible access for people who want to submit reports related to the company's activities and their impact on the surrounding environment through the following communication channels:

- email : hotline@kapuasprima.co.id
- Whatssap : 0812 8421 8490

Aspek ketenagakerjaan menjadi salah satu aspek penting bagi Perseroan mengingat ketenagakerjaan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Perseroan.

Sebagai salah satu wujud tanggung jawab Perseroan terhadap pemangku kepentingan di internal perusahaan, komitmen Perseroan dalam lingkup aspek ketenagakerjaan adalah memastikan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman serta produktif yang dapat mengakomodir pengembangan budaya inovasi berkelanjutan sehingga keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya sebagai pelengkap struktur organisasi namun juga menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Untuk itu, Perseroan terus mendorong peningkatan kompetensi SDM secara berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan ke depan seraya membangun hubungan yang konstruktif antara Perseroan dan karyawan. Keberadaan SDM yang kompeten diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian visi dan misi Perseroan serta penguatan daya saing perusahaan.

The employment is one of the important aspects for the Company considering that employment is one of the determining factors for the Company's success.

To reflect the Company's responsibility to stakeholders within the company, the Company's commitment in in labor aspect is to establish a comfortable and productive work environment that can accommodate the development of a culture of continuous innovation so that the existence of Human Resources (HR) is not only a complement to the organizational structure but also an added value for the company.

For this reason, the Company continues to encourage continuous improvement of HR competencies and in accordance with the needs of the company's business development in the future while building a constructive relationship between the Company and employees. The existence of competent human resources is expected to contribute to the achievement of the Company's vision and mission as well as strengthening the company's competitiveness.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA [POJK 51. F.3.]

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada calon tenaga kerja yang mampu memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk bergabung dan mengembangkan karir di Perseroan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menghormati hak-hak asasi manusia dalam hal perekrutan calon tenaga kerja.

Pelaksanaan rekrutmen atas calon karyawan Perseroan menerapkan asas kesetaraan/non-diskriminasi atau tidak membeda-bedakan jenis kelamin, ras, suku ataupun agama. Kebijakan kesetaraan ini salah satunya diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan untuk menduduki jabatan struktural di Perseroan. Pemegang saham Perseroan di tahun ini mempercayai Ibu Evelyne Kioe untuk menduduki jabatan Direktur Perseroan.

Kemudian penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia diwujudkan antara lain dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa. Selain itu, prinsip kesetaraan juga dilakukan dalam pengangkatan ataupun promosi karyawan Perseroan. Perseroan dalam hal ini menggunakan hasil penilaian kinerja masing-masing individu dan kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan sebagai pertimbangan untuk mengangkat atau mempromosikan karyawan.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [POJK 51. F.3.]

The Company provides extensive opportunities to prospective workers who are able to meet the Company's qualifications to join and develop careers in the Company. This is in line with the Company's commitment to respect human rights in terms of recruiting prospective workers.

The recruitment of prospective employees of the Company applies the principle of equality/non-discrimination or does not discriminate between gender, race, ethnicity or religion. This equality policy is realized one of which by providing opportunities for female employees to occupy structural positions in the Company. The Company's shareholders this year trusted Mrs. Evelyne Kioe to occupy the position of Director of the Company.

Then respect for human rights is manifested, among others, by not employing child labor or forced labor practices. In addition, the principle of equality is also carried out in the appointment or promotion of the Company's employees. The Company in this case uses the results of the performance appraisal of each individual and their contribution to the Company's business growth as fundamental consideration for appointing or promoting employees.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Aspek Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu fokus di tahun 2022, mengingat masih berlanjutnya pandemi COVID-19 di awal tahun ini. Perseroan perlu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan karyawan, mitra serta para pelanggannya.

Kegiatan K3 di tahun 2022 adalah induksi karyawan baru, Toolbox box safety meeting, patroli keselamatan, observasi dan inspeksi area kerja, inspeksi APAR dan APAB, pemasangan rambu, investigasi kecelakaan kerja dan pelatihan keselamatan secara internal dan eksternal.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Occupational Safety and Health (K3) aspects are one of the focuses in 2022, considering the ongoing COVID-19 pandemic at the beginning of this year. The Company needs to maintain the trust of stakeholders by prioritizing the safety and health of its employees, partners and customers.

OHS trainings in 2022 among which were new employee induction, toolbox box safety meeting, safety patrol, work area observation and inspection, APAR and APAB inspection, installation of signs, investigation of work accidents and internal and external safety trainings

PENYEDIAAN LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK

Perseroan menjaga komitmennya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan melalui penyediaan fasilitas kerja yang nyaman dan memadai. Selama masa pandemi, di lingkungan kerja para karyawan Perseroan, dilakukan penyemprotan disinfectant dan terdapat *hand sanitizer* yang diharapkan dapat meminimalisir potensi penularan virus Covid-19. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana kerja yang lengkap untuk menunjang produktivitas karyawan sebagaimana ditunjukkan dari investasi yang berkelanjutan yang dilakukan perusahaan dalam hal bangunan kantor, mesin-mesin hingga inventaris kantor.

ESTABLISHING A DECENT WORKING ENVIRONMENT

The Company maintains its commitment to maintain the safety and health of employees through the provision of comfortable and adequate work facilities. During the pandemic, in the work environment of the Company's employees, disinfectant spraying is carried out and there are hand sanitizers that are expected to minimize the potential transmission of the Covid-19 virus. In addition, the Company also provides complete work facilities to support employee productivity as shown by the continuous investment made by the company in terms of office buildings, machinery to office inventory.

KESEJAHTERAAN DAN REMUNERASI KARYAWAN [POJK 51 F.3.b.2]

Pemberian remunerasi yang menarik dan memadai bagi karyawan merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pemangku kepentingan internal khususnya serta membangun loyalitas di antara karyawan. Perseroan memberikan remunerasi dalam bentuk gaji pokok, tunjangan tetap, dan tunjangan tidak tetap.

Penentuan remunerasi dilakukan dengan memperhatikan peran dan kontribusi karyawan atas pencapaian profitabilitas Perseroan serta kemampuannya dalam memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Selain itu, faktor lain yang dipertimbangkan adalah peraturan ketenagakerajaan yang berlaku serta ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah di kota di mana Perseroan beroperasi.

Rasio upah yang diberikan kepada karyawan tingkat terendah di Perseroan terhadap Standar Upah Minimum yang berlaku adalah 1:1 atau setara dengan standar minimum yang berlaku.

Perseroan senantiasa meninjau jumlah remunerasi karyawan ini setiap tahun untuk menjaga daya tariknya di industri dengan mempertimbangkan angka inflasi yang diumumkan pemerintah dan hasil penilaian kinerja individu selama satu tahun.

Kemudian lebih lanjut terkait kesejahteraan, selain memberikan paket remunerasi yang memadai, Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Fasilitas perlindungan kesehatan maupun ketenagakerjaan ini dengan sendirinya memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja karena adanya akses yang mudah terhadap layanan kesehatan yang memadai.

EMPLOYEE WELFARE AND REMUNERATION [POJK 51 F.3.b.2]

The provision of attractive and adequate remuneration for employees is part of the Company's efforts to realize welfare for internal stakeholders in particular and build loyalty among employees. The Company provides remuneration in the form of basic salary, fixed allowances, and irregular allowances.

The determination of remuneration is carried out by taking into account the role and contribution of employees to the achievement of the Company's profitability and their ability to meet the established performance indicators. In addition, other factors taken into consideration are the applicable government labor regulations and provisions regarding the Regional Minimum Wage (UMR) set by the government in the city where the Company operates.

The ratio of wages given to the lowest level employees in the Company against the applicable Minimum Wage Standard is 1:1 or equal to the applying minimum standard.

The Company constantly reviews the amount of employee remuneration every year to maintain its attractiveness in the industry by considering the inflation figures announced by the government and the results of individual performance appraisals for one year.

Further about welfare, not only that we provide adequate remuneration packages, the Company has also included employees in the National Employment Insurance (BPJS Ketenagakerjaan) and National Health Insurance (BPJS Kesehatan) programs. The health and employment insurance facilities itself promote comfort for employees at work because of easy access to adequate health services.

TURNOVER KARYAWAN

Turnover rate menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan SDM di perusahaan. Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan perekrutan baru. Perekrutan baru akan dilakukan sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

EMPLOYEE TURNOVER

Turnover rate is one of the indicators of the success of HR management in the company. In 2022, the Company did not recruit new employees. The new employee recruitment will be done with respect to our business development needs.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan, potensi untuk terjadinya kecelakaan kerja sangat terbuka. Untuk itu, Perseroan melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan, pekerja lapangan maupun kontraktor agar terbentuk budaya sadar risiko dan meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja.

Berikut laporan kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2022:

WORK ACCIDENT RATE

Given the characteristics of the Company's business, the potential for work accidents is very open. For this reason, the Company conducts regular training for employees, field workers and contractors to form a risk-aware culture and minimize the potential for accidents in the work environment.

Below are the reports of work accidents that occurred in 2022:

Uraian Description	2022	2021	2020
Kecelakaan Ringan Minor Accidents	5	10	11
Kecelakaan Berat Severe Accidents	0	0	1
Meninggal Dunia Pass Away	0	0	0
Jumlah **Total**	**5**	**10**	**12**

EDUKASI ANTI-KORUPSI

Dalam rangka menciptakan SDM yang berintegritas, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan kepada karyawan maupun mitra bisnisnya. Sesuai kebijakan perusahaan, Perseroan melarang karyawan untuk menerima atau memberi suap dari/kepada pelanggan sebagai imbalan atau hadiah (dengan nilai signifikan) sehingga dapat memengaruhi obyektivitas dalam pengambilan keputusan. Pada tahun 2022, kampanye anti korupsi dilakukan dengan memasang x-banner di sejumlah lokasi strategis dan melakukan sosialisasi mekanisme pengaduan indikasi korupsi, termasuk penyuapan, diskriminasi, manipulasi dan lain-lain.

ANTI-CORRUPTION EDUCATION

In order to create human resources with integrity, the Company disseminates anti-corruption policies and procedures as part of the Company's Code of Ethics to its employees and business partners. In accordance with company policy, the Company prohibits employees from accepting or giving bribes from/to customers in exchange or gifts (with significant value), thus affecting the objectivity in decision making. In 2022, an anti-corruption campaign was carried out by installing x-banners in a number of strategic locations and socializing the mechanism for complaints of indications of corruption, including bribery, discrimination, manipulation and others.

PEDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN
[POJK 51 F3.b.3]

Sebagai langkah penguatan kompetensi organisasi, Perseroan secara bersamaan juga meningkatkan kualitas keterampilan dan keahlian para karyawan, termasuk jajaran Manajemen. Bahkan di situasi pandemi sekalipun, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan bersertifikasi yang diadakan oleh PJK3 bekerja sama dengan Kementerial Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK).

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING
[POJK 51 F3.b.3]

So as to strengthen organizational competence, the Company simultaneously improves the quality of skills and expertise of employees, including Management. Even in a pandemic situation, the Company involves employees in certified training activities held by PJK3 in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Ministry of Environment and Forestry Affairs (KHLK).

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pelatihan tidak hanya untuk karyawan di kantor pusat namun juga bagi mereka di lokasi tambang. Berikut pelaksanaan pelatihan karyawan di tahun 2022 dan biayanya:

In 2022, the Company held trainings for employees at the head office and for those in mining sites. The employee trainings in 2022 and the training expenses were as follows:

Uraian	Remarks	Lokasi Location	Biaya (Rp) Costs (Rp)
Pelatihan Dan Pendidikan	Education and Training	Kantor Pusat Head Office	25.350.000
Pelatihan Dan Pendidikan	Education and Training	Kalap Kalap	-
Pelatihan Dan Pendidikan	Education and Training	Tambang Mining	20.600.000

BIAYA YANG DIKELUARKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB ASPEK KETENAGAKERJAAN

Untuk mendukung kegiatan terkait aspek ketenagakerjaan, total anggaran dana yang dikeluarkan sebagaimana kami sampaikan pada ikhtisar keberlanjutan dari laporan tahunan terintegrasi ini.

Khusus kegiatan K3, Perseroan mengeluarkan anggaran untuk biaya obatan-obatan dan peralatan PK3 di Klinik Kalap, biaya peralatan PK3 di Klinik Tambang, biaya kesehatan dan keselamatan kerja di Tambang dan Kalap serta biaya pengobatan di Kalap dan Tambang.

COSTS INCURRED RELATED TO EMPLOYMENT RESPONSIBILITIES

To support all employment management activities, we have spent a total budget as mentioned in the sustainability highlights of the integrated annual report.

Particularly for OHS activities, the Company has allocated budget for medicine and First Aid Kit for clinic at Kalap, medicine and First Aid Kit for clinic at Mining, occupational health and safety activities at both Mining and Kalap, as well as medical expenses at Kalap and Mining

MEKANISME PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan bertugas mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM guna menjaga produktivitas Perseroan. Lebih lanjut Divisi ini juga berperan penting dalam menangani setiap konflik karyawan serta menindaklanjuti setiap keluhan dan pengaduan terkait kinerja SDM. Perseroan telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* untuk menerima berbagai laporan dan/atau keluhan terkait adanya pelanggaran kode etik oleh karyawan serta memprosesnya sesuai kebijakan yang berlaku. Lebih lanjut mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran tersebut, disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2022 ini.

HANDLING MECHANISM FOR EMPLOYEE PROBLEMS

The Company's Human Resources (HR) Division is tasked with managing and developing HR competencies to maintain the Company's productivity. Furthermore, this division also plays an important role in handling every employee conflict and following up on every complaint and complaint related to HR performance. The Company has a Whistleblowing System mechanism to receive various reports and/or complaints related to violations of the code of ethics by employees and process them in accordance with applicable policies. More information about the whistleblowing mechanism is presented in the Corporate Governance chapter of this 2022 Annual Report.

KOMITMEN TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

Commitment to The Social Welfare of The Community

[POJK F.3.c.3]

Perseroan berupaya memastikan bahwa keberadaan kegiatan usahanya dapat membawa dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan telah merancang sejumlah agenda kegiatan sosial yang sebagian rutin dilaksanakan setiap tahun. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial masyarakat tersebut merupakan wujud kepedulian kami terhadap isu-isu sosial di masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi usaha. Dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar, Perseroan pada tahun 2022 telah merencanakan sejumlah agenda kegiatan sosial, baik yang bersifat pemberdayaan masyarakat maupun donasi sosial.

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL

Kegiatan pemberdayaan masyarakat diwujudkan melalui pembukaan lapangan kerja yang seluas-luasnya melalui kantor perwakilan Perseroan yang berada dekat lokasi bisnisnya. Perseroan dalam hal ini memberikan prioritas kepada tenaga kerja untuk bergabung sebagai karyawan Perseroan selama dapat memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi usahanya. Sebagai wujud kepeduliannya, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pelajar dari Sekolah Menengah Atas/Kejuruan maupun dari Perguruan Tinggi untuk melakukan kunjungan industri ke lokasi usaha

The Company strives to ensure that the existence of its business activities can have a positive impact on the community and the surrounding environment. For this reason, the Company has designed a number of social activity agendas, some of which are routinely carried out every year. The implementation of community social responsibility activities is a manifestation of our concern for social issues in the community and the environment around the business location. In order to build a harmonious and sustainable relationship with the surrounding community, the Company in 2022 has planned a number of social activity agendas, both in the forms of community empowerment and social donations.

LOCAL EMPLOYMENT

Community empowerment activities are realized through the widest possible job opportunities through the Company's representative office near its business location. The Company in this case gives priority to the local workforce to join as employees of the Company as long as they can meet the specified qualifications.

COMMUNITY EMPOWERMENT

The Company pays great attention to improving the welfare of the community around its business location. As a manifestation of its concern, the Company provides opportunities for students from High School/Vocational and Higher Education to conduct industrial visits to business locations The Company or participate in health

Perseroan ataupun mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan kesehatan yang diadakan melalui Klinik Kesehatan Perseroan. Dengan memfasilitasi kegiatan yang bersifat edukatif ini, maka Perseroan berharap dapat berkontribusi menciptakan talenta-talenta baru serta kompeten untuk kemudian diserap sebagai tenaga kerja di Perseroan.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA

Perseroan memahami jika kegiatan usaha yang dijalankan dapat membawa dampak bagi lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan senantiasa berusaha agar keberadaan usahanya dapat berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan dengan memberikan bantuan terkait sarana dan prasarana publik. Pada tahun 2022, Perseroan memberikan bantuan terkait sarana dan prasarana publik berupa renovasi Puskesmas Terpadu (Pustu) Sungai Sekonyer di Kecamatan Kumal, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

DONASI SOSIAL

Selain kegiatan-kegiatan di atas, Perseroan juga memberikan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan sosial yang dilakukan di tahun 2022 antara lain adalah:

1. Penyaluran hewan kurban Idul Adha 1443 H kepada Polres Kabupaten Kobar;
2. Penyaluran hewan kurban kepada Pemda Kabupaten Lamandau;
3. Penyaluran hewan kurban kepada Polres Kabupaten Lamandau;

training and counseling activities held through the Company's Health Clinic. By facilitating this educational activity , the Company hopes to contribute to creating new and competent talents who will be absorbed as the Company's employees.

IMPROVEMENT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

The Company understands that the business activities carried out can have an impact on the environment and society. For this reason, the Company always strives so that its business presence can have a positive impact on society and the environment by providing assistance related to public facilities and infrastructure. In 2022, the Company's assistance related to public facilities and infrastructure were in the form of renovation of Integrated Community Health Center Sungai Sekonyer at Kumal District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan.

SOCIAL DONATIONS

In addition to the above activities, the Company also distributes donations to people in need. Social activities carried out in 2022 include:

1. Distribution of qurban animals for Eid al-Adha 1443 H to the Kobar Regency Police Department;
2. Distribution of qurban animals to the Government of Lamandau Regency;
3. Distribution of qurban animals to Lamandau District Police Department;

4. Penyaluran hewan kurban kepada masyarakat Simpang Kete;
5. Penyaluran hewan kurban kepada karyawan di Site Pelaburan Kalaf;
6. Acara buka bersama dan santunan anak yatim di Masjid Imam Syafi'I Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah;
7. Perayaan Hari Raya Idul Fitri kepada masyarakat Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah pada 24 April 2022;
8. Penyerahan santunan sepeda bagi warga sekitar lokasi operasional perusahaan;
9. Penyerahan santunan sembako bagi warga sekitar lokasi operasional perusahaan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN TERKAIT PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan telah menganggarkan dana untuk mendukung seluruh kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang dilakukan di sepanjang tahun 2022.

Nilai anggaran CSR ini telah kami sampaikan pada bagian Ikhtisar Keberlanjutan dari laporan tahunan ini.

4. Distribution of qurban animals to the community of Simpang Kete;
5. Distribution of qurban animals to employees at Kalaf Port Site;
6. Iftar and donation for orphans at Imam Syafi'I Mosque Pangkalan Bun, Central Kalimantan;
7. Eid al-Fitr celebration with the people of Jekan Raya District, Palangkaraya City, Central Kalimantan on April 24, 2022;
8. Handing over bicycle as donation for residents around the company's operational locations;
9. Delivery of basic food packages for residents around the company's operational locations.

COSTS INCURRED RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company has set a budget to support all Corporate Social Responsibility (CSR) activities carried out throughout 2022.

We have presented the CSR budget in the Sustainability Overview section of this annual report .

KOMITMEN TERHADAP PERLINDUNGAN KONSUMEN INFORMASI PRODUK DAN JASA

Commitment to Consumer Protection Product and Service Information

[POJK 51 F.6]

Perseroan telah memberikan informasi yang lengkap mengenai produk dan layanan Perseroan melalui berbagai saluran informasi resmi perusahaan, seperti pada situs resmi Perseroan, yaitu pada menu 'Produk' pada website kami, www.kapuasprima.co.id, serta pada Laporan Tahunan dan publikasi resmi perusahaan lainnya. Pada Laporan Tahunan 2022 ini, kami menyajikan informasi mengenai produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan pada Bab Profil Perusahaan.

Kami juga memberikan informasi terkini mengenai perkembangan produk yang dihasilkan perusahaan kepada masyarakat dan calon konsumen saat pelaksanaan paparan publik ataupun saat *media gathering*.

EVALUASI PRODUK YANG DIHASILKAN DAN DAMPAKNYA

Perseroan menerapkan kendali mutu yang ketat guna menjamin kualitas produk yang dihasilkan guna setiap produk yang kami hasilkan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pelanggan. Dari hasil evaluasi yang kami lakukan di tahun 2022, produk yang kami hasilkan dipergunakan sebagai bahan baku di berbagai bidang industri sehingga manfaat yang dihasilkan jauh lebih besar dibandingkan dampak negatifnya. Mengingat hal tersebut, maka kami merasa belum perlu melakukan penarikan produk selama tahun 2022.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN INOVASI

Dilihat dari karakteristik produk yang kami hasilkan berupa produk hasil pertambangan mineral, maka ruang untuk melakukan inovasi sangat minim pada sisi produk. Kami mengirimkan produk ke pelanggan dalam bentuk komoditas mineral. Sebaliknya pengembangan kami lakukan pada sisi kualitas layanan kepada pelanggan dengan memberikan respon yang cepat terhadap permintaan pelanggan dan mengirimkan produk yang dibeli secara tepat waktu.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN

Demi peningkatan kualitas produk dan layanan, maka sangat penting bagi Perseroan untuk memperoleh *feedback* dari konsumen terkait produk yang kami pasarkan ataupun pelayanan pelanggan yang disediakan. Pada tahun 2022, kami tidak melaksanakan survei pelanggan.

The Company has provided complete information about the Company's products and services through various official corporate information channels, such as on the Company's official website, namely on the 'Products' menu on our website, www.kapuasprima.co.id, and on the Report Annual and other official publications of the company. In this 2022 Annual Report, we present information about the products and services produced by the Company in the Company Profile Chapter .

We also provide the latest information about the development of products produced by the company to the public and potential customers during public exposure or during media gatherings.

EVALUATION OF THE PRODUCTS PRODUCED AND THEIR IMPACT

The Company implements strict quality control to ensure the quality of each product we produce can provide maximum benefits for customers. From the results of the evaluation we conducted in 2022, the products we produced were used as raw materials in various industrial fields so that the benefits generated are far greater than the negative impact. Given the fact, we saw it no need to recall our products in 2022.

PRODUCT DEVELOPMENT AND INNOVATION

Considering the characteristics of mineral mining products we product, the room for innovation is very minimal on the product side . We deliver products to customers in the form of mineral commodities. Instead, our development is carried out on the quality side of service to customers by providing a quick response to customer requests and sending the products purchased appropriately time.

CONSUMER SATISFACTION SURVEY

In order to improve the quality of products and services, it is very important for the Company to obtain feedback from consumers regarding the products we market or the customer service provided. In 2022, we did not conduct customer surveys.

PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT & KONSUMEN

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menyampaikan laporan dan/atau keluhan terkait pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan melalui jalur-jalur komunikasi berikut ini:

COMMUNITY & CONSUMER COMPLAINT MANAGEMENT

The Company provides the widest possible opportunity for the public to submit reports and/or complaints related to the implementation of the company's operational activities through the following communication channels:

www.kapuasprima.co.id

0812 8421 8490

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan dan/atau keluhan.

In the course of 2022, the Company did not accept any reports and/or complaints.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022
Statement of Accountability of 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Kapuas Prima Coal Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below declare that all information in the 2022 Annual & Sustainability Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk. has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2 Mei 2023
Jakarta, May 2, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

BAMBANG GHIRI ARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SIM ANTONY
Presiden Komisaris
President Commissioner

KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur Keuangan
Financial Director

EVELYNE KIOE
Direktur Business Development
Business Development Director

PADLI NOOR
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

07

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI	**Halaman/ *Pages***	***TABLE OF CONTENTS***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors" Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor"s Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 121	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran I - IV	122 - 127	*Attachment I - IV*

PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan 1 RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :
Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :
Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT KAPUAS PRIMA COAL DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT KAPUAS PRIMA COAL AND SUBSIDIARY AS FOR DECEMBER 30, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Harjanto Widjaja
   Alamat Kantor/*Office address* : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Asess/in accordance with Personal Identity Card* : TM Semanan Indah Blok E. 1/69
   Nomor Telepon/*Phone number* : (021) 29676236
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

1. Nama/*Name* : Hendra Susanto William
   Alamat Kantor/*Office address* : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Asess/in accordance with Personal Identity Card* : Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006 Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone number* : (021) 29676236
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa/*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak.

1. We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary and has been presented completely and accurately;
c. The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 /*Jakarta, March 31, 2023*

Direktur Utama/*President Director* Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL 10000 1A358AKX374838058

Harjanto Widjaja Hendra Susanto William

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00332/2.1051/AU.1/02/1029-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00332/2.1051/AU.1/02/1029-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibitities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kapitalisasi dan deplesi aset pertambangan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset pertambangan sebesar Rp 1.071.673.158.450 atau setara dengan 43,28% dari total aset konsolidasian.

Deplesi aset pertambangan berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya izin usaha pertambangan (IUP). Kapitalisasi awal dan tingkat deplesi bergantung pada produksi yang direncanakan dan perkiraan cadangan mineral dan, sebagai konsekuensinya, antara lain, perkiraan harga mineral di masa depan. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat dan deplesi atas aset pertambangan tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Menelaah kebijakan akuntansi untuk deplesi aset pertambangan agar sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Menelaah model yang digunakan untuk kapitalisasi dan deplesi aset pertambangan terhadap biaya produksi dan volume produksi;
- Melakukan tinjauan analitis terhadap kapitalisasi dan deplesi sehubungan dengan biaya produksi dan volume produksi; dan
- Menilai kelengkapan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Page 2

Key audit matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

Capitalization and depletion of mining properties

As disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2022, the Group has mining properties amounting to Rp 1,071,673,158,450 or equivalent to 43.28% of the total consolidated assets.

Mining properties are depleted based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of mining business licenses (IUP). Both the initial capitalization and the depletion rate are dependent on planned production and estimated mineral reserves and, as a consequence among other things, expected future mineral prices. We focused on this area because the carrying amount and depletion of mining properties are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and considerations by management.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- *Reviewed the accounting policy for depletion of mining properties for compliance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Reviewed the model used for capitalization and depletion of mining properties against production costs and production volumes;*
- *Performed analytical review of capitalization and depletion in relation to production costs and production volumes; and*
- *Assessed the adequacy of the related disclosures to the consolidated financial statements are consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan"), disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dimana mata uang tersebut bukan merupakan mata uang fungsional Perusahaan, sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan manajemen dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun Informasi Keuangan tersebut. Informasi Keuangan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir di atas secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 3

Other matter

Our audit of the accompanying financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary as at December 31, 2022 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Financial Information of PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), which comprises the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of changes in equity as at December 31, 2022 and for the year then ended (collectively referred to as "Financial Information"), is presented in United States Dollar, which currency is not the Company's functional currency, as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis by management and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Financial Information. The Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Public Accountants. In our opinion, the Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas lapran keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 6

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 7

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our reports because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1029*
31 Maret 2023/*March 31, 2023*

00332

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	53.464.902.205	4,34	177.187.926.627	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	40.416.070.144	5,34	34.162.441.899	*Third parties*
Piutang lain-lain - jangka pendek				*Other receivables - short-term*
Pihak ketiga	132.830.218	7,34	39.792.701.120	*Third parties*
Persediaan	161.856.892.027	8	168.667.074.470	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	24.894.102.230	18a	19.535.555.207	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	8.714.176.810	9	4.042.752.366	*Prepaid expenses and advances - short-term*
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	388.297.464.994	6a,19,34	270.609.157.494	*Due from related party - short-term*
Total Aset Lancar	677.776.438.628		713.997.609.183	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	204.503.000.000	6a,19,34	-	*Due from related party - long - term*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang	56.893.845	9	-	*Prepaid expenses and advances - long-term*
Uang muka pembelian aset tetap	48.978.925.295	6b,10	12.248.897.819	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset tetap - neto	343.864.776.561	11,20,21, 27,29	359.336.251.351	*Property, plant and equipment - net*
Aset pertambangan - neto	1.071.673.158.450	8,12,27	835.018.286.036	*Mining properties - net*
Aset hak-guna - neto	44.799.300.603	20,27,29	53.846.247.540	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan pajak	27.300.626.095	18d,18g	42.043.405.265	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	31.081.712.866	18e	17.062.757.721	*Deferred tax assets - net*
Goodwill	12.013.624.227		12.013.624.227	*Goodwill*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.343.081.331	13, 16,34,36	12.263.816.274	*Restricted cash and cash equivalents*
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	34	562.500.000	*Other asset - refundable deposit*
Total Aset Tidak Lancar	1.798.177.599.273		1.344.395.786.233	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**2.475.954.037.901**		**2.058.393.395.416**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	228.230.321.443	6f,19,34	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha		14,34		*Trade payables*
Pihak ketiga	75.742.207.283		55.063.923.760	*Third parties*
Pihak berelasi	4.607.199.174	6c	9.648.452.795	*Related parties*
Utang lain-lain - jangka pendek				*Other payables - short-term*
Pihak ketiga	252.525.000	34	43.541.402	*Third parties*
Uang muka pelanggan	44.149.633.390	17	15.824.259.080	*Customer advances*
Utang pajak	1.142.167.582	18b	2.123.986.973	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	750.000.000		1.050.000.000	*Unearned revenue*
Pendapatan ditangguhkan dari jual dan sewa balik	-	20,36	638.407.031	*Deferred gain on sale and leaseback*
Beban akrual	8.414.731.862	15,34	3.743.500.934	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	1.232.934.051	22,29	501.111.975	*Short-term employee benefit liabilities*
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - neto	22.764.594.345	16, 34,36		*Debt securities issued - short-term - net*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,30,34		*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	307.945.529.562	6f,19	146.406.459.956	*Bank loan*
Liabilitas sewa	5.756.416.329	20,27,29	10.360.500.243	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	7.024.508.421	21	8.684.358.698	*Financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	708.012.768.442		254.088.502.847	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang - neto	-	16, 34,36	22.536.603.130	*Debt securities issued - long-term - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,30,34		*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	954.338.812.232	6f,19	840.535.166.945	*Bank loan*
Liabilitas sewa	578.132.237	20,27,29	6.334.546.104	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	1.259.531.383	21	8.284.108.642	*Financing payables*
Provisi untuk beban reklamasi	27.350.326.656	12,30	28.834.440.393	*Provision for mine reclamation*
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	6d,34	3.418.800.000	*Due to related party*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.874.019.119	22,29	7.090.452.303	*Long-term employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	994.819.621.627		917.034.117.517	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**1.702.832.390.069**		**1.171.122.620.364**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 80.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.250.000.000 saham	505.000.000.000	23	505.000.000.000	*Share capital - par value of Rp 20 per share Authorized capital - 80,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 25,250,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	32.199.999.339	1b,24	32.199.999.339	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba	228.333.820.002		330.763.589.730	*Retained earnings*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**765.533.819.341**		**867.963.589.069**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Kepentingan non-pengendali	7.587.828.491	25	19.307.185.983	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**773.121.647.832**		**887.270.775.052**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.475.954.037.901**		**2.058.393.395.416**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENJUALAN	717.341.578.270	26	838.765.098.953	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	539.910.829.621	6e,11 12,20,27,36	558.909.828.265	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**177.430.748.649**		**279.855.270.688**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	56.738.111.517	28	57.211.596.611	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	65.479.783.831	6e,11, 20,22,29	78.209.378.969	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	**122.217.895.348**		**135.420.975.580**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**55.212.853.301**		**144.434.295.108**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban bunga	(118.533.554.052)	30	(68.622.746.627)	*Interest expenses*
Rugi selisih kurs - neto	(89.034.238.703)		(3.184.988.268)	*Loss on foreign exchange - net*
Administrasi bank	(3.545.568.600)		(1.687.416.740)	*Bank administration*
Pendapatan bunga pinjaman	22.769.556.532	6a	24.246.067.640	*Interest income from receivables*
Keuntungan atas jual sewa balik	638.407.031	20	10.041.094.834	*Gain on sale and leaseback*
Pendapatan sewa	300.000.000	6e,20	300.000.000	*Rent income*
Pendapatan bunga dari bank	235.537.162		288.194.339	*Interest income from banks*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	109.090.908	11	925.856.063	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Lain-lain - neto	2.961.874.555		6.378.248.636	*Others - net*
Beban lain-lain - neto	**(184.098.895.167)**		**(31.315.690.123)**	***Other expenses - net***
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(128.886.041.866)**		**113.118.604.985**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Manfaat (beban) pajak penghasilan		18c		***Income tax benefit (expense)***
Kini	-	18d	(38.464.978.200)	*Current*
Tangguhan	14.176.906.236	18e	2.542.029.685	*Deferred*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**14.176.906.236**		**(35.922.948.515)**	***Income tax benefit (expense) - net***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(114.709.135.630)**		**77.195.656.470**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	717.959.500	22	380.559.640	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	(157.951.090)	18e	(67.842.104)	*Related income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain - neto	**560.008.410**		**312.717.536**	***Other comprehensive income - net***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(114.149.127.220)**		**77.508.374.006**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income (Loss) for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(102.921.835.813)		80.154.158.387	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(11.787.299.817)	25	(2.958.501.917)	*Non-controlling interest*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(114.709.135.630)**		**77.195.656.470**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	(102.429.769.728)		80.226.214.188	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(11.719.357.492)		(2.717.840.182)	*Non-controlling interest*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**(114.149.127.220)**		**77.508.374.006**	***TOTAL COMPREHESIVE INCOME (LOSS)***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(4,08)**	**31**	**3,17**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor- neto/ *Additional Paid-in Capital - net***	**Saldo Laba/ *Retained Earnings***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2021		**505.000.000.000**	**32.199.999.339**	**250.537.375.542**	**787.737.374.881**	**22.025.026.165**	**809.762.401.046**	***Balance as at January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	80.154.158.387	80.154.158.387	(2.958.501.917)	77.195.656.470	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	-	-	73.794.995	73.794.995	306.764.645	380.559.640	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	18e	-	-	(1.739.194)	(1.739.194)	(66.102.910)	(67.842.104)	*Related income tax expense*
Total laba (rugi) komprehensif		-	-	80.226.214.188	80.226.214.188	(2.717.840.182)	77.508.374.006	*Total comprehensive income (loss)*
Saldo 31 Desember 2021		**505.000.000.000**	**32.199.999.339**	**330.763.589.730**	**867.963.589.069**	**19.307.185.983**	**887.270.775.052**	***Balance as at December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	(102.921.835.813)	(102.921.835.813)	(11.787.299.817)	(114.709.135.630)	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	-	-	630.853.954	630.853.954	87.105.546	717.959.500	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	18e	-	-	(138.787.869)	(138.787.869)	(19.163.221)	(157.951.090)	*Related income tax expense*
Total laba (rugi) komprehensif		-	-	(102.429.769.728)	(102.429.769.728)	(11.719.357.492)	(114.149.127.220)	*Total comprehensive income (loss)*
Saldo 31 Desember 2022		**505.000.000.000**	**32.199.999.339**	**228.333.820.002**	**765.533.819.341**	**7.587.828.491**	**773.121.647.832**	***Balance as at December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		738.474.917.304	762.017.348.713	*Cash receipts from customers*
Pendapatan bunga		22.769.556.532	24.534.261.979	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok		(443.699.961.240)	(607.488.651.390)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban bunga		(115.915.615.240)	(68.622.746.627)	*Payment of interest expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(34.198.565.370)	(21.259.993.544)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(33.483.041.418)	(70.665.110.486)	*Payment for income taxes*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) beban usaha dan kegiatan operasional lain - neto		19.631.796.702	(121.050.196.381)	*Receipts from (payment for) operating expenses and other operating activites - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**153.579.087.270**	**(102.535.087.736)**	***Net Cash from (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan piutang pihak berelasi	6a	(322.191.307.500)	(78.377.604.635)	*Increase in due from related parties*
Penambahan aset pertambangan	12	(246.469.917.498)	(258.540.179.591)	*Additions to mining properties*
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap	10	(47.681.426.295)	(7.359.543.452)	*Increase in advance for purchase of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	11	(16.894.682.376)	(61.760.720.940)	*Acquisition of property, plant, and equipment*
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13	(1.079.265.057)	(1.015.092.034)	*Placement in restricted cash equivalents*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	109.090.908	2.481.177.816	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(634.207.507.818)**	**(404.571.962.836)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	19	373.900.000.000	995.677.760.000	*Proceeds from long-term bank loan*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	19	228.230.321.443	-	*Proceeds from short-term bank loan*
Pembayaran atas utang bank jangka panjang	19	(226.180.000.000)	(66.000.000.000)	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran untuk liabilitas sewa	20	(10.360.497.781)	(18.352.896.412)	*Payments of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran untuk utang pembiayaan	21	(8.684.427.536)	(8.449.386.654)	*Payments of financing payables*
Penambahan (pembayaran untuk) utang lain-lain jangka panjang		-	(164.908.950.358)	*Increase in (payment for) other payables - long-term*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	19	-	(109.976.685.000)	*Payment of short-term bank loan*
Pembayaran efek utang yang diterbitkan	16	-	(18.400.000.000)	*Payments of debt securities issued*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**356.905.396.126**	**609.589.841.576**	***Net Cash from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN BANK		**(123.723.024.422)**	**102.482.791.004**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**177.187.926.627**	**74.705.135.623**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**53.464.902.205**	**177.187.926.627**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., pada tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 pada tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 71 oleh Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., pada tanggal 21 Oktober 2021 mengenai perubahan Pasal 11, 12 dan 13 terkait implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 pada tanggal 23 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn). Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Entitas Induk telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 pada tanggal 12 Januari 2009, Entitas Induk telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki izin usaha pertambangan (IUP) sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., dated July 12, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23059HT.01.01.Year 2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 71 of Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., dated October 21, 2021 concerning changes in Articles 11, 12 and 13 regarding implementation of Financial Services Authority Regulations. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn). Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn).

In accordance with Law No. 4 of 2009 dated January 12, 2009, the Company has obtained an Approval of the Conversion of Exploration Mining Business Licenses into Operation Production Mining Business License which can be extended 2 (two) times, each for 10 (ten) years. As at December 31, 2022 and 2021, the Company has the following mining business licenses (IUP):

IUP/ ***IUP***	**Daerah/** ***Area***	**Luas Area (Hektar)/** ***Total Area (Hectares)***	**No. Surat Keputusan/** ***Decision Letter Number***	**Masa Berlaku/** ***Validity Period***
IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010/ *Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/02/I/2010*	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/ *January 27, 2010 until September 6, 2037*
IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ *Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/06/VIII/ 2012*	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ *July 31, 2012 until July 30, 2032*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

Entitas Induk mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2008. Hasil produksi Entitas Induk dipasarkan di dalam dan di luar negeri di Asia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located at Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta.

The Company started its commercial operations in January 2008. The Company's products are marketed in both domestic and international markets within Asia.

Based on Notarial Deed No. 61 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., dated June 9, 2021, the composition of the Company's Boards of Commisioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	Sim Antony	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Bambang Ghiri Arianto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Kioe Nata	*Commissioner*

Direksi/*Board of Directors*

Direktur Utama	Harjanto Widjaja	*President Director*
Direktur Independen	Padli Noor	*Independent Director*
Direktur	Hendra Susanto William	*Director*
Direktur	Evelyne Kioe	*Director*

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Entitas Induk menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Entitas Induk.

Anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 23, 2021.

Based on Directors" Decision Letter No. SK.001/ KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017, the Company appointed Lucky Tajo as the Company's secretary.

The members of the Company's audit committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	Bambang Ghiri Arianto	*Chairman*
Anggota	Leny Herawati Tanu Utomo	*Member*
Anggota	Sandra Susilo	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") masing-masing memiliki total gabungan 204 dan 230 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 204 and 230 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2023. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

i. Penawaran Umum Perdana

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan, dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661, dipergunakan untuk belanja modal, antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Entitas Induk.

ii. *Stock Split*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., pada tanggal 28 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp100 menjadi Rp 20. Pada tanggal 6 Februari 2019, Entitas induk telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan stock split dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* atas saham Entitas Induk.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company"s Board of Directors on March 31, 2023. The Company"s Directors who signed the Directors" Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

i. Initial Public Offering

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and, net of issuance costs of Rp 9,800,000,661, were used for capital expenditure, including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company"s working capital.

ii. Stock Split

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio of 1:5 (one-for-five) with change in par value from Rp 100 to Rp 20. On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split of the Company's shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

ii. Stock Split (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh pernyataan dari OJK berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Entitas Induk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions (continued)

ii. Stock Split (continued)

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the stock split are as follows:

Nilai Nominal/ *Nominal Value*		**Total Saham/ *Total of Shares***	
Sebelum *Stock Split*/ *Before Stock Split*	**Setelah *Stock Split*/ *After Stock Split***	**Sebelum Stock Split/ *Before Stock Split***	**Setelah Stock Split/ *After Stock Split***
Rp 100	Rp 20	5.050.000.000	25.250.000.000

iii. Efek Utang Yang Diterbitkan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

(i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
(ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
(iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
(iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
(v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

iii. Debt Securities Issued

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate and a principal amount of Rp 73,000,000,000. As at December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consisting of:

(i) Series A with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and matures on December 31, 2019;
(ii) Series B with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and matures on January 21, 2020;
(iii) Series C with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and matures on December 21, 2020;
(iv) Series D with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and matures on December 21, 2021; and
(v) Series E with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and matures on December 21, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Entitas Anak, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dikendalikan dan dimiliki langsung oleh Entitas Induk dengan kepemilikan lebih dari 50% saham adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

The Subsidiary, as at December 31, 2022 and 2021, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Domisili/** ***Domicilie***	**Jenis usaha/** ***Nature of business***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Tahun operasi komersial/** ***Start of commercial operations***	**Total aset (sebelum eliminasi)/** ***Total assets (before elimination)***	
					2022	**2021**
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ *Mining and Trading*	70,00%	2018	202.271.567.366	243.987.099.212

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 oleh Irnova Yahya, SH., pada tanggal 17 Juli 2013. Akta pendirian entitas anak telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44222.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KP Citra, ruang lingkup kegiatannya adalah pertambangan mineral logam yang meliputi litiurn, berilium, magnesium, potasium, kalsium, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, mangan, platina, dll. Kegiatan saat ini adalah mengolah hasil tambang menjadi barang siap dijual berupa ingot.

Sebelum tanggal pengendalian diperoleh, Entitas Induk memiliki 30% kepemilikan di KP Citra sebesar Rp 32.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 112 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 87.200 saham KP Citra dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, menghasilkan 40% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 43.600.000.000.

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Entitas Induk sebesar Rp 12.013.624.227.

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra was established based on Notarial Deed No. 3 of Irnova Yahya, SH., dated July 17, 2013. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 23, 2013.

According to Article 3 of KP Citra"s Articles of Association, the scope of its activities is metal mining which includes lithium, beryllium, magnesium, potassium, calcium, gold, copper, silver, lead, zinc, tin, nickel, manganese, platinum, etc. Its current activity is processing mining products into goods ready for sale in the form of ingots.

Prior to the date control was obtained, the Company has 30% ownership in KP Citra amounting to Rp 32,700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 112 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated November 27, 2019, the Company acquired additional 87,200 shares of KP Citra from PT Indonesia Royal Resources, third party, resulting to a further 40% of the share capital and obtained control of KP Citra. The total consideration was Rp 43,600,000,000.

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of KP Citra by the Company amounting to Rp 12,013,624,227.

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Izin Usaha Pertambangan

Grup melalui Entitas Induk memiliki wilayah izin usaha pertambangan seluas 2.100 hektar dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar, sebagai berikut:

Cadangan Timbal dan Seng

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business License Area

The Group, through the Company, has mining business license area of 2,100 hectares with estimated reserves for an area of 390.88 hectares as follows:

Lead and Zinc Reserves

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Jenis Cadangan/ *Type of Reserves*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2021*	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves*	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022*/ *Total Production for the Year Ended December 31, 2022**	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2022*
	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*
Terbukti/*Proven*	0,34	-	0,30	0,04
Terduga/*Probable*	6,35	-	-	6,35
Total/*Total*	**6,69**	**-**	**0,30**	**6,39**

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve Statement from PT Geomine, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2022.

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Jenis Cadangan/ *Type of Reserves*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2020*	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves*	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021*/ *Total Production for the Year Ended December 31, 2021**	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2021*
	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*
Terbukti/*Proven*	0,811	-	0,47	0,34
Terduga/*Probable*	6,350	-	-	6,35
Total/*Total*	**7,161**	**-**	**0,47**	**6,69**

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve Statement from PT Geomine, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Cadangan Biji Besi

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business License Area (continued)

Iron Ore Reserves

Lokasi/ *Location*	Cadangan bijih besi/ *Reserve of iron ore*		
	Terbukti/ *Proven*	Terduga/ *Probable*	Total/ *Total*
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*
Blok milik Entitas Induk seluas 2100 hektar/ *The Company's block covers an area of 2100 hectares*	-	23	23

Catatan:
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit). Entitas Induk memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Entitas Induk mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited). The Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group"s functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the „settlement" of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management"s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasiakuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their „significant" accounting policies with a requirement to disclose their „material" accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of „accounting estimates" and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Group"s voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group"s accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise of cash on hand and cash in banks that are neither pleged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

Restricted cash and cash equivalents and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through oother comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, efek utang yang diterbitkan - neto, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, due from related party, restricted cash and cash equivalents and other asset - refundable deposit classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, debt securities issued, long-term bank loan, lease liabilities, financing payables and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (ECL sepanjang umur).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Biaya bahan baku terdiri dari biaya pembelian dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan tambang terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* terkait dengan aktivitas tambang.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja dan proporsi *overhead* produksi berdasarkan kapasitas operasi normal, tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

The cost of raw materials consists of purchase cost using weighted average method.

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

The cost of finished goods and work in process consists of direct material, labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity, excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Reserves for impairment in inventory value, if any, are determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the carrying value of inventories to the net realizable value.

i. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan Undang-Undang Pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau secara langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

j. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang terjadi atas nilai penjualan lebih besar dari jumlah tercatat atas aset sewa yang akan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on Tax Laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

j. Deferred Income

Deferred income represent the excess of the sales proceeds over the carrying amounts of the leased assets which is amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan dalam kegiatan operasi selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali untuk aset tetap dari KP Citra menggunakan metode saldo menurun. Perbedaan atas metode penyusutan ini tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses, Advances and Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Long-term prepaid expenses and advances are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as these are expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

Advances for purchase of property, plant and equipment" is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for the property, plant and equipment of KP Citra which uses double declining balance method. Difference in depreciation method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the property, plant and equipment are as follows:

	Metode penyusutan/ *Depreciation method*	
Bangunan dan dermaga	Garis lurus/*Straight line*	*Building and docks*
Power plant	Garis lurus/*Straight line*	*Power plant*
Alat berat	Garis lurus/*Straight line*	*Heavy equipment*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	Saldo menurun / *Double declining*	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*	*Vehicle*
Inventaris kantor	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*	*Office equipment*

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	
Bangunan dan dermaga	20	*Building and docks*
Power plant	20	*Power plant*
Alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	4 - 8	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicle*
Inventaris kantor	3 - 8	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, “Aset Tetap”.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of theselland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, “Property, Plant and Equipment”.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of assets starts when the asset is ready to be used, that is when the asset is in the desired location and condition so that the asset is ready to be used in accordance with the wishes and intentions of management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48, "Impairment of Non-financial Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" under "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Pertambangan (lanjutan)

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok-kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Mining Properties (continued)

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" under "Mining properties" account, which are stated at cost, less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset"s recoverable amount.

An asset"s recoverable amount is the higher of an asset"s or Cash Generating Units (CGU)"s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss from continuing operations is recognized in profit or loss as an impairment loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama atau tidak seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "*Employee Benefits*".

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits".

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	20	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicle*
Bangunan	1 - 2	*Building*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dlaporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

As lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual dengan transaksi jual dan sewa-balik dicatat sebagai berikut:

Grup menerapkan persyaratan untuk menentukan waktu pemenuhan kewajiban kinerja dipenuhi PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan suatu aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, Grup, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa kembali di proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak pakai yang dimiliki Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli-*lessor*.

r. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi. Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale of that asset.

If the transfer of an asset by the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale of the asset, the Group, as the seller-lessee, measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

r. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable. Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts.

Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan melebihi persyaratan yang ditentukan regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya reklamasi dan penutupan tambang akan ditanggung oleh Grup baik pada saat beroperasi, ataupun pada saat akhir masa operasi dari fasilitas Grup dan aset pertambangan. Grup menilai provisi untuk reklamasi pada setiap akhir tanggal pelaporan. Sifat kegiatan restorasi ini meliputi: pembongkaran dan pemindahan struktur; merehabilitasi tambang dan bendungan pertambangan; membongkar fasilitas operasi; menutup lokasi pabrik dan limbah; dan memulihkan, mereklamasi, dan revegetasi area yang terkena dampak.

Kewajiban umumnya timbul ketika aset yang terpasang atau tanah/lingkungan yang terganggu di lokasi operasi penambangan. Ketika liabilitas awalnya diakui, nilai kini atas estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan jumlah tercatat dari aset pertambangan terkait sepanjang hal itu terjadi sebagai akibat dari pengembangan/konstruksi tambang. Setiap kewajiban reklamasi yang timbul melalui produksi persediaan diakui sebagai bagian dari persediaan yang terkait. Gangguan tambahan yang timbul karena pengembangan/konstruksi lebih lanjut di tambang diakui sebagai penambahan atau beban terhadap aset terkait dan kewajiban reklamasi ketika terjadi.

Biaya yang berkaitan dengan pemulihan kerusakan situs (setelah dimulainya produksi komersial) yang dibuat secara berkelanjutan selama proses produksi disajikan pada nilai sekarang neto dan diakui dalam laba rugi ketika ekstraksi berlangsung.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Environmental Expenditures for Reclamation

The current and future operations of the Group are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Group's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Reclamation and mine closure costs will be incurred by the Group either while operating, or at the end of the operating life of, the Group's facilities and mining properties. The Group assesses its provision for mine reclamation at each reporting date. The nature of these restoration activities includes: dismantling and removing structures; rehabilitating mines and tailings dams; dismantling operating facilities; closing plant and waste sites; and restoring, reclaiming and revegetating affected areas.

The obligation generally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed at the mining operation's location. When the liability is initially recognized, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine. Any reclamation obligations that arise through the production of inventory are recognized as part of the related inventory item. Additional disturbances that arise due to further development/construction at the mine are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation liability when they occur.

Costs related to the restoration of site damage (subsequent to the start of commercial production) that is created on an ongoing basis during production are provided for at their net present values and recognized in profit or loss as extraction progresses.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (lanjutan)

Perubahan estimasi waktu reklamasi atau perubahan estimasi biaya masa depan ditangani secara prospektif dengan mengakui penyesuaian liabilitas reklamasi dan penyesuaian terkait dengan aset yang terkait, jika estimasi awalnya diakui sebagai bagian dari aset diukur sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

Setiap pengurangan dalam kewajiban reklamasi dan, oleh karena itu, setiap pengurangan dari aset yang terkait, tidak boleh melebihi jumlah tercatat dari aset tersebut. Jika terjadi, kelebihan apa pun atas nilai tercatat akan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika perubahan dalam estimasi menghasilkan peningkatan dalam kewajiban reklamasi dan karenanya merupakan tambahan terhadap nilai tercatat aset, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan jika demikian, akan di uji atas penurunan nilai.

Jika untuk tambang yang sudah matang, estimasi untuk aset pertambangan yang direvisi dikurangi dengan ketentuan reklamasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, bagian kenaikan tersebut akan langsung dibebankan.

Seiring dengan waktu, kewajiban yang didiskontokan meningkat untuk perubahan nilai sekarang berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dan risiko khusus untuk kewajiban tersebut. Pelepasan diskon secara berkala diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban bunga.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Untuk tambang yang ditutup, perubahan estimasi biaya akan segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

Environmental Expenditures for Reclamation (continued)

Changes in the estimated timing of reclamation or changes to the estimated future costs are dealt with prospectively by recognizing an adjustment to the reclamation liability and a corresponding adjustment to the asset to which it relates, if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

Any reduction in the reclamation liability and, therefore, any deduction from the asset to which it relates, may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the change in estimate results in an increase in the reclamation liability and, therefore, an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and if so, tests for impairment.

If, for mature mines, the estimate for the revised mining assets net of reclamation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense.

Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of interest expense.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Group is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Group records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Group applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or

2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant"s ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and*
- *Level 3: Inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilites denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.As at December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2022	2021	
1 (satu) Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*1 (one) United States Dollar*
1 (satu) Yuan China	2.257	2.238	*1 (one) Chinese Yuan*

w. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity"s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2n.

z. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

The Group"s policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2n.

z. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer"s previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group"s position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

  Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021*

  The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- *PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework*

  This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- *PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

  Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"*

  PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other"s behalf.

- *PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"*

  PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group"s consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset/liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group„s accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Tanggal Mulai Produksi

Grup menilai tahap dari setiap tambang yang sedang dibangun untuk menentukan kapan sebuah tambang pindah ke fase produksi, ini adalah ketika tambang tersebut secara substansial selesai dan siap untuk penggunaan yang dimaksudkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai tanggal mulai ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek konstruksi tambang, seperti kompleksitas proyek dan lokasinya. Grup mempertimbangkan berbagai kriteria relevan untuk menilai kapan fase produksi dianggap telah dimulai. Pada titik ini, semua jumlah terkait direklasifikasi dari "Tambang yang sedang dibangun" ke "Penghasil tambang" di bawah akun "Aset Pertambangan". Beberapa kriteria dalam mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Tingkat pengeluaran modal yang terjadi dibandingkan perkiraan biaya konstruksi awal.
- Penyelesaian periode pengujian yang wajar atas properti penambangan.
- Kemampuan untuk menghasilkan bijih besi, galena - timbal, dan seng dalam bentuk yang dapat dijual.
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi bijih besi, galena - timbal, dan seng yang berkelanjutan.

Ketika proyek konstruksi tambang pindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang tertentu berhenti dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan ditambang. Pada titik inilah penipisan dimulai.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of the project and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. At this point, all related amounts are reclassified from "Mines under construction" to "Producing mines" under "Mining Properties" account. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- *Level of capital expenditure incurred compared with the original construction cost estimate.*
- *Completion of a reasonable period of testing of the mining properties.*
- *Ability to produce iron ore, galena - lead, and zinc in saleable form.*
- *Ability to sustain ongoing production of iron ore, galena - lead, and zinc.*

When a mine construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depletion commences.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Grup telah mengadakan perjanjian sewa bangunan. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as lessor

The Group has entered into building leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these docks and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *defaults*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 34.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group"s historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group"s historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer"s actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories" own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban ditangguhkan antara 3 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan, beban deplesi dalam laporan laba rugi, provisi untuk reklamasi, dan aset pajak tangguhan terkait. Karena asumsi ekonomi yang digunakan dapat berubah dan karena informasi geologis tambahan dihasilkan selama operasi tambang, perkiraan cadangan mineral dan sumber daya dapat berubah.

Deplesi Aset Pertambangan

Taksiran cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi digunakan dalam menentukan deplesi aset pertambangan. Hal ini menghasilkan beban deplesi yang sebanding dengan penipisan sisa produksi tambang yang diantisipasi. Umur dari setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, berkaitan dengan batasan usia fisiknya dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat diperoleh kembali secara ekonomis dari aset tambang dimana aset tersebut berada.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and deferred charges to be within 3 to 20 years. The useful life of each item of the Group„s property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Mineral Reserve and Resource Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Group's mine. The Group estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties, depletion charges in profit or loss, provision for mine reclamation, and the related deferred tax assets. As the economic assumptions used may change and as additional geological information is produced during the operation of the mine, estimates of mineral reserves and resources may change.

Depletion of Mining Properties

Estimated economically recoverable reserves are used in determining the depletion of mine-specific assets. This results in a depletion charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of-mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Deplesi Aset Pertambangan (lanjutan)

Perhitungan ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi pengeluaran modal masa depan. Perhitungan tingkat deplesi dari umur IUP dapat dipengaruhi sejauh produksi aktual di masa depan berbeda dari produksi perkiraan saat ini berdasarkan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi, atau jika perkiraan pengeluaran modal di masa depan berubah. Perubahan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi dapat timbul karena perubahan faktor atau asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan, termasuk:

- Efek perbedaan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi antara harga komoditas aktual dan asumsi harga komoditas
- Masalah operasional yang tidak terduga

Nilai tercatat aset pertambangan diungkapkan pada Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset NonKeuangan (selain *Goodwill*)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor yang diungkapkan pada Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depletion of Mining Properties (continued)

These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the term of IUP rate of depletion could be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on economically recoverable reserves, or if future capital expenditure estimates change. Changes to economically recoverable reserves could arise due to changes in the factors or assumptions used in estimating reserves, including:

- *The effect on economically recoverable reserves of differences between actual commodity prices and commodity price assumptions*
- *Unforeseen operational issues*

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-Financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment as disclosed in Note 11 .

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penyisihan untuk Reklamasi

Biaya reklamasi secara keseluruhan tidak pasti, dan perkiraan biaya dapat bervariasi dalam menanggapi banyak faktor, termasuk perkiraan tingkat dan biaya kegiatan reklamasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, kenaikan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi, dan perubahan dalam tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan yang berbeda dari provisi yang saat ini disediakan.

Akibatnya, mungkin ada penyesuaian signifikan terhadap ketentuan yang ditetapkan yang akan mempengaruhi hasil keuangan masa depan. Penyisihan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya rehabilitasi di masa depan yang diperlukan. Nilai tercatat provisi untuk reklamasi diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Provision for Mine Reclamation

The ultimate reclamation costs are uncertain, and cost estimates can vary in response to many factors, including estimates of the extent and costs of reclamation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the provisions currently provided.

As a result, there could be significant adjustments to the provisions established which would affect future financial result. The provision as at reporting date represents management"s best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. The carrying amounts of provision for mine reclamation are disclosed in Note 12.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group"s employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group"s management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group"s assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial posision with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period whch they occur. While the Group believes that the Group"s assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group „would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	798.653.900	967.911.500	*Rupiah*
Kas di Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.052.922.070	20.476.711.962	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	438.671.326	370.197.150	*PT Bank Mega Tbk*
Bank of China Limited	165.044.955	84.761.326	*Bank of China Limited*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	36.219.719	36.386.023	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Central Asia Tbk	5.686.684	63.621.122	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	325.238	*PT Bank Resona Perdania*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3.173.390,35 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 10.861.145,69 pada tanggal 31 Desember 2021)	49.920.603.596	154.977.796.462	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3,173,390.35 as at December 31, 2022 and USD 10,861,145.69 as at December 31, 2021)*
PT Bank Resona Perdania (USD 800,39 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	11.420.773	*PT Bank Resona Perdania (USD 800.39 as at December 31, 2021)*
PT Bank DBS Indonesia (USD 237 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	3.382.041	*PT Bank DBS Indonesia (USD 237 as at December 31, 2021)*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 10.886,35 pada tanggal 31 Desember 2022 dan CNY 77.341,80 pada tanggal 31 Desember 2021)	24.571.798	173.094.042	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 10,886.35 as at December 31, 2022 and CNY 77,341.80 as at December 31, 2021)*
Bank of China Limited (CNY 9.980,93 pada tanggal 31 Desember 2022 dan CNY 9.972,56 pada tanggal 31 Desember 2021)	22.528.157	22.318.988	*Bank of China Limited (CNY 9,980.93 as at December 31, 2022 and CNY 9,972.56 as at December 31, 2021)*
Subtotal kas di bank	52.666.248.305	176.220.015.127	*Subtotal cash in banks*
Total kas dan bank	**53.464.902.205**	**177.187.926.627**	***Total cash on hand and in banks***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas di bank milik Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2022 and 2021, there is no cash in banks of the Group which is placed on related parties.

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha merupakan piutang kepada pihak ketiga, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are receivables from third parties, with details based on customers" name as follows:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Dexin Steel Indonesia	2.669.132.914	10.808.176.980	*PT Dexin Steel Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
C&D Logistics Group Limited, China (USD 2.399.525,60 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 1.568.404,27 pada tanggal 31 Desember 2021)	37.746.937.230	22.379.576.212	*C&D Logistics Group Limited, China (USD 2,399,525.60 as at December 31, 2022 and USD 1,568,404.27 as at December 31, 2021)*
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 68.308,08 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	974.688.707	*Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 68,308.08 as at December 31, 2021)*
Total piutang usaha	**40.416.070.144**	**34.162.441.899**	***Total trade receivables***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	37.645.886.163	10.808.176.980	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	2.669.132.914	-	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	101.051.067	19.866.931.432	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	-	3.487.333.487	*91 - 180 days*
Total	**40.416.070.144**	**34.162.441.899**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan ECL piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables at the end of the year, the Group management believes that no allowance for ECL is necessary.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat Saldo Akun Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi dan pendapatan sewa/ *Due from related party and rent income*
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Uang muka pembelian aset tetap, utang usaha/ *Advance for purchase of property, plant and equipment and trade payables*
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Uang muka pembelian aset tetap,utang usaha, beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, dan pembelian aset tetap/ *Advance for purchase of property, plant and equipment, trade payables, cost of sales, general and administrative expenses, and purchase of property, plant and equipment*
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payable*

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat Saldo Akun Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang pihak berelasi/*Due to related party*
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung/ *Immediate parent company*	Jaminan perusahaan/*Corporate guarantee*
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *The Company's shareholders and member of key management*	Jaminan pribadi/*Personal Guarantee*
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *The Company's shareholders and member of key management*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *Member of key management*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Budimulio Utomo	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
William	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related party

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM) / ***PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)***

	2022	**2021**	
Piutang pihak berelasi jangka pendek:			*Short-term due from related party:*
Pokok	203.311.757.494	250.000.000.000	*Principal*
Bunga yang masih harus diterima	19.354.123.052	20.609.157.494	*Accrued income*
Subtotal	**222.665.880.546**	**270.609.157.494**	***Subtotal***
Piutang pihak berelasi jangka panjang:			*Long-term due from related party:*
Penarikan fasilitas kredit	353.947.500.000	-	*Drawdown of credit facility*
Beban bunga fasilitas kredit	16.187.084.448	-	*Interest expenses of credit facility*
Subtotal	**370.134.584.448**	**-**	***Subtotal***
Porsi jangka pendek	165.631.584.448	-	*Current portion*
Porsi jangka panjang	204.503.000.000	-	*Non-current portion*
Total	**592.800.464.994**	**270.609.157.494**	***Total***

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017, pada tanggal 15 Februari 2017, piutang pihak berelasi jangka pendek terdiri dari saldo pokok sebesar Rp 203.311.757.494 dan Rp 250.000.000.000, piutang ini mendapatkan bunga sebesar 10% per tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 19.354.123.052 dan Rp 20.609.157.494. Berdasarkan addendum pada tanggal 9 April 2022, piutang ini diperpanjang sampai dengan 9 April 2023 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh dari Mandiri, fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* (KLM) (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penarikan dan bunga dibayar terkait fasilitas ini masing-masing adalah sebesar USD 22.500.000 (setara dengan Rp 353.947.500.000) dan Rp 16.187.084.448.

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Due from related party (continued)

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM) (continued)

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017, on February 15, 2017, short-term due from related party consists the principal amounting to Rp 203,311,757,494 and Rp 250,000,000,000. This receivable earned interest at 10% per annum. For the years ended December 31, 2022 and 2021, accrued interest income amounted to Rp 19,354,123,052 and Rp 20,609,157,494, respectively. Based on an addendum dated April 9, 2022 this loan is extended until April 9, 2023 and will be repaid within 1 year.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated August 15, 2021, the Company obtained from Mandiri, Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project (KLM) (Note 19). As at December 31, 2022, drawdowns and interest paid of this facility are amounting to USD 22,500,000 (equivalent to Rp 353,947,500,000) and Rp 16,187,084,448, respectively.

b. Uang muka pembelian aset tetap

b. Advance for purchase of property, plant and equipment

	31 Desember/*December 31*			
	2022		2021	
	Total	%*)	Total	%*)
PT Energi Powerindo Jaya	48.978.925.295	1,97%	1.297.499.000	0,06%
PT Maxima Arta	-	-	9.129.065.450	0,44%
Total/*Total*	**48.978.925.295**	**1,97%**	**10.426.564.450**	**0,50%**

*) Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets.*

c. Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

c. Trade payables

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2022		2021	
	Total	%*)	Total	%*)
PT Indra Eramulti Logam Industri	4.172.782.538	0,24%	4.172.782.538	0,36%
PT Energi Powerindo Jaya	295.666.636	0,02%	5.475.670.257	0,47%
PT Maxima Arta	138.750.000	0,01%	-	-
Total/*Total*	**4.607.199.174**	**0,27%**	**9.648.452.795**	**0,83%**

*) Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities.*

d. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Indonesia Royal Resources sebesar Rp 3.418.800.000 atau masing-masing setara 0,20% dan 0,29% dari total liabilitas, untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diperoleh Grup.

d. Due to related party

As at December 31, 2022 and 2021, due to related party represents payables to PT Indonesia Royal Resources amounting to Rp 3,418,800,000 or equivalent to 0.20% and 0.29% of total liabilities, respectively, for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Transaksi lainnya

PT Kobar Lamandau Mineral

Pendapatan sewa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memperoleh pendapatan sewa dari PT Kobar Lamandau Mineral sebesar Rp 300.000.000 atau setara dengan 100% dari total pendapatan sewa. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 36.

PT Energi Powerindo Jaya

Rincian transaksi lainnya dengan PT Energi Powerindo Jaya adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Other transactions

PT Kobar Lamandau Mineral

Rent income

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company received rent income from PT Kobar Lamandau Mineral amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 100%, of total rent income. Further details are disclosed in Note 36.

PT Energi Powerindo Jaya

Details of other transactions with PT Energi Powerindo Jaya are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2022		2021	
	Total	%*)	Total	%*)
Beban pokok penjualan/*Cost of sales*	594.975.526	0,11[1]	1.571.038.727	0,28[1]
Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*	-	-	134.674.821	0,17[2]
Pembelian aset tetap/*Property, plant and equipment purchases*	-	-	20.026.000.000	28,39[3]

1) Persentase terhadap total beban pokok penjualan/*Percentage to total cost of sales.*
2) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/*Percentage to total general and administrative expenses.*
3) Persentase terhadap total pembelian aset tetap/*Percentage to total property, plant and equipment purchases.*

f. Jaminan utang bank

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 19) yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri atas:

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe.

f. Guarantee for bank loan

As at December 31, 2022 and 2021, guarantees provided by related parties for credit facilities (Note 19) obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

- *Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras.*
- *Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe.*

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

g. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Direksi/*Directors*		Komisaris/*Commissioners*	
	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term employee benefits*	3.705.000.000	25,56%	3.250.000.000	22,42%

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Direksi/*Directors*		Komisaris/*Commissioners*	
	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term employee benefits*	2.760.000.000	23,04%	2.040.000.000	17,03%

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/*Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenses.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Jangka pendek:			*Short-term:*
PT Cipta Standar Indonesia	-	39.609.121.120	*PT Cipta Standar Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	132.830.218	183.580.000	*Others (each below Rp 300 milion)*
Total	**132.830.218**	**39.792.701.120**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia sebesar Rp 39.609.121.120 untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diberikan Grup.

As at December 31, 2021, other receivables from PT Cipta Standar Indonesia amounting to Rp 39,609,121,120 are non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period provided by the Group.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2022	2021	
Bahan baku	52.236.715.143	61.296.103.334	*Raw materials*
By-product	28.318.977.284	-	*By-product*
Iron ore	27.065.315.696	27.706.148.982	*Iron ore*
Bahan peledak	25.699.955.419	13.449.990.979	*Explosives*
Bahan pembantu	13.426.152.555	13.550.843.567	*Indirect materials*
Bahan bakar	6.897.601.394	9.975.338.753	*Fuel*
Barang dalam proses	3.874.521.715	375.770.262	*Work in process*
Sparepart	3.551.181.239	30.169.133.118	*Sparepart*
Barang jadi	786.471.582	9.646.406.839	*Finished goods*
Bahan kimia	-	2.497.338.636	*Chemicals*
Total	**161.856.892.027**	**168.667.074.470**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As at December 31, 2022 and 2021, there were no inventories pledged by the Group. Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2022	2021	
Biaya dibayar di muka - jangka pendek:			*Prepaid expenses - short-term:*
Asuransi	1.707.076.222	2.813.888.501	*Insurance*
Commitment fee fasilitas kredit	562.462.500	599.857.500	*Credit facilities commitment fee*
Sewa	9.259.259	9.259.258	*Rent*
Subtotal biaya dibayar di muka - jangka pendek	2.278.797.981	3.423.005.259	*Subtotal prepaid expenses - short-term*
Uang muka - jangka pendek:			*Advances - short-term:*
Jasa eksplorasi	4.121.558.150	481.596.647	*Exploration services*
Bahan baku	1.434.350.000	-	*Raw material*
Jasa profesional	352.500.000	-	*Professional services*
Sewa tongkang	195.000.000	-	*Barge rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	331.970.679	138.150.460	*Others (each below Rp 150 million)*
Subtotal uang muka - jangka pendek	6.435.378.829	619.747.107	*Subtotal advances - short-term*
Subtotal biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	**8.714.176.810**	**4.042.752.366**	***Subtotal prepaid expenses and advances - short-term***
Biaya dibayar di muka - jangka panjang:			*Prepaid expense - long-term:*
Asuransi	56.893.845	-	*Insurance*
Total biaya dibayar di muka dan uang muka	**8.771.070.655**	**4.042.752.366**	***Total prepaid expenses and advances***

Uang muka jasa eksplorasi merupakan uang muka yang sebagian besar untuk keperluan analisis dampak lingkungan (AMDAL) dan pematokan area tambang.

Advances for exploration services represent advances, mostly for the purposes of environmental impact analysis (AMDAL) and fixing mining areas.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022	2021	
Bangunan dan dermaga	48.978.925.295	10.426.564.449	*Buildings and docks*
Mesin flotasi	-	1.822.333.370	*Flotation machineries*
Total	**48.978.925.295**	**12.248.897.819**	***Total***

Uang muka bangunan dan dermaga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan uang muka untuk pembangunan dermaga dan bangunan kantor.

Advance for buildings and docks as at December 31, 2022 and 2021 represents advance for construction of jetty and office building.

11. ASET TETAP - NETO

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	16.050.937.500	2.186.253.629	-	-	18.237.191.129	*Land*
Bangunan dan dermaga	45.255.728.835	15.304.432.097	-	22.916.488.318	83.476.649.250	*Buildings and docks*
Power plant	8.448.094.124	3.485.000	-	-	8.451.579.124	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	248.125.062.501	4.723.189.804	-	53.223.913.577	306.072.165.882	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	368.271.800	176.317.158	-	188.549.427	733.138.385	*Facilities and infrastructure*
Alat berat	182.257.395.252	1.482.000.000	5.483.182.200	775.204.082	179.031.417.134	*Heavy equipment*
Kendaraan	87.344.890.554	709.550.820	90.000.000	(775.204.082)	87.189.237.292	*Vehicles*
Inventaris kantor	11.505.542.136	1.280.402.569	-	-	12.785.944.705	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan dan pemasangan						*Assets under construction and installation*
Bangunan	22.916.488.318	1.706.127.740	-	(22.916.488.318)	1.706.127.740	*Buildings*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	53.223.913.577	-	-	(53.223.913.577)	-	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	188.549.427	274.322.378	-	(188.549.427)	274.322.378	*Facilities and infrastructure*
Total harga perolehan	**675.684.874.024**	**27.846.081.195**	**5.573.182.200**	**-**	**697.957.773.019**	***Total acquisition costs***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / ***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)***

	2022					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan dermaga	11.501.554.904	3.184.781.239	-	-	14.686.336.143	*Buildings and docks*
Power plant	1.445.987.175	424.001.998	-	-	1.869.989.173	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	92.727.236.174	22.850.027.767	-	-	115.577.263.941	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	151.244.541	43.336.083	-	-	194.580.624	*Facilities and infrastructure*
Alat berat	125.714.371.542	9.958.579.363	5.483.182.200	535.034.653	130.724.803.358	*Heavy equipment*
Kendaraan	54.124.801.018	5.434.941.206	90.000.000	(535.034.653)	58.934.707.571	*Vehicles*
Inventaris kantor	8.732.262.285	1.421.888.329	-	-	10.154.150.614	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**294.397.457.639**	**43.317.555.985**	**5.573.182.200**	**-**	**332.141.831.424**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment losses***
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	*Buildings and docks*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	1.435.343.797	-	-	-	1.435.343.797	*Heavy equipment*
Kendaraan	3.530.716.155	-	-	-	3.530.716.155	*Vehicles*
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	*Office equipment*
Total akumulasi penurunan nilai	**21.951.165.034**	**-**	-	-	**21.951.165.034**	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku neto	**359.336.251.351**				**343.864.776.561**	***Net book value***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / ***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)***

	2021					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	16.020.937.500	30.000.000	-	-	16.050.937.500	*Land*
Bangunan dan dermaga	41.793.873.165	1.961.855.670	-	1.500.000.000	45.255.728.835	*Buildings and docks*
Power plant	8.448.094.124	-	-	-	8.448.094.124	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	225.826.753.207	22.588.249.560	289.940.266	-	248.125.062.501	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	167.201.700	201.070.100	-	-	368.271.800	*Facilities and infrastructure*
Alat berat	154.875.964.842	35.999.215.160	8.617.784.750	-	182.257.395.252	*Heavy equipment*
Kendaraan	87.175.867.190	6.631.954.273	6.462.930.909	-	87.344.890.554	*Vehicles*
Inventaris kantor	10.273.078.927	1.232.463.209	-	-	11.505.542.136	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan dan pemasangan						*Assets under construction and installation*
Bangunan	23.719.996.637	696.491.681	-	(1.500.000.000)	22.916.488.318	*Buildings*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	52.048.930.995	1.174.982.582	-	-	53.223.913.577	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	178.322.927	10.226.500	-	-	188.549.427	*Facilities and infrastructure*
Total harga perolehan	**620.529.021.214**	**70.526.508.735**	**15.370.655.925**	**-**	**675.684.874.024**	***Total acquisition costs***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / ***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)***

	2021					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan dermaga	9.857.046.520	1.644.508.384	-	-	11.501.554.904	*Buildings and docks*
Power plant	1.023.582.469	422.404.706	-	-	1.445.987.175	*Power plant*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	79.019.207.956	13.780.513.286	72.485.068	-	92.727.236.174	*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	133.493.155	17.751.386	-	-	151.244.541	*Facilities and infrastructure*
Alat berat	122.695.230.850	8.261.874.794	5.242.734.102	-	125.714.371.542	*Heavy equipment*
Kendaraan	50.828.293.175	5.722.562.763	2.426.054.920	-	54.124.801.018	*Vehicles*
Inventaris kantor	7.180.686.714	1.551.575.571	-	-	8.732.262.285	*Office equipment*
Total akumulasi penyusutan	**270.737.540.839**	**31.401.190.890**	**7.741.274.090**	**-**	**294.397.457.639**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment losses***
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	*Buildings and docks*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	1.638.923.028	-	203.579.231	-	1.435.343.797	*Heavy equipment*
Kendaraan	3.536.303.655	-	5.587.500	-	3.530.716.155	*Vehicles*
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	*Office equipment*
Total akumulasi penurunan nilai	**22.160.331.765**	**-**	**209.166.731**	**-**	**21.951.165.034**	***Total accumulated impairment losses***
Nilai buku neto	**327.631.148.610**				**359.336.251.351**	***Net book value***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	34.893.006.101	22.578.397.828	*Cost of sales (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.424.549.884	8.822.793.062	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**43.317.555.985**	**31.401.190.890**	***Total***

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment, are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	5.573.182.200	5.259.975.680	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(5.573.182.200)	(3.495.487.196)	*Accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai	-	(209.166.731)	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	1.555.321.753	*Book value of property, plant and equipment sold*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	109.090.908	2.481.177.816	*Consideration received for property, plant and equipment sold*
Laba atas penjualan aset tetap	**109.090.908**	**925.856.063**	***Gain on sale of property, plant and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 9.876.566.288 dan Rp 11.490.225.379 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 21).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's vehicles amounting to Rp 9,876,566,288 and Rp 11,490,225,379 were used as collateral for financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 4.527.502.955 dan Rp 5.331.372.272 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 21).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's vehicles amounting to Rp 4,527,502,955 and Rp 5,331,372,272, respectively, were used as collateral for financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 2.273.808.845 dan Rp 3.268.943.352 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 21).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's vehicles amounting to Rp 2,273,808,845 and Rp 3,268,943,352, respectively, were used as collateral for financing payables obtained from PT BCA Finance (Note 21).

	Nilai Pertanggungan/*Insurance Coverage*		
	2022	**2021**	
Rupiah			*Rupiah*
PT Kalibesar Raya Utama	393.175.074.838	100.000.000.000	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT MNC Asuransi Indonesia	18.975.300.000	20.879.200.000	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Asuransi FPG Indonesia	13.404.489.833	21.905.426.428	*PT Asuransi FPG Indonesia*
PT Asuransi Sinar Mas	9.753.370.000	21.253.480.000	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi MSIG Indonesia	6.067.372.719	6.386.708.125	*PT Asuransi MSIG Indonesia*
PT Asuransi Raksa Pratikara	2.725.600.000	7.602.500.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
PT Asuransi Wahana Tata	-	110.348.567.130	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Sompo Insurance	-	9.478.333.698	*PT Sompo Insurance*
PT Asuransi Simas Insurtech	-	2.542.000.000	*PT Asuransi Simas Insurtech*
PT Asuransi Takaful Umum	-	450.000.000	*PT Asuransi Takaful Umum*
PT Asuransi Ramayana Tbk	-	431.000.000	*PT Asuransi Ramayana Tbk*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	Nilai Pertanggungan/*Insurance Coverage*		
	2022	**2021**	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Asuransi FPG Indonesia (USD 287.264 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	4.098.972.889	*PT Asuransi FPG Indonesia (USD 287,264 as at December 31, 2021)*
Total	**444.101.207.390**	**305.376.188.270**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi, mesin *crusher* dan yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment under construction are the construction of flotation machineries, crusher machineries and buildings that are still under construction. The details of the assets in the Group„s development as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	1.706.127.740	98,00%	Februari 2023/ *February 2023*	*Buildings*
Sarana dan prasarana	274.322.378	98,00%	Februari 2023/ *February 2023*	*Facilities and infrastructure*
Total	**1.980.450.118**			***Total***

	2021			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	22.916.488.318	99,50%	Januari 2022/ *January 2022*	*Buildings*
Mesin dan peralatan	53.223.913.537	99,50%	Januari 2022/ *January 2022*	*Machineries and equipment*
Sarana dan prasarana	188.549.427	99,50%	Januari 2022/ *January 2022*	*Facilities and infrastructure*
Total	**76.328.951.322**			***Total***

Jumlah biaya dari aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but still in use are as follows:

	2022	**2021**	
Bangunan	165.172.343	991.608.673	*Buildings*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	24.665.072.152	24.636.187.152	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	104.406.047.309	101.697.279.724	*Heavy equipment*
Kendaraan	40.773.911.337	41.542.787.377	*Vehicles*
Inventaris kantor	7.156.327.063	5.837.835.261	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	67.979.200	59.079.200	*Facilities and infrastructure*
Total	**177.234.509.404**	**174.764.777.387**	***Total***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as at December 31, 2022 and 2021, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment.

12. ASET PERTAMBANGAN - NETO

Rincian dan mutasi aset pertambangan adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES - NET

Details and mutations of mining properties are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under constructions*	**Tambang pada tahap produksi/ *Producing mines***	**Total/ *Total***	
Biaya				*Cost*
Saldo awal	621.353.006.006	334.705.714.668	956.058.720.674	*Beginning balance*
Penambahan	246.469.917.498	-	246.469.917.498	*Additions*
Reklasifikasi	(48.061.633.911)	48.061.633.911	-	*Reclassifications*
Total biaya	819.761.289.593	382.767.348.579	1.202.528.638.172	*Total cost*
Akumulasi deplesi				*Accumulated depletion*
Saldo awal	-	116.818.334.638	116.818.334.638	*Beginning balance*
Penambahan	-	9.815.045.084	9.815.045.084	*Additions*
Total akumulasi deplesi	-	126.633.379.722	126.633.379.722	*Total accumulated depletion*
Totap akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	*Total accumulated impairment losses*
Nilai buku neto	**819.761.289.593**	**251.911.868.857**	**1.071.673.158.450**	***Net book value***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under constructions*	**Tambang pada tahap produksi/ *Producing mines***	**Total/ *Total***	
Biaya				*Cost*
Saldo awal	446.303.138.615	251.215.402.468	697.518.541.083	*Beginning balance*
Penambahan	250.946.865.216	7.593.314.375	258.540.179.591	*Additions*
Reklasifikasi	(75.896.997.825)	75.896.997.825	-	*Reclassifications*
Total biaya	621.353.006.006	334.705.714.668	956.058.720.674	*Total cost*
Akumulasi deplesi				*Accumulated depletion*
Saldo awal	-	105.742.640.882	105.742.640.882	*Beginning balance*
Penambahan	-	11.075.693.756	11.075.693.756	*Additions*
Total akumulasi deplesi	-	116.818.334.638	116.818.334.638	*Total accumulated depletion*
Totap akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	*Total accumulated impairment losses*
Nilai buku neto	**621.353.006.006**	**213.665.280.030**	**835.018.286.036**	***Net book value***

Deplesi produksi pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 10.142.857.647 dan Rp 11.389.605.948 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Depletion of producing mines charged to cost of sales amounted to Rp 10,142,857,647 and Rp 11,389,605,948 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

12. ASET PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya deplesi dikapitalisasi sebagai persediaan masing-masing sebesar Rp 18.695.789 dan Rp 346.508.353 (Catatan 8).

Provisi untuk beban reklamasi masing-masing sebesar Rp 27.350.326.656 dan Rp 28.834.440.393 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, depletion cost capitalized as cost of inventories amounted to Rp 18,695,789 and Rp 346,508,353, respectively (Note 8).

Provision for mine reclamation amounted to Rp 27,350,326,656 and Rp 28,834,440,393 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Restricted cash and cash equivalents consist of:

	2022	2021	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	76.931.139	76.321.528	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.591.922	1.750.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.455,49 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 335.322,42 pada tanggal 31 Desember 2021)	5.277.050.313	4.784.718.964	*PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335,455.49 as at December 31, 2022 and USD 335,322.42 as at December 31, 2021)*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3.672.694.676	3.672.694.676	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Mega Tbk	2.771.550.000	2.771.550.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.536.263.281	956.781.106	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
Total	**13.343.081.331**	**12.263.816.274**	***Total***

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pemurnian mineral, reklamasi, dan pasca penambangan.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk, dijamin dengan utang obligasi milik Entitas Induk (Catatan 16 dan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah masing-masing sebesar 2,25% - 3,00% dan 2,75% - 4,25% per tahun.

Restricted cash placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee development of the refining, reclamation and post-mining facilities.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the development of the processing and refining facilities.

Restricted cash equivalents placed in PT Bank Mega Tbk, are collateralized by the Company's bonds payable (Notes 16 and 36).

As at December 31, 2022 and 2021, contractual interest rates on time deposits range from 2.25% - 3.00% and 2.75% - 4.25% per annum, respectively.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indotrans Sejahtera	40.834.828.250	14.952.077.040	*PT Indotrans Sejahtera*
PT Dieselindo Permata Niaga	12.114.126.044	8.721.000.000	*PT Dieselindo Permata Niaga*
PT Serasi Anugerah Sejahtera	10.910.689.980	1.842.057.646	*PT Serasi Anugerah Sejahtera*
PT Mitra Link Borneo	1.877.000.844	611.031.300	*PT Mitra Link Borneo*
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	1.405.834.665	1.095.318.206	*Shenzhen Colorado Trade Limited, China*
PT Prestasi Nusantara Megah	873.215.562	-	*PT Prestasi Nusantara Megah*
PT Sinar Surya Gemilang	565.285.000	1.233.541.000	*PT Sinar Surya Gemilang*
Aruna Makmur Sejahtera	157.742.000	943.929.450	*Aruna Makmur Sejahtera*
PT Pelita Inti Sejahtera	22.753.486	901.800.750	*PT Pelita Inti Sejahtera*
PT Ja Nusantara	-	5.663.086.816	*PT Ja Nusantara*
PT Samudera Intan Permata	-	2.805.519.249	*PT Samudera Intan Permata*
PT Multi Nitrotama Kimia	-	2.254.537.086	*PT Multi Nitrotama Kimia*
PT Dahana	-	1.550.989.440	*PT Dahana*
PT Bintang Utama Sejahtera	-	885.551.400	*PT Bintang Utama Sejahtera*
PT Armada Jaya	-	805.678.500	*PT Armada Jaya*
CV Kawuryan Makmur	-	617.372.250	*CV Kawuryan Makmur*
PT Abuhasdha	-	506.770.000	*PT Abuhasdha*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	6.980.731.452	9.673.663.627	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Subtotal pihak ketiga	75.742.207.283	55.063.923.760	*Subtotal third parties*
Pihak berelasi (Catatan 6c)	4.607.199.174	9.648.452.795	*Related parties (Note 6c)*
Total	**80.349.406.457**	**64.712.376.555**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	18.793.193.385	13.087.261.945	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	13.605.483.538	20.586.081.941	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	22.726.747.134	22.653.631.209	*31 - 90 days*
91 - 180 hari	18.473.424.606	2.488.553.393	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	2.555.920.552	69.421.000	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	4.194.637.242	5.827.427.067	*More than 360 days*
Total	**80.349.406.457**	**64.712.376.555**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	78.379.477.418	63.057.732.025	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (USD 88.004,07 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 75.272,02 pada tanggal 31 Desember 2021)	1.384.392.025	1.074.057.206	*United States Dollar (USD 88,004.07 as at December 31, 2022 and USD 75,272.02 as at December 31, 2021)*
Yuan China (CNY 259.417,76 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	585.537.014	580.587.324	*Chinese Yuan (CNY 259,417.76 as at December 31, 2022 and 2021)*
Total	**80.349.406.457**	**64.712.376.555**	***Total***

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2022	2021	
Bunga	4.330.107.634	1.712.168.823	*Interest*
Sewa tongkang	2.470.495.265	-	*Barge rent*
Transportasi	574.200.444	-	*Transportation*
Jasa profesional	438.405.000	1.027.528.872	*Professional services*
Listrik	106.685.340	108.686.988	*Electricity*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	494.838.179	895.116.251	*Others (each below Rp 100 million)*
Total	**8.414.731.862**	**3.743.500.934**	***Total***

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN - NETO / *16. DEBT SECURITIES ISSUED - NET*

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

Nama Obligasi	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga per tahun/ *Annual interest rate***	**2022**	**2021**	***Name of Bonds***
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018					*Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018*
Seri A	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	13,25%/ *13.25%*	-	-	*Series A*
Seri B	21 Januari 2020/ *January 21, 2020*	13,35%/ *13.35%*	-	-	*Series B*
Seri C	21 Desember 2020/ *December 21, 2020*	14,25%/ *14.25%*	-	-	*Series C*
Seri D	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	16,30%/ *16.30%*	-	-	*Series D*
Seri E	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	16,80%/ *16.80%*	23.000.000.000	23.000.000.000	*Series E*
Total nilai nominal			23.000.000.000	23.000.000.000	***Total nominal value***
Dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(235.405.655)	(463.396.870)	*Less unamortized debt securities issuance cost - net*
Subtotal			22.764.594.345	22.536.603.130	***Subtotal***
Dikurangi bagian efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			22.764.594.345	-	*Less current maturities of debt securities issued*
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			**-**	**22.536.603.130**	***Long-term debt securities issued net of current maturities***

16. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN - NETO (lanjutan)

Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000 pada tanggal 17 Desember 2018.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Berdasarkan surat No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 10 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Oktober 2020 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 8 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2021.

Berdasarkan rilis pers tanggal 7 Oktober 2021 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 5 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2022.

Berdasarkan rilis pers tanggal 13 Oktober 2022 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 11 Oktober 2022 sampai dengan 1 Oktober 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk telah membayar bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 3.864.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk telah membayar utang pokok dan bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 18.400.000.000 dan bunganya sebesar Rp 6.920.538.160.

Efek utang yang diterbitkan dijamin dengan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 36).

16. DEBT SECURITIES ISSUED - NET (continued)

The Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000 dated December 17, 2018.

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment schedule. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment is done on the due date together with the principal of the bonds.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period of October 3, 2018 to October 1, 2019.

Based on letter No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 dated October 11, 2019 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 10, 2019 to October 1, 2020.

Based on press release dated October 22, 2020 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 8, 2020 to October 1, 2021.

Based on press release dated October 7, 2021 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 5, 2021 to October 1, 2022.

Based on press release dated October 13, 2022 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 11, 2022 to October 1, 2023.

For the year ended December 31, 2022, the Company has paid the interest of debt securities issued amounting to Rp 3,864,000,000.

For the year ended December 31, 2021, the Company has paid the principal and interest of debt securities issued amounting to Rp 18,400,000,000 and Rp 6,920,538,160, respectively.

Debt securities issued are guaranteed with restricted cash and cash equivalents (Notes 13 and 36).

17. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pelanggan masing-masing merupakan penerimaan uang muka atas penjualan dari Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong, sebesar USD 2.806.537 (setara dengan Rp 44.149.633.390) dan USD 1.108.995 (setara dengan Rp 15.824.259.080).

17. CUSTOMER ADVANCES

As at December 31, 2022 and 2021, advances from customer represent advances received for sales from Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong, amounting to USD 2,806,537 (equivalent to Rp 44,149,633,390) and USD 1,108,995 (equivalent to Rp 15,824,259,080), respectively.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Entitas Induk			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	13.016.816.650	10.570.116.644	*Value Added Taxes*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	11.872.715.103	8.946.252.675	*Value Added Taxes*
PPh Pasal 21	4.570.477	19.185.888	*Income tax Article 21*
Total	**24.894.102.230**	**19.535.555.207**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Entitas Induk			*Company*
PPN	-	42.512.075	*VAT*
Pasal 4 (2)	96.993.411	184.080.000	*Article 4 (2)*
Pasal 15	28.388.323	54.126.829	*Article 15*
Pasal 21	203.521.309	128.120.784	*Article 21*
Pasal 23	797.056.962	1.382.745.059	*Article 23*
Pasal 26	-	84.480.398	*Article 26*
Pasal 29	-	24.377.093	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pasal 21	2.910.057	6.326.466	*Article 21*
Pasal 22	-	99.028.850	*Article 22*
Pasal 23	13.297.520	118.189.419	*Article 23*
Total	**1.142.167.582**	**2.123.986.973**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan terdiri atas: / *Income tax expense consists of:*

	2022	2021	
Entitas Induk			*Company*
Pajak kini	-	(38.464.978.200)	*Current tax*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	5.821.084.670	564.803.619	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	589.623.185	*Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense (continued)***

	2022	2021	
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	8.355.821.566	534.249.189	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	853.353.692	*Adjustment to deferred tax attributable to changes in tax rates*
Subtotal pajak tangguhan	14.176.906.236	2.542.029.685	*Subtotal deferred tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	**14.176.906.236**	**(35.922.948.515)**	***Income tax benefit (expense)***

d. Pajak kini / ***d. Current tax***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(128.886.041.866)	113.118.604.985	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	47.646.820.958	11.249.275.940	*Add loss before income tax expense of Subsidiary*
Eliminasi	11.200.200.000	-	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	**(70.039.020.908)**	**124.367.880.925**	***Income (loss) before income tax expense of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan dan deplesi atas aset tetap dan aset pertambangan	(1.790.506.100)	8.495.687.633	*Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties*
Sewa	(22.346.281)	(26.275.627)	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.407.442.546	(164.101.752)	*Long-term employee benefits liabilities*
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	227.991.215	568.169.719	*Interest of debt securities issued*
Pencadangan provisi reklamasi	37.326.026	-	*Provision for reclamation*
Subtotal	(140.092.594)	8.873.479.973	*Subtotal*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

d. Pajak kini (lanjutan) / ***d. Current tax (continued)***

	2022	2021	
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Kurs	29.400.920.000	-	*Foreign exchange*
Biaya bunga	11.540.904.295	779.358.403	*Interest expense*
Penyusutan dan deplesi aset tetap dan aset pertambangan	9.554.061.118	15.072.830.869	*Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties*
Pajak	1.598.310.782	10.782.168.450	*Taxes*
Iklan	620.620.577	-	*Advertising*
Corporate Social Responsibility	277.148.538	662.255.832	*Corporate Social Responsibility*
Jamuan dan representasi	54.438.500	299.217.000	*Entertainment and representation*
Asuransi	26.426.500	-	*Insurances*
Konsumsi	-	11.552.694.165	*Consumptions*
Pengobatan	-	2.874.139.245	*Medical*
Telepon	-	126.561.251	*Phone*
Lainnya	252.545.251	-	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subjected to final tax:*
Penjualan aset	(11.309.290.908)	-	*Sales of property, plant and equipment*
Pendapatan sewa	(300.000.000)	(300.000.000)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(226.148.994)	(249.776.005)	*Interest income*
Subtotal	41.489.935.659	41.599.449.210	*Subtotal*
Rugi fiskal - Entitas Induk	**(28.689.177.843)**	**-**	***Fiscal loss - Company***
Laba kena pajak - Entitas Induk	**-**	**174.840.810.108**	***Taxable income - Company***
Laba kena pajak - dibulatkan	**-**	**174.840.810.000**	***Taxable income - rounded***

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses and corporate income tax payables, of the Group are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini (22%)			***Current tax expenses (22%)***
Entitas Induk	-	38.464.978.200	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Total beban pajak kini	**-**	**38.464.978.200**	***Total current tax expenses***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid income taxes***
Entitas Induk			*Company*
Pasal 22	11.032.908.908	12.795.112.872	*Article 22*
Pasal 23	3.420.393.851	3.737.115.601	*Article 23*
Pasal 25	12.847.323.336	21.908.372.634	*Article 25*
Subtotal	27.300.626.095	38.440.601.107	*Subtotal*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Total pajak dibayar di muka	**27.300.626.095**	**38.440.601.107**	***Total prepaid income taxes***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

d. Pajak kini (lanjutan) / ***d. Current tax (continued)***

	2022	2021	
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate tax payable***
Entitas Induk	-	24.377.093	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Total utang pajak penghasilan badan	**-**	**24.377.093**	***Total corporate tax payable***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	**27.300.626.095**	**-**	***Claim for tax refund***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company"s Annual Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(128.886.041.866)	113.118.604.985	*Consolidated income (loss) before income tax expenses*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(28.354.929.211)	24.886.093.097	*Tax calculated based on applicable tax rate (22%)*
Pengaruh pajak atas beda permanen	10.074.258.574	10.631.907.140	*Tax effect on permanent differences*
Rugi fiskal kedaluwarsa	1.639.720.401	1.847.925.179	*Fiscal loss expired*
Efek eliminasi	2.464.044.000	-	*Elimination effect*
Efek terhadap pajak tangguhan terkait perubahan pada tarif pajak	-	(1.442.976.877)	*Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate*
Efek pembulatan	-	(24)	*Rounding effect*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	**(14.176.906.236)**	**35.922.948.515**	***Income tax expenses (benefit)***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	2022				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/** ***Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Entitas Induk					*Company*
Rugi fiskal	-	6.311.619.126	-	6.311.619.126	*Fiscal loss*
Provisi reklamasi	6.070.465.572	(326.505.022)	-	5.743.960.550	*Provision for mine reclamation*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.482.507.092	309.637.360	(94.073.689)	1.698.070.763	*Long-term employee benefits liabilities*
Efek utang yang diterbitkan	124.997.338	(74.839.271)	-	50.158.067	*Debt securities issued*
Sewa	-	(4.916.182)	-	(4.916.182)	*Leases*
Penyusutan dan deplesi	(362.177.304)	(393.911.342)	-	(756.088.646)	*Depreciation and depletion*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Rugi fiskal	9;.669.572.607	8.335.123.137	-	18.004.695.744	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	77.392.416	20.698.429	(63.877.401)	34.213.444	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset pajak tangguhan	**17.062.757.721**	**14.176.906.236**	**(157.951.090)**	**31.081.712.866**	***Deferred tax assets***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / ***e. Deferred tax (continued)***

	2021						
		Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas Induk							*Company*
Provisi reklamasi	6.342.308.830	634.230.883	-	(906.074.141)	-	6.070.465.572	*Provision for mine reclamation*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.252.156.234	113.952.312	11.263.310	(36.102.384)	141.237.620	1.482.507.092	*Long-term employee benefits liabilities*
Efek utang yang diterbitkan	437.534.394	43.753.439	-	(356.290.495)	-	124.997.338	*Debt securities issued*
Sewa	5.255.126	525.513	-	(5.780.639)	-	-	*Leases*
Penyusutan dan deplesi	(2.028.389.621)	(202.838.962)	-	1.869.051.279	-	(362.177.304)	*Depreciation and depletion*
Entitas Anak							*Subsidiary*
Rugi fiskal	8.438.387.117	843.839.592	-	387.345.898	-	9.669.572.607	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	141.318.059	9.514.100	4.617.706	146.903.291	(224.960.740)	77.392.416	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset pajak tangguhan	**14.588.570.139**	**1.442.976.877**	**15.881.016**	**1.099.052.808**	**(83.723.120)**	**17.062.757.721**	***Deferred tax assets***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

f. Tax assessment and collection letters

Entitas Induk

Company

Surat Tagihan Pajak

Tax Collection Letter

	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Masa Pajak/ *Fiscal Period*	
STP				***STP***
PPh 21	00124/101/21/091/22	4.050	Desember 2021/ *December 2021*	*Article 21*
PPh 23	00026/103/19/091/22	57.846.795	Januari 2019/ *January 2019*	*Article 23*
PPh 23	00025/103/19/091/22	1.217	Maret 2019/ *March 2019*	*Article 23*
PPh 23	00024/103/19/091/22	20.837	Juli 2019/ *July 2019*	*Article 23*
PPh 23	00002/104/20/091/22	17.215.299	Juni 2020/ *June 2020*	*Article 23*
PPh 23	00014/103/20/091/22	39.600	Agustus 2020/ *August 2020*	*Article 23*
PPh 23	00013/103/20/091/22	445	Maret 2020/ *March 2020*	*Article 23*
PPh 23	00013/103/17/091/22	42.149.387	Desember 2017/ *December 2017*	*Article 23*
PPh 23	00162/103/21/713/22	104.002	November 2021/ *November 2021*	*Article 23*
PPh 25	00003/106/22/091/22	15.214.363	April 2022/*April 2022*	*Article 25*
Total hasil pemeriksaan		**132.595.995**		***Total of tax audit results***

	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Masa Pajak/ *Fiscal Period*	
STP				***STP***
PPN - Barang dan jasa	00009/107/19/091/21	106.799	Mei 2019/*May 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00010/107/19/091/21	39.443.830	Juni 2019/*June 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00011/107/19/091/21	1.097.598	Juli 2019/*July 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00012/107/19/091/21	38.962.929	Agustus 2019/*August 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00013/107/19/091/21	4.870.231	September 2019/ *September 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00014/107/19/091/21	1.633.500	Oktober 2019/*October 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00015/107/19/091/21	27.598.020	November 2019/ *November 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00016/107/19/091/21	6.684.021	Desember 2019/ *December 2019*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00026/107/20/091/21	853.875	Januari 2020/*January 2020*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00027/107/20/091/21	2.635.874	Februari 2020/*February 2020*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00028/107/20/091/21	1.243.620	Maret 2020/*March 2020*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00029/107/20/091/21	4.046.921	April 2020/*April 2020*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00030/107/20/091/21	184.140	Mei 2020/*May 2020*	*VAT - Goods and services*
PPh 23	00010/103/19/091/21	105.600.874	Desember 2019/ *December 2019*	*Article 23*
PPh 23	00013/103/20/091/21	2.081.298	September 2020/ *September 2020*	*Article 23*
PPh 25	00015/106/20/091/21	2.001.463	Juli 2020/*July 2020*	*Article 25*
PPh Badan	00003/106/19/091/21	2.013.437.619	Tahun Pajak 2019/ *Fiscal Year 2019*	*Corporate Income Tax*
Total hasil pemeriksaan		**2.252.482.612**		***Total of tax audit results***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak (lanjutan)

Entitas Induk

Surat Pengembalian Pajak

Pada 10 Februari 2023, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00013/SKPPKP/KP.1901/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2022 sebesar Rp 13.016.816.650.

Pada 10 November 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00132/SKPPKP/KP.190103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak September 2022 sebesar Rp 16.356.867.647.

Pada 9 Agustus 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00087/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Juni 2022 sebesar Rp 23.866.424.250.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Maret 2022 sebesar Rp 18.723.661.898.

Pada tanggal 2 Februari 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Pembayaran Pajak No. 00023/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak November 2021 sebesar Rp 42.043.405.265.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00046/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2021, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak April 2021 sebesar Rp 8.449.144.480.

Pada tanggal 22 April 2021, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00033/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2021, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Februari 2021 sebesar Rp 3.206.015.790.

18. TAXATION (continued)

f. Tax assessment and collection letters (continued)

Company

Tax Return Letter

On February 10, 2023, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00013/SKPPKP/KPP.1901/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2022 fiscal period amounting to Rp 13,016,816,650.

On November 10, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00132/SKPPKP/KPP.190103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for September 2022 fiscal period amounting to Rp 16,356,867,647.

On August 9, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00087/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for June 2022 fiscal period amounting to Rp 23,866,424,250.

On May 27, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for March 2022 fiscal period amounting to Rp 18,723,661,898.

On February 2, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00023/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for November 2021 fiscal period amounting to Rp 42,043,405,265.

On June 24, 2021, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00046/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2021, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for April 2021 fiscal period amounting to Rp 8,449,144,480.

On April 22, 2021, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00033/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2021, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for February 2021 fiscal period amounting to Rp 3,206,015,790.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi perpajakan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

18. TAXATION (continued)

g. Tax administration

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

19. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 041/2021 tanggal 15 Juni 2021, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri. Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Letter of Credit* (LC)/SKBDN sebesar USD 1.000.000 untuk kegiatan operasional Entitas Induk.
- Fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD 5.000.000 untuk tujuan lindung nilai dan transaksi operasional valas, dikenai suku bunga 6,5% per tahun.
- Fasilitas *Pre-export Financing* sebesar USD 8.000.000 untuk pembiayaan kegiatan sebelum penjualan yang dilakukan Entitas Induk , dikenai suku bunga 6,5% per tahun.

19. BANK LOAN

Short-term Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 041/2021 dated June 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri. The Company obtains credit facilities, as follows:

- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit (SBLC) and Letter of Credit (LC)/SKBDN credit facility of USD 1,000,000 for operational activities of the Company.*
- *Treasury Line credit facility of USD 5,000,000 for hedging and foreign operational transactions, which bears interest of 6.5% per annum.*
- *Pre-export Financing credit facility of USD 8,000,000 for financing pre-shipment operational activities of the Company, which bears interest of 6.5% per annum.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit *Pre-export Financing* dan *Treasury Line* yang digunakan Entitas Induk sebesar USD 13.904.167 (setara dengan Rp 218.726.458.943), dan *Letter of Credit* (LC)/SKBDN yang digunakan Entitas Induk sebesar Rp 9.503.862.500.

19. BANK LOAN (continued)

Short-term Bank Loan (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

These credit facilities will due on December 31, 2023. As at December 31, 2022, Pre-export Financing and Treasury Line utilized by the Company are amounting to USD 13,904,167 (equivalent to Rp 218,726,458,943), and Letter of Credit (LC)/SKBDN facilities utilized by the Company, are amounting to Rp 9,503,862,500.

Utang Bank Jangka Panjang / ***Long-term Bank Loan***

	2022	2021	
Pokok pinjaman			*Loan principal*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Term Loan Revolving	251.696.000.000	228.304.160.000	*Term Loan Revolving*
Term Loan 1	692.164.000.000	784.795.550.000	*Term Loan 1*
Term Loan 2	330.351.000.000	-	*Term Loan 2*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi			*Less unamortized transaction costs*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Term Loan 1	(11.926.665.586)	(26.158.083.099)	*Term Loan 1*
Pokok pinjaman neto			*Net loan principal*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Term Loan Revolving	251.696.000.000	228.304.160.000	*Term Loan Revolving*
Term Loan 1	680.237.341.794	758.637.466.901	*Term Loan 1*
Term Loan 2	330.351.000.000	-	*Term Loan 2*
Total	**1.262.284.341.794**	**986.941.626.901**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Term Loan Revolving	-	-	*Term Loan Revolving*
Term Loan 1	182.097.529.562	146.406.459.956	*Term Loan 1*
Term Loan 2	125.848.000.000	-	*Term Loan 2*
Subtotal	307.945.529.562	146.406.459.956	*Subtotal*
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**954.338.812.232**	**840.535.166.945**	***Long-term bank loan - net of current portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 38).

Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Term Loan Revolving* sebesar USD 16.000.000 untuk pembayaran pokok Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA dan pembatalan Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA. Sisa limit yang tersedia akan digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Entitas Induk, KP Citra, dan/atau KLM.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated August 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri (Note 38).

The Company obtains Investment Credit (KI) facilities, as follows:

- *Term Loan Revolving Credit Facility of USD 16,000,000 for principal payments of the BCA Multi Export Credit Facility and cancellation of the BCA Multi Export Credit Facility. The remaining available limit will be used to fund the working capital needs of the Company, KP Citra, and/or KLM.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- Fasilitas kredit *Term Loan 1* sebesar USD 55.000.000:
  a. Untuk pembayaran *fee* dan semua biaya yang terkait dengan Fasilitas Kredit.
  b. Sampai dengan USD 4.200.000 untuk pembayaran kembali seluruh pokok Fasilitas Kredit Investasi BCA yang ada dan pembatalan Fasilitas Kredit Investasi BCA.
  c. Hingga USD 36.650.000 untuk pembiayaan *capex* dan *routine capex* untuk proyek pertambangan.
  d. Hingga USD 11.250.000 untuk pelunasan utang Entitas Induk kepada Jayabaya dan Arie Chandra.

- Fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* (KLM).

Fasilitas kredit dikenai suka bunga *Libor 3-month* + margin 7% per tahun, yang dibayarkan setiap tanggal 23 per triwulan (bulan Maret, Juni, September dan Desember). Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Skedul pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

19. BANK LOAN (continued)

Long-term Bank Loan (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- *Term Loan 1 Credit Facility of USD 55,000,000:*
  a. For payment of fees and all costs related to the Facility.
  b. Up to USD 4,200,000 for repayment of all outstanding existing BCA Investment Credit Facilities and cancellation of existing BCA Investment Credit Facilities.
  c. Up to USD 36,650,000 for capex financing and routine capex for mine project.
  d. Up to USD 11,250,000 for repayment of the Company"s debt to Jayabaya and Arie Chandra.

- *Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project (KLM).*

These credit facilities bear interest at Libor 3-month interest rate + margin of 7% per annum, which is paid every 23rd of every quarter (March, June, September and December). These credit facilities will due on December 31, 2024. Detailed schedule of principal payment are as follows:

Term Loan 1

Period	USD	Period	USD
Jun-21	Masa Penarikan/*Drawdown period*	Jun-23	3.000.000
Sep-21		Sep-23	3.000.000
Dec-21		Dec-23	3.000.000
Mar-22	2.500.000	Mar-24	3.000.000
Jun-22	2.500.000	Jun-24	3.000.000
Sep-22	3.000.000	Sep-24	3.000.000
Dec-22	3.000.000	Dec-24	23.000.000
Mar 23	3.000.000		

Term Loan 2

Period	USD	Period	USD
Mar-22	Masa Penarikan/*Drawdown period*	Sep-23	2.000.000
Jun-22		Dec-23	2.000.000
Sep-22	2.000.000	Mar-24	2.000.000
Dec-22	2.000.000	Jun-24	2.000.000
Mar-23	2.000.000	Sep-24	2.000.000
Jun-23	2.000.000	Dec-24	7.000.000

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:
- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras. (Catatan 6f).
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe. (Catatan 6f).
- Semua aset berwujud milik Debitur (termasuk barang bergerak, tidak bergerak, tagihan asuransi, piutang, persediaan, dll).
- Kepemilikan saham Entitas Induk di KP Citra.
- Lead Smelter Project (6 Bulan setelah Commisioning).
- Zinc Smelter Project (3 Bulan setelah Commisioning).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Entitas Induk selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

a. Larangan menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
b. Larangan/pembatasan pengalihan aset Entitas Induk.
c. Larangan/pembatasan merger, akuisisi, konsolidasi dan pemisahan, kecuali akuisisi atau peningkatan porsi kepemilikan atas KP Citra.
d. Larangan/pembatasan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
e. *Adjusted Net Debt to EBITDA* maksimum 3,5x;
f. *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Entitas Induk sedang mengajukan permohonan fasilitas kredit baru Mandiri. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Entitas Induk sedang dalam tahap negosiasi terkait fasilitas kredit baru Mandiri .

19. BANK LOAN (continued)

Long-term Bank Loan (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

These credit facilities are collateralized with:
- *Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras (Note 6f).*
- *Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe (Note 6f).*
- *All tangible assets belonging to the Debtor (including movable, immovable, insurance claims, receivables, inventory, etc.).*
- *The Company"s share ownership in KP Citra.*
- *Lead Smelter Project (6 Months after Commissioning).*
- *Zinc Smelter Project (3 Months after Commissioning).*

The limitations and requirements for the Company as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

a. Prohibition to pledge the Company"s assets to other parties.
b. Prohibition/restriction of ownership transfer of the Company"s assets.
c. Prohibition/restriction of merger, acquisition, consolidate or dissolve, except for acquisition or ownership increase in KP Citra.
d. Prohibition/restriction to obtain a new credit or loans from other parties.
e. Adjusted Net Debt to EBITDA maximum of 3.5x;
f. Adjusted Debt Service Coverage Ratio above 100%.

On February 8, 2023, the Company has submitted a request letter to Mandiri regarding new credit facilities. As at consolidated financial statements" issuance date, the Company is in negotiation stage regarding new credit facilities from Mandiri.

20. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan gedung memiliki jangka waktu sewa antara 1 - 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

20. LEASES

Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of flotation machineries and equipment, heavy equipment and vehicle used in its operations. Leases of buildings, vehicles, equipment and building have a lease terms of 1 - 20 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicle and building with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

20. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2022				
	1 Januari 202/ *January 1, 2022*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	35.161.017.275	-	-	35.161.017.275	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	12.879.070.625	-	-	12.879.070.625	*Heavy equipment*
Kendaraan	28.293.995.921	-	-	28.293.995.921	*Vehicles*
Bangunan	934.916.554	-	-	934.916.554	*Building*
Tota biaya perolehan	**77.269.000.375**	**-**	**-**	**77.269.000.375**	***Total Acquisition costs***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	13.592.339.145	2.432.982.077	-	16.025.321.222	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	1.357.610.228	1.816.977.579	-	3.174.587.807	*Heavy equipment*
Kendaraan	8.472.803.462	4.368.483.865	-	12.841.287.327	*Vehicles*
Bangunan	-	428.503.416	-	428.503.416	*Building*
Total akumulasi penyusutan	**23.422.752.835**	**9.046.946.937**	**-**	**32.469.699.772**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**53.846.247.540**			**44.799.300.603**	***Net book value***

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

20. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2021				
	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	44.201.477.275	-	9.040.460.000	35.161.017.275	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	994.050.000	11.885.020.625	-	12.879.070.625	*Heavy equipment*
Kendaraan	19.871.995.921	8.975.000.000	553.000.000	28.293.995.921	*Vehicles*
Bangunan	885.668.221	934.916.554	885.668.221	934.916.554	*Building*
Tota biaya perolehan	**65.953.191.417**	**21.794.937.179**	**10.479.128.221**	**77.269.000.375**	***Total Acquisition costs***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	14.371.986.683	2.893.039.337	3.672.686.875	13.592.339.145	*Flotation machineries and equipment*
Alat berat	82.837.500	1.274.772.728	-	1.357.610.228	*Heavy equipment*
Kendaraan	4.363.569.597	4.303.900.532	194.666.667	8.472.803.462	*Vehicles*
Bangunan	442.834.110	442.834.116	885.668.226	-	*Building*
Total akumulasi penyusutan	**19.261.227.890**	**8.914.546.713**	**4.753.021.768**	**23.422.752.835**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**46.691.963.527**			**53.846.247.540**	***Net book value***

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

20. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2022	2021	
Saldo awal	**16.695.046.347**	**18.200.009.705**	***Beginning balance***
Penambahan	-	16.847.933.054	*Additions*
Penambahan bunga	1.492.210.376	2.502.285.353	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(10.360.497.781)	(18.352.896.412)	*Principal*
Bunga	(1.492.210.376)	(2.502.285.353)	*Interest*
Saldo akhir	**6.334.548.566**	**16.695.046.347**	***Ending balance***
Lancar	5.756.416.329	10.360.500.243	*Current*
Tidak lancar	578.132.237	6.334.546.104	*Non-current*

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 10,3733%.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.3733%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 35.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 35.

Rincian laba transaksi jual dan sewa balik aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale and leaseback of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	-	22.601.732.446	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	-	18.012.128.105	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	-	4.589.604.341	*Book value*
Harga jual	-	14.630.699.175	*Selling price*
Total laba atas jual dan sewa balik tahun berjalan	**-**	**10.041.094.834**	***Total gain on sale and leaseback for the current year***
Laba ditangguhkan tahun berjalan	-	-	*Deferred gain for the current year*
Laba ditangguhkan tahun sebelumnya	638.407.031	638.407.031	*Deferred gain from previous year*
Laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	-	-	*Deferred gain on sale and leaseback transactions*
Amortisasi laba transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan	(638.407.031)	-	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback transactions*
Neto	**-**	**638.407.031**	***Net***

Amortisasi laba yang ditangguhkan atas jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Keuntungan atas Jual Sewa Balik" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization of deferred gain on sale and leaseback is recorded as "Gain on Sale and Leaseback" account as part of other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

20. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			*Depreciation expenses of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	8.618.443.521	8.471.712.597	*Cost of sales (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	428.503.416	442.834.116	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			*Expenses relating to short-term lease liabilities*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	66.411.464	22.564.824	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban bunga (Catatan 30)	1.492.210.376	2.502.285.353	*Interest expenses on lease liabilities (Note 30)*
Neto	**10.605.568.777**	**11.439.396.890**	***Net***

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 11.919.119.621 dan Rp 20.877.746.589, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2022 and 2021 for all lease contracts amounted to Rp 11,919,119,621 and Rp 20,877,746,589, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.907.097.342 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2022.

Pada tanggal 13 Juni 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 6 (enam) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.068.160.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,54% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2022.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar USD 71.856 (setara dengan Rp 998.870.975) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tangga 10 Juli 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 14 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 3.086.240.000 dengan bunga sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2022.

PT Clemont Finance Indonesia

On May 21, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,907,097,342 and subject to fixed interest amounting to 7.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 28, 2019 and will mature on April 28, 2022.

On June 13, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,068,160,000 and subject to fixed interest amounting to 5.54% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 27, 2019 and will mature on May 27, 2022.

On July 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to USD 71,856 (equivalent to Rp 998,870,975),and subject to fixed interest amounting to 4.02% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 10, 2019 and will mature on June 10, 2022.

On November 14, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 3,086,240,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 14, 2019 and will mature on October 14, 2022.

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 2.294.364.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 2.432.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2024.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 1 November 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dengan cara sewa menyewa dari PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 994.050.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp 420.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,8% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 23 angsuran bulanan sejak tanggal 1 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2022.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 8 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa menyewa dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 2 (satu) unit kendaraan dengan nilai maksimum sebesar Rp 487.500.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 8 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2023.

PT BFI Indonesia

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BFI Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 1.299.206.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2022.

20. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

PT Clemont Finance Indonesia (continued)

On March 23, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,294,364,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 23, 2021 and will mature on February 23, 2024.

On June 11, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,432,400,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 11, 2021 and will mature on May 11, 2024.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 1, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing to refinance 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 994,050,000 and guarantee deposits of Rp 420,000,000 and subject to effective interest 14.8% per year. This facility is repaid in 23 monthly installments since November 1, 2020 and will mature on September 1, 2022.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On September 8, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Buana Finance Tbk to refinance 2 (two) unit of vehicles with a maximum value of Rp 487,500,000 and subject to effective interest 15.45% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 8, 2020 and will mature on August 8, 2023.

PT BFI Indonesia

On April 12, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BFI Finance Indonesia to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 1,299,206,000 and subject to effective interest amounting to 9.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 25, 2019 and will mature on March 25, 2022.

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 3 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai kembali 4 (empat) unit mobil Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesarRp 1.714.975.500 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 3 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai kembali 10 (sepuluh) unit mobil Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 613.260.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 6 (enam) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 819.000.000 serta dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 13 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 300.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 27 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 280.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,69% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2024.

20. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

On October 3, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to refinance 4 (four) of the Company"s vehicle unit with a maximum value of Rp 1,714,975,500 and subjected to effective interest of 13.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 3, 2020 and will mature on September 3, 2023.

On February 9, 2021, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to refinance 10 (ten) of the Company"s vehicles unit with a maximum value of Rp 613,260,000 and subjected to effective interest of 12.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 9, 2021 and will mature on January 9, 2024.

PT BCA Finance

On October 13, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT BCA Finance to refinance 6 (six) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facilities (Note 11), amounting to Rp 819,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 13, 2020 and will mature on September 13, 2023.

On February 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 300,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 17, 2021 and will mature on January 17, 2024.

On February 26, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 3 (three) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 360,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 26, 2021 and will mature on January 26, 2024.

On April 27, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 280,000,000 and subject to effective interest of 12.69% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 27, 2021 and will mature on March 27, 2024.

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

PT Orix Indonesia

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 4 (empat) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.780.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2022.

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 768.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2022.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 378.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 698.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 627.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 5.109.366.500 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,18% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2024.

Beban bunga dari liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

20. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

PT Orix Indonesia

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 4 (four) units of the Company"s car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,780,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 9, 2019 and will mature on March 9, 2022.

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company"s car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 768,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 26, 2019 and will mature on March 26, 2022.

On May 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company"s car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 378,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2019 and will mature on May 17, 2022.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 3 (three) units of the Company"s car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 698,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company"s car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 627,600,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

On June 25, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company"s heavy equipment amounting to Rp 5,109,366,500 and subject to fixed interest amounting to 6.18% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 25, 2021 and will mature on May 25, 2024.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

20. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi terhadap aset tetap bangunan. Sewa ini berjangka waktu 5 tahun. Entitas Induk mengakui pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 300.000.000.

Piutang sewa minimum yang tidak terdiskontokan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

20. LEASES (continued)

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property, plant and equipment consisting of building. These leases have term 5 years. Rent income recognized by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 300,000,000.

Undiscounted minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	Skedul Pendapatan/ ***Income Schedule***	
Tahun 1	300.000.000	*Year 1*
Tahun 2	300.000.000	*Year 2*
Tahun 3	300.000.000	*Year 3*
Tahun 4	300.000.000	*Year 4*
Tahun 5	300.000.000	*Year 5*
Total	**1.500.000.000**	***Total***

21. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

21. FINANCING PAYABLES

The details of financing payables are as follows:

	2022	**2021**	
Utang pembiayaan			*Financing payables*
PT Mandiri Tunas Finance	6.254.242.585	11.501.527.724	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.259.005.596	3.457.708.940	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT BCA Finance	770.791.623	1.921.409.008	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	-	87.821.668	*PT Astra Sedaya Finance*
Total utang pembiayaan	8.284.039.804	16.968.467.340	*Total financing payables*
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.024.508.421)	(8.684.358.698)	*Current maturities of long-term financing payables*
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**1.259.531.383**	**8.284.108.642**	***Long-term financing payables net of current maturities***

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 10 (sepuluh) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 972.471.500 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2023.

PT Mandiri Tunas Finance

On October 12, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 10 (ten) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 972,471,500 and subject to a fixed interest of 6.40% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 12, 2020 and will mature on September 12, 2023.

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 659.160.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 3 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Pada tanggal 12 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 2.517.336.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 646.623.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 646.632.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 21 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 5 Juli 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 2.350.584.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.506.838.346 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 30 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2022.

21. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

On April 3, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 659,160,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 3, 2021 and will mature on March 3, 2024.

On April 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 2,517,336,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 12, 2021 and will mature on March 12, 2024.

On May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 646,623,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2021 and will mature on April 17, 2024.

On June 21, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 646,632,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 21, 2021 and will mature on May 21, 2024.

On July 5, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 2,350,584,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 5, 2021 and will mature on June 5, 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On August 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,506,838,346 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 30, 2019 and will mature on August 31, 2022.

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 856.337.386 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 7 Oktober 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 8 (delapan) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.550.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023.

Pada tanggal 30 November 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 532.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 30 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 169.382.400 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.540.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2023.

21. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (continued)

On September 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 856,337,386 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 7, 2019 and will mature on September 7, 2022.

On August 28, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 8 (eight) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,550,000,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 28, 2020 and will mature on July 28, 2023.

On November 30, 2020 the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 532,800,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 30, 2020 and will mature on October 30, 2023.

On December 10, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 169,382,400 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since December 10, 2020 and will mature on November 10, 2023.

On December 29, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,540,000,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since December 29, 2020 and will mature on November 29, 2023.

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 4 (empat) unit kendaraan Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.389.852.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 5 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 591.500.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022.

Pada tanggal 17 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 324.960.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2022.

Pada tanggal 27 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 208.480.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 594.150.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 Februari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2023.

21. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (continued)

On February 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 4 (four) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,389,852,800 and subject to effective interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 12, 2021 and will mature on January 12, 2024.

PT BCA Finance

On September 5, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal, Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 591,500,000 and subject to fixed interest amounting to 6.75% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 5, 2019 and will mature on August 5, 2022.

On September 17, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 324,960,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 17, 2019 and will mature on August 17, 2022.

On September 27, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 208,480,000 and subject to fixed interest amounting to 4.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 27, 2019 and will mature on August 27, 2022.

On February 20, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 594,150,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 20, 2020 and will mature on January 20, 2023.

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 4 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 319.575.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 Maret 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2023.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), masing-masing sebesar Rp 408.590.000 serta dikenai bunga tetap sebesar 3,69% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 13 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 608.650.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 608.650.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 17 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 555.600.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 7,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Mike Dwiawati) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 328.758.180 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 35 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Agustus 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2022.

21. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (continued)

On March 4, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 319,575,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 4, 2020 and will mature on February 4, 2023.

On October 13, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facilities (Note 11), amounting to Rp 408,590,000 and subject to fixed interest amounting to 3,69%, respectively, per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 13, 2020 and will mature on September 13, 2023.

On October 27, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 3 (three) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 608,650,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 27, 2020 and will mature on September 27, 2023.

On October 27, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 3 (three) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 608,650,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 27, 2020 and will mature on September 27, 2023.

On March 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 555,600,000 and subject to effective interest amounting to 7.36% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 17, 2021 and will mature on February 17, 2024.

PT Astra Sedaya Finance

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Mike Dwiawati) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 328,758,000 and subject to fixed interest amounting to 9.50% per year. This facility is repaid in 35 monthly installments since August 28, 2019 and will mature on July 28, 2022.

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

21. FINANCING PAYABLES (continued)

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

22. LIABILTAS IMBALAN KERJA

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 1.232.934.051 dan Rp 501.111.975.

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 16 Maret 2023 untuk Entitas Induk dan 17 Maret 2023 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2022 untuk Entitas Induk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Perhitungan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

(a) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits as at December 31, 2022 and 2021 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 1,232,934,051 and Rp 501,111,975 respectively.

(b) Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2022, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated March 16, 2023 for the Company and March 17, 2023 for Subsidiary for the year ended December 31, 2022.

As at December 31, 2021, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated March 18, 2022 for the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2021. The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,14% - 7,39%	6,28% - 6,93%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,50% - 8,00%	3,50% - 8,00%	*Annual salary increase rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	100%TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.091.979.345	1.764.327.950	*Current service cost*
Biaya bunga	489.081.750	478.034.882	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(79.534.779)	(1.720.731.354)	*Past service cost*
Total	**1.501.526.316**	**503.640.478**	***Total***

22. LIABILTAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(b) Long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(717.959.500)	(734.356.769)	*Actuarial gain on changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	-	353.797.129	*Experience adjustment*
Keuntungan aktuarial	**(717.959.500)**	**(380.559.640)**	***Actuarial gain***

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	7.090.452.303	6.967.371.465	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan			*Expenses during the year*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.501.526.316	667.742.230	*General and administrative expenses (Note 29)*
Penghasilan lain-lain	-	(164.101.752)	*Other income*
Penghasilan komprehensif lain	(717.959.500)	(380.559.640)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**7.874.019.119**	**7.090.452.303**	***Ending balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits as at December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of employee benefits as at December 31, 2022 are as follows:

Asumsi tingkat diskonto		*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%	418.915.284	*Discount rate - 1%*
Tingkat diskonto + 1%	(390.791.828)	*Discount rate + 1%*
Asumsi tingkat kenaikan gaji		*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(406.658.104)	*Salary increase rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji + 1%	429.706.175	*Salary increase rate + 1%*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of the defined benefit obligations as at December 31, 2022 are as follows:

	2022	
Kurang dari 2 tahun	2.765.957.818	*Under 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	2.620.128.783	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.487.932.518	*Over 5 years*
Total	**7.874.019.119**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 20,04 tahun.

The weighted average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2022 is 20.04 years.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and the Company's share ownership as at December 31, 2021 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Total/*Total***	***Shareholders***
Sim Antony, Komisaris Utama	3.639.992.000	14,42	72.799.840.000	*Sim Antony, President Commissioner*
Kioe Nata, Komisaris	3.113.992.000	12,33	62.279.840.000	*Kioe Nata, Commissioner*
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15	51.240.000.000	*Budimulio Utomo*
PT Sarana Inti Selaras	2.452.402.659	9,71	49.048.053.180	*PT Sarana Inti Selaras*
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57	48.320.000.000	*Haroen Soedjatmiko*
William	2.314.000.000	9,16	46.280.000.000	*William*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.751.613.341	34,66	175.032.266.820	*Public (each below 5%)*
Total	**25.250.000.000**	**100,00**	**505.000.000.000**	***Total***

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and the Company's share ownership as at December 31, 2020 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Total/*Total***	***Shareholders***
Sim Antony, Komisaris Utama	3.639.992.000	14,42	72.799.840.000	*Sim Antony, President Commissioner*
PT Sarana Inti Selaras	3.113.992.000	12,33	62.279.840.000	*PT Sarana Inti Selaras*
Budimulio Utomo	2.792.147.269	11,06	55.842.945.380	*Budimulio Utomo*
Haroen Soedjatmiko	2.562.000.000	10,15	51.240.000.000	*Haroen Soedjatmiko*
William	2.416.000.000	9,57	48.320.000.000	*William*
Kioe Nata, Komisaris	2.314.000.000	9,16	46.280.000.000	*Kioe Nata, Commissioner*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.411.868.731	33,31	168.237.374.620	*Public (each below 5%)*
Total	**25.250.000.000**	**100,00**	**505.000.000.000**	***Total***

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	*Beginning balance*
Penerbitan	-	-	*Issuance*
Saldo akhir tahun	**25.250.000.000**	**25.250.000.000**	***Ending balance***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As at December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital consist of:

Agio atas saham terkait dengan:		*Share premium relating to:*
Penawaran Umum Perdana	22.000.000.000	*Initial Public Offering*
Obligasi konversi	20.000.000.000	*Convertible bonds*
Dikurangi beban emisi saham (Catatan 1b)	(9.800.000.661)	*Less share issuance cost (Note 1b)*
Total	**32.199.999.339**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Entitas Induk yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

The table below shows details of partially owned Subsidiary of the Company that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Tempat usaha/ *Principal place of business*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests*	Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ *Profit allocated to non-controlling interests*		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ *Accumulated non-controlling interests*	
			2022	2021	2022	2021
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	30%	(11.787.299.817)	(2.958.501.917)	7.587.828.491	19.307.185.983

Pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 40% saham dari KP Citra menghasilkan 70% kepemilikan dimana Entitas Induk memperoleh pengendalian atas KP Citra. Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali KP Citra pada tanggal akuisisi sebesar Rp 23.689.781.830.

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% of the issued shares of KP Citra resulting to 70% ownership wherein the Company has gained control over KP Citra. The proportionate share of the non-controlling interests in KP Citra on the date of acquisition amounted to Rp 23,689,781,830.

Ringkasan informasi keuangan pada Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's Subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2022	2021	
Total aset lancar	93.268.863.383	156.564.447.095	*Total Current Assets*
Total aset tidak lancar	109.002.703.987	87.422.652.117	*Total Non-Current Assets*
Total liabilitas jangka pendek	16.009.215.651	45.570.259.935	*Total Current Liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	160.968.159.578	134.058.122.167	*Total Non-Current Liabilities*
Penjualan	8.213.595.473	-	*Sales*
Rugi tahun berjalan	(39.270.300.963)	(9.861.673.059)	*Loss for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	226.474.420	(802.205.783)	*Other comprehensive income (loss)*
Total Rugi Komprehensif	(39.064.524.972)	(9.059.467.276)	*Total Comprehensive Loss*
Kas masuk (keluar) dari:			*Net cash inflows (outflows) from:*
Kegiatan operasi	(73.700.015.118)	(44.503.905.362)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(20.769.452.866)	(2.817.103.684)	*Investing activities*
Kegitaan pendanaan	27.106.305.462	116.281.341.795	*Financing activities*

26. PENJUALAN / *26. SALES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Zinc (Zn)	337.356.399.333	386.836.754.190	*Zinc (Zn)*
Konsentrat besi	162.698.312.524	126.308.087.123	*Iron concentrate*
Galena - Timbal (Pb)	105.832.000.592	130.560.828.558	*Galena - lead (Pb)*
Perak (Ag)	103.241.270.348	133.964.294.833	*Silver (Ag)*
Lead bullion	8.213.595.473	-	*Lead bullion*
Bijih besi	-	61.095.134.249	*Iron ore*
Total	**717.341.578.270**	**838.765.098.953**	***Total***

Rincian penjualan kepada masing-masing pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to a single customer, third parties exceeding 10% of total sales are as follows:

	2022	2021	
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	346.730.123.198	492.993.948.069	*Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong*
C&D Logistics Group Limited, China	207.913.142.549	139.406.861.386	*C&D Logistics Group Limited, China*
PT Dexin Steel Indonesia	162.698.312.523	182.824.735.604	*PT Dexin Steel Indonesia*
Total	**717.341.578.270**	**815.225.545.059**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF SALES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kontraktor (Catatan 36)	200.489.615.303	282.865.306.063	*Contractors (Note 36)*
Perlengkapan dan suku cadang	103.888.356.374	79.080.776.488	*Equipment and spareparts*
Transportasi	44.450.651.744	30.258.808.378	*Transportations*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	34.893.006.101	22.578.397.828	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)*
Bahan bakar dan pelumas	33.968.766.247	8.338.430.325	*Fuel and lubricants*
Royalti pemerintah	31.138.452.628	36.523.412.155	*Goverment royalties*
Gaji dan tunjangan	20.437.161.330	9.278.868.159	*Salaries and allowances*
Eksplorasi	18.503.184.800	18.014.679.500	*Exploration*
Deplesi (Catatan 12)	10.142.857.647	11.389.605.948	*Depletion (Note 12)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	8.618.443.521	8.471.712.597	*Depreciation of right-of-use assets (Note 20)*
Harga pokok produksi	7.652.091.212	9.598.250.388	*Production cost*
Konsumsi	6.361.813.790	9.285.787.930	*Consumptions*
Legal dan perizinan	6.311.346.352	10.623.238.792	*Legal and permit*
Laboratorium	2.769.089.717	5.343.621.305	*Laboratory*
Asuransi	2.169.965.829	1.333.119.936	*Insurance*
Pajak	1.937.480.653	8.212.783.181	*Taxes*
Pengobatan	1.300.969.789	3.275.053.504	*Medical*
Impor	1.117.370.610	1.608.343.581	*Import*
Operasional lapangan	1.432.161.665	460.893.563	*Field operations*
Loading	776.871.060	653.244.718	*Loading*
Jamsostek	467.837.147	401.624.112	*Jamsostek*
Bahan pembantu	334.468.089	323.319.798	*Supporting materials*
Bongkar muat	231.905.731	506.444.727	*Loading and unloading*
Perbaikan dan pemeliharaan	211.520.781	433.126.117	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	305.441.501	50.979.172	*Others (each below Rp 100 million)*
Total	**539.910.829.621**	**558.909.828.265**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF SALES (continued)

Rincian beban yang dikeluarkan kepada pihak ketiga melebihi 10% dari total beban pokok penjualan adalah

The details of cost incurred from a single third party exceeding 10% of total cost of sales are as follows:

	2022	2021	
PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)	200.489.615.303	42.235.006.346	*PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)*
PT Cipta Standar Indonesia (CSI)	-	240.573.961.352	*PT Cipta Standar Indonesia (CSI)*

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terdiri atas:

Selling expenses consist of:

	2022	2021	
Pengiriman	27.108.791.672	38.093.199.869	*Freight*
Sewa tongkang	24.397.234.414	12.202.557.292	*Barge rent*
Hiburan	4.785.479.478	5.414.452.227	*Entertainment*
Transportasi	446.605.953	1.501.387.223	*Transportation*
Total	**56.738.111.517**	**57.211.596.611**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

General and administrative expenses consist of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	14.493.226.116	11.981.125.384	*Salaries and allowances*
Listrik, air, internet dan telepon	10.193.200.046	2.675.829.833	*Electricity, water, internet and telephone*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.424.549.884	8.822.793.062	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 11)*
Ekspedisi	5.962.702.960	4.754.506.148	*Expedition*
Bahan bakar dan pelumas	5.314.242.226	2.735.433.919	*Fuels and lubricants*
Jasa profesional	4.436.183.259	17.856.339.019	*Professional fees*
Legal dan perizinan	3.197.578.890	2.412.944.303	*Legal and licensing*
Keperluan rumah tangga	2.361.225.199	2.363.569.008	*Household needs*
Pajak	1.720.593.845	7.523.259.369	*Taxes*
Imbalan kerja (Catatan 22)	1.501.526.316	667.742.230	*Employee benefits (Note 22)*
Perlengkapan dan suku cadang	1.433.703.168	2.596.056.984	*Equipment and spareparts*
Keperluan kantor	1.427.856.406	2.188.604.828	*Office supplies*
Asuransi	1.086.116.576	1.705.654.565	*Insurance*
Obligasi	922.443.636	777.740.000	*Debt security*
Perjalanan dinas	534.206.745	1.694.495.593	*Travelling*
Jamsostek	516.049.191	427.381.321	*Jamsostek*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	428.503.416	442.834.116	*Depreciation of right-of-use assets (Note 20)*
Pengobatan	400.529.456	2.581.410.868	*Healthcare*
Jamuan, representasi dan sumbangan	383.550.678	401.003.342	*Banquet, representation and donation*
Corporate Social Responsibility	277.148.538	662.255.832	*Corporate Social Responsibility*
Konsumsi	258.657.656	1.458.944.307	*Consumptions*
Perbaikan dan pemeliharaan	58.695.370	624.328.795	*Repair and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	45.950.000	667.355.320	*Education and training*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	101.344.254	187.770.823	*Others (each below Rp 100 million)*
Total	**65.479.783.831**	**78.209.378.969**	***Total***

30. BEBAN BUNGA / *30. INTEREST EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Utang bank			*Bank loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.307.427.386	38.490.973.083	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.529.403.217	*PT Bank Central Asia Tbk*
Efek utang yang diterbitkan	4.091.991.215	6.909.169.719	*Debt securities issued*
Akresi provisi reklamasi	37.326.026	-	*Accretion of reclamation provision*
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Jayabaya Abadi	-	11.228.645.593	*PT Jayabaya Abadi*
Merlin Resources Holdings Limited, Hongkong	-	304.661.775	*Merlin Resources Holdings Limited, Hongkong*
Arie Chandra	-	256.905.630	*Arie Chandra*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
PT Mandiri Tunas Finance	496.804.190	684.330.559	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Clemont Finance Indonesia	352.588.200	771.829.177	*PT Clemont Finance Indonesia*
PT Orix Indonesia Finance	343.354.829	522.870.542	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BCA Finance	129.168.496	359.921.131	*PT BCA Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	57.678.226	-	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Maxima Arta	49.150.303	30.890.257	*PT Maxima Arta*
PT BFI Finance	38.228.565	33.567.692	*PT BFI Finance*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	25.237.566	98.240.683	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
PT Buana Finance	-	635.312	*PT Buana Finance*
Utang pembiayaan			*Financing payables*
PT Mandiri Tunas Finance	1.143.878.861	1.281.462.196	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	296.740.060	649.211.099	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT BCA Finance	157.881.797	429.532.606	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	6.098.332	27.468.920	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	10.078.068	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Dipo Star Finance	-	2.949.368	*PT Dipo Star Finance*
Total	**118.533.554.052**	**68.622.746.627**	***Total***

31. LABA PER SAHAM / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan	(102.921.835.813)	80.154.158.387	*Income (loss) for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	25.250.000.000	25.250.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham	**(4,08)**	**3,17**	***Basic earnings per share***

32. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA GRUP

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Grup:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 11 Januari 2014, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.

32. GOVERNMENT REGULATIONS WITH IMPACT ON THE GROUP

The following are government regulations that have impact on the Group:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.*
3. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.*
4. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2012, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.*
5. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated January 11, 2014, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.*
6. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.*

33. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe).

Grup tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Grup hanya dari penjualan bersih saja.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Group cannot separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, therefore, the operating segment of the Group is only from net sales.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	*Lead bullion*	Total	
Penjualan	337.356.399.333	105.832.000.592	103.241.270.348	162.698.312.524	8.213.595.473	717.341.578.270	*Sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan						539.910.829.621	*Unallocated cost of sales*
Laba bruto						**177.430.748.649**	***Gross profit***
Beban usaha							***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						56.738.111.517	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						65.479.783.831	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						**122.217.895.348**	***Unallocated total operating expenses***
Laba usaha						**55.212.853.301**	***Operating income***
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(184.098.895.167)	***Unallocated other expense***
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan						**(128.886.041.866)**	***Loss before tax benefit***
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						14.176.906.236	***Unallocated income tax benefit***
Rugi tahun berjalan						**(114.709.135.630)**	***Loss for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							***Other comprehensive income (loss)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan						717.959.500	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						(157.951.090)	*Unallocated related income tax expense*
Total penghasilan komprehensif lain						**560.008.410**	***Total other comprehensive income***
Total rugi komprehensif						**(114.149.127.220)**	***Total comprehensive loss***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	*Lead bullion*	Total	
Aset segmen	-	-	-	27.065.315.696	-	27.065.315.696	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.430.888.722.205	*Unallocated segment assets*
						2.475.954.037.901	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						**1.702.832.390.069**	*Unallocated segment liabilities*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	Total	
Penjualan	386.836.754.190	130.560.828.558	133.964.294.833	187.403.221.372	838.765.098.953	*Sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					558.909.828.265	*Unallocated cost of sales*
Laba bruto					**279.855.270.688**	***Gross profit***
Beban usaha						***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					57.211.596.611	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					78.045.277.217	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					**135.420.975.580**	***Unallocated total operating expenses***
Laba usaha					**144.434.295.108**	***Operating income***
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(31.315.690.123)	***Unallocated other expense***
Laba sebelum beban pajak penghasilan					**113.118.604.985**	***Income before tax expenses***
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(35.922.948.515)	***Unallocated income tax expenses***
Laba tahun berjalan					**77.195.656.470**	***Income for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						***Other comprehensive income (loss)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					380.559.640	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(67.842.104)	*Unallocated related income tax expense*
Total penghasilan komprehensif lain					**312.717.536**	***Total other comprehensive income***
Total laba komprehensif					**77.508.374.006**	***Total comprehensive income***

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	Total	
Aset segmen	-	-	-	27.706.148.982	27.706.148.982	*Segment assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan					2.030.687.246.434	*Unallocated segment assets*
					2.058.393.395.416	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan					**1.171.122.620.364**	*Unallocated segment liabilities*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2022	2021	
Penjualan neto			*Net Sales*
Ekspor	554.643.265.748	652.006.415.989	*Export*
Domestik	162.698.312.522	186.758.682.964	*Domestic*
Total	**717.341.578.270**	**838.765.098.953**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison between the carrying amounts and fair value of financial instruments in the consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	53.464.902.205	53.464.902.205	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	40.416.070.144	40.416.070.144	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.830.218	132.830.218	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi jangka pendek	388.297.464.994	388.297.464.994	*Due from related party - short - term*
Piutang pihak berelasi jangka panjang	204.503.000.000	204.503.000.000	*Due from related party - long - term*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.343.081.331	13.343.081.331	*Restricted cash and cash equivalents*
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	*Other asset - refundable deposit*
Total Aset Keuangan	**700.719.848.892**	**700.719.848.892**	***Total Financial Assets***
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	228.230.321.443	228.230.321.443	*Short - term bank loan*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	75.742.207.283	75.742.207.283	*Third parties*
Pihak berelasi	4.607.199.174	4.607.199.174	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	252.525.000	252.525.000	*Third parties*
Beban akrual	8.414.731.862	8.414.731.862	*Accrued expenses*
Efek utang yang diterbitkan - neto	22.764.594.345	22.764.594.345	*Debt securities issued - net*
Utang bank jangka panjang	1.262.284.341.794	1.262.284.341.794	*Long-term bank loan*
Liabiltas sewa	6.334.548.566	6.334.548.566	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	8.284.039.804	8.284.039.804	*Financing payables*
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	*Due to related party*
Total Liabilitas Keuangan	**1.620.333.309.271**	**1.620.333.309.271**	***Total Financial Liabilities***

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	2021		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	177.187.926.627	177.187.926.627	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	34.162.441.899	34.162.441.899	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39.792.701.120	39.792.701.120	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi jangka pendek	270.609.157.494	270.609.157.494	*Due from related parties Short-term*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.263.816.274	12.263.816.274	*Restricted cash and cash equivalents*
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	*Other asset - refundable deposit*
Total Aset Keuangan	**534.578.543.414**	**534.578.543.414**	***Total Financial Assets***
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	55.063.923.760	60.539.594.017	*Third parties*
Pihak berelasi	9.648.452.795	4.172.782.538	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	43.541.402	43.541.402	*Third parties*
Beban akrual	3.743.500.934	3.743.500.934	*Accrued expenses*
Efek utang yang diterbitkan - neto	22.536.603.130	22.536.603.130	*Debt securities issued - net*
Utang bank jangka panjang	986.941.626.901	986.941.626.901	*Long-term bank loan*
Liabiltas sewa	16.695.046.347	16.695.046.347	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	16.968.467.340	16.968.467.340	*Financing payables*
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	*Due to related party*
Total Liabilitas Keuangan	**1.115.059.962.609**	**1.115.059.962.609**	***Total Financial Liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek - pihak ketiga, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai wajar utang bank, utang pembiayaan dan efek utang jangka pendek dan jangka panjang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, utang lain-lain - jangka panjang - pihak ketiga, aset lainnya - jaminan, dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. *The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents, trade payables, others payables - short-term - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.*

2. *The fair value of short-term and long-term bank loan, financing payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.*

3. *The fair value of due from related party, other payables - long-term - third parties, other asset - refundable deposit and due to related party are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.*

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group"s incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group„s financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company"s Board of Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency risk and interest risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2022		2021		
	Mata uang asing/*Foreign Currencies*	**Rupiah/ *Rupiah***	**Mata uang asing/*Foreign Currencies***	**Rupiah/ *Rupiah***	
Dolar Amerika Serikat					***US Dollar***
Aset					***Assets***
Bank	3.173.390	49.920.603.596	10.862.183	154.992.599.276	*Cash in banks*
Piutang usaha	2.399.525	37.746.937.230	1.636.712	23.354.264.919	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi	22.500.000	353.947.500.000	-	-	*Due from related parties*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	335.455	5.277.050.313	335.322	4.784.718.964	*Restricted cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	(13.904.167)	(218.726.458.943)	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha Pihak ketiga	(88.004)	(1.384.392.025)	(75.272)	(1.074.057.206)	*Trade payables Third parties*
Utang bank jangka panjang	(80.241.837)	(1.262.284.341.794)	(69.166.790)	(986.941.626.901)	*Short-term bank loan*
Liabilitas - neto	**(65.825.638)**	**(1.030.503.101.623)**	**(56.407.845)**	**(804.884.100.948)**	***Liabilities - net***
Yuan China					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Bank	20.867	47.099.955	87.314	195.413.030	*Cash in banks*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha: Pihak ketiga	(259.417)	(585.537.014)	(259.417)	(580.587.324)	*Trade payables: Third parties*
Liabilitas - neto	**(238.550)**	**(538.437.059)**	**(172.103)**	**(385.174.294)**	***Liabilities - net***

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as at December 31, 2022 and 2021.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		**Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak** *Effect on Income Before Tax*	
		2022	**2021**
USD	1%	(10.305.031.016)	(8.048.841.009)
	(1%)	10.305.031.016	8.048.841.009
CNY	1%	(5.384.371)	(3.851.743)
	(1%)	5.384.371	3.851.743

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loan, debt securities issued, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group"s financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

2022

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Total/*Total*
Liabilitas/*Liabilities*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	6,5%	218.726.458.943	-	-	-	-	**218.726.458.943**
Efek utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	16,80%	23.000.000.000	-	-	-	-	**23.000.000.000**
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	*Libor 3-month* + 7%	307.945.529.562	954.338.812.232	-	-	-	**1.262.284.341.794**
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4,02% - 14,80%	5.756.416.329	578.132.237	-	-	-	**6.334.548.566**
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	3,69% - 13,5%	7.024.508.421	1.259.531.383	-	-	-	**8.284.039.804**

2021

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Total/*Total*
Liabilitas/*Liabilities*							
Efek utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	16,80%	-	23.000.000.000	-	-	-	**23.000.000.000**
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	*Libor 3-month* + 7%	146.406.459.956	162.338.745.977	678.196.420.968	-	-	**986.941.626.901**
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4,02% - 16,00%	10.360.500.243	6.334.546.104	-	-	-	**16.695.046.347**
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	3,50% - 18,46%	8.684.358.698	8.284.108.642	-	-	-	**16.968.467.340**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, jika terdapat kenaikan atau penurunan dalam suku bunga sebesar 1% maka akan menambah atau mengurangi rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.186.293.891 dan Rp 10.436.051.405.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, if there is increase or decrease in interest rate by 1% will increase or decrease on loss before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 15,186,293,891 and Rp 10,436,051,405, respectively.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash and cash equivalents.

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing cash on a trusted financial institution.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Group„s credit risk as at December 31, 2022 and 2021:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
		Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	**1-30 hari/ *1-30 days***	**31-90 hari/ *31-90 days***	**91-180 hari/ *91-180 days***	**Total/ *Total***	
Bank	52.666.248.305	-	-	-	52.666.248.305	*Cash in banks*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	37.645.886.163	2.669.132.914	101.051.067	-	40.416.070.144	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.830.218	-	-	-	132.830.218	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	592.800.464.994	-	-	-	592.800.464.994	*Due from related party*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.343.081.331	-	-	-	13.343.081.331	*Restricted cash and cash equivalents*
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	-	-	-	562.500.000	*Other asset - refundable deposits*
Total	**697.151.011.011**	**2.669.132.914**	**101.051.067**	**-**	**699.921.194.992**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
		Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	**1-30 hari/ *1-30 days***	**31-90 hari/ *31-90 days***	**91-180 hari/ *91-180 days***	**Total/ *Total***	
Bank	176.220.015.127	-	-	-	176.220.015.127	*Cash in banks*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	10.808.176.980	-	19.866.931.432	3.487.333.487	34.162.441.899	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39.792.701.120	-	-	-	39.792.701.120	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	270.609.157.494	-	-	-	270.609.157.494	*Due from related party*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.263.816.274	-	-	-	12.263.816.274	*Restricted cash and cash equivalents*
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	-	-	-	562.500.000	*Other asset - refundable deposits*
Total	**510.256.366.995**	**-**	**19.866.931.432**	**3.487.333.487**	**533.610.631.914**	***Total***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financial liabilities:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2022					
	<=1 tahun/ ***<= 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 years***	**2-5 tahun/** ***2-5 years***	**>= 5 tahun/** ***>= 5 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	228.230.321.443	-	-	-	228.230.321.443	*Short-term bank loan*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	75.742.207.283	-	-	-	75.742.207.283	*Third parties*
Pihak berelasi	4.607.199.174	-	-	-	4.607.199.174	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	252.525.000	-	-	-	252.525.000	*Third parties*
Beban akrual	8.414.731.862	-	-	-	8.414.731.862	*Accrued expenses*
Efek utang yang diterbitkan	23.000.000.000	-	-	-	23.000.000.000	*Debt securities issued*
Utang bank jangka panjang	314.620.000.000	959.591.000.000	-	-	1.274.211.000.000	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	5.729.539.200	592.074.500	-	-	6.321.613.700	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	7.024.508.421	1.259.531.383	-	-	8.284.039.804	*Financing payables*
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000	*Due to related party*
Total Liabilitas	**667.621.032.383**	**961.442.605.883**	**-**	**3.418.800.000**	**1.632.482.438.266**	***Total Liabilities***

	2021					
	<=1 tahun/ ***<= 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 years***	**2-5 tahun/** ***2-5 years***	**>= 5 tahun/** ***>= 5 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	55.063.923.760	-	-	-	55.063.923.760	*Third parties*
Pihak berelasi	9.648.452.795	-	-	-	9.648.452.795	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	43.541.402	-	-	-	43.541.402	*Third parties*
Beban akrual	3.743.500.934	-	-	-	3.743.500.934	*Accrued expenses*
Efek utang yang diterbitkan	-	23.000.000.000	-	-	23.000.000.000	*Debt securities issued*
Utang bank jangka panjang	156.959.110.000	171.228.120.000	684.912.480.000	-	1.013.099.710.000	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	11.854.471.407	6.521.264.700	-	-	18.375.736.107	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	8.684.358.698	8.284.108.642	-	-	16.968.467.340	*Financing payables*
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000	*Due to related party*
Total Liabilitas	**245.997.358.996**	**209.033.493.342**	684.912.480.000	**3.418.800.000**	**1.143.362.132.338**	***Total Liabilities***

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio *gearing* adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group„s capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group„s management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group„s may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group„s policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost. As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the gearing ratio calculation are as follows:

	2022	**2021**	
Total liabilitas	1.702.832.390.069	1.171.122.620.364	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	(53.464.902.205)	(177.187.926.627)	*Less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	1.649.367.487.864	993.934.693.737	*Net liabilities*
Total ekuitas	773.121.647.832	887.270.775.052	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**2,13**	**1,12**	***Debt-to-equity ratio***

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

Perjanjian Kerjasama

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi

Berdasarkan kontrak perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017 tanggal 15 Februari 2017 dan efektif pada tanggal 1 Mei 2017, Entitas Induk dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2022. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Company

Cooperation Agreement

PT Cipta Standar Indonesia (CSI)

Mining Agreement and Flotation Plant Management

Based on contract agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017 dated February 15, 2017 and effective on May 1, 2017, the Company and CSI, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to February 28, 2022. The scope of the work is as follows:

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)

Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi (lanjutan)

Penambangan:

1. Target kadar bijih logam dasar Pb dan Zn adalah ± 9% dengan tonase minimum 30.000 ton per bulan.
2. Target produksi ditentukan oleh Entitas Induk dan CSI bertanggung jawab untuk memenuhinya.
3. CSI menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Entitas Induk.

Pengelolaan Pabrik Flotasi:

1. Target konsentrat per bulan:
   - Kadar konsentrat timbal 56%.
   - Kadar konsentrat seng 51%.
   - Jumlah konsentrat timbal 1.000 ton.
   - Jumlah konsentrat seng 2.000 ton.
   - Tingkat recovery konsentrat seng (Zn) 85%.
   - Tingkat recovery konsentrat timbal (Pb) 87%.
2. CSI tidak akan memindahkan hasil produksi konsentrat dari pabrik flotasi sampai saatnya Entitas Induk setuju dengan jumlah dan kualitas dari sampel.
3. CSI menyediakan bahan-bahan penunjang kegiatan pengolahan konsentrat serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di lingkungan pabrik flotasi milik Entitas Induk.
4. CSI mengelola lingkungan/ area flotasi yang mencakup dari stockpile bijih besi dekat mulut tambang, washing plant, crushing plant, stockpile pabrik flotasi, pabrik flotasi, hingga pengangkutan konsentrat ke gudang Entitas Induk.

Harga/Biaya:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (continued)

Mining Agreement and Flotation Plant Management (continued)

Mining:

1. *The target of the base metal ore Pb and Zn is ± 9% with minimum tonnage of 30,000 tons per month.*
2. *Target production is determined by the Company and CSI is responsible for fulfilling it.*
3. *CSI provides services/expertise and support staff for mining activities as well as managing and maintaining tools and facilities in the Company's mining areas.*

Flotation Plant Management:

1. *Target concentrate per month:*
   - *Lead concentrate is 56%.*
   - *Concentrate rate of zinc 51%.*
   - *The amount of concentrate is 1,000 tons.*
   - *The amount of concentrate of zinc 2,000 ton.*
   - *Zinc concentrate recovery rate of 85%.*
   - *Lead concentrate recovery rate (Pb) 87%.*
2. *CSI will not move concentrate production from flotation plant until the Company agrees with the quantity and quality of the sample.*
3. *CSI provides the supporting materials for concentrate processing activities and manages and maintains the tools and facilities within the Company's flotation plant environment.*
4. *CSI manages flotation environments/areas covering stockpile of iron ore near mine mouth, washing plant, crushing plant, flotation plant stockpile, flotation plant, to concentrate transportation to the Company's warehouse.*

Price/Cost:

	Barang/*Items*	**Batasan Kadar/ *Level Limit* (%)**	**USD/ton**
Harga Unit/ *Unit Price*	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	≥ 9	110
	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	< 9	100

Pada tanggal 26 Februari 2021, Entitas Induk dan CSI melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

On February 26, 2021, the Company and CSI made several amendments to the agreements on:

	Barang/*Items*	**Batasan Kadar/ *Level Limit* (%)**	**USD/ton**
Harga Unit/ *Unit Price*	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	≥ 9	75
	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	< 9	65
	Bijih Pb+Zn/*Pb+Zn Ore*	< 3	35

Harga unit adalah harga untuk jumlah produksi bijih selama periode tertentu dan dihitung dalam kurs dolar.

Unit prices are the prices for ore production over a certain period and are calculated using United States Dollar exchange rate.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Perjanjian Jaminan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 oleh Abdul Rasyid, SH., M.Kn., pada tanggal 25 Februari 2019 mengenai Perjanjian gadai deposito obligasi I Entitas Induk tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 3 huruf "n" perjanjian Perwaliamanatan, maka Entitas Induk menyerahkan deposito kepada PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan pemegang Obligasi senilai Rp 2.771.550.000 dengan jaminan rekening deposito Bank Mega atas nama Entitas Induk. Masa berlaku dari perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban perjanjian gadai ini telah dipenuhi seluruhnya (Catatan 13).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Company (continued)

Collateral of Restricted Cash Equivalents Agreement

Based on Notarial Deed No. 17 of Hasbulah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated February 25, 2019 regarding the Company Bond I Mortgage Deposit Agreement in 2018 with a fixed interest rate. To fulfill the provisions of Article 6 paragraph 3 letter "n" of the Trustee Agreement, the Company submit the deposits to PT Bank Mega Tbk for the purposes of the Bond holders obtaining Rp 2,771,550,000 with a Bank Mega deposit account in the name of the Company. The term of this agreement is valid until the entire pawn agreement has been paid in full (Note 13).

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2022	2021	
Penambahan aset hak-guna melalui:			*Acquisition of right-of-use assets through:*
Liabilitas sewa	-	16.847.933.054	*Lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions to property, plant and equipment through:*
Utang pembiayaan	-	8.765.787.800	*Financing payables*
Uang muka pembelian aset tetap	10.951.398.819	-	*Advances for purchase of property, plant and equipment*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	2021	Arus kas/ *Cash flow*	Non-kas/ *Non-cash*	2022	
Utang bank jangka pendek	-	228.230.321.443	-	228.230.321.443	*Short-term bank loan*
Efek utang yang diterbitkan	22.536.603.130	-	227.991.215	22.764.594.345	*Debt securities issued*
Liabilitas sewa	16.695.046.347	(10.360.497.781)	-	6.334.548.566	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	16.968.467.340	(8.684.427.536)	-	8.284.039.804	*Financing payables*
Utang bank jangka panjang	986.941.626.901	147.720.000.000	127.622.714.893	1.262.284.341.794	*Long-term bank loans*
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	-	-	3.418.800.000	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.046.560.543.718**	**356.905.396.126**	**127.850.706.108**	**1.531.316.645.952**	***Total liabilities from financing activities***

	2020	Arus kas/ *Cash flow*	Non-kas/ *Non-cash*	2021	
Utang bank jangka pendek	109.976.685.000	(109.976.685.000)	-	-	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain - jangka panjang					*Other payables - long-term*
Pihak ketiga	164.952.491.760	(164.908.950.358)	-	43.541.402	*Third parties*
Efek utang yang diterbitkan	40.475.766.744	(18.400.000.000)	460.836.386	22.536.603.130	*Debt securities issued*
Liabilitas sewa	18.200.009.705	(18.352.896.412)	16.847.933.054	16.695.046.347	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	16.652.066.194	(8.449.386.654)	8.765.787.800	16.968.467.340	*Financing payables*
Utang bank jangka panjang	66.000.000.000	929.677.760.000	(8.736.133.099)	986.941.626.901	*Long-term bank loans*
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	-	-	3.418.800.000	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**419.675.819.403**	**609.589.841.576**	**17.338.424.141**	**1.046.604.085.120**	***Total liabilities from financing activities***

38. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak pada laba tahun berjalan, dan total penghasilan komprehensif, dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

There are certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 which have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of financial position as at December 31, 2022. Such reclassifications do not have an impact on the net income for the year, total comprehensive income and the consolidated financial statements as a whole.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang Bank	-	146.406.459.956	146.406.459.956	*Bank loan*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang Bank	986.941.626.901	(146.406.459.956)	840.535.166.945	*Bank loan*

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

39. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

The Parent Entity separate financial statements provide information of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of changes in equity, where investment in Subsidiary is recognized as cost method.

The Parent Entity separate financial statement are presented as attachment in consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	3.388.825	7.592.205	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	2.562.775	2.394.172	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2.143.447	*Related parties*
Piutang lain-lain - jangka pendek			*Other receivables - short-term*
Pihak ketiga	8.167	2.787.911	*Third parties*
Persediaan	5.234.408	6.406.933	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	827.463	740.775	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	451.436	363.784	*Prepaid expenses and advances - short-term*
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	34.688.914	28.095.641	*Due from related party - short-term*
Total Aset Lancar	47.161.988	50.524.868	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	13.000.000	-	*Due from related party - long-term*
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang	3.617	-	*Prepaid expenses and advances - long-term*
Uang muka pembelian aset tetap	3.113.529	673.846	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset tetap - neto	20.768.169	41.448.642	*Property, plant and equipment - net*
Aset pertambangan - neto	75.038.567	59.155.400	*Mining properties - net*
Aset hak-guna - neto	2.847.836	3.773.653	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan pajak	1.735.467	2.946.486	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	829.115	512.705	*Deferred tax assets - net*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	848.203	859.473	*Restricted cash and cash equivalents*
Investasi	5.352.361	5.347.256	*Investment*
Total Aset Tidak Lancar	123.536.864	114.717.461	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**170.698.852**	**165.242.329**	***TOTAL ASSETS***

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14.508.316	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	4.488.375	3.603.612	*Trade payables*
Utang lain-lain - jangka pendek			*Other payables - short-term*
Pihak ketiga	16.053	3.051	*Third parties*
Uang muka pelanggan	2.563.696	1.108.996	*Customer advances*
Utang pajak	71.576	133.187	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	47.678	73.586	*Unearned revenue*
Pendapatan ditangguhkan dari jual dan sewa balik	-	44.742	*Deferred gain on sale and leaseback*
Beban akrual	455.990	194.491	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	3.064	-	*Short-term employee benefit liabilities*
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - neto	1.447.117	-	*Debt securities issued - short-term - net*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	19.575.712	-	*Bank loan*
Liabilitas sewa	365.929	726.084	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	446.539	608.617	*Financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	43.990.045	6.496.366	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang - neto	-	1.579.410	*Debt securities issued - long-term - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	60.666.125	69.166.839	*Bank loan*
Liabilitas sewa	36.751	443.937	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan	80.067	580.567	*Financing payables*
Provisi untuk beban reklamasi	1.738.626	2.020.775	*Provision for mine reclamation*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	490.656	472.259	*Long-term employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	63.012.225	74.263.787	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**107.002.270**	**80.760.153**	***TOTAL LIABILITIES***

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 80.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.250.000.000 saham	38.430.484	38.430.484	*Share capital - par value of Rp 20 per share Authorized capital - 80,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 25,250,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2.379.017	2.379.017	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba	30.530.231	25.567.064	*Retained earnings*
Efek translasi	(7.643.150)	18.105.611	*Translation effect*
TOTAL EKUITAS	**63.696.582**	**84.482.176**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**170.698.852**	**165.242.329**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN	49.418.311	62.788.277	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	33.688.233	43.306.059	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**15.730.078**	**19.482.218**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	3.814.778	3.992.436	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	4.110.565	5.549.326	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	**7.925.343**	**9.541.762**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	**7.804.735**	**9.940.456**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban bunga	(7.938.768)	(4.797.670)	*Interest expenses*
Administrasi bank	(232.856)	(114.823)	*Bank administration*
Pendapatan bunga pinjaman	1.447.432	1.699.212	*Interest income from receivables*
Keuntungan atas jual aset tetap	757.885	64.793	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Pendapatan sewa	20.134	20.915	*Rent income*
Pendapatan bunga dari bank	15.308	19.983	*Interest income from banks*
Keuntungan atas jual sewa balik	-	692.093	*Gain on sale and leaseback*
Lain-lain - neto	2.675.430	796.200	*Others - net*
Beban lain-lain - neto	**(3.255.435)**	**(1.619.297)**	***Other expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**4.549.300**	**8.321.159**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan			***Income tax benefit (expense)***
Kini	-	(2.695.702)	*Current*
Tangguhan	391.439	80.905	*Deferred*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**391.439**	**(2.614.797)**	***Income tax benefit (expense) - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**4.940.739**	**5.706.361**	***INCOME FOR THE YEAR***

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			***Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.754	(44.992)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(6.326)	10.688	*Related income tax benefit (expense)*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	**22.428**	**(34.304)**	***Other comprehensive income (loss) - net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**4.963.167**	**5.672.057**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor- neto/ *Additional Paid-in Capital - net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Efek Translasi/ *Translation Effect*	Total/ *Total*	
Saldo, 1 Januari 2021	**38.430.484**	**2.379.017**	**19.895.007**	**17.303.397**	**78.007.905**	***Balance, January 1, 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	5.706.361	-	5.706.361	*Income for the year*
Efek translasi	-	-	-	802.214	802.214	*Translation effect*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(44.992)	-	(44.992)	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	10.688	-	10.688	*Related income tax benefit*
Saldo, 31 Desember 2021	**38.430.484**	**2.379.017**	**25.567.064**	**18.105.611**	**84.482.176**	***Balance, December 31, 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	4.940.739	-	4.940.739	*Income for the year*
Efek translasi	-	-	-	(25.748.761)	(25.748.761)	*Translation effect*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						*Other comprehensive income (loss):*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	28.754	-	28.754	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(6.326)	-	(6.326)	*Related income tax expense*
Saldo, 31 Desember 2022	**38.430.484**	**2.379.017**	**30.530.231**	**(7.643.150)**	**63.696.582**	***Balance, December 31, 2022***

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

REFERENSI SEOJK 16 SEOJK.04/2021 DAN POJK NOMOR 51/ POJK.03/2017

Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021 and POJK Number 51/POJK.03/2017

REFERENSI SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 1 - IKHTISAR KINERJA UTAMA	**CHAPTER 1 - OVERVIEW OF KEY PERFORMANCE**	
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting 3 tahun terakhir, paling sedikit memuat:	**1. Overview of Important Financial Data of the last 3 years, at least containing:**	10-11
• Pendapatan/penjualan;	• Revenue/sales;	
• Laba bruto;	• Gross profit;	
• Laba (rugi);	• Profit (loss);	
• Jumlah laba (rugi) yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	• Total profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity;	
b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali;	b. Attributable to non-controlling interests;	
• Total laba (rugi) komprehensif;	• Total comprehensive profit (loss);	
• Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;	• Total comprehensive profit (loss) that is: a. Attributable to the owner of the parent entity;	
b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	b. Attributable to non-controlling interests;	
• Laba (rugi) per saham;	• Earnings (loss) per share;	
• Jumlah aset;	• Total assets;	
• Jumlah liabilitas;	• Total liabilities;	
• Jumlah ekuitas;	• Total equity;	
2. Rasio Keuangan	**2. Financial Ratio**	11
• Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	• Return on Asset Ratio	
• Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	• Return on Equity Ratio	
• Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan (Profit Margin);	• Profit Margin Ratio	
• Rasio lancar;	• Current ratio;	
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	• Debt to Equity Ratio	
• Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	• Debt to Asset Ratio	
• Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	• Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry;	
3. Informasi Saham: a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	**3. Stock Information:** a. Shares that have been issued for each quarter (if any) presented in comparison form over the past 2 (two) financial years, include at least:	13-14
• Jumlah saham yang beredar;	• Number of shares outstanding;	
• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Market capitalization based on the price on the Stock Exchange on which the shares are listed;	
• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Highest, lowest, and closing stock prices based on prices on the Stock Exchange on which the shares are listed;	
• Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	• Trading volume on the Stock Exchange where shares are listed;	15
b. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	b. In the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities, and the addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of:	
• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	• Date of implementation of corporate action;	
• Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	• share split ratio, stock merger (reverse stock), stock dividend, bonus stock, change in the face value of the stock, the number of convertible securities issued, and changes in the face value of the shares;	
• Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Total outstanding shares before and after the corporate action;	
• Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	• Total convertible bonds executed (if any); and	
• Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	• Share price before and after corporate action;	
c. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham, (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	c. In the event of a stock trading suspension), and/or delisting in the financial year, explained the reason for the temporary suspension of stock trading and/or delisting;	
d. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	d. In the event of a temporary stock trading suspension as intended in number 3) and/ or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, there shall be explanation about the actions taken to complete the trading suspension and/or delisting.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN	**CHAPTER 2 - MANAGEMENT REPORT**	
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	**Board Of Commissioners' Report** The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors;	21-24
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan dasar pertimbangannya;	2. Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors; and	
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Views on the implementation of the governance of Issuers or Public Companies;	
4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);	4. The change in composition of members of Board of Commissioners and the reasons for the change (if any);	
5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	5. frequency and ways to give advice to members of Board of Directors	
Laporan Direksi 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	**Board of Directors' Report** 1. The performance of issuers or public companies, at least containing: • The role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of Issuers or Public Companies;	27-30
• Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	• Processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy of issuers or public companies;	
• Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;	• Comparison between the results achieved with the targeted Issuers or Public Companies	
• Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	• Obstacles faced by Issuers or Public Companies;	
2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. An overview of the business prospects of issuers or public companies; and	
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN	**CHAPTER 3 - COMPANY PROFILE**	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Issuer or Public Company profile contains at least: 1. The name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change, and effective date of name change in the financial year;	34
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: • Alamat; • Nomor telepon; • Nomor faksimili; • Alamat surat elektronik; dan • Alamat Situs Web;	2. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuers or public companies, including: • Address; • Phone number; • Faksimile number; • Electronic mail address; and • Website address;	
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. A brief history of issuers or public companies;	35
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The vision and mission of issuers or public companies and corporate culture or company values;	36-37
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. Business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/ or services produced;	39-41
6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; "wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. "	6. The operational area of the Issuer or Public Company; "the operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities."	42
7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The organizational structure of issuers or public companies in the form of charts, at least up to a structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	43
8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of membership of industry associations on both a national and international scale relating to the application of sustainable finance;	44

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; • Foto terbaru; • Usia; • Kewarganegaraan; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; • Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); • Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan • Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Profile of the Board of Directors, at least contains: • Names and positions in accordance with duties and responsibilities; • Recent photos; • Age; • Citizenship; • Educational history and/or certification; • Work experience, including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, it still needs to be disclosed; and c. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company; • Education and/or training for competence improvement attended by Board or Directors in the financial year (if any) • Affiliate relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses this; and • Changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	49-53
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Nama dan jabatan; • Foto terbaru; • Usia; • Kewarganegaraan; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	10. Profile of the Board of Commissioners, at least containing: • Name and title; • Recent photos; • Age; • Citizenship; • Educational history and/or certification; • Work experience including information: a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	45-48

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; • Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; • Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); • Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company concerned; c. Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, such matter shall be disclosed; and d. Work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company; • Affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and major shareholders (if any) include the names of affiliated parties;In the event that members of the Board of Cmmissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this; • Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any); • Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it needs to be disclosed;	45-48
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition presented in the Annual Report is the latest and the previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	44
12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	54-55

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuers or public companies; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; c. Group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuers or public companies; The above information can be presented in the form of a table.	
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. Percentage of indirect ownership of the shares of issuers or public companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuers or public companies, this matter shall be disclosed.	
15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: • Kepemilikan institusi lokal; • Kepemilikan institusi asing; • Kepemilikan individu lokal; dan • Kepemilikan individu asing;	15. Number of shareholders and percentage of ownership at end of the financial year based on classification: • Ownership of local institutions; • Ownership of foreign institutions; • Ownership of local individuals; and • Ownership of foreign individuals;	
16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. Information concerning the main and controlling shareholders of issuers or public companies, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17. The name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of shareholding, business field, total assets, and status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For subsidiaries, information about the address of the subsidiary shall be added;	60
18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada), termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange in which the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any), including the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	59
19. informasi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	19. Any other Securities recording information other than Securities as intended in number 18), which at least contains the name of the Securities, the year of issue, the interest rate/ yield, the maturity date, the offer value, and the rating of the Securities (if any);	
20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ alliances include: a. Name and address; b. The period of assignment; c. Audit and/or non-audit services information provided; d. Audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and e. In the case of AP and KAP and their networks/ associations/ alliances, designated not to provide non-audit services, such information shall be dislcosed; and f. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks / associations / alliances can be presented in the form of tables.	60
21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. The name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	61

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	**CHAPTER 4 MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION**	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least: 1. Review of operations each operating segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding: a. Production, which includes its processes, capacities and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability;	65-66
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and e. Cash flow;	67-70
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;	70
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. The level of collectability of receivables of Issuers or Public Companies by presenting the calculation of relevant ratios;	71
5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policy on capital structure is accompanied by the basis of determining the policy;	71-72
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	6. Discussion of material commitment in capital goods investment with the least explanation includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the commitment;	72

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	c. The currency denomination; and d. The steps of the Issuer or Public Company in plan to protect the risks associated with foreign currency position;	72
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains: a. The type of investment of capital goods; b. The purpose of investing in the capital goods; and c. The investment value of capital goods;	
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. Material information and facts that occur post accounting date (if any);	73
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect of issuers or public companies are associated with industrial condition, the general economic situation and the international market accompanied by quantitative data from reliable data sources;	75
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the realization, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that are considered important to issuers or public companies;	73
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. Targets / projections to be achieved by issuers or public companies for the next 1 (one) year, regarding: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Anything else deemed important to the Issuer or Public Company;	
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspects of the goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	75
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	13. Description of dividends during the last 2 (two) financial years (if any), at least: a. Dividend policy; among other things, it contains information on the percentage of dividend distributed against net income;	76

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b. The date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	
c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan	c. The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; "Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut."	d. The amount of dividends per year; "Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed."	
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14. Realization of the use of funds from the Public Offering, with the following conditions:	76
a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a. In the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the Public Offering cumulatively until the end of the financial year; and	
b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer needs to explain the change;	
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15. Material information (if any), including investments, expansion, divestment, mergers/mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and conflict-of-interest transactions, which occur in the financial year, contains at least:	
a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a. The date, value and object of the transaction;	76
b. Nama pihak yang melakukan transaksi;	b. The name of the party making the transaction;	
c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c. The nature of the Affiliate relationship (if any);	
d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d. An explanation of the fairness of the transaction; and	
e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e. Fulfillment of related provisions; and	
f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f. In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai	1. The Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions	77-78

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*); dan	are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle); and	
2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*);	2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (arms-length principle);	
g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; "Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. "	g. For affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, it is added that the explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the case of affiliate transactions or material transactions referred to as have been disclosed in the annual financial statements, it needs to add information regarding disclosure references in the annual financial statements.	77-78
h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	78

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. Changes in accounting policies, their reasons and impact on financial statements (if any);	79
BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN	**CHAPTER 5 CORPORATE GOVERNANCE**	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The governance of issuers or public companies contains at least a brief description of:	85-88
1. RUPS, paling sedikit memuat:	1. GMS, at least contain:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. The decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, mencakup antara lain:	2. Board of Directors, including:	95-98
a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charters (charters) of the Board of Directors;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. Policies and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d. Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors:	95-98
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. The Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3. The Board of Commissioners, at least contains:	89-94
a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charters (charters) of the Board of Commissioners;	
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; "Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel."	c. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d. Training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	1. Policies on training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	2. Training and/or competency improvement followed by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e. Assessment of the performance of the Board of Directors and The Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least contains:	
1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	1. Procedures for the implementation of performance assessments;	100
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
3. Pihak yang melakukan penilaian;	3. The party conducting the assessment;	
f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
1. Prosedur penilaian kinerja; dan	1. Performance assessment procedures; and	
2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	2. Criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	
a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	a. Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	101-102
b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b. Procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	1. Procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	2. Remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	
3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	3. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	101-102
5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5. Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:	
a. Nama;	a. Name;	
b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b. The legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	tidak ada null
c. Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c. The period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d. The duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;	
6. Komite Audit, paling sedikit memuat:	6. Audit Committee, at least contain:	
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. Fhe legal basis of appointment as a member of the committee;	
2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	103-106
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and term of office of members of the Audit Committee;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the Audit Committee;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
h. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in the meeting;	103-106
i. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	i. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	j. Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charter (charter) of the Audit Committee;	
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7. Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	106-107
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the committee membership;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Citizenship;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. work experience, including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. Period and term of office of committee members;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	g. Description of duties and responsibilities;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	h. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the committee;	
i. Pernyataan independensi komite;	i. Statement of independence of the committee;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	j. Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of members in the meeting;	
k. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	k. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m. In the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and expresses:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	1. The reason for not establishing a committee; and	106-107
2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2. Parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	tidak ada null
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a. His name and position in the membership of the committee;	
b. Usia;	b. Age;	
c. Kewarganegaraan;	c. Nationality;	
d. Riwayat pendidikan;	d. Educational history;	
e Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e. Work experience including information:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	1. The legal basis of appointment as a member of the committee;	
2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	
3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Work experience and its service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	f. The period and term of office of committee members;	
g. Pernyataan independensi komite;	g. Statement of independence of the committee;	
h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h. Training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any); and	
i. Uraian tugas dan tanggung jawab;	i. Description of duties and responsibilities;	
j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	j. A statement that it has had guidelines or charters (charters) of the committee;	
k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k. The policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l. A brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	9. The Corporate Secretary, at least contains:	108-110
a. Nama;	a. Name;	
b. Domisili;	b. Domicile;	
c. Riwayat jabatan, meliputi:	c. Work experience, including:	
1. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	1. The legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	
2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	d. Education; e. Training and/or competency improvement followed in the financial year; and f. A brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year;	108-110
10. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, including: a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work experience, including: 1. The legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2. Work experience and the service period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Eraining and/or competency improvements followed in the financial year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it already has guidelines or charters (charters) of the Internal Audit Unit; and h. Brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	110-111
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. Description of the internal control system implemented by issuers or public companies, at least regarding: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. A review of the effectiveness of the internal control system; c. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	112-116
12 Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. The risk management system implemented by issuers or public companies, at least contains: a. Overview of the risk management system of Issuers or Public Companies; b. The type of risk and how it is managed; and c. A review of the effectiveness of the risk management system of issuers or public companies; d. Statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	117-119
13. Perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Important matters that have a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/lawsuit; b. Status of settlement of cases/ lawsuits; and c. Its effect on the condition of issuers or public companies;	
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information about administrative sanctions/ sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	120
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information regarding the code of ethics of issuers or public companies includes: a. The subjects of the code of ethics; b. The statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; c. Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and d. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP)	16. A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program /MSOP) and/or share ownership	121

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	program by employees (employee stock ownership program/ESOP); In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (management stock ownership program/MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP), the information disclosed at least contains: a. The number of shares and/or options; b. The period of execution; c. The requirements of employees and/or management who are entitled; and d. The execution price or determination of the implementation price;	121
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and b. Implementation of the policy concerned;	
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. Description of the whistleblowing system in issuers or public companies (if any), at least contains: a. How to submit a violation report; b. Protection for whistleblowers; c. Complaint handling; d. The party managing the complaint; and e. The results of handling complaints, at least include: 1. The number of complaints entered and processed in the financial year; and 2. Follow-up of the complaint; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	121-122
19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19. Description of the anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least contains:	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a. Programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that issuers or public companies do not have an anti-corruption policy, the issuer shall explain the reason for not having the policy.	121-122
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel."	16. Application of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any); Disclosure of information can be presented in the form of tables.	
BAB 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	**CHAPTER 6 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing: a. Explanation of sustainability strategies; b. Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. A brief profile of the Issuer or Public Company; d. Statement of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification of an independent party, if any; h. Feedback form for readers, if any; and i. The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;	139-166

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for The Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	
3. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi;dan/atau	3. Sustainability Report information in number 1) can: a. Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	
b. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b. Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of issuers or public companies;	139-166
4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall be: a. Contains all information as intended in number 1); and	
b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report* Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	

KETERANGAN	DESCRIPTION	HALAMAN Page
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, then in the social and environmental responsibility section explains that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and	139-166
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of Sustainability Report presented separately with the Annual Report must be submitted in conjunction with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	**Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for annual reports** The statement letter of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	167

INDEKS POJK NOMOR 51/POJK.03/2017
POJK Number 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	140-141
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects	
B.1 Apek Ekonomi, paling sedikit memuat Economic Aspects, covering at least:	146
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang dijual; Quantity of Products or Services Sold;	
b. Pendapatan atau Penjualan; Revenue or Sales;	
c. Laba atau Rugi Bersih; Net Profit or Loss;	
d. Produk Ramah Lingkungan; dan Environment-Friendly Products; and	
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan. Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process.	
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: Environmental Aspects, covering at least:	
a. Penggunaan Energi; Energy Consumption;	148
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan; Emission Reductions Achieved;	
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; Reduction of Waste and Effluent; and	
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati. Biodiversity Conservation.	
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	
a. Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and Negative Impacts of The Implmentation of Sustainable Finance,	147
b. Pengeluaran biaya untuk masyarakat Expenses for Community	
C. Profil Perusahaan Company Profile	
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; Vision, Mission, and Sustainability Values;	36-37
C.2 Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi: Business Scale, covering at least: a) Total Asset atau Kapitalisasi Asset, danTotal Kewajiban; Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	54-55
b) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	
c) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan Name Of Shareholders and Shareholding Percentage; and	

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
d) Wilayah Operasional. Operational Area.	42
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; Products, Services, and Business Activities;	39-41
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi; Membership of Associations;	44
C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Organization	
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	
D.1 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan; Policy for Responding to Challenges In Fulfilling the Sustainability Strategy;	27-30
D.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan; Application of Sustainable Finance;	
D.3 Strategi Pencapaian Target. Target Achievement Strategy.	
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan KeuanganBerkelanjutan; Responsible on the Application of Sustainable Finance	89-98
E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan; Competency Development on Sustainable Finance ;	
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assesment of Sustainable Finance;	
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems on the Application of Sustainable Finance	
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	149-150
F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrument Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investmen In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
Aspek Umum General Aspect	156
F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
Aspek Material Material Aspect	
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	
Aspek Energi Energy Aspect	
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of The Energy Consumed;	152-153
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources.	
Aspek Air Water Aspect	
F.8 Penggunaaan Air Water Consumption	152
Aspek Keanekaragagaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Otherwise Those that Contain Biodiversity; and	154-155
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts.	
Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	153
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan; Efforts and Achievements Made in Emission Reduction.	
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent	
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; Amount of Waste and Effluent Generated by Type;	154
F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada). Spill that Occurs (If Any).	
F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	
Kinerja Sosial Social Performace	
F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	165
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja; Equality of Employment;	158
F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa; Child Labour and Forced Labour;	

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: The Sustainability Report contains information about:	Halaman Page
F.20 Upah Minimum Regional; Regional Minimum Wage;	159-160
F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman; Proper and Safe Work Environment;	
F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. Training and Capabilities Development for Employees.	
Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar; Operation Impacts on Local Communities;	162-164
F.24 Pengaduan Masyarakat; Community Complaint;	
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL); Corporate Social Responsibility (CSR);	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Services	
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan; Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services;	165-166
F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan; Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers;	
F.28 Dampak Produk/Jasa; Impact of Products/Services;	
F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali; Number of Products Recalled;	
F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	
G. Lain-Lain Others	
G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	
G.2 Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Public List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning Then Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	

Expanding Capabilities to

ACHIEVE HIGHER PERFORMANCE

Meningkatkan Kemampuan untuk Mewujudkan Kinerja yang Lebih Baik

2022

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Ruko Elang Laut Boulevard
Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 2967 6236
Fax. : (021) 2967 6234
Email : info@kapuasprima.co.id